



PENJELASAN TEMA

DESCRIPTION OF THEMES

Balancing the Benefit

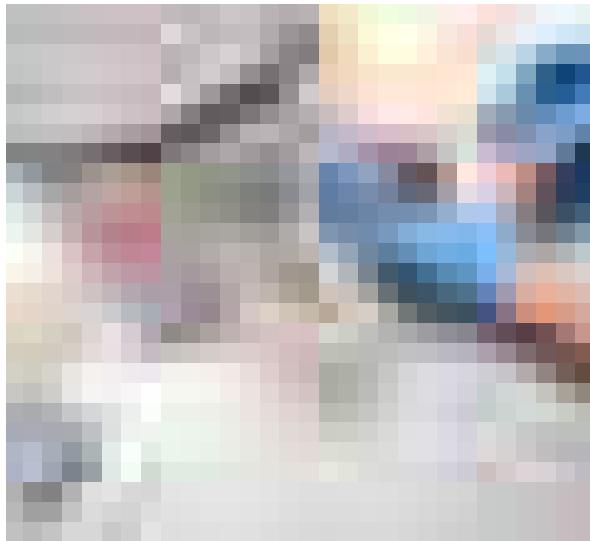
Sejalan dengan komitmen Kami untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham secara berkelanjutan dan dengan cara yang benar, Kami mengarahkan aktivitas bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan guna mencapai manfaat yang berimbang bagi para pemangku kepentingan kami (Masyarakat, lingkungan dan pertumbuhan pendapatan). Kami yakin bahwa cara terbaik untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan adalah dengan terus memelihara kepercayaan melalui operasional yang aman dan bertanggung jawab.

As part of our commitment to grow value for our shareholders in a way that is safe and sustainable, we are directing our business and CSR activities to achieve balanced benefits for all our stakeholders (community, environment and revenue performance). We believe that maintaining the trust of society by operating safely and responsibly are the best way of creating sustainable shareholder values.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



PENJELASAN TEMA DESCRIPTION OF THEMES	II
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	IV
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN OVERVIEW OF SUSTAINABILITY	4
PERISTIWA PENTING 2018 MILESTONE 2018	5
LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS	14
Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economic Review	17
Tinjauan Industri Farmasi Overview of the Pharmaceutical Industry	18
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance	18
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Performance of Environmental Sustainability	18
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance	21
Apresiasi Kami Our Appreciation	22

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

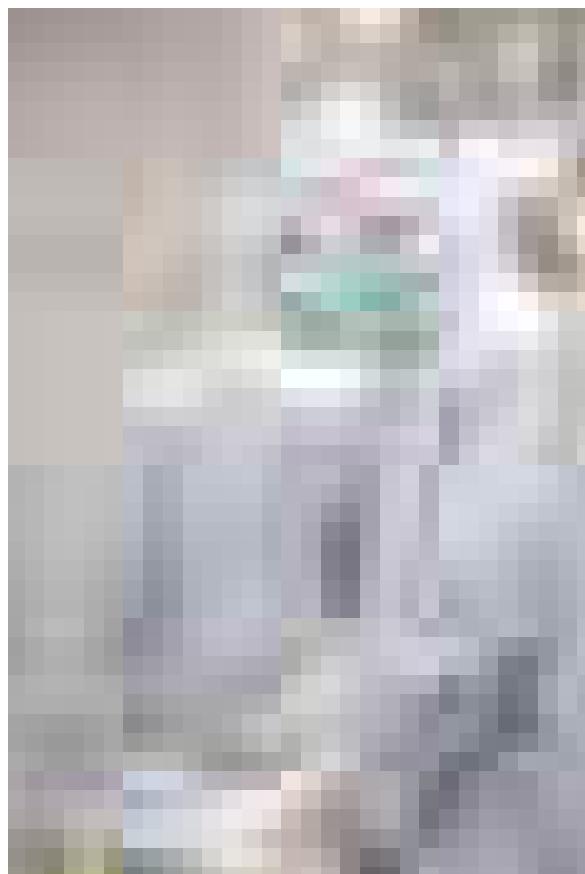
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

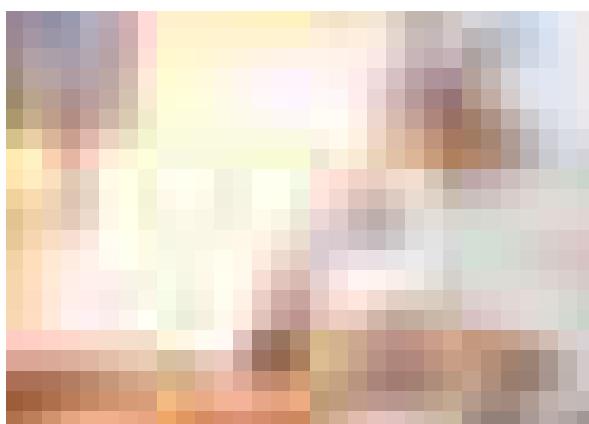
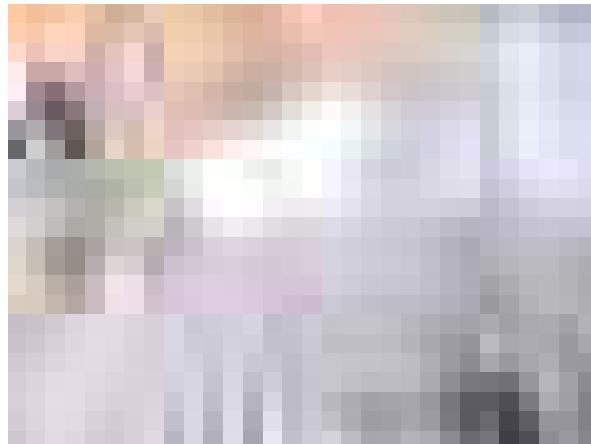
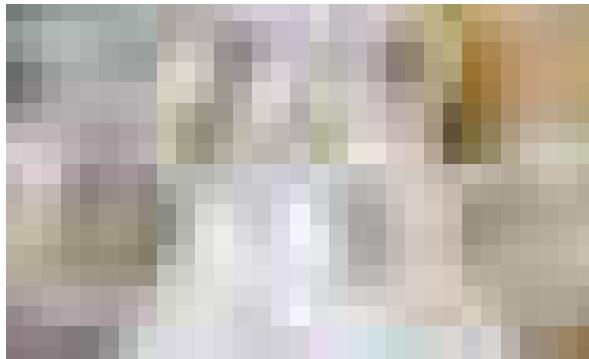
Proses Penetapan Isi Laporan Process for Determining Report Content	29
Daftar Topik Material dan Batasan List of Material Topics and Boundaries	33
Tingkat Materialitas Materiality Level	36
Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan Access to Information on Sustainability Reports	37

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Company Identity	40
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History Of The Company	42
Memenuhi standar internasional Meet international standards	43





Bidang Usaha Perusahaan Company Business Fields	44
Sangkalan Dan Batas Tanggung Jawab Restriction And Limitation Of Liability	45
Visi, Misi, Dan Nilai Inti Perusahaan Vision, Mission, And Corporate Value	46
Nilai Inti Perusahaan Corporate Core Values	47
Struktur Organisasi Organizational structure	48
Pemegang Saham & Mitra Strategis Strategic Shareholders & Partners	50
Struktur Kepemilikan Saham & Tanggung Jawab Pemilik Saham Stock Ownership Structure & Responsibility Of Stock Owners	50
Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi List Of Children's Entities And / Or Association Entities	52
Daftar Alamat Kantor Cabang Branch Office Address List	53

Pangsa Pasar Market Share	54
------------------------------	----

Skala Perusahaan Company Scale	55
-----------------------------------	----

Informasi Mengenai Pegawai Information About Employees	55
---	----

Rantai Pasokan Supply Chain	56
--------------------------------	----

Perubahan Terhadap Organisasi Atau Rantai Pasokan Changes To Organizations Or Supply Chains	58
---	----

Prinsip Pencegahan Prevention Principle	58
--	----

Inisiatif Eksternal External Initiatives	59
---	----

Keanggotaan Asosiasi Association Membership	60
--	----

Sertifikasi Certification	61
------------------------------	----

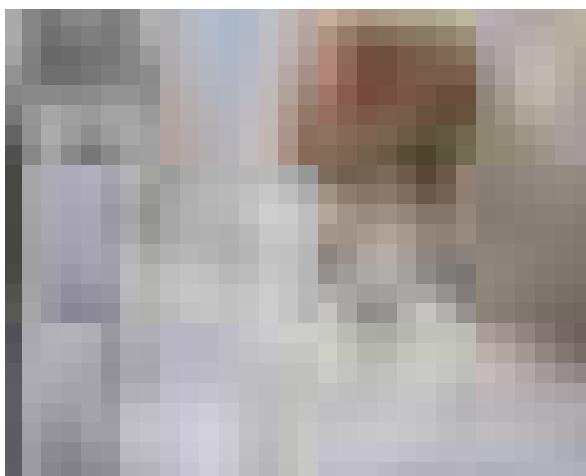
Penghargaan Award	62
----------------------	----

TATA KELOLA PERUSAHAAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

Landasan Penerapan GCG Legal Basis of GCG Implementation	67
---	----

Tujuan Penerapan GCG Purpose of GCG Implementation	68
---	----

Mekanisme GCG GCG mechanism	69
--------------------------------	----



Pengukuran Implementasi GCG Measurement of GCG Implementation	70
Struktur GCG GCG Structure	71
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	73
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	75
Direksi Board Of Directors	79
Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy Regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors	83

Manajemen Risiko Risk Management	91
Pedoman Etika Bisnis Dan Perilaku Guidelines For Business Ethics And Behavior	93
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	102

EKSPANSI PASAR UNTUK MENGUKUHKAN KINERJA MARKET EXPANSION TO STRENGTHEN PERFORMANCE

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economic Review	110
---	-----

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

HADIR DAN PEDULI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

PRESENT AND CARE FOR COMMUNITY EMPOWERMENT	131
---	-----

Program Bina Lingkungan Environmental Development Program	144
--	-----

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Community Satisfaction Index (IKM)	156
--	-----

Bersama Mewujudkan Kelestarian Lingkungan Working Together Toward Sustainable Environment	159
---	-----

Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup Environmental Policy	162
---	-----



Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup Environmental Activities	163
Konsumsi Energi di Dalam Organisasi Energy Consumption in Organizations	164
Upaya Menekan Konsumsi Energi Efforts to Suppress Energy Consumption	165
Program Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah Waste Reduction and Utilization Program	168
Program Efisiensi Air Water Efficiency Program	169
Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Water Retrieval Based on Source	170
Program Pengurangan, Pemanfaatan Limbah B3 dan Pengolahan Limbah Cair Reduction and Utilization of B3 Waste and Liquid Waste Processing Programs	171
Program Pengurangan Beban Pencemaran Udara Program To Reduce Air Pollution	173
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Intensity of Greenhouse Gas Emissions	174
NOx, SOx, dan Emisi Udara Lainnya NOx, SOx, and Other Air Emissions	176
Sertifikasi Bidang Lingkungan Environmental Field Certification	177

MAJU DAN BERKEMBANG DENGAN SDM PILIHAN

PROGRESS AND DEVELOP WITH SELECTED HR

179

Kebijakan Pengelolaan SDM
HC Management Policy

180

ANGKA KECELAKAAN NIHL SEBAGAI PRIORITAS

199

PRIORITIZING ZERO ACCIDENT NUMBERS

Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan
Kerja (P2K3)

201

Occupational Health and Safety Advisory
Committee (P2K3)Pencapaian K3L Tahun 2018
Achievement of HSE in 2018

203

Sertifikasi di Bidang K3
OHS Certification

206

MEMBERIKAN LAYANAN PRIMA UNTUK KONSUMEN

209

PROVIDING EXCELLENT SERVICE TO
CUSTOMERSInformasi dan Pelabelan Produk
Product Information and Labeling

212

Kepuasan Konsumen
Consumer Satisfaction

212

INDEKS ISI GRI STANDARDS

216

INDEKS ISI GRI STANDARDS

TAUTAN MATERIALITY LAPORAN KEBERLANJUTAN PHAPROS DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS/ SDG'S)

221

LINK MATERIALITY OF THE PHAPROS
SUSTAINABILITY REPORT IN THE
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
(SDGs)

INDEKS POJK NO.51 / POJK.03/2017

226

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

232

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY

Kinerja Ekonomi Economic performance				
Deskripsi	Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)	
			2018	2017
Penjualan bersih	Net sales	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	1.022.969.624	1.002.126.037
Laba Tahun Berjalan	Current year profit	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	133.292.514	125.266.061
Beban pokok penjualan	Cost of goods sold	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	(439.945.331)	(436.890.484)
Beban Pajak Penghasilan	Income Tax Expense	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	(44.277.296)	(2.402.749)
Penyaluran Dana CSR-PKBL	Distribution of CSR-PKBL Funds	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	(846.586)	(825.226)
Dividen	Dividend	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	(84.261.317)	(42.339.545)

Kinerja Sosial Social Performance				
Deskripsi	Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)	
			2018	2017
Jumlah pegawai	Number of employees	Orang People	1.363	1.341
Jumlah kecelakaan kerja fatal	Number of fatal work accidents	Kasus Cases	Nihil Nil	Nihil Nil
Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan	Cost of education and training for employees	Miliar rupiah Billion rupiah	2,37	2,48
Indeks kepuasan karyawan	Employee satisfaction index	Skor 1-5 Score 1 to 5	3,1	3,2

Kinerja Lingkungan Environmental Performance				
Deskripsi	Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)	
			2018	2017
Penggunaan listrik	Electricity use	BOE	7.537	6.513
Volume penggunaan BBM	Volume of BBM usage	BOE	2.125	3.389
Volume solar	Solar volume	Meter kubik Cubic meter	75.148	71.42
Pemanfaatan air buangan	Utilization of waste water	Meter kubik Cubic meter	1.761,92	1.162,08
Volume limbah B3B Dominan	Volume of Dominant B3B Waste	Ton Tons	28,26	29,91
Volume Limbah B3 Non-Dominan	Volume of Non-Dominant B3 Waste	Ton Tons	27,20	11,6
Denda/Sanksi pelanggaran peraturan lingkungan	Fines / Sanctions for violating environmental regulations	Kasus Cases	Nihil Nil	Nihil Nil

PERISTIWA PENTING 2018

MILESTONE 2018



1. National Meeting 2018

Pada 31 Januari – 1 Februari 2018 Phapros mengadakan national meeting di Surabaya dalam rangka konsolidasi nasional. National Meeting 2018 resmi dibuka oleh Direktur Utama, Barokah Sri Utami. Melalui sambutannya, Ibu Emmy mengapresiasi kinerja Phaprosers sehingga pada tahun 2017 target pencapaian Rp 1 triliun tercapai. Komisaris Utama Phapros, M. Yana Aditya juga menambahkan bahwa kesuksesan 2017 hendaklah menjadi cambuk bagi Phaprosers untuk lebih berprestasi lagi di tahun 2018. Setelah rakernas di hari pertama, acara kemudian dialanjutkan dengan wisata ke Taman Nasional Bromo, Tengger, Semeru di hari kedua dan gala dinner di hari ketiga.

1. 2018 National Meeting

On 31 January - 1 February 2018 Phapros held a national meeting in Surabaya in the context of national consolidation. The 2018 National Meeting was officially opened by the President Director, Barokah Sri Utami. Through his remarks, Ms. Emmy appreciated the performance of Phaprosers so that in 2017 the target of achieving Rp. 1 trillion was achieved. Phapros President Commissioner, M. Yana Aditya also added that 2017's success should be a whip for Phaprosers to achieve more in 2018. After the National Working Meeting on the first day, the event was then toured to Bromo National Park, Tengger, Semeru on the second day and the gala dinner on the third day.

2. Phapros Raih Sustainability Report Awards 2017

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) menggelar acara penganugerahan "Sustainability Report Awards (SRA)" di Hotel Lorin, Solo pada 24 Februari 2018. Acara yang diselenggarakan untuk tahun ke-13 ini, merupakan pengakuan dan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan yang telah membuat laporan keberlanjutan (sustainability reporting). Ajang penghargaan ini ikuti oleh 40 entitas, termasuk Phapros. Ini adalah kali pertama Phapros mengikuti Sustainability Report Awards dan berhasil menjadi 2nd runner up untuk kategori manufaktur. Turut hadir dalam acara ini, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Muhammad Nasir, Ph.D, Ak. Direktur Eksekutif NCSR, Ali Darwin mengatakan bahwa melalui laporan berkelanjutan dapat diketahui kontribusi perusahaan atau organisasi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) dan dampak operasi entitas terhadap lingkungan dan masyarakat.

2. Phapros Wins 2017 Sustainability Report Awards

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) held the "Sustainability Report Awards (SRA)" at Lorin Hotel, Solo on February 24, 2018. The event, which was held for the 13th year, was an acknowledgment and appreciation to the companies that have made sustainability reporting. The event was attended by 40 entities, including Phapros. This is the first time Phapros has participated in the Sustainability Report Awards and has successfully become the 2nd runner up for the manufacturing category. Also present at this event, Minister of Research, Technology and Higher Education, Muhammad Nasir, Ph.D, Ak. The Executive Director of NCSR, Ali Darwin said that through continuous reports it can be known the contribution of companies or organizations in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and the impact of entity operations on the environment and society..



3. Employee Gathering & Awarding Night "The Best Employee"

Jumat, 9 Maret 2018 Phapros menggelar Employee Gathering & Awarding Night "The Best Employee 2017" di Hotel Crowne, Semarang. Gelaran acara tersebut merupakan wujud apresiasi manajemen Phapros kepada para karyawan pelaksana yang tanpa dukungan mereka, Phapros belum tentu bisa meraih target Rp 1 triliun. Acara ini dihadiri oleh Direksi, Komisaris, Manajer dan tamu undangan lainnya. Employee gathering ini juga menjadi ajang reuni dan silaturahim direksi-direksi Phapros terdahulu. Acara ini diisi oleh penampilan band Armada dan Dewi Persik. Dalam acara tersebut, manajemen juga memberikan apresiasi kepada karyawan terbaik dari masing2 direktorat dan grand prize berupa anugerah umroh.

3. Employee Gathering & Awarding Night "The Best Employee"

Friday, March 9, 2018 Phapros held the "The Best Employee 2017" Employee Gathering & Awarding Night at Crowne Hotel, Semarang. The event was an expression of appreciation from Phapros' management to executing employees who without their support, Phapros could not necessarily reach the target of Rp 1 trillion. The event was attended by Directors, Commissioners, Managers and other invited guests. This employee gathering is also a venue for reunion and friendship of previous Phapros directors. This event was filled with performances by the band Armada and Dewi Persik. In the event, management also gave appreciation to the best employees from each directorate and grand prize in the form of Umrah awards.

4. Women's Obsession Awards 2018

Direktur Utama Phapros, Barokah Sri Utami (Ibu Emmy) meraih penghargaan sebagai salah satu The Best Achiever in Women CEOs dalam Women's Obsession 2018 yang digelar di Hotel Indonesia Kempinski, Kamis (22/3). Acara ini juga bertabur pejabat serta tokoh nasional seperti Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Ketua MUI Ma'ruf Amin, dan Menkominfo Rudiantara, serta sederet tokoh lainnya. Acara ini merupakan bentuk apresiasi Obsession Media Group kepada perusahaan, CEO, kepala daerah, menteri, serta anggota DPR yang telah berprestasi.

4. 2018 Women's Obsession Awards

The President Director of Phapros, Barokah Sri Utami (Ms. Emmy) won the award as one of the Best Achiever in Women CEOs in the 2018 Women's Conference held at the Indonesia Kempinski Hotel, Thursday (3/22). The event was also studded with officials and national figures such as DKI Jakarta Governor Anies Baswedan, Chairman of the MUI Ma'ruf Amin, and Minister of Communication and Information Rudiantara, as well as a series of other figures. This event is a form of appreciation for the Obsession Media Group to companies, CEOs, regional heads, ministers, and members of the DPR who have excelled.



5. RNI Awards 2018

RNI Awards 2018 digelar pada 5 – 6 April di kawasan BSD. pada RNI Awards kali ini Phapros berhasil memborong gelar juara di berbagai kategori penghargaan, seperti:

Juara 1 Best CEO, Juara 1 the best subsidiary company, juara 1 the best operating company dan masih banyak lagi.

5. RNI Awards 2018

The 2018 RNI Awards were held on April 5-6 in the BSD region. at the RNI Awards this time Phapros managed to buy a title in various award categories, such as:

1st Winner for Best CEO, 1st Place for the best subsidiary company, 1st place for the best operating company and many more.



6. Penyaluran dana kemitraan Tahap I/2018

19 April 2018 - PT Phapros, Tbk, yang merupakan anak usaha dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyalurkan dana kemitraan tahap I/2018 kepada usaha kecil pada 19 April di Semarang.

Program penyaluran dana kemitraan tersebut merupakan bentuk komitmen Phapros untuk mengembangkan kemampuan usaha kecil agar mandiri sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta tercipta pemerataan pembangunan dan perluasan lapangan kerja di daerah.

Direktur Pemasaran PT Phapros, Tbk, Chairani Harahap mengatakan, dengan program ini Phapros berharap mitra binaan akan memperoleh peningkatan kemampuan dalam mengembangkan pasar dan mengakses perolehan modal.

Total dana yang dikucurkan pada tahap I/2018 ini sejumlah Rp 1,4 miliar dengan menjaring 5 calon mitra binaan dari Semarang, 2 calon mitra dari Salatiga, 1 calon mitra dari Klaten, 4 calon mitra dari Magelang, 6 calon mitra dari Kudus, 1 calon mitra dari Demak, 1 calon mitra dari Pati, 2 calon mitra dari Pekalongan, dan 1 calon mitra dari Bekasi. Jadi, total mitra yang akan mendapatkan pinjaman lunak hari ini ada 23 mitra dan berasal dari berbagai macam usaha seperti industri makanan, batik dan lainnya.

6. Distribution of partnership funds for Phase I / 2018

April 19, 2018 - PT Phapros, Tbk, which is a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) channeled phase I / 2018 partnership funds to small businesses on April 19 in Semarang.

The partnership fund distribution program is a form of Phapros's commitment to develop the ability of small businesses to be independent so that it can encourage economic growth and create equitable development and expansion of employment in the region.

PT Phapros, Tbk's Marketing Director, Chairani Harahap said, with this program Phapros hopes that the fostered partners will gain increased capability in developing markets and accessing capital gains.

The total funds disbursed in phase I / 2018 amounted to Rp 1.4 billion by capturing 5 prospective partners from Semarang, 2 potential partners from Salatiga, 1 prospective partner from Klaten, 4 potential partners from Magelang, 6 potential partners from Kudus, 1 prospective partners from Demak, 1 potential partner from Pati, 2 potential partners from Pekalongan, and 1 potential partner from Bekasi. So, there are 23 partners who will get soft loans today and come from various businesses such as the food industry, batik and others.



7. RUPS Tahun Buku 2017

Rapat umum pemegang saham (RUPS) PT Phapros Tbk pada 26 April 2018 memutuskan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Rp 87,7 miliar untuk tahun buku 2017. Jumlah tersebut merupakan 70 persen dari laba bersih perseroan pada 2017 sebesar Rp 125 miliar. Barokah menyebutkan, peningkatan laba perseorangan ditopang oleh membaiknya sektor penjualan. Pada 2017, anak usaha PT RNI ini berhasil memasarkan produknya hingga mencapai Rp 1.002 triliun. Angka tersebut meningkat dibanding 2016 yang hanya Rp 816 miliar.

7. 2017 Annual GMS

PT Phapros Tbk's General Meeting of Shareholders (RUPS) on April 26, 2018 decided to distribute dividends to shareholders of Rp 87.7 billion for the financial year 2017. The amount represents 70 percent of the company's net profit in 2017 of Rp 125 billion. Barokah said that the increase in accounting profit was supported by the improvement in the sales sector. In 2017, this subsidiary of PT RNI managed to market its products to reach Rp. 1.002 trillion. This figure increased compared to 2016 which was only Rp. 816 billion.

8. Peluncuran Teknologi Green Chiller bersama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

PT Phapros, Tbk yang merupakan anak usaha dari PT Rajawali Nusantara Indonesia terus menunjukkan komitmennya dalam melakukan efisiensi energi. Komitmen Phapros untuk melakukan efisiensi energi salah satunya diimplementasikan dalam penggunaan green chiller sebagai sistem pendingin berbasis hidrokarbon yang ramah lingkungan dan resmi diluncurkan Jumat (4/5). Direktur Utama Phapros, Barokah Sri Utami (Emmy) mengatakan bahwa Phapros merupakan industri pertama yang mengimplementasikan teknologi ini. Ia juga menjelaskan bahwa green chiller memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah menurunkan biaya operasional hingga 20 persen karena green chiller menggunakan teknologi yang lebih efisien.

8. Green Chiller Technology launch with the Ministry of Energy and Mineral Resources

PT Phapros, Tbk, which is a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia, continues to demonstrate its commitment to energy efficiency. Phapros' commitment to energy efficiency is implemented in the use of green chiller as an environmentally friendly hydrocarbon-based cooling system and officially launched on Friday (4/5). President Director of Phapros, Barokah Sri Utami (Emmy) said that Phapros was the first industry to implement this technology. He also explained that green chiller has many benefits, including reducing operational costs by 20 percent because green chillers use more efficient technology.

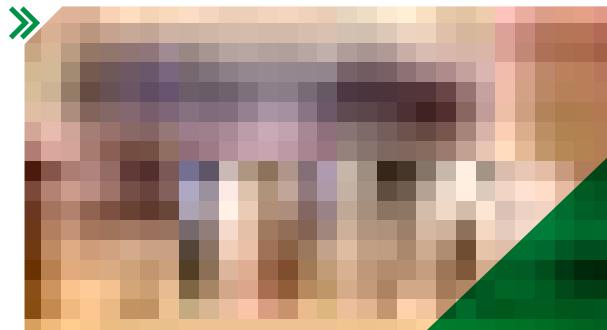


9. Bazaar Ramadhan 2018

Pada 2-3 Juni 2018 Phapros gelar bazaar Ramadhan di pelataran Masjid Al-Ikhlas tepat di depan pabrik Phapros di kawasan Simongan, Semarang, Jawa Tengah. Dalam bazaar tersebut Phapros menyediakan beberapa paket sembako. Salah satunya adalah paket sembako Antimo yang berisi 1 liter minyak goreng, 5kg beras, dan 1kg gula pasir dengan harga 12,5% lebih murah dibanding yang ada di pasaran.

9. 2018 Ramadhan Bazaar

On June 2-3, 2018 Phapros held the Ramadhan bazaar in the courtyard of the Al-Ikhlas Mosque right in front of the Phapros factory in the Simongan area, Semarang, Central Java. In the bazaar, Phapros provides several basic food packages. One of them is the Antimo food package which contains 1 liter of cooking oil, 5 kg of rice, and 1 kg of sugar at a price of 12.5% cheaper than what is on the market.

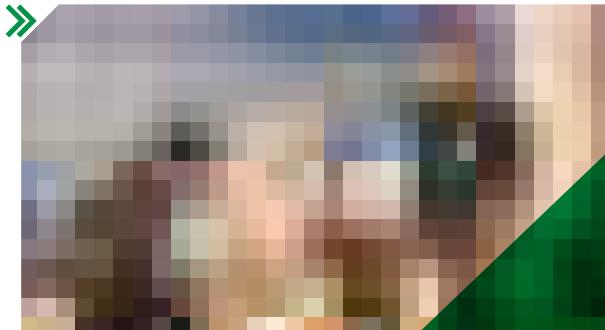


10. Buka Puasa Bersama Keluarga Besar PT Phapros Tbk

Pada tanggal 4 Juni 2018, Phapros menggelar buka puasa bersama anak yatim di Gedung RNI, Jakarta. Hadir dalam acara tersebut Direksi RNI, Komisaris dan Direksi Phapros, Phaprosers dari cabang Jabodetabek serta 100 rang anak yatim dari 4 yayasan berbeda. Acara dibuka dengan story telling yang dibawakan oleh Kak Ade dari Komunitas GEPUK untuk mencairkan suasana pada sore hari itu. Setelah story telling, Direksi dan komisaris Phapros serta Direksi RNI menyampaikan sambutan serta menyerahkan bingkisan kepada anak yatim secara simbolis. Acara kemudian dilanjutkan dengan ceramah agama yang disampaikan oleh Ustadz Mujib Khudori hingga menjelang buka puasa. Setelah buka puasa, acara lalu ditutup dengan solat maghrib berjamaah.

10. Break the Fast with the Big Family of PT Phapros Tbk

On June 4, 2018, Phapros held an iftar with orphans at RNI Building, Jakarta. Present at the event were Directors of RNI, Commissioners and Directors of Phapros, Phaprosers from Jabodetabek branches and 100 orphans from 4 different foundations. The program opened with the story telling presented by Ms. Ade from the GEPUK Community to melt the atmosphere that afternoon. After the story telling, the Directors and commissioners of Phapros and the RNI Board of Directors delivered a speech and symbolically handed over gifts to orphans. The event was then followed by a religious lecture delivered by Ustadz Mujib Khudori until before opening. After breaking the fast, the event then closes with the Maghrib prayer in congregation.



11. Halal bi halal & Syukuran HUT Phapros ke – 64

Acara halal bi halal yang dilakukan di Auditorium Gedung RNI Lt. 6 ini dibuka oleh Sambutan Direktur Utama Phapros, Barokah Sri utami (Emmy). Setelah sambutan - sambutan, diadakan pemotongan tumpeng sebagai bentuk rasa syukur pertambahan usia Phapros. Acara kemudian dilanjutkan dengan ceramah yang menghibur dan hangat oleh dr. Agus Ali. Dalam ceramahnya, penceramah yang sekaligus berprofesi sebagai dokter di RS Dr. Soetomo, Surabaya ini menyampaikan bahwa sebagai seorang Muslim, hendaknya kita semua bebas dari penyakit hati agar kesehatan tubuh tetap terjaga. Karena menurutnya, mayoritas penyakit serius menyerang tubuh akibat dari suasana hati yang tidak bahagia.

11. Halal bi halal & Thanksgiving for the 64th anniversary of Phapros

The halal bi halal program was conducted at the RNI Building Auditorium, Lt. 6 was opened by the speech of the President Director of Phapros, Barokah Sri utami (Emmy). After the remarks - remarks, the tumpeng was cut as a form of gratitude for the increasing age of Phapros. The program then continued with an entertaining and warm lecture by Dr. Agus Ali. In his lecture, the speaker also worked as a doctor at Dr. Soetomo, Surabaya said that as a Muslim, we should all be free from liver disease so that our body's health is maintained. Because according to him, the majority of serious diseases attack the body due to unhappy moods.

12. Anugerah BUMN 2018

Dalam melakukan proses bisnisnya, Phapros selalu bertransformasi mengikuti perkembangan aman dan teknologi. Pada Kamis, 9 Agustus 2018 di JW Marriott Hotel, Jakarta, Phapros meraih Juara 2 Anugerah BUMN 2018 kategori BUMN Tbk Transformasi Organisasi Terbaik. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Direktur Utama Phapros, Barokah Sri Utami (Emmy). Sebelum meraih penghargaan tersebut, Phapros terlebih dulu harus melewati serangkaian seleksi yang diadakan oleh panitia. Anugerah BUMN 2018 merupakan ajang untuk mengapresiasi kontribusi BUMN yang telah menunjukkan kinerja unggul dan berdaya saing di tingkat nasional dan global. Pada penyelenggaraan ke-7 ini, Anugerah BUMN 2018 mengusung tema 'Memperkokoh BUMN Hadir di Dalam Negeri dan Kancah Global'.

12. BUMN 2018 Award

In carrying out its business processes, Phapros has always been transformed to keep up with safe developments and technology. On Thursday, August 9, 2018 at the JW Marriott Hotel, Jakarta, Phapros won 2nd place at BUMN Award 2018 in the category of BUMN Tbk Best Organizational Transformation. The award was received directly by the Managing Director of Phapros, Barokah Sri Utami (Emmy). Before reaching the award, Phapros had to pass a series of selections held by the committee. The BUMN 2018 award is an event to appreciate the contribution of SOEs that have demonstrated superior performance and competitiveness at the national and global level. In this 7th event, the BUMN 2018 Award carries the theme of 'Strengthening BUMNs Present in the Domestic and Global Scenes'.

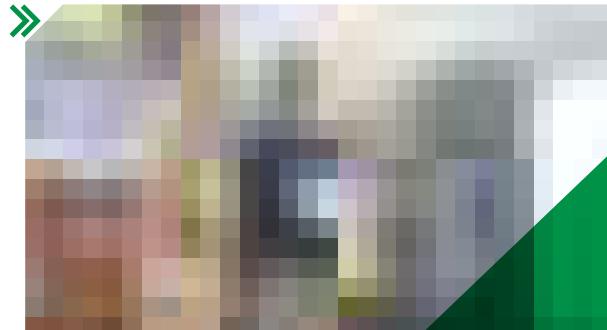


13. Phapros Akuisisi PT Lucas Djaja

29 Agustus 2018 – PT Phapros, Tbk yang merupakan anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menandatangani perjanjian pengikatan jual – beli saham dengan PT Lucas Djaja Group. Perjanjian yang dilakukan Phapros dengan PT Lucas Djaja ini merupakan salah satu aksi perusahaan terkait strategi bisnis anorganiknya. Phapros menilai PT Lucas Djaja memiliki beberapa business advantages yang dapat melengkapi business value proposition Phapros ke industri farmasi.

13. Phapros Acquisition of PT Lucas Djaja

29 August 2018 - PT Phapros, Tbk which is a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) signed an agreement to buy and sell shares with PT Lucas Djaja Group. The agreement made by Phapros with PT Lucas Djaja was one of the company's actions regarding its inorganic business strategy . Phapros assessed that PT Lucas Djaja has several business advantages which can complement Phapros's business value proposition to the pharmaceutical industry.



14. Penyaluran dana kemitraan Tahap II/2018

PT Phapros Tbk yang merupakan anak usaha dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyalurkan dana kemitraan tahap II/2018 senilai Rp 1,2 miliar kepada mitra pengusaha kecil dan menengah di ruang Avicena Phapros di Jl Simongan, Semarang, Senin, 10 September 2018. Program penyaluran dana kemitraan tersebut merupakan bentuk komitmen Phapros untuk mengembangkan kemampuan usaha kecil agar lebih mandiri serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Direktur Produksi PT Phapros Tbk Syamsul Huda mengatakan dengan terselenggaranya program ini, Phapros berharap para mitra binaan akan memperoleh peningkatan kemampuan dalam pengembangan pasar dan akses modal.

14. Distribution of partnership funds Phase II / 2018

PT Phapros Tbk, which is a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), channeled phase II / 12018 partnership funds worth Rp 1.2 billion to small and medium business partners in the Avicena Phapros space on Jl Simongan, Semarang, Monday, September 10, 2018. The partnership fund distribution program is a form of Phapros's commitment to develop the ability of small businesses to be more independent and encourage economic growth. PT Phapros Tbk Production Director Syamsul Huda said that with the implementation of this program, Phapros hoped that the trained partners would gain increased capabilities in market development and access to capital.

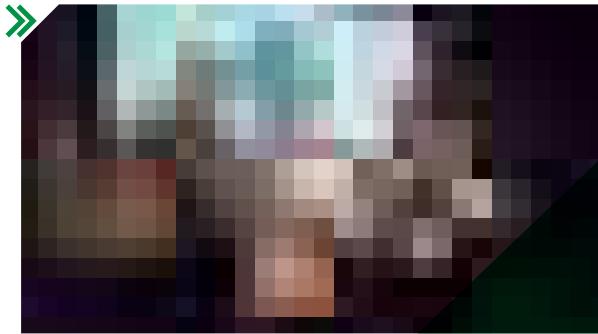


15. Phapros Raih Social Business Innovation Awards 2018

PT Phapros Tbk terima penghargaan sebagai Top 4 Social Business Innovation Company 2018 kategori Pharmaceuticals dalam ajang Social Business Innovation Awards ke-7 yang dilangsungkan oleh Warta Ekonomi di Jakarta pada Kamis, 27 September 2018. Pemimpin Redaksi Warta Ekonomi, Muhammad Ihsan dalam sambutannya mengatakan bahwa penghargaan ini digelar untuk mengapresiasi perusahaan yang telah menerapkan program – program CSR yang inovatif dan sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

15. Phapros Wins 2018 Social Business Innovation Awards

PT Phapros Tbk received the award as the Pharmaceuticals' Top 4 Social Business Innovation Company 2018 in the 7th Social Business Innovation Awards held by the Economic News in Jakarta on Thursday, September 27 2018. Editor-in-Chief of Warta Ekonomi, Muhammad Ihsan in his speech said that the award This was held to appreciate companies that have implemented CSR programs that are innovative and in line with the principles of sustainable development.



16. Phapros Sabet Penghargaan International Council for Small Business

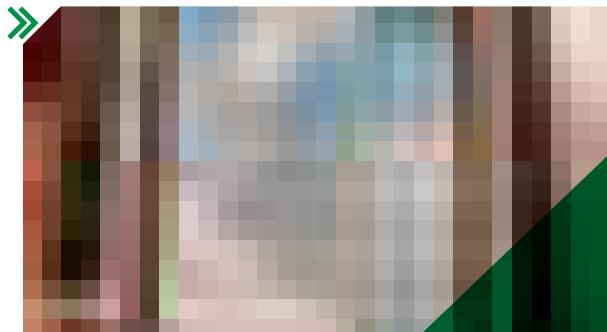
PT Phapros Tbk yang diwakili oleh Direktur Utama, Barokah Sri Utami raih penghargaan dari International Council for Small Business pada Selasa, 2 Oktober 2018 di Semarang.

Penghargaan tersebut diberikan kepada Phapros sebagai salah satu perusahaan yang berkomitmen tinggi dalam memajukan mitra UMKM nya sehingga bisa lebih mandiri.

16. Phapros achieve the International Council for Small Business Award

PT Phapros Tbk, represented by the President Director, Barokah Sri Utami won an award from the International Council for Small Business on Tuesday, October 2, 2018 in Semarang.

The award was given to Phapros as one of the companies that is highly committed to advancing its MSME partners so they can be more independent.



17. Phapros Terima Penghargaan Farmakovigilans dari Badan POM RI

Dalam acara "Lokakarya Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan Melalui Sinergisme dengan Pelaku Usaha" yang diadakan di Hotel Aryaduta Bandung pada 30 Oktober 2018 PT Phapros, Tbk memperoleh penghargaan farmakovigilans dari Badan POM. Piagam penghargaan diserahkan oleh kepala Badan POM, Ibu Penny Lukito kepada Direktur Utama PT. Phapros, Ibu Barokah Sri Utami. Piagam penghargaan farmakovigilans diberikan kepada industri farmasi yang berkomitmen secara serius melakukan pengawasan keamanan obat-obatan yang diproduksinya. Phapros dipilih sebagai salah satu dari tiga industri farmasi PMDN yang menerima penghargaan tersebut berkat komitmennya dalam melakukan pengawasan keamanan obat pasca pemasaran melalui unit Farmakovigilans.

17. Phapros Receives Pharmacovigilance Award from RI POM

In the "Workshop on Effectiveness of Drug and Food Control through Synergism with Businessmen" held at Aryaduta Bandung Hotel on October 30, 2018 PT Phapros, Tbk received an award for pharmacovigilance from the POM Agency. The award certificate was handed over by the head of the POM Agency, Ms. Penny Lukito to the President Director of PT. Phapros, Mrs. Barokah Sri Utami. The pharmacovigilance award certificate is given to the pharmaceutical industry which is committed to seriously overseeing the safety of the drugs it produces. Phapros was chosen as one of the three PMDN pharmaceutical industries that received the award thanks to its commitment in conducting post-marketing drug safety monitoring through the Pharmacovigilance unit.

18. Phapros Resmi Melantai di Bursa

Perusahaan farmasi dan alat kesehatan nasional PT Phapros Tbk. kini telah resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Aksi korporasi Anak Perusahaan BUMN PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) tersebut ditandai dengan penyerahan Sertifikat Pencatatan Saham oleh Direktur Utama PT BEI Inarno Djajadi Kepada Direktur Utama Phapros Barokah Sri Utami, Rabu, 26 Desember 2018, di Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta. Menurut Barokah Sri Utami yang akrab disapa Emmy, sebelumnya Phapros adalah perusahaan Tbk non listed di mana saham Phapros belum tercatatkan di Bursa Efek Indonesia, sehingga mekanisme jual beli saham selama ini melalui pasar konvensional. "Hal tersebut mengakibatkan harga saham tidak memiliki standar dan patokan yang jelas. Dengan pencatatan saham di BEI harga saham Phapros kini terstandarisasi," ujarnya.

18. Phapros Officially Floors at the Exchange

National pharmaceutical and medical equipment company PT Phapros Tbk. has now been officially floored on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Corporate Action of the State-Owned Enterprise of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) is marked by the submission of a Share Listing Certificate by PT BEI President Director Inarno Djajadi to Phapros Barokah Sri Utami, Wednesday, December 26 2018, in Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta . According to Barokah Sri Utami, who is familiarly called Emmy, previously Phapros was a non listed Tbk company where Phapros shares had not been listed on the Indonesia Stock Exchange, so the mechanism of buying and selling shares had been through conventional markets. "This has resulted in stock prices not having clear standards and benchmarks. With the listing of shares on the IDX, Phapros's stock price is now standardized, "he said.

LAPORAN DIREKSI [102-14]

REPORT OF THE BOARD OF
DIRECTORS [102-14]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Phapros Tbk dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif. Pencapaian ini patut disyukuri karena Perseroan mampu meneruskan tren positif yang diraih pada tahun sebelumnya.

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan kedua yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan PT Phapros Tbk. Pada penerbitan kali ini, selain merujuk pada Standar GRI (GRI Standards) yang mulai berlaku pada 1 Juli 2018, kami juga menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai rujukan. Walau secara resmi POJK tersebut baru berlaku bagi Perusahaan Publik per 1 Januari 2020, namun kami berinisiatif untuk menjadikannya sebagai rujukan agar bisa menyiapkan lebih baik pada saat Peraturan tersebut mulai berlaku.

Penerbitan Laporan ini sekaligus merupakan pertanggungjawaban kami kepada segenap pemangku kepentingan tentang pengelolaan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial selama tahun 2018. Selain itu, penerbitan ini sekaligus merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan seperti diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dear stakeholders,

All of our praise goes to the presence of God Almighty because of His will, PT Phapros Tbk can go through 2018 which is full of challenges with positive performance results. We are grateful for this achievement because the Company was able to continue the positive trend achieved in the previous year.

On this occasion, allow us to submit a second Sustainability Report which is issued separately with the Annual Report of PT Phapros Tbk. In this publication, in addition to referring to the GRI Standards which came into effect on July 1, 2018, we also use the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies as a reference. Even though the POJK officially applies to Public Companies as of January 1, 2020, we have taken the initiative to use it as a reference so that we will be better prepared when the Regulation comes into force.

Issuance of this Report is a form of our accountability to all stakeholders regarding the management of economic, environmental and social performance during 2018. In addition, this publication is also a commitment of the Company in carrying out Social and Environmental Responsibility as stipulated in Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian global pada tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 sebesar 3,7%, sama dengan tahun 2017. Berbeda dengan perekonomian global yang stagnan, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% tak jauh berbeda dengan prediksi IMF, yakni 5,1%

Angka tersebut memang masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Namun demikian, pencapaian Indonesia tersebut patut disambut gembira karena menjadi bukti bahwa ekonomi Indonesia tetap menggeliat.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,17% disumbang oleh 17 lapangan usaha, salah satunya jasa kesehatan –termasuk industri farmasi-- dan kegiatan sosial. Menurut BPS, lapangan usaha jasa jasa kesehatan dan kegiatan sosial tumbuh 7,13% dan menyumbang pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 0,08%. Angka ini naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni pertumbuhan sebesar 6,79% dengan sumbangan kepada pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 0,07%.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The global economy in 2018 has not shown improvement compared to the previous year. The International Monetary Fund (IMF) estimates 2018 global economic growth of 3.7%, the same as in 2017. In contrast to the stagnant global economy, Indonesia managed to record economic growth in 2018. The Central Bureau of Statistics (BPS) stated economic growth of 5,17%, higher than in 2017 which was recorded at 5.07%. Economic growth of 5.17% is not much different from the IMF prediction, which is 5.1%.

This figure is still below the target set by the government in the 2018 State Budget (APBN) which is 5.4%. However, the achievement of Indonesia should be welcomed as it is proof that the Indonesian economy is still moving forward.

Economic growth in 2018 of 5.17% was contributed by 17 businesses, one of which was health services - including the pharmaceutical industry - and social activities. According to BPS, the field of health services and social activities grew by 7.13% and contributed to national economic growth by 0.08%. This figure rose compared to the previous year, namely growth of 6.79% with a contribution to national economic growth of 0.07%.

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

Pada tahun 2018, industri farmasi mengalami tekanan yang cukup berat akibat gejolak perekonomian global yang berdampak pada pelemahan nilai tukar. Hal itu berdampak terhadap beban industri farmasi karena hampir 90% bahan baku untuk pembuatan obat-obatan di dalam negeri masih mengandalkan impor. Tekanan yang lain muncul dengan terjadinya defisit yang dialami oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), yang membuat pembayaran klaim obat kepada industri farmasi sering mengalami keterlambatan. Sentimen positif baru terjadi menjelang akhir tahun 2018 yang ditandai dengan penguatan nilai tukar rupiah, yang berlangsung hingga awal tahun 2019. Dengan penguatan itu, beban untuk membeli bahan baku sedikit berkurang.

Di luar harga bahan baku yang sangat dipengaruhi nilai tukar rupiah, potensi pasar domestik industri farmasi masih sangat terbuka lebar. Kementerian Perindustrian optimis industri farmasi akan tumbuh sekitar 6,46% pada tahun 2018. Untuk mendorong pertumbuhan industri farmasi dalam negeri, saat ini Kementerian tengah menggodok aturan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) khusus industri farmasi sesuai Inpres Nomor 2 Tahun 2016 tentang Percepatan Industri Kesehatan. Dengan aturan tersebut, Kementerian berharap akan banyak investasi masuk ke industri farmasi. Pada tahun 2018, Kementerian menargetkan investasi industri farmasi bisa mencapai sekitar Rp6 triliun.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia, Phapros berhasil membukukan kinerja positif pada tahun 2018. Pencapaian ini tidak terlepas

OVERVIEW OF THE PHARMACEUTICAL INDUSTRY

In 2018, the pharmaceutical industry experienced considerable pressure due to the global economic turmoil which caused a weakening of the exchange rate. This has a major impact on the cost of the pharmaceutical industry because almost 90% of raw materials for manufacturing medicines domestically still rely on imports. Pressure also arises because of the deficits experienced by the Social Security Organizing Agency (BPJS) and resulted in late payment of drug claims to the pharmaceutical industry. Positive sentiment has only taken place towards the end of 2018 which is marked by the strengthening of the rupiah exchange rate that lasted until the beginning of 2019. With this strengthening, the cost of purchasing raw materials was slightly reduced.

Apart from the raw material prices which are strongly influenced by the rupiah exchange rate, the potential of the domestic pharmaceutical industry is still very wide open. The Ministry of Industry is optimistic that the pharmaceutical industry will grow by around 6.46% in 2018. To encourage the growth of the domestic pharmaceutical industry, the Ministry is currently preparing a regulation on the level of domestic content (TKDN) specifically for the pharmaceutical industry in accordance with Presidential Instruction No. 2 of 2016 concerning Acceleration for the Health Industry. The regulation is expected to encourage investment in the pharmaceutical industry. In 2018, the Ministry targets the pharmaceutical industry investment to reach around IDR 6 trillion.

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

In line with the improvement in Indonesia's economic growth, Phapros managed to record positive performance in 2018. This achievement was inseparable

dari penerapan berbagai strategi yang diambil oleh Perseroan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Strategi tersebut, antara lain, mengejar market baru dan menjaga ketersediaan produk.

Untuk mendapatkan market baru, Perseroan menjalankan strategi marketing yang ekspansif dengan menggarap segmen-semen baru yang belum dikuasai tahun 2017. Sepanjang 2018, Phapros juga meningkatkan awareness atas produk-produk yang dimiliki. Untuk menghadapi persaingan, Perseroan menjalaninya dengan tetap mengutamakan kualitas produk. Sementara itu, dari sisi manufaktur, Perseroan melakukan peningkatan di beberapa line produksi, termasuk mencari alternatif sumber bahan baku obat, dengan kualitas unggul dan harga yang kompetitif. [103-2]

Dengan berbagai strategi tersebut di atas, realisasi produksi OTC dan Ethical mampu memenuhi target yang ditetapkan pada awal tahun 2018, masing-masing 159% dan 114% dari target. Sedangkan produksi obat generik dan toll in belum mencapai target karena produksi masing-masing hanya mencapai 75% dan 73% dari target. Tidak terpenuhinya target produk generik dan toll in karena menurunnya pertumbuhan pasar farmasi nasional secara keseluruhan di 2018 serta adanya perubahan regulasi terkait pengadaan obat Pemerintah.

Dengan kapasitas produksi tersebut, penjualan bersih sebesar Rp1,02 triliun untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018, tumbuh sebesar Rp20,84 miliar atau 2,08% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 1.00 triliun. Pertumbuhan ini seiring dengan kenaikan penjualan penjualan OTC, terutama produk Antimo Tablet. Setelah dikurangi beban pokok penjualan dan beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan tahun 2018 tercatat sebesar Rp133,29 miliar, tumbuh sebesar Rp8,03 miliar atau 6,41% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp125,27 miliar.

from the implementation of various strategies taken by the Company to improve financial performance. The strategy, among others, is to pursue new markets and maintain product availability.

To obtain a new market share, the Company runs an expansionary marketing strategy by working on new segments in 2017. Throughout 2018, Phapros also increased awareness of its products. In the face of increasingly fierce competition, the Company focuses on prioritizing product quality. Meanwhile, from the manufacturing side, the Company made improvements in several production lines, including finding alternative sources of medicinal raw materials of higher quality and more competitive prices. [103-2]

With the various strategies mentioned above, the realization of OTC and Ethical production is able to meet the targets set at the beginning of 2018, each at 159% and 114% of the target. While the production of generic and toll in drugs has not yet reached the target because each production only reaches 75% and 73% of the target. The target for generic and toll in products is not fulfilled due to the decline in the overall national pharmaceutical market growth in 2018 as well as changes in regulations related to Government drug procurement.

With this production capacity, net sales of Rp1.02 trillion for the period ended December 31, 2018 grew by Rp20.84 billion or 2.08% compared to 2017 amounting to Rp. 1.00 trillion. This growth is in line with the increase in OTC sales, especially Antimo Tablet products. After deducted by cost of goods sold and income tax expense, profit for the year 2018 was recorded at Rp133.29 billion, grew by Rp8.03 billion or 6.41% compared to 2017 amounting to Rp125.27 billion.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Phapros menyadari bahwa perubahan iklim merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama warga dunia saat ini. Untuk itu, Perseroan mendukung sepenuhnya langkah pemerintah meratifikasi Perjanjian Paris (Paris Agreement). Perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan ini ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat.

Langkah konkret Perseroan untuk mendukung Perjanjian Paris diwujudkan, antara lain, melalui praktik operasional ramah lingkungan sehingga dampak negatif bisa diminimalkan. Selain memaksimalkan prinsip 5R (rethink, reduce, reuse, recycle dan recovery), Phapros juga berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan sumber daya alam yang kian terbatas, seperti menghemat penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak dan air. Selain itu, Perseroan juga semaksimal mungkin mengelola limbah yang dihasilkan, baik cair maupun padat. Pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggungjawab dengan memisahkan antara limbah yang termasuk dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) dengan yang non-B3. Pengelolaan secara seksama juga dilakukan terhadap emisi gas rumah kaca yang dihasilkan selama proses produksi.

Selain itu, Phapros juga melakukan kegiatan pelestarian lingkungan hidup dengan tema Go Green. Komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan hidup terbukti dengan didapatkannya PROPER Hijau secara berturut-turut sejak 2012-2017. Peringkat Hijau PROPER menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan

LINGKUNGAN

PERFORMANCE OF ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

Phapros realizes that climate change is a global issue that must be faced by all citizens of the world. For this reason, the Company fully supports the government's steps to ratify the Paris Agreement. The agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) regarding mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation and finance was signed right at the commemoration of Earth Day April 22 2016 in New York, United States .

The Company's concrete steps to support the Paris Agreement are realized, among others, through environmentally friendly operational practices to minimize the negative impacts. In addition to maximizing the 5R principle (rethink, reduce, reuse, recycle and recovery), Phapros also seeks to streamline the use of increasingly limited natural resources, such as electricity, fuel oil and water. In addition, the Company also manages as much as possible the waste produced, both liquid and solid. Waste management is carried out responsibly by separating hazardous and toxic materials (B3) and non-B3 waste. Careful management is also carried out on greenhouse gas emissions produced during the production process.

In addition, Phapros also conducts environmental conservation activities with the theme Go Green. The company's commitment to environmental preservation is proven by the success of obtaining Green PROPER from 2012-2017. PROPER's Green Rating shows that the Company's environmental management is

pengelolaan lingkungan secara beyond compliance atau lebih dari sekedar taat. Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan diperkuat dengan tidak adanya sanksi atau denda akibat pelanggaran terhadap peraturan tentang lingkungan hidup.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Keberhasilan Phapros melalui tahun 2018 dengan membukukan kinerja positif merupakan hasil kerja sama dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Salah satu pemangku kepentingan internal yang berperan sangat besar adalah karyawan. Dalam hal ini, yang dibutuhkan Perseroan adalah karyawan yang berkualitas dan kompeten di bidangnya. Untuk menciptakan karyawan dengan karakteristik seperti ini, Phapros secara kontinyu menganggarkan dana untuk membiayai berbagai program pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 2018, dana yang dikeluarkan Perseroan untuk pendidikan dan pelatihan karyawan tercatat sebesar Rp2,371 miliar. Adapun jumlah pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan untuk karyawan ada sebanyak 121 pelatihan.

Selain karyawan yang berkualitas, kinerja Perseroan juga didukung oleh terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Sejak awal beroperasi, Phapros berkomitmen untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (zero accident). Upaya yang sungguh-sungguh untuk menerapkan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) membawa hasil dengan tidak terjadi kecelakaan kerja (fatality) pada karyawan maupun kontraktor selama tahun 2018. Selain itu, Perseroan berhasil mencapai target bendera emas SMK3 dengan persentase pencapaian 88,55%.

beyond compliance. The Company's commitment to environmental sustainability is proven by the absence of sanctions or fines due to violations of environmental regulations.

SUSTAINABLE PERFORMANCE

The success of Phapros in 2018 with positive performance is the result of cooperation and support from various stakeholders, both internal and external. One of the most important internal stakeholders is employees. In this case, what is needed by the Company is qualified and competent employees in their fields. To produce employees with characteristics like this, Phapros continuously prepares budget for education and training programs. In 2018, the Company issued employee education and training funds of Rp2,371 billion. There were 211 education and training programs held for employees.

In addition to qualified employees, a safe and comfortable work environment is needed to support the Company's performance. Since the beginning of its operation, Phapros has committed to realize zero accident rates. A serious effort in implementing the Health, Safety and Environment (K3L) Policy resulted in no workplace fatalities for employees or contractors during 2018. In addition, the Company succeeded in achieving the target of the SMK3 gold flag with a percentage of 88.55% .

Keberhasilan Phapros juga tak lepas dari kepercayaan konsumen terhadap produk-produk yang dimiliki Perseroan. Bagi Phapros, konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal utama. Sebab, tanpa mereka, keberadaan Perseroan sama sekali tidak berarti. Oleh karena posisinya yang sangat penting tersebut, Phapros berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik serta produk berkualitas prima sehingga konsumen meraih kepuasan yang optimal. Berdasarkan survei pada tahun 2018, Indeks Kepuasan Pelanggan tercatat sebesar 3,93 untuk produk OTC, 4,26 untuk produk Ethical dan 3,78 untuk produk OGB, dari skor maksimal 5.

Khusus untuk masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal utama yang lain, Phapros berupaya agar kehadirannya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Perseroan menyadari bahwa kehadirannya di Indonesia tak sekadar mencari keuntungan. Lebih dari itu, ada kewajiban lain yang musti ditunaikan berupa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Phapros melaksanakan program TJSL melalui Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), yang implementasinya dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pada tahun 2018, Perseroan telah menyalurkan pinjaman dana kemitraan (bergulir) senilai total Rp. 4.515.000.000, sedangkan penyaluran dana bantuan melalui bina lingkungan sebesar Rp 665,954,091.

APRESIASI KAMI

Keberhasilan Phapros melalui tahun 2018 dengan kinerja positif tak lepas dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Untuk itu, kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih. Ungkapan

The success of Phapros is also inseparable from consumer trust in the products owned by the Company. For Phapros, consumers are one of the main external stakeholders. Because, without them, the existence of the Company is totally meaningless. Because of its very important position, Phapros is committed to providing the best service and prime quality products so that consumers achieve optimal satisfaction. Based on the survey in 2018, the Customer Satisfaction Index was 3.93 for OTC products, 4.26 for Ethical products and 3.78 for OGB products, from a maximum score of 5.

Especially for the community as other major external stakeholders, Phapros strives for its maximum benefit. The Company realizes that its presence in Indonesia is not merely seeking profit. Moreover, there are other obligations that must be fulfilled in the form of Social and Environmental Responsibility (TJSL). Phapros implements the TJSL program through Corporate Social Responsibility, whose implementation is in the form of the Partnership and Community Development Program (PKBL). In 2018, the Company has distributed partnership fund loans (revolving) totaling Rp. 4,515,000,000, while the distribution of aid funds through community development amounted to Rp 665,954,091.

OUR APPRECIATION

Phapros managed to get a positive performance in 2018 thanks to the support and cooperation of various parties. To that end, to all levels of the Board of Commissioners who always direct, supervise and trust the Board of Directors in carrying out their duties, we express our respect and gratitude. We convey the same gratitude to Shareholders who have trusted us to

yang sama kami haturkan kepada Pemegang Saham yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan Phapros.

Kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan dalam mewujudkan target yang telah dicanangkan Perseroan. Pencapaian pada tahun 2018 tak boleh membuat semua berpuas diri. Perbaikan dan pemberian untuk keberlanjutan usaha tetap harus terus dilakukan, tanpa melupakan sedikitpun tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kami berharap, dukungan dan kerjasama ini tetap berlanjut pada tahun-tahun mendatang karena hal itu merupakan modal penting bagi Perseroan agar terus maju dan berkembang.

Lebih dari itu semua, keberhasilan Phapros tak lepas dari pertolongan Tuhan yang Maha Kuasa. Sebab itu, sudah semestinya kita mengungkapkan puji syukur kepada-Nya, seraya berharap agar kinerja Perseroan

continue the management of Phapros.

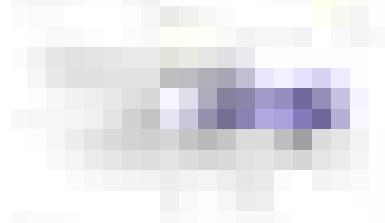
To all employees, we are grateful for the hard work, dedication and loyalty given in realizing the targets that have been proclaimed by the Company. Achievement in 2018 may not make us complacent. Repairs and improvements to the sustainability of the business must continue to be carried out while taking into account Occupational Health and Safety. We hope that this support and cooperation will continue in the coming years because it is an important capital for the Company to continue to progress and develop.

More than all, the success of Phapros can not be separated from the help of the Almighty God. Therefore, we should express gratitude to Him and hope that the Company's performance will continue to

Jakarta, Juli/ July 2019

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Barokah Sri Utami

Direktur Utama

President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Phapros Tbk 2018 yang berada di hadapan pembaca ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan sebelumnya terbit pada 8 Juni 2017. Kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan yang terpisah dengan Laporan Tahunan PT Phapros Tbk secara rutin setahun sekali. Walau diterbitkan terpisah, namun kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama. [\[Pengungkapan 102-51\]](#)

Kami menerbitkan Laporan ini sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan keberlanjutan. Keberlanjutan berperan penting di Phapros. Kami menterjemahkan keberlanjutan ke dalam perilaku konsistensi dalam upaya menekan dampak lingkungan akibat operasi perusahaan dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Praktik prinsip keberlanjutan telah dijalankan oleh Phapros sejak 64 tahun yang lalu dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

PT Phapros Tbk 2018's Sustainability Report is the second report issued by the Company. The report was previously published on June 8, 2017. We are committed to publishing a separate report with the Annual Report of PT Phapros Tbk regularly once a year. Although published separately, both are a complementary entity. In some cases, both have the same topic or discussion. [\[Disclosure 102-51\]](#)

We publish this Report as proof of our commitment to sustainable development. Sustainability plays an important role at Phapros. We apply the principle of sustainability through consistent behavior to reduce the environmental impact of the company's operations and carry out corporate social responsibility. The principle of sustainability has been carried out by Phapros since 64 years ago and will continue to be carried out to maintain the existence of the company.

Melalui Laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Phapros dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG's).

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, Laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan selama satu tahun kalender 2018. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat, isi Laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh semua cabang Perseoran. Dalam Laporan ini tidak terdapat penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya. [102-45, 102-48, 102-50, 102-52]

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (GRI Standards), yang secara resmi berlaku per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) -lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting

Through this report, we hope that stakeholders, including customers, suppliers, workers, shareholders and other stakeholders, perceive Phapros' commitment and contribution in efforts to achieve sustainable development goals (SDGs).

This report is published annually with a reporting period of January 1 to December 31, unless indicated otherwise. In addition to economic performance, this report contains the Company's environmental and social performance for one calendar year 2018. In addition to the activities carried out by the Head Office, the contents of this Report also cover various activities carried out by all branches of the Company. This report does not contain a restatement of information that corrects previous reports. [102-45, 102-48, 102-50, 102-52]

Financial data in this Report uses a Rupiah nomination, unless indicated otherwise. The financial data that we submit has been audited by the Public Accountant Office for the purposes of the Company's Annual Report. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this Report are presented using the principle of comparability, at least two consecutive years. Thus, Report users can analyze the Company's performance trends.

This report is prepared based on POJK No.51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and GRI Standards which are officially valid as of 1 July 2018. GRI Standards are references issued by the Global Sustainability Standards The Board (GSBB) - the institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) - to handle the development

Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [102-54]

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Standard GRI. Untuk Standard GRI, semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Indeks Standard GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 216 [102-55]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. [102-56]

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan dan Pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2018 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

of sustainability report standards. In accordance with the choices provided in the GRI Standard, namely Core Options and Comprehensive Options, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standard: Core Choice. [102-54]

We strive to convey all information that needs to be disclosed as specified in POJK No.51 / POJK.03 / 2017 and GRI Standard. For the GRI Standard, all information fulfilled in this report is marked by the inclusion of the GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentence or paragraph. This is expected to make it easier for readers to find related information for each disclosure. Complete data on the suitability of the Company's information with POJK No.51 / POJK.03 / 2017 and the GRI Standard Index are presented at the back of this report, starting on page 216 [102-55]

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, this is not a requirement to be "in accordance" with the Code. Based on certain considerations from management, the Company has not made guarantees from independent third parties. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. [102-56]

Through this report, it is expected that the Stakeholders and Readers can obtain various information about the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2018 and make it a reference in making decisions in the future. This report can also be downloaded digitally through the company's website

Laporan ini juga dapat diunduh secara digital melalui situs perusahaan di alamat www.phapros.co.id

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN [102-46]

Proses dalam menetapkan konten laporan ini terdiri dari 4 (empat) langkah sebagai berikut:

Langkah Pertama: Identifikasi, yaitu mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam konteks keberlanjutan yang relevan. Di samping aspek-aspek penting, juga harus diidentifikasi di mana aspek tersebut terjadi (boundary). Proses identifikasi ini dilakukan melalui Focus Group Discussion (fGD) yang dihadiri oleh Sustainability Reporting Team yang terdiri dari berbagai unsur di Phapros.

Dalam forum yang digelar di Semarang pada 20 April 2017 tersebut dilakukan uji materialitas atas seluruh aspek-aspek penting yang tersedia di Standar GRI dengan pengisian kertas kerja oleh seluruh peserta yang hadir sehingga diperoleh daftar aspek-aspek penting teridentifikasi termasuk boundary-nya. Hadir dalam pertemuan ini sejumlah para pemangku kepentingan di Phapros seperti perwakilan pemegang saham, penerima bantuan program CSR, distributor, konsumen, pemasok dan Serikat Pekerja.

at www.phapros.co.id

To realize two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. Through this sheet, it is expected that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, or opinions that will be very useful to improve the quality of subsequent reporting.

PROCESS FOR DETERMINING REPORT CONTENT [102-46]

The process of setting the report content consists of 4 (four) steps as follows:

First Step: Identification, which is identifying important aspects in the context of relevant sustainability. In addition to important aspects, it must also be identified where the boundary occurs. This identification process was carried out through a Focus Group Discussion (fGD) which was attended by the Sustainability Reporting Team consisting of various elements in Phapros.

In the forum held in Semarang on April 20, 2017, a materiality test was carried out on all important aspects available in the GRI Standard by filling in the paperwork by all participants who were present so that a list of important aspects was identified including their boundary. Present at this meeting were a number of stakeholders at Phapros such as representatives of shareholders, beneficiaries of CSR programs, distributors, consumers, suppliers and Trade Unions.

Langkah Kedua: Prioritas, yaitu membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan. Proses ini kami lakukan dengan menggunakan kertas kerja yang sama seperti pada langkah pertama dengan mengajukan pertanyaan dampak dan pengaruh aspek tersebut bagi pemangku kepentingan dan perusahaan.

Aspek-aspek penting tersebut di kelompokkan dalam beberapa isu dan selanjutnya dilakukan survei penentuan tingkat materialitas melalui pengiriman kuesioner kepada pemangku kepentingan termasuk kalangan internal perusahaan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip materialitas dan stakeholder inclusiveness. Hasil survei kami tampilkan dalam bentuk grafik pada halaman 36 (Materiality Level).

Langkah Ketiga: Validasi, yaitu melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut berdasarkan prinsip completeness dan pelibatan pemangku kepentingan (stakeholder inclusiveness). Melalui proses ini, kami mengidentifikasi indikator-indikator GRI Standards yang akan dilaporkan berikut Pendekatan Manajemen (Management Approach).

Langkah Keempat: Review, yaitu mempertimbangkan umpan balik dan hasil review atas laporan tahun sebelumnya guna penyempurnaan laporan ini (Lihat Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan).

Second Step: Priority, namely prioritizing the sustainability aspects or issues identified in the previous step to determine the materiality level of the important issues to be reported. We do this process using the same work paper as in the previous step by asking questions about the impact and influence of these aspects for stakeholders and companies.

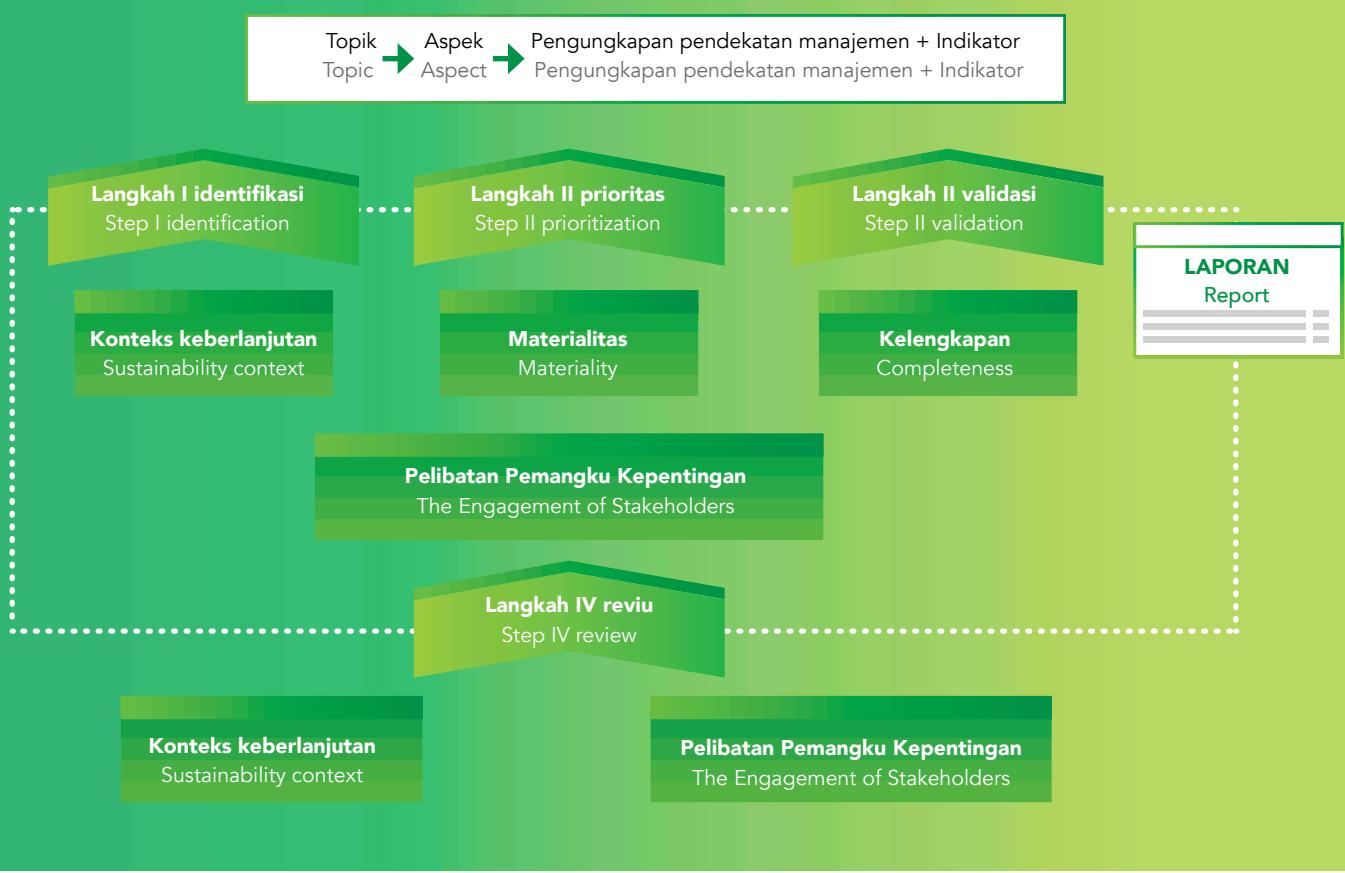
These important aspects are grouped into several issues, then a survey is conducted to determine the level of materiality by sending questionnaires to stakeholders, including internal companies. This process is based on the principle of materiality and stakeholder inclusiveness. Our survey results are displayed in graphical form on page 36 (Materiality Level).

Third Step: Validation, namely validating the material aspects based on the principle of completeness and stakeholder involvement (stakeholder inclusiveness). Through this process, we identify the GRI Standards indicators that will be reported along with the Management Approach.

Fourth Step: Review, namely considering feedback and the results of a review of the previous year report to improve this report (See Report Content Determination Flow Chart).

Bagan Alur Proses Penentuan Isi Laporan

Flowchart for Determining Report Content



Sesuai dengan GRI Standards, kami menerapkan 4 (empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yang meliputi: (1) Pelibatan Pemangku Kepentingan, (2) Konteks Keberlanjutan, (3) Materialitas, dan (4) Kelengkapan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan (Stakeholders Inclusiveness) diterapkan melalui diskusi kelompok terbatas (Focus Group Discussion/fGD) bersama para dengan pemangku kepentingan dan survei tingkat materialitas. Prinsip Konteks Keberlanjutan (Sustainability Context) dimaksudkan bahwa konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan yang meliputi aspek

In accordance with the GRI Standards, we apply 4 (four) main principles in determining report content which include: (1) Stakeholder Engagement, (2) Sustainability Context, (3) Materiality, and (4) Completeness.

Stakeholders' inclusiveness is applied through Focus Group Discussion (FGD) with stakeholders and materiality level surveys. The principle of Sustainability Context means that the content of the report is an issue and topic related to the context of sustainability which includes economic, environmental and social aspects. Sustainability is defined as preservation. In addition to the FGD, we also applied the principle of Stakeholder

ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberlanjutan dimaknai sebagai kelestarian. Di samping FGD, prinsip Pelibatan Pemangku Kepentingan juga kami terapkan melalui tindak lanjut umpan balik yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan.

Prinsip Materialitas (Materiality) kami terapkan dalam menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dahulu mengidentifikasi topik spesifik kemudian melakukan pengujian tingkat materialitas konten laporan. Sedangkan penerapan Prinsip Kelengkapan (Completeness) dilakukan melalui pengujian atas topik spesifik yang material, mencakup aspek ketersediaan data maupun penetapan topik boundary.

Selanjutnya, konten Laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.

2. Keseimbangan

Kinerja organisasi yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

3. Kejelasan

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para Pemangku Kepentingan untuk diakses.

4. Daya Banding

Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat

Engagement through follow-up feedback delivered by stakeholders.

We apply the Materiality Principle in determining report content through materiality determination procedures by first identifying specific topics then testing the material content level of the report. While the application of the Completeness Principle is carried out through testing on specific material topics, including aspects of data availability and boundary topic setting.

Next, the content of the Report is reviewed in order to fulfill the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy

The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the Company's performance.

2. Balance

The organizational performance presented must contain both positive and negative aspects so that they can be assessed rationally and thoroughly.

3. Clarity

The information presented must be easy to understand and accessible to Stakeholders.

4. Power of Appeal

The information presented must be consistent and can be used by Stakeholders to assess performance changes that occur in the Company within a certain period of time. For this reason, data and information

dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

5. Keandalan

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

6. Ketepatan Waktu

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [102-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Dalam Laporan ini, Topik Material dan boundary-nya sama dengan penerbitan sebelumnya dengan pertimbangan bahwa Topik Material dan boundary tersebut masih relevan. Dengan demikian tidak terdapat perubahan signifikan dalam Laporan berkaitan dengan Topik Material dan boundary. Adapun Topik Material dan boundary Laporan ini adalah adalah sebagai berikut: [102-49]

several years before the reporting period are also presented.

5. Reliability

Reports must contain and use information and processes that can be verified and reflect the quality and materiality of the information presented.

6. Timeliness

Reports must be published regularly so stakeholders can make decisions in a timely manner based on the available information.

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES [102-47]

Material topics in this Report, as mentioned in the GRI Standard, are topics that the organization has prioritized to include in the report. The dimensions used to determine the priority level of the topic include impacts on the economy, environment and social. Impacts in this report include those that are positive.

In this Report, Material Topics and the boundary are the same as previous publications with the consideration that both of them are still relevant. As such, there were no significant changes in the Report relating to Material Topics and boundaries. The Material Topics and boundaries of this Report are as follows: [102-49]

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Reasons Why This Topic Is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Boundary [102-46]	
			Di dalam Phapros Inside Phapros	Di Luar Phapros Outside Phapros
Topik Ekonomi Economic Topics				
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Produced and Distributed	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	201-1	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	203-2	✓	✓
Anti Korupsi Anti Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan Significant impact on development	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	302-1, 302-3, 302-4	✓	✓
Air Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	303-1	✓	✓
Emisi Emission	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-7	✓	
Limbah Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Berdampak signifikan pada keberlanjutan	306-2	✓	

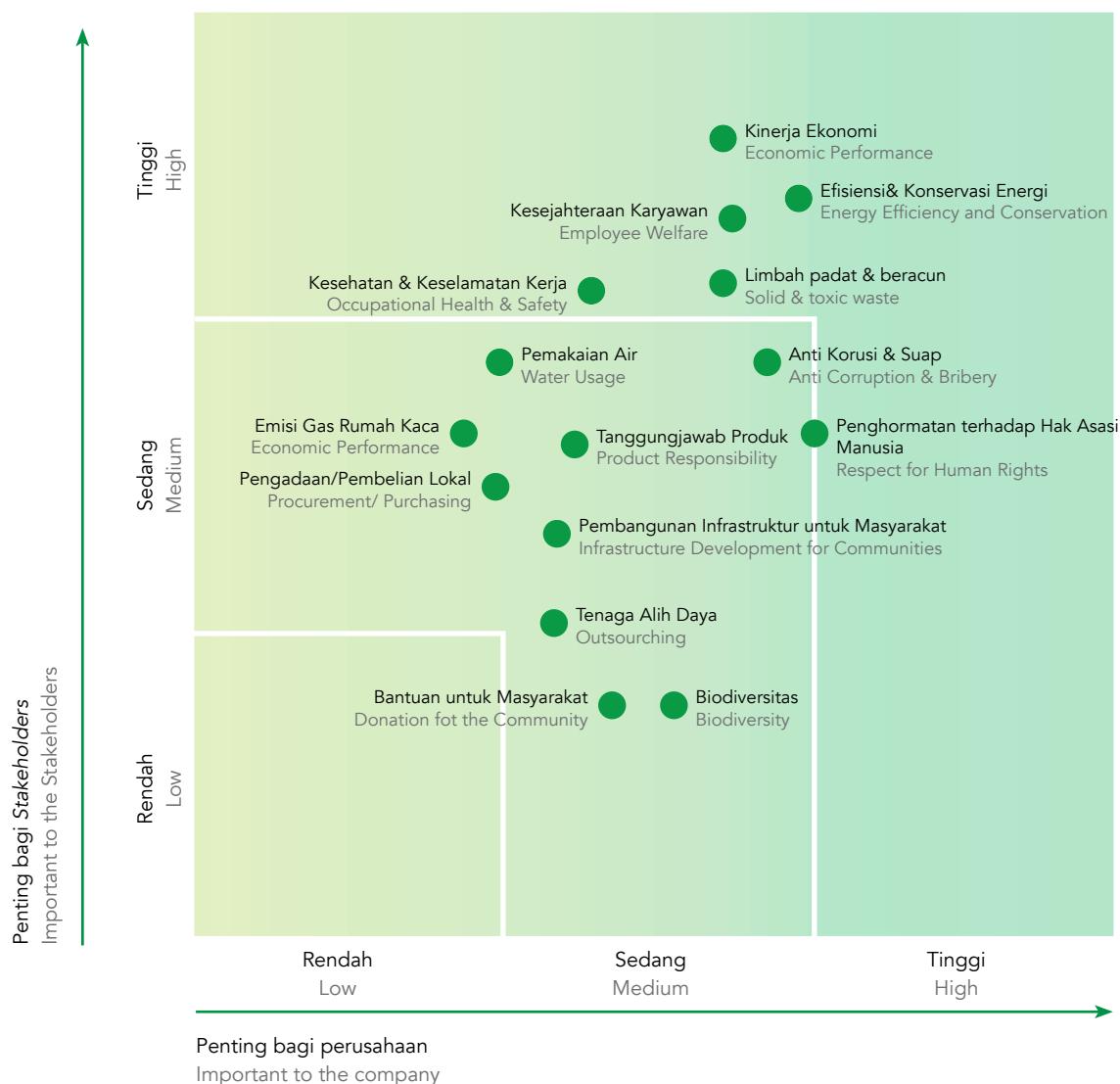
Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Reasons Why This Topic Is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Boundary [102-46]	
			Di dalam Phapros Inside Phapros	Di Luar Phapros Outside Phapros
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employment	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	401-1, 401-2	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada karyawan Impact significantly on employees	403-1, 403-2, 403-4	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada karyawan Impact significantly on employees	404-2	✓	
Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat Impact significantly on employees and society	405-1	✓	
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada konsumen Impact significantly on consumers	417-1, 417-2, 417-3	✓	

TINGKAT MATERIALITAS

Berdasarkan survei yang kami kirim kepada pemangku kepentingan dan pihak internal perusahaan, diperoleh gambaran tingkat materialitas sebagai berikut:

MATERIALITY LEVEL

Based on the survey we sent to stakeholders and the company's internal parties, the description of the materiality level obtained is as follows:



AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Phapros memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [102-53]

Sekretaris Perusahaan
 Gedung RNI Lantai 5
 Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan
 Jakarta 12950
 Tel. [021]-5276263
 fax. [021]-5209381
<http://www.phapros.co.id>
 E-mail: corporate@phapros.co.id

ACCESS TO INFORMATION ON SUSTAINABILITY REPORTS

This report is addressed to all Stakeholders as one of the foundations for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. Phapros provides the widest possible access for all stakeholders, investors and all parties to obtain this sustainability report information by contacting: [102-53]

Corporate Secretary
 5th Floor RNI Building
 Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan
 Jakarta 12950
 Tel. [021] -5276263
 fax. [021] -5209381
<http://www.phapros.co.id>
 E-mail: corporate@phapros.co.id

Phapros SUSTAINABILITY REPORT 2018

Community Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



NAMA PERUSAHAAN [102-1] Company Name [102-1]	PT Phapros Tbk.
TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment	21 Juni/ June 21, 1954
BENTUK HUKUM DAN KEPEMILIKAN [102-5] Forms of Law and Ownership [102-5]	PT Phapros Tbk merupakan Perseroan Terbatas, anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) dan berstatus sebagai perusahaan publik sejak tahun 2000 PT Phapros Tbk is a Limited Liability Company, a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) with a status as a public company since 2000
KEPEMILIKAN SAHAM [102-5] Share Ownership [102-5]	- PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) 56,77% - Masyarakat 43,22% - PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) 56,77% - Masyarakat 43,22%
MODAL DASAR Authorized capital	Rp300.000.000.000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH Issued and fully paid capital	Rp84.000.000.000
JUMLAH KARYAWAN Number of employees	1.363 Orang/ People
ENTITAS ANAK Subsidiary	- PT Lucas Djaja 90,22% - PT Marin Liza Farmasi 89,32%
ALAMAT KANTOR PUSAT [102-3] Address of Head Office [102-3]	Gedung RNI Lantai 5 Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta 12950
WILAYAH OPERASI/LOKASI PABRIK [102-4] Area of Operation/Factory Location [102-4]	Jalan Simongan No.131, Semarang 50148 Tel. [024]-7663 0021 Fax. [024]-760 5133
WILAYAH OPERASIONAL PEMASARAN [102-4] Marketing Operational Area [102-4]	Kami memasarkan produk ke seluruh Indonesia dan melakukan eksport ke Kamboja sejak tahun 2014. We market products throughout Indonesia and export to Cambodia since 2014.
TELEPON Telepon	021-527 6263
FAKSIMILE Facsimile	021-520 9381
SITUS WEB Website	www.phapros.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Phapros Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan "Phapros, Perseroan atau kami," bergerak di dalam industri farmasi dan perawatan kesehatan. Sebagai sebuah perusahaan farmasi terkemuka Indonesia, Perseroan telah melayani masyarakat dengan memproduksi obat-obatan bermutu selama lebih dari enam dasawarsa melalui pabriknya di Semarang. [102-1]

Berawal dari NV Pharmaceutical Processing Industries yang merupakan bagian dari Oei Tiong Ham Concern [OTHC], konglomerat pertama Indonesia yang menguasai bisnis gula dan agro-industri, sejak didirikan pada 21 Juni 1954 Phapros telah menumbuhkan budaya perusahaan yang mengedepankan profesionalisme.

Budaya perusahaan ini terus dilestarikan bahkan setelah Perseroan mengalami nasionalisasi pada 1961, ketika seluruh kekayaan OTHC diambil alih Pemerintah dan diubah bentuk jadi PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia yang sekarang dikenal sebagai PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). [102-5]

Divestasi yang dilakukan pada awal tahun 1970-an— sehingga saham mayoritas Perseroan berada di tangan masyarakat, terutama kalangan dokter, apoteker, dan profesional lainnya di bidang kesehatan serta karyawan Perseroan—membuat sikap profesional dalam diri insan Phapros tertanam kian kokoh. Selama tahun 2018 tidak terdapat perubahan nama Perusahaan.

Sebagai perusahaan publik, Phapros harus memenuhi ketentuan disclosure guna menjamin akuntabilitas. Keharusan untuk lebih transparan dan menjalankan prinsip-prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ini membuat Budaya Perusahaan Phapros yang berorientasi

PT Phapros Tbk, hereinafter referred to as "Phapros, the Company or us," is engaged in the pharmaceutical and health care industries. As a leading Indonesian pharmaceutical company, the Company has served the community by producing quality medicines for more than six decades through its factory in Semarang. [102-1]

The Company's history begins with NV Pharmaceutical Processing Industries, which is part of Oei Tiong Ham Concern [OTHC], Indonesia's first conglomerate that controls the sugar and agro-industrial businesses. Since its establishment on June 21, 1954, Phapros has grown a corporate culture that emphasizes professionalism.

This corporate culture continued to be preserved even after the Company experienced nationalization in 1961. At that time all of OTHC's wealth was taken over by the Government and changed into PT Rajawali Nusantara Indonesia National Economic Development Company (PPEN) which is now known as PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). [102-5]

Divestment carried out in the early 1970s — conducted so that the majority of the Company's shares were in the hands of the community, especially among doctors, pharmacists, and other professionals in the health sector and employees of the Company — making Phapros's professional attitude more firmly established. During 2018, the name of the Company did not change.

As a public company, Phapros must fulfill the provisions of disclosure to ensure accountability. The obligation to be transparent and carry out the principles of Good Corporate Governance makes Phapros Corporate Culture, which is consumer-oriented and prioritizes

kepada konsumen dan mengutamakan hasil sambil tetap menjaga etika bisnis dan tak meninggalkan sikap hati-hati, terbentuk kuat sejak dini.

MEMENUHI STANDAR INTERNASIONAL

Sertifikasi ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 dan ISO 17025 untuk Laboratorium Kalibrasi yang diberikan kepada Phapros merupakan pengakuan bahwa Perseroan memenuhi standar internasional dalam melakukan proses bisnisnya.

Phapros sangat memperhatikan kualitas yang dihasilkan. Sebab itu, Perseroan termasuk satu dari lima perusahaan di Indonesia yang pertama kali mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pada 1990. Komitmen tinggi Perseroan terhadap standar kualitas bertaraf internasional dibuktikan lagi dengan perolehan Sertifikat ISO 9001 pada 1999 dan Sertifikat ISO 14001 pada 2000—yang keduanya telah ditingkatkan menjadi versi terkini. Sertifikasi OHSAS 18001 yang diterima pada awal 2010 menunjukkan bahwa Perseroan adalah perusahaan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan. [102-12]

Saat ini Perseoran memproduksi lebih dari 300 item obat, 172 di antaranya adalah obat hasil pengembangan sendiri (non-lisensi). Untuk meneruskan kepeloporan yang dikibarkan sejak 1969 melalui peluncuran Pehastone, peluru batu ginjal yang dibuat dari tanaman obat, pada 2000 Phapros memperkenalkan produk alam dalam kelompok Agro-medicine—Agromed—yang telah menghasilkan dua produk fitofarmaka, terbanyak di antara perusahaan farmasi Indonesia. [102-2]

results while maintaining business ethics and caution, is formed strongly from an early age.

MEET INTERNATIONAL STANDARDS

Certification of ISO 9001: 2015, OHSAS 18001: 2007 and ISO 14001: 2004 and ISO 17025 for the Calibration Laboratory given to Phapros is proof of recognition that the Company meets international standards in carrying out its business processes.

Phapros pay close attention to the quality of the products it produces. This accuracy made the Company as one of five companies in Indonesia that first obtained certification of Good Manufacturing Practices (CPOB) in 1990. The Company's high commitment to international standard quality standards was proven again with the acquisition of ISO 9001 Certificate in 1999 and ISO 14001 Certificate in 2000 - both of which have been upgraded to the latest version. The OHSAS 18001 certification received in early 2010 shows that the Company has a high concern for environmental sustainability. [102-12]

At present Perseroran produces more than 300 medicinal items, 172 of which are self-developed (non-licensed) drugs. To continue the pioneering that was raised since 1969 through the launch of Pehastone, a drug to pass kidney stone made from medicinal plants, in 2000 Phapros introduced natural products in the Agro-medicine group —Agromed — which had produced two fitopharmacata products, the most among Indonesian pharmaceutical companies. [102-2]

Pada 2018, Phapros meluncurkan 5 (lima) item produk baru yaitu Esomeprazole 40mg; Calcitriol 0.25mcg; calcitriol 0.5mcg, pehavral dan PE Cup Mueller II Dysplasia. 3 (tiga) di antaranya obat generik, sedangkan branded ethical sebanyak 1 (satu) merek produk, 1 (satu) produk alat kesehatan (implan). Dari portofolio produk tersebut, per 31 Desember 2018 Phapros berhasil meraih Laba Tahun Berjalan Rp133,29 miliar, Penjualan Bersih Rp1,02 triliun, membukukan imbal-hasil kepada pemegang saham (ROE) 40,0% dan Imbal-Hasil atas Investasi (ROI) 13,9%. Di sisi organisasi, Perseroan yang sejak Desember 2000 telah menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta No. 127 Notaris F. Eka Sumarningsih,SH., MH tanggal 24 Juli 2000 yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ini memiliki 1362 karyawan. [102-2]

Dengan kinerja usaha yang dibukukan, pada 2018 Phapros meraih skor kesehatan 82,5 dan peringkat kesehatan AA.

BIDANG USAHA PERUSAHAAN

Anggaran Dasar (AD) Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan untuk memenuhi Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas diaktakan dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M. No.20 tanggal 4 April 2008 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-77832.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.17, Tambahan No.5704/2009 tanggal 27 Februari 2009.

In 2018, Phapros launched 5 (five) new product items, namely Esomeprazole 40mg; Calcitriol 0.25mcg; calcitriol 0.5mcg, pehavral and PE Cup Mueller II Dysplasia. Three of them are generic drugs, while branded ethical is only one product brand and one medical device (implant). From the product portfolio, as of December 31, 2018 Phapros won Rp133.29 billion in Current Profit, Net Sales of Rp1.02 trillion, posted returns to shareholders (ROE) of 40.0% and Returns on Investment (ROI) 13.9%. On the organizational side, the Company since December 2000 has become a public company based on Deed No. 127 Notary F. Eka Sumarningsih, SH., MH On July 24, 2000, which was recorded in the Financial Services Authority (OJK) had 1362 employees. [102-2]

With the recorded business performance, in 2018 Phapros won a health score of 82.5 and an AA health rating.

COMPANY BUSINESS FIELDS

The Company's Articles of Association (AD) have undergone several changes. Changes to comply with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies are notarized by Notary Deed Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M. No.20 dated April 4, 2008 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-77832.AH.01.02. Year 2008 dated October 24, 2008 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 17, Supplement No.5704 / 2009 dated February 27, 2009.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang industri/pabrik dengan memproduksi dan/ atau memperdagangkan obat-obatan, alat-alat kesehatan, barang-barang kimia, barang-barang lain yang serupa itu, mengusahakan impor, ekspor dan segala macam industri. Untuk informasi lebih lanjut tentang PT Phapros, Tbk., dapat mengunjungi situs kami: www.phapros.co.id [102-2]

SANGKALAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai "pandangan masa depan" (forward looking statements) sehingga hasil-hasilnya Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian pencapaiannya dapat berbeda secara material dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai-tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar, perubahan persaingan perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan kebijakan dan pedoman-pedoman, serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

The scope of the Company's activities is to conduct business activities in the industrial / factory sector by producing and / or trading drugs, medical devices, chemical goods, other similar items, undertaking import, export and all kinds of industries. For more information about PT Phapros, Tbk., Please visit our site: www.phapros.co.id [102-2]

RESTRICTION AND LIMITATION OF LIABILITY

This report contains statements that can be considered as "forward looking statements" so that the tangible results of the Company, their implementation or achievements can differ materially from the results obtained through future views which among others are the result of national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, changes in prices and market demand and supply, changes in company competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies, guidelines, and changes in assumptions used in making future views.

VISI, MISI, DAN NILAI INTI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

VISI dan MISI PT Phapros, Tbk. dikaji secara berkala guna memastikan relevansinya terhadap kondisi Perseroan, perkembangan dan persaingan bisnis, serta aspirasi pemegang saham. Penyusunan atau perbaharuan Visi dan Misi Perusahaan melibatkan Direksi, Komisaris, dan Manajemen Senior serta pihak terkait lainnya. Sebelum diluncurkan, Visi dan Misi Phapros harus mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

PT PHAPROS, Tbk.'s Vision and Mission are reviewed on a periodic basis to ensure their relevance to the Company's condition, business development and competition as well as shareholders' aspiration. The formulation or revitalization of the Vision and Mission requires the involvement of the Board of Directors (BoD), the Board of Commissioners (BoC), the Company's Senior Management and other related parties. Before disseminated, Phapros' Vision and Mission must have BoD and BoC's approval.

VISI PERUSAHAAN

Corporate Vision

MENJADI PERUSAHAAN FARMASI TERKEMUKA YANG MENGHASILKAN PRODUK KESEHATAN TERBAIK YANG DIDUKUNG OLEH MANAJEMEN PROFESIONAL SERTA KEMITRAAN STRATEGIS GUNA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT.

To be a prominent pharmaceutical company that brings innovative products and services in the health sector supported by professional management and strategic partnership to enhance the quality of life.

MISI PERUSAHAAN

Corporate Mission

- Menyediakan produk kesehatan yang terbaik guna memenuhi kebutuhan masyarakat
- Memberikan imbal hasil kepada pemegang saham sebagai refleksi kinerja perusahaan dan memberikan penghargaan terhadap karyawan yang memberikan kontribusi serta melakukan inovasi
- Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial dan berwawasan K3LL (Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lindungan Lingkungan)
- To provide the best products in the health sector in order to fulfill people's needs.
- To provide shareholders return that reflects outstanding performance and to adequately reward those who invest ideas and work in our company.
- To be a socially responsible and environmentally friendly company as well as concerns in occupational health and safety

NILAI INTI PERUSAHAAN

[102-16]:

Disarikan dari nilai-nilai yang berkembang di Phapros selama hampir enam dasawarsa sejarah bisnisnya, nilai-nilai inti yang telah mengibarkan Perseroan sebagai salah satu perusahaan farmasi terbaik di Indonesia itu adalah:

CORPORATE CORE VALUES

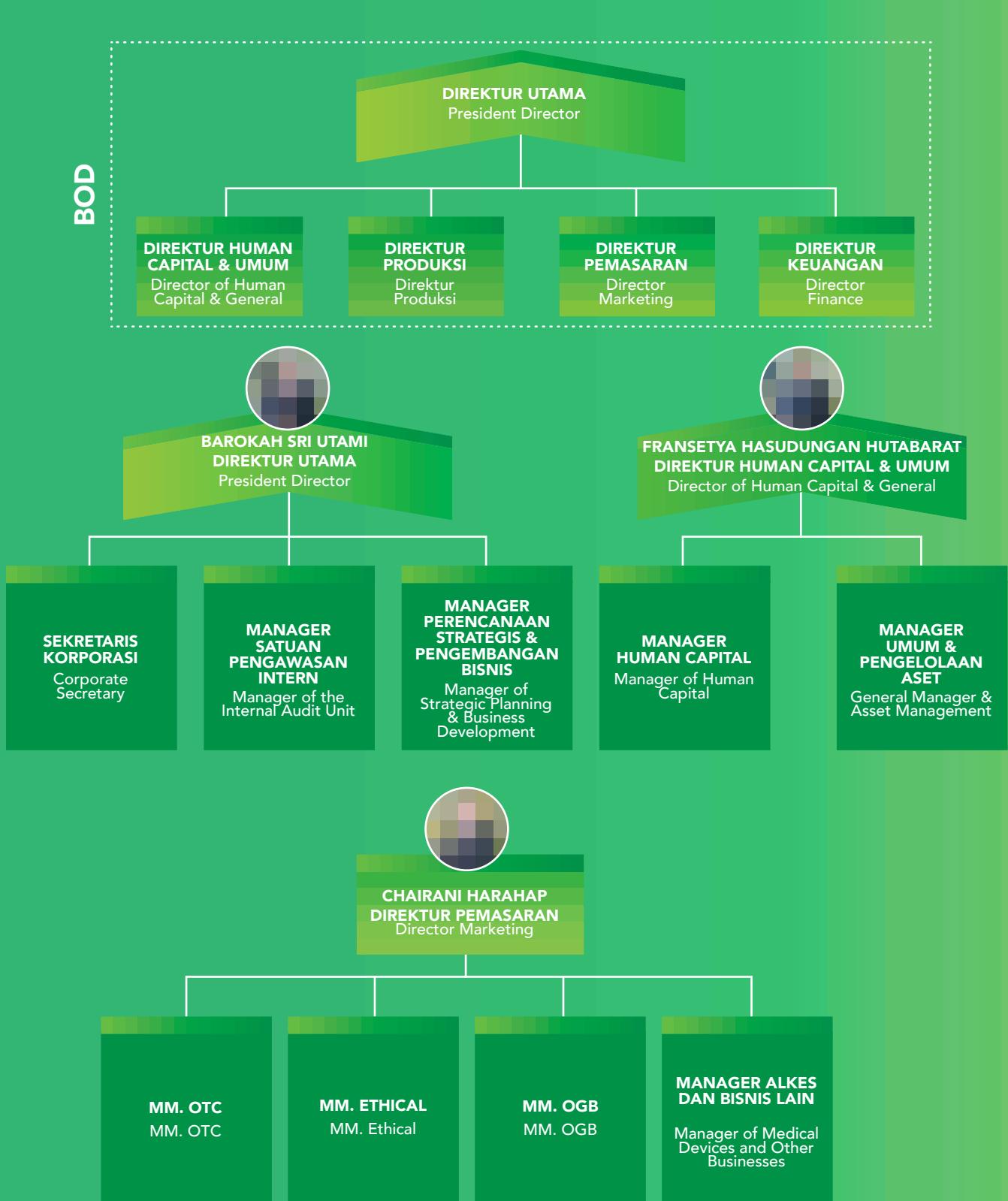
[102-16]:

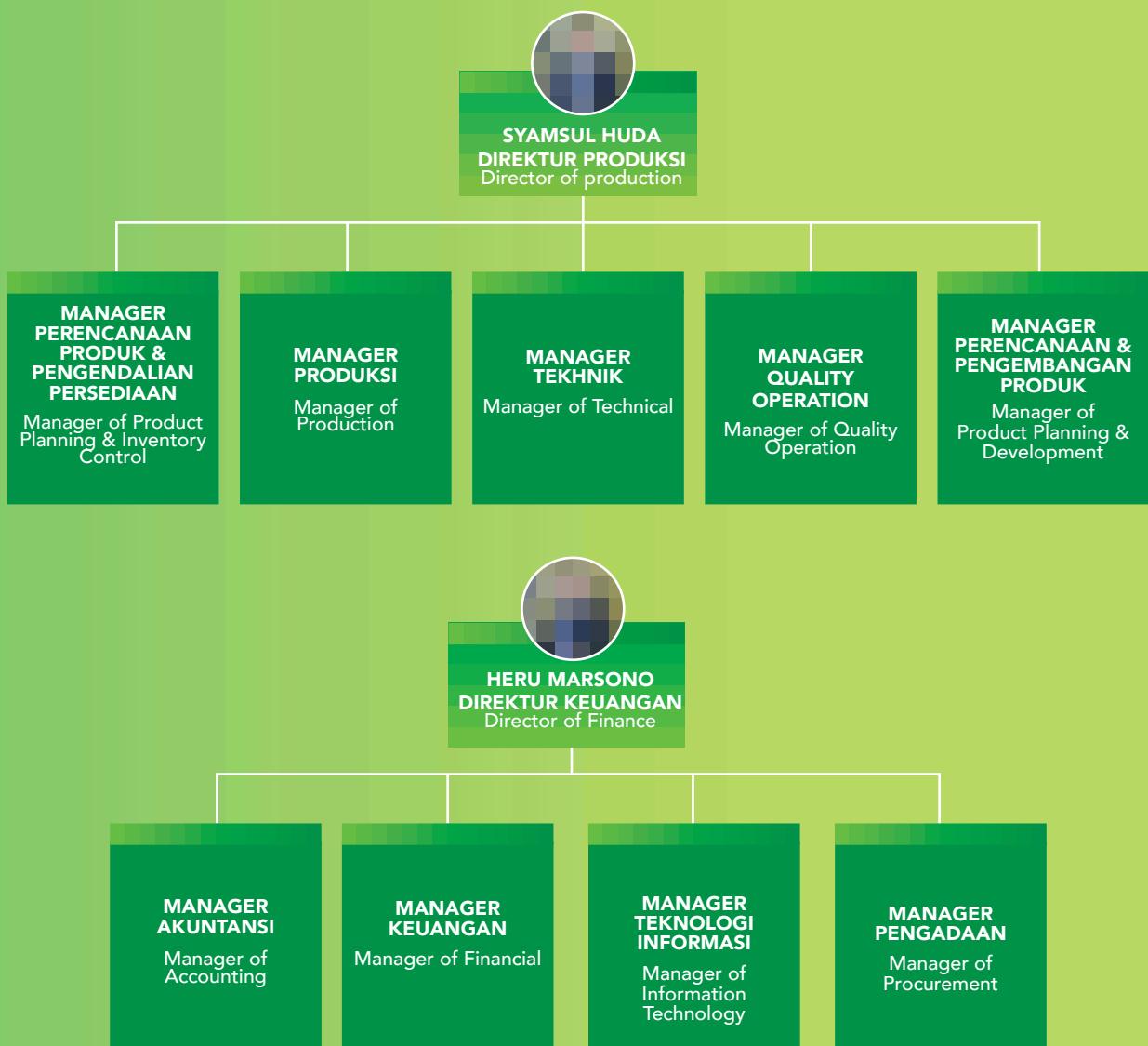
Formulated from values developed in Phapros throughout its nearly six-decade of business history, the core values that has allowed the Company grew into one the best pharmaceutical companies in Indonesia are:



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PEMEGANG SAHAM & MITRA STRATEGIS [102-5]

STRATEGIC SHAREHOLDERS & PARTNERS [102-5]

Komposisi Pemegang Saham Phapros 2017 Composition Of Phapros 2017 Shareholders			
Pemegang Saham Shareholders	Lembar Sheet	Percentase Percentage	Jumlah (Nilai Nominal) Amount (Nominal Value)
PT Rajawali Nusantara Indonesia	476.901.860	56.77	Rp47.690.186.000.-
Masrizal A. Syarieff (Komisaris/ Commissioners)	75.722.450	9.01	Rp7.572.245.000.-
Chairani Harahap, SE (Direktur Pemasaran/ Marketing Director)	997.500	0.12	Rp99.750.000.-
Heru Marsono (Direktur Keuangan/ Director of Finance)	640.500	0.08	Rp64.050.000.-
Drs. Syamsul Huda (Direktur Produksi/ Production Director)	56.700	0.01	Rp5.670.000.-
Dra. Barokah Sri Utami. Apt, MM (Direktur Utama/ President Director)	55.650	0.01	Rp5.565.000.-
Lain-lain (dibawah 5%) Other (Less Than 5%)	285.625. 340	34.00	Rp28.562.534.000.-
Jumlah/ Total	840.000.000	100	Rp84.000.000.000,-

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM & TANGGUNG JAWAB PEMILIK SAHAM [102-5]

PT Phapros, Tbk. telah menunjuk PT Bhakti Share Register Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek untuk bertugas melaksanakan pencatatan pemilik saham dan secara berkala memberikan laporan kepada Perseroan. Dokumen yang disediakan PT BSR Indonesia antara lain:

- Laporan pemilikan efek mencapai 5%
- Laporan kegiatan registrasi
- Daftar komposisi pemilik efek
- Daftar penyebaran efek

STOCK OWNERSHIP STRUCTURE & RESPONSIBILITY OF STOCK OWNERS [102-5]

PT Phapros, Tbk. has appointed PT Bhakti Share Register Indonesia as a Securities Administration Bureau to carry out the recording of shareholders and periodically report to the Company. Documents provided by PT BSR Indonesia include:

- Securities ownership report reaches 5%
- Registration activity report
- List of composition of securities owners
- List of effects spread

- Laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris
- Laporan saham pengendali
- Laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan
- Dan tambahan tugas lain dalam pasar sekunder sebagaimana Akta Adendum atas Pengelolaan Administrasi Saham tanggal 13 Desember 2018.

Seluruh pemegang saham harus dapat:

- Memisahkan kepemilikan harta perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi.
- Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Pemegang saham pengendali harus dapat:

- Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan sesuai peraturan perundangan.
- Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan.

Pemegang saham minoritas bertanggungjawab untuk menggunakan haknya dengan baik, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan.

- Reports on share ownership of the Directors and the Board of Commissioners
- Controlling share report
- Monthly report on share ownership of the issuer or public company and the recapitulation that has been reported
- And other additional tasks in the secondary market as the Deed of Addendum on the Management of Share Administration on December 13, 2018.

The obligations of all shareholders are:

- Separating the ownership of company assets with ownership of personal assets.
- Separating its function as a shareholder and as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors in the event that the shareholder serves on one of the two organs.

The obligations of the controlling shareholders are:

- Paying attention to the interests of minority shareholders and stakeholders in accordance with laws and regulations.
- Disclose to law enforcement agencies about the actual controlling shareholders in the event of an alleged violation of laws and regulations or in the case of being requested by the relevant authorities.

In the event that shareholders become controlling shareholders in several companies, accountability and relations between companies need to be disclosed transparently.

Minority shareholders are responsible for exercising their rights properly, in accordance with the Company's Articles of Association and regulations.

Dalam melindungi kepentingan para pemegang saham, PT Phapros, Tbk. selalu mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman dan Prosedur Kerja Proses Hubungan Publik dan Internal, Kebijakan dan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham, Kebijakan Perdagangan Efek berbentuk Saham, dan Kebijakan Pengungkapan Informasi. Pengaturan mengenai hak pemungutan suara juga telah tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

In protecting the interests of shareholders, PT Phapros, Tbk. always refer to the Articles of Association of the Company, the Guidelines and Work Procedures for the Public and Internal Relations Process, the Policies and Processes of Relations with Investors and Shareholders, the Stock Exchange Trading Policy and the Information Disclosure Policy. Arrangement of voting rights has also been stated in the Company's Articles of Association.

10 Pemegang Saham Terbesar Phapros Per 31 Desember 2018
Phapros Top 10 Shareholders As Of December 31, 2018

No	Nama Name	Kota City	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Share
1	Rajawali Nusantara Indonesia, PT.	JAKARTA	476,901,860	56.77%
2	Masrizal A.Syarief, Drs.	JAKARTA	75,722,450	9.01%
3	Titus Handojo	JAKARTA	7,139,900	0.85%
4	Ratna Lestyani Wongsosuhendro, Ny.	SEMARANG	6,667,500	0,79%
5	Elisa Anggraeni, Ny.	SURABAYA	5,040,000	0,60%
6	Hersri Rochmad Pahardian	SEMARANG	4,680,000	0,56%
7	Ivana Hanan, Drg.	SURABAYA	4,200,000	0,50%
8	Ira Adriyanto, Dra.	DEPOK	3,998,000	0,48%
9	Albert Aryawan Sudiro	JAKARTA	3,465,000	0,41%
10	Hamzah Kusumoputro	BANDUNG	3,255,000	0,39%
			591,069,710	70,37%
	Sisanya/ Residual		248,930,290	29.63%
	Total/ Total		840,000,000	100%

**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/
ATAU ENTITAS ASOSIASI**

**LIST OF CHILDREN'S ENTITIES
AND / OR ASSOCIATION ENTITIES**

Anak Perusahaan Subsidiary	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Rp (Saham) IDR (Shares)
PT Lucas Djaja	90,22%	132.703.677.000
PT Marin Liza Farmasi	89,32%	24.600.405.000
PT Raudhatussyifa Sehat Bersama (RSB) Cirebon	19,80%	19.577.000.000

DAFTAR ALAMAT KANTOR BRANCH OFFICE ADDRESS LIST CABANG

LOKASI LOCATION	ALAMAT CABANG BRANCH ADDRESS
SEMARANG PABRIK	JL SIMONGAN 131, SEMARANG
KANTOR PUSAT JAKARTA	JL DENPASAR RAYA KAV D-III KUNINGAN JAKARTA SELATAN
CABANG/ BRANCH	
AMBON	JL Ir. M. PUTUHENNA NO 34 - DS KOTA JAWA, AMBON
BALIKPAPAN	JL JEND. SUDIRMAN KOMP. BALIKPAPAN PERMAI BLOK B NO 12-14 BALIKPAPAN
BANDAR LAMPUNG	JL URIP SUMOHARJO NO 100, GUNUNG SULAH, SUKARAME, BANDAR LAMPUNG
BANDUNG	JL SOEKARNO HATTA NO 493 CIJAGRA - BANDUNG
BANJARMASIN	JL MANGGIS NO 32 A, BANJARMASIN
BATAM	JL KOMPLEKS ROSEDALE BLOK E NO 11 BATAM CENTRE
BOGOR	JL RAYA BRIGJEND. H. SAPTADJI HADIPRAWIRA NO 141 KEL CILENDEK BARAT BOGOR
CIKARANG	JL URIP SUMOHARJO NO 17 TANJUNGSARI, RT 02 RW 01, CIKARANG
CIREBON	JL SUNYARAGI NO 6 CIREBON, JAWA BARAT
DENPASAR	JL SERUNI NO 11 B DENPASAR
JAKARTA 1	JL PULO KAMBING KAV II BLOK 1/11 KAWASAN PULO GADUNG - JAKTIM
JAKARTA 2	JL RAWA BAMBU RAYA NO 20/ 21 B PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN
JAMBI	JL BANJARMASIN, NUSA INDAH, NO 58 RAWASARI, KOTA BARU, JAMBI
JAYAPURA	JL KELAPA DUA ENTROP, JAYAPURA
JEMBER	JL TAMPAK SIRING N0.63 KELURAHAN ANTIROGO KEC. SUMBERSARI KAB JEMBER JAWA TIMUR
KEN DARI	JL. LAODE HADI - BY PASS NO 77
KUDUS	JL KUDUS - JEPARA KM 5, KEDUNGDOWO, KAUWUNGU, KUDUS
KUPANG	JL. SAM RATULANGI V GANG III KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR
MADIUN	JL YOS SUDARSO no 29-31 MADIUN
MAKASSAR	JL WOLTER MONGINSIDI NO 54, MAKASSAR
MALANG	JL DELIMA NO 7, MALANG
MANADO	JL GARUDA NO 53, MANADO
MATARAM	JL ARIF RAHMAN HAKIM GG. RAMPAI 1 NO 21, MATARAM
MEDAN	JL BINJAI KM 5 NO 146, MEDAN
NANGRO ACEH DARUSALAM	JL CUT NYAK DHIEN NO 40 KM 4,5 GAMPONG AJUEN, KEC PEUKAN BADA - BANDA ACEH
PADANG	JL ANDALAS BARU NO. 9 PADANG
PALANGKARAYA	JL PANGRANGO NO 26 PALANGKARAYA
PALEMBANG	JL RAMBUTAN NO 2 - 30 ILIR PALEMBANG

LOKASI LOCATION	ALAMAT CABANG BRANCH ADDRESS
PALU	JL SETIA BUDI NO 42
PANGKAL PINANG	JL TIKAS IX NO 39 BUKIT BARU PANGKAL PINANG
PEKANBARU	JL PANDAN SARI NO 1 KAMPUNG II TANGKERANG UTARA - PEKANBARU
PONTIANAK	JL JEND. UIRIP NO 9 PONTIANAK
PUR WOKE RTO	JL MARTADIREJA 1 NO. 274 A. PURWOKERTO
SAMARINDA	JL A.W. SYAHRANI NO 50, RT 23 KEL SEMPAJA, SAMARINDA
SEMARANG	JL KEPODANG 25 - 27 SEMARANG
SERANG	JL RAYA ARYA KEMUNING NO 71 PENGASINAN PERI UK JAYA, TEANGERANG
SOLO	JL TENTARA PELAJAR NO 21 GILINGAN - BANJARSARI SOLO
SORONG	JL A. YANI RUKO KUDA LAUT BLOK B NO 6 -7 SORONG
SURABAYA 1	JL KALI MAS BARAT NO 35-37 SURABAYA
SURABAYA 2	JL KH MAS MANSYUK KM.23, 1ANJUNGSAKI TAMAN SIDOARJO - JAIIM faUlfaZ
TANGERANG	JL RAYA ARYA KEMUNING NO 71 PENGASINAN PERIUK JAYA, TEANGERANG
YOGYAKARTA	JL. RUMDIN NO 21 PG. MADUKISMO PADOKAN-TIRTONIRMOLO-BANTUL-YOGYAKARTA

PANGSA PASAR [102-6]

Pelanggan merupakan aspek terpenting dalam seluruh proses bisnis Phapros. Untuk itu Phapros berkomitmen untuk terus mempertahankan dan membangun hubungan baik dengan pelanggan serta memberikan jaminan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan.

Pangsa pasar Perseroan meliputi seluruh Indonesia dan Kamboja dengan segmentasi sebagai berikut:

- Obat Etical: rumah sakit dan apotek di samping institusi kesehatan lainnya
- Obat bebas (OTC): toko-toko kelontong, warung, atau minimarket
- Obat Generic (OGB): institusi pemerintah dan rumah sakit
- *Toll-in manufacturing*: Industri farmasi lain

MARKET SHARE [102-6]

Customers have an important role in the entire business process of Phapros. For this reason, Phapros is committed to maintaining and building good relationships with customers and guarantees social responsibility to stakeholders.

The Company's market share covers all areas of Indonesia and Cambodia with the following segments:

- Ethical medicine: hospitals, pharmacies and other health institutions
- OTC drugs: grocery stores, stalls, or minimarkets
- Generic Medicines (OGB): government institutions and hospitals
- Toll-in manufacturing: Another pharmaceutical industry

SKALA PERUSAHAAN [102-7]**COMPANY SCALE [102-7]**

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017
Total Pegawai Total Employees	Orang Person	1.363	1.341
Penjualan Bersih Net sales	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.022,97	1.002,13
Total Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	789,80	701,39
Total Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.078,87	474,55
Total Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.868,66	1.175,94
Jumlah produk Number of products	Item obat Drug item	>250	>250

**INFORMASI
PEGAWAI [102-8]**

Per 31 Desember 2018, sesuai data yang diperoleh dari Human Resource Information System (HRIS), Phapros memiliki 1.363 pegawai, bertambah atau disbanding tahun 2017 dengan 1.341 orang pegawai. Penambahan jumlah pegawai dilakukan sesuai dengan keperluan Perseroan yang kian berkembang. Komposisi selengkapnya tentang pegawai Phapros disajikan dalam tabel-tabel berikut:

MENGENAI**INFORMATION****ABOUT****EMPLOYEES [102-8]**

As of December 31, 2018, according to data obtained from the Human Resource Information System (HRIS), Phapros has 1,363 employees, an increase compared to 2017 which was 1,341 employees. The addition of the number of employees is carried out following the Company's growing needs. The complete composition of Phapros employees is presented in the following tables:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Status and Gender						
Status Kepegawaian	Employment status	2018		2017		
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
PKWT	PKWT (Fixed Term Work Agreement)	252	68	221	69	
Pegawai tetap	Permanent employee	623	420	627	424	
Sub total	Sub-Total	875	488	848	493	
Total	Total	1.363		1.341		

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition Based on Organizational Level			
Level	Level	2018	2017
Direktur	Director	5	4
Manajer	Manager	16	16
Asisten Manajer	Assistant manager	64	66
Fungsional	Functional	59	58
Supervisor	Supervisor	104	95
Officer	Officer	499	506
Administrasi	Administration	85	60
Operasional	Operations	531	536
Total	Total	1.363	1.341

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level			
Pendidikan	Education	2018	2017
Pasca Sarjana	Postgraduate	23	18
S1	Bachelor	418	404
D3/D4	D3 / D4 (Associate's degree)	231	205
SLTA/D1	Senior High School / D1	691	741
total	total	1.363	1.341

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Age Based Employee Composition		
Kelompok Usia Age Group	2018	2017
<25	330	312
25-35	379	396
35-45	339	358
45-55	295	252
>55	19	23
Total	1.363	1.341

RANTAI PASOKAN [102-9]

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan bekerja sama dengan produsen bahan kimia dan berbagai pemasok/ sumber bahan organik untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi berupa bahan kimia dan bahan organik untuk produk-produk herbal.

SUPPLY CHAIN [102-9]

In carrying out its business, the Company cooperates with chemical producers and various suppliers / sources of organic materials to meet the needs of production raw materials in the form of chemicals and organic materials for herbal products.

Pemasok yang bekerja sama dengan Phapros telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan produk untuk konsumen. Proses seleksi juga meliputi kedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Selanjutnya, hasil produksi akan didistribusikan ke seluruh wilayah pemasaran Perseroan, yang saat ini meliputi Indonesia dan Kamboja, melalui distributor resmi. [102-6]

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Phapros berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Tanah Air. Sebab itu, Phapros baru akan menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, apabila barang dan jasa yang dibutuhkan tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional.

Berdasarkan kriteris tersebut di atas, selama tahun 2018, jumlah pemasok barang dan jasa yang bekerjasama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

Suppliers working with Phapros have been selected through various rigorous selection stages based on various criteria relating to regulatory compliance and product safety for consumers. The selection process also includes concern for the environment, workers' rights, and human rights (HAM). Then, the production will be distributed to all of the Company's marketing areas, which currently cover Indonesia and Cambodia, through official distributors. [102-6]

In selecting suppliers, Phapros seeks to collaborate with national suppliers who geographically live and operate in Indonesia. The policy was taken in line with the Company's commitment to empower the potential available in the country. Based on this principle, Phapros will only collaborate with international suppliers who live geographically outside Indonesia if the national supplier is unable to supply the goods and services needed.

Based on the above criteria, during 2018, the number of suppliers of goods and services in collaboration with the Company and their contracts value are as follows:

- Jumlah pemasok barang
- Number of suppliers of goods

Keterangan	Description	Jumlah Pemasok Number of suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp dalam Juta) Job Contract Value (in million rupiah)	
		2018	2017	2018	2017
Nasional	National	17	18	USD 4.204.611,25 + EUR 175.560	USD 6.330.526,5 + EUR 219.400
Internasional	International	0	0	0	0
JUMLAH	TOTAL	17	18	USD 4.204.611,25 + EUR 175.560	USD 6.330.526,5 + EUR 219.400

PERUBAHAN TERHADAP ORGANISASI ATAU RANTAI PASOKAN [102-10]

Pada tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap ukuran, struktur, dan kepemilikan modal di Phapros. Sedangkan pada rantai pasokan, perubahan signifikan terjadi karena adanya pengurangan jumlah pemasok yang berimplikasi pada berkurangnya nilai kontrak dari pengadaan barang.

CHANGES TO ORGANIZATIONS OR SUPPLY CHAINS [102-10]

In the reporting year there were no significant changes to the size, structure and ownership of capital in Phapros. Whereas in the supply chain, significant changes occur because of a reduction in the number of suppliers which has implications for the reduced value of contracts from procurement of goods.

PRINSIP PENCEGAHAN [102-11]

Dalam mengurangi dampak atau menghindari risiko yang terjadi selama pengoperasian perusahaan, Phapros telah membentuk Departemen Manajemen Risiko yang memfasilitasi proses manajemen risiko pada setiap unit kerja.

PREVENTION PRINCIPLE [102-11]

In reducing the impact or avoiding risks that occur during the operation of the company, Phapros has formed a Risk Management Department that facilitates the risk management process in each work unit.

Proses tersebut meliputi identifikasi, pengukuran, pemetaan sampai dengan pengendalian risiko yang dilakukan melalui sistem konsultasi dan evaluasi, sehingga setiap unit kerja dapat mencegah atau mengendalikan dampak risiko yang dihadapi. Departemen ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

The process includes identification, measurement, mapping and risk control carried out through a system of consultation and evaluation so that each work unit can prevent or control the impact of the risks faced. This department is directly responsible to the President Director of the Company.

Selama tahun pelaporan, Phapros telah meninjau berbagai risiko yang telah teridentifikasi dan mungkin terjadi akibat faktor internal dan eksternal, serta melaksanakan upaya yang diperlukan untuk mengendalikan risiko tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- Mengidentifikasi risiko operasional rutin untuk Direktorat utama, Direktorat Keuangan, Direktorat Produksi, Direktorat *Marketing*.
- Menganalisis risiko untuk pembangunan RnD Center, investasi Mesin *blister* ampul, Pengembangan Produk.
- Melakukan *risk response* untuk kerja sama dengan pihak lain, ijin operasional, volatilitas rupiah, sertifikasi jaminan halal, *cash flow*.

Detail lebih lanjut mengenai Manajemen Risiko disampaikan dalam Laporan Tahunan PT Phapros 2018 halaman 289-303.

INISIATIF EKSTERNAL [102-12]

Dalam menjalankan usaha, Phapros telah menggunakan berbagai standar kelas dunia dan sistem manajemen kualitas terkini sebagai acuan dalam mencapai produk yang berkualitas dan inovatif yang sejalan dengan semangat keberlanjutan. Beberapa sistem terintegrasi yang diterapkan oleh Perseroan yaitu Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sejak 1990, ISO 9001:2015 *Quality Management System* (2017), ISO 14001:2004 *Environmental Management System* (2000), OHSAS 18001:2007 *Occupational Health & Safety Management System* (2010) dari Lloyd Register Quality Assurance, ISO 17025 Laboratorium Kalibrasi (2014) dari Komite Akreditasi Nasional, dan Sertifikasi SMK3 (2018) dari Kementerian Tenaga Kerja.

During the reporting year, Phapros has reviewed various risks identified and may occur due to internal and external factors, as well as carrying out the efforts needed to control these risks. These activities include:

- Identifying routine operational risks for the main Directorate, Directorate of Finance, Production Directorate, Marketing Directorate.
- Analyze risks for the construction of the RnD Center, investment in ampoule blister machines, Product Development.
- Risk response for cooperation with other parties, operational permits, rupiah volatility, halal guarantee certification, cash flow.

Further details about Risk Management are presented in the PT Phapros 2018 Annual Report page 289-303.

EXTERNAL INITIATIVES [102-12]

In carrying out its business, Phapros has used various world class standards and the latest quality management system as a reference in achieving quality and innovative products that are in line with the spirit of sustainability. Some integrated systems that have been implemented by the Company include the current Good Manufacturing Process (cGMP) from the Drug and Food Control Agency (BPOM) since 1990, ISO 9001: 2015 Quality Management System (2017), ISO 14001: 2004 Environmental Management System (2000), OHSAS 18001: 2007 Occupational Health & Safety Management System (2010) from Lloyd Register Quality Assurance, ISO 17025 Calibration Laboratory (2014) from the National Accreditation Committee, and SMK3 Certification (2018) from the Ministry of Manpower.

Perolehan dan penggunaan CPOB sejak tahun 1990 menjadikan Phapros sebagai salah satu dari lima perusahaan farmasi nasional pertama yang memperoleh dan menerapkan Sertifikat CPOB dari BPOM.

The acquisition and use of CPOB since 1990 made Phapros one of the first five national pharmaceutical companies to obtain and apply CPOB Certificates from BPOM.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13]

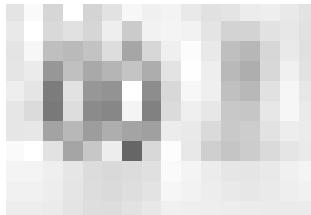
Phapros berperan aktif dalam keanggotaan berbagai organisasi profesional dan forum kesehatan global guna memperluas wawasan dan jaringan sebagai berikut:

ASSOCIATION MEMBERSHIP [102-13]

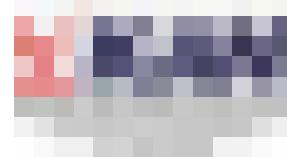
To expand horizons and networks, Phapros plays an active role in the membership of various professional organizations and global health forums, namely:

Nama Asosiasi Association name	Status Keanggotaan Membership Statusv
Himpunan Seminar Farmasi Industri	Dra. Barokah Sri Utami, Mm, Apt menjabat sebagai Ketua

SERTIFIKASI



CERTIFICATION



- Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan POM (1990)
- ISO 9001: 2015 Quality Management System dari Lloyd Register Quality Assurance (2017) upgrade dari versi 9001:2008 yang diperoleh Phapros pada tahun 1999
- ISO 14001:2004 Environmental Management System dari Lloyd Register Quality Assurance (2000)
- OHSAS 18001:2007 Occupational Health & Safety Management System dari Lloyd Register Quality Assurance (2010)
- ISO 17025 Laboratorium Kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (2014)
- Sertifikasi SMK 3 dari Kementerian Tenaga Kerja (2018)
- Good Manufacturing Practices (CPOBs) from the POM (1990)
- ISO 9001: 2015 Quality Management System from Lloyd Register Quality Assurance (2017) upgrade from version 9001: 2008 obtained by Phapros in 1999
- ISO 14001: 2004 Environmental Management System from Lloyd Register Quality Assurance (2000)
- OHSAS 18001: 2007 Occupational Health & Safety Management System from Lloyd Register Quality Assurance (2010)
- ISO 17025 Calibration Laboratory from the National Accreditation Committee (2014)
- Certification of SMK 3 from the Ministry of Labor (2018)

PENGHARGAAN



AWARD

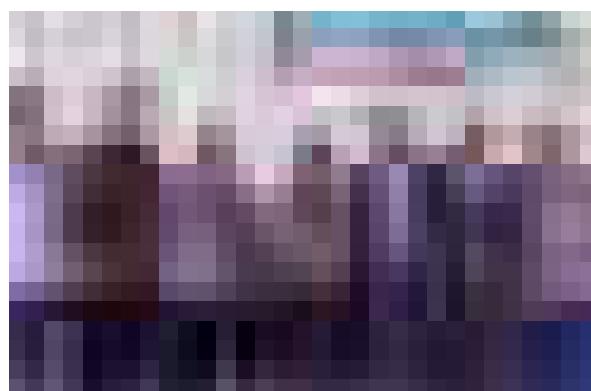


Sustainability Report Awards 2017

Penyelenggara: National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
Organizer: National Center for Sustainability Reporting (NCSR)

Women's Obsession Awards 2018

Penyelenggara: Majalah Women's Obsession
Organizer: Magazine Women's Obsession



RNI Awards 2018

Penyelenggara: PT RNI (Persero)
Organizer: PT RNI (Persero)

BUMN Marketeers Awards 2018

Penyelenggara: Markplus
Organizer: Markplus



Anugerah BUMN 2018

Penyelenggara: Majalah BUMN Track & PPM
Manajemen
Organizers: BUMN Track Magazine & PPM
Management



Social Business Innovation Awards 2018

Penyelenggara: Majalah Warta Ekonomi
Organizer: Warta Ekonomi Magazine

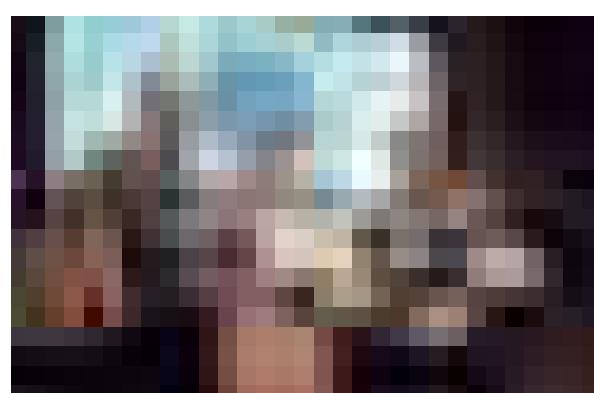


Penghargaan Farmakovigilans

Penyelenggara: BPOM RI
Organizers: BPOM RI



TKMPN XXII dan IQPC 2018 – Gold Medal



Penghargaan International Council for Small Business 2018



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Phapros berkomitmen untuk menerapkan GCG. Penerapan tersebut dilakukan tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Penerapan GCG kian menemukan nilai penting di tengah semakin meningkatnya harapan dari para pemangku kepentingan terhadap kinerja Phapros. Untuk mendapatkan hasil terbaik, selain menerapkan GCG, Perseroan juga secara berkala melakukan asesmen untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan GCG, sekaligus mengetahui kekurangannya sehingga bisa dilakukan upaya untuk memperbaikinya.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, are the principles that underlie a process and mechanism for managing a company based on applicable laws and business ethics. As a responsible corporation, Phapros is committed to implementing GCG. The implementation is carried out not only to fulfill the provisions of the authority or the prevailing laws and regulations, but is more driven by the awareness that good governance is an important key to improving performance and sustainable competitive advantage.

GCG implementation is increasingly important along with the increasing expectations of stakeholders on the performance of Phapros. To get the best results, in addition to implementing GCG, the Company also regularly conducts assessments to determine the level of success and the lack of GCG implementation so that the improvement process continues in the future.

Dengan penerapan GCG yang tepat, sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku, dan standar *best practice* yang ada, Phapros optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG, Perseroan akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang

With the right implementation of GCG, in accordance with applicable legislation, and existing best practice standards, Phapros is optimistic that it will be able to answer the challenges and demands of stakeholders. Moreover, with the implementation of GCG, the Company will be able to survive, even develop and remain sustainable in the future

LANDASAN PENERAPAN GCG

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab dan berorientasi pada keberlanjutan, Phapros memegang teguh prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Circular No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Public Company Governance.
3. Financial Services Authority Regulation No.8 / POJK.04 / 2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No.31 / POJK.04 / 2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
5. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG);

As a responsible and sustainability-oriented corporation, Phapros upholds the following GCG principles:

01 / MBU / 2001, namely:

1. Transparency (*transparency*), namely openness in the decision making process and disclosure of material and relevant information about the company;
2. Accountability, namely clarity of functions, implementation and accountability of organs so that company management is carried out effectively;

3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
3. Responsibility, which is the suitability in the management of the company towards applicable laws and regulations and sound corporate principles;
4. Independence, namely the condition when the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles;
5. Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and legislation.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Perseroan mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan turnaround, yang diharapkan dapat menciptakan Perseroan sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (sustainable company). Untuk itu, dengan menerapkan GCG Perseroan memiliki tujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, dalam menjaga etika dan integritas agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan untuk menghadapi era perdagangan bebas MEA tahun 2016;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan;
3. Memberikan jaminan rasa aman sehingga akan menumbuhkan kepercayaan dari para investor maupun calon investor;

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The Company implements GCG as a fundamental strategy to transform the Company into a sustainable corporation. For this reason, the implementation of the Company's GCG aims to:

1. Optimizing the value of the Company to build strong competitiveness, both nationally and internationally, while maintaining ethics and integrity so that its existence is maintained and continues to grow sustainably to face the era of the 2016 MEA free trade;
2. Encouraging professional, efficient and effective management of the Company and also empowering functions and increasing the independence of organs within the Company;
3. Providing guarantees of security so as to gain trust from investors or potential investors;

- 4. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara organ Perseroan;
- 5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
- 6. Menciptakan SDM yang professional;
- 7. Meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Phapros serta peningkatan kemanfaatan bagi Stakeholders;
- 8. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- 9. Memperbaiki Budaya Kerja Perseroan;
- 4. Directing and controlling work relations between the Company's organs;
- 5. Encouraging every decision and its implementation to be based on high moral values and in accordance with applicable laws and regulations and accompanied by high social responsibility;
- 6. Creating professional HR;
- 7. Increasing the welfare of all Phapros Individuals as well as benefits for Stakeholders;
- 8. Preventing irregularities in the management of the Company;
- 9. Improving the Company's Work Culture;

MEKANISME GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme atas implementasi tata kelola perusahaan yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi tata kelola perusahaan tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar governance structure, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme GCG dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Perseroan telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

1. Panduan Tata Kelola Perusahaan (GCG Code)
2. Standar Kode Etik (CoC)
3. Buku Etika Perilaku Manajemen
4. Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Internal Audit
7. Berbagai kebijakan dan prosedur

GCG MECHANISM

The GCG mechanism is a mechanism for implementing corporate governance that is reflected in a strong system. This is important because the implementation of corporate governance cannot only rely on the pillar of governance structure, but requires clear rules of the game in the form of mechanisms. The mechanism of GCG can be interpreted as the rules of the game, procedures and clear relationships between the parties that make decisions and those who exercise control (supervision) of the decision.

The Company has complete game rules contained in:

1. Guide to Corporate Governance (GCG Code)
2. Code of Ethics (CoC)
3. Book on Ethics of Management Behavior
4. Work Guidelines of the Board of Commissioners and Directors (Manual Board)
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter
7. Various policies and procedures

PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran atas implementasi tata kelola perusahaan. Melalui proses pengukuran tersebut, Perseroan memiliki tujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

Implementasi GCG secara berkesinambungan diaktualisasikan Perseroan dengan melaksanakan evaluasi atas penerapan GCG di Perseroan. Hasil assessment GCG tahun 2018, Phapros meraih nilai 86,72 atau dinilai "Sangat Baik" dan meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 79,48. Rincian hasil penilaian adalah sebagai berikut:

MEASUREMENT OF GCG IMPLEMENTATION

The Company periodically measures the implementation of corporate governance. Through the measurement process, the Company aims to:

- Test and assess the implementation of GCG through elaborating the conditions for implementing GCG and comparing them with predetermined indicators and test parameters.
- Providing an overview of measurement results through the provision of GCG implementation values along with recommendations for proposed improvements to reduce the gap between practice levels with indicators and test parameters.
- Monitor the consistency of GCG implementation in the Company's organizational environment, as well as to obtain input to improve and develop GCG policies.
- Encouraging the management of the Company that is increasingly professional, transparent and efficient, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's Organ.

The Company implements GCG on an ongoing basis, as indicated by, among others, evaluating the implementation of GCG in the Company. The GCG assessment in 2018 resulted in a score of 86.72 or rated as "Very Good", increasing from the previous year at 79.48. Details of the assessment results are as follows:

		Hasil Assessment GCG Tahun 2018 Results of the 2018 GCG Assessment							
No.	Aspek Pengujian GCG Penilaian (Parameter Baru)	Bobot Bobot	Tahun 2018 In 2018		Tahun 2017 In 2017		Tahun 2016 In 2016		Testing aspects GCG Assessment (Parameter New)
			SKOR	%	SKOR	%	SKOR	%	
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan	7,00	6,05	86,41%	5,86	83,71%	5,43	77,57%	Commitment on Sustainable Governance Implementation
II	Pemegang saham dan RUPS atau Pemilik Modal	9,00	7,65	85,02%	7,46	82,89%	5,94	66,00%	Shareholders and GMS/Capital Owner
III	Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas	35,00	31,82	90,93%	28,95	82,71%	22,94	65,54%	Board of Commissioners/Supervisory Board
IV	Direksi	35,00	33,44	95,53%	29,16	83,31%	29,11	83,17%	Board of Directors
V	Pengungkapan informasi dan transparansi	9,00	7,76	86,26%	8,05	89,44%	7,85	87,22%	Information Disclosure and Transparency
VI	Aspek lainnya	5,00	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00	0,00%	Other Aspects
Jumlah		100,00	86,72	86,72%	79,48	79,48%	71,27	71,27%	Total

Berdasarkan hasil penilaian assesment GCG tersebut di atas, Phapros telah mengimplementasikan GCG sesuai dengan parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Based on the results of the GCG assessment above, Phapros has implemented GCG in accordance with the parameters stated by the Ministry of BUMN in the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters of Assessment and Evaluation of Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

STRUKTUR GCG [102-18]

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada Organ Perseroan yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.

- RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

GCG STRUCTURE [102-18]

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure is reflected in the Organ of the Company which consists of the GMS, the Board of Commissioners and the Directors.

- The GMS is the Organ of the Company which has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or Articles of Association.

- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawa penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- The Board of Commissioners is the Organ of the Company whose duty is to carry out general and / or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Directors.
- The Board of Directors is the Organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja (Board Manual) yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham serta praktik terbaik GCG. Board Manual berisi tentang tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip tata kelola perusahaan untuk mencapai visi misi Perusahaan.

Tujuan Pedoman Kerja adalah untuk mempermudah Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berbagai hal yang diatur dalam Board Manual di antaranya dapat disampaikan sebagai berikut:

- Keanggotaan, Komposisi dan Kualifikasi Dewan Komisaris.
- Tugas dan Kewajiban Komisaris.
- Hak dan Wewenang Komisaris.
- Sistem Remunerasi Komisaris.

In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners and Directors are guided by the Board Manual which is prepared based on the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, applicable rules and regulations, directives from Shareholders and GCG best practices. The Board Manual contains the working procedures of the Board of Commissioners and Directors as well as an explanation of the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand manner and can be consistently implemented as a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties in accordance with the principles of corporate governance in achieving the Company's vision and mission.

The purpose of the Work Guidelines is to facilitate the Board of Commissioners and the Board of Directors in understanding the regulations related to the working procedures of the Board of Commissioners and Directors. Various things set out in the Board Manual can be submitted as follows:

- Membership, Composition and Qualifications of the Board of Commissioners.
- Duties and Obligations of the Commissioner.
- Rights and Authorities of the Commissioner.
- Commissioner Remuneration System.

- Sekretaris Komisaris.
- Hubungan Komisaris dengan Direksi.
- Evaluasi kinerja.

- Secretary of the Commissioner.
- Relations between Commissioners and Directors.
- Performance evaluation.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan tersebut ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada dasarnya RUPS harus dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan utamanya. Dalam RUPS, Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan terkait dengan Perseroan. Karenanya Perseroan wajib memastikan bahwa setiap hak-hak pemegang saham harus dipenuhi dan dijaga.

Dalam forum RUPS mekanisme penyampaian keterangan dan keputusan disusun secara teratur dan sistematis sesuai dengan mata acara yang telah ditentukan, karena para peserta tidak dapat meminta keterangan di luar dari mata acara rapat, kecuali RUPS dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan mereka menyetujui penambahan mata acara rapat itu dengan suara bulat.

Dalam RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut:

- a. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan perusahaan.
- b. Memberikan persetujuan terhadap perubahan Anggaran Dasar.
- c. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is an organ of a Limited Liability Company that has exclusive authority not given to the Board of Commissioners and Directors. The authority is determined in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

Basically, the GMS must be held at the Company's place of domicile or where the Company conducts its main activities. In the GMS, Shareholders have the authority to express their opinions and obtain information related to the Company. Therefore, the Company must ensure that the rights of every shareholder are fulfilled and maintained.

In the GMS forum, the mechanism for delivering information and decisions is arranged regularly and systematically in accordance with the specified agenda. Based on the applicable regulations, the participants cannot ask for information outside the agenda of the meeting, unless all shareholders attend the GMS and unanimously approve the addition of the meeting agenda.

The GMS has the following authorities:

- a. Requesting the responsibility of the Board of Commissioners and Directors regarding the management of the company.
- b. Approved the amendment to the Articles of Association.
- c. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.

RUPS dalam Perseroan terdiri dari:

- a. RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- b. RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah mengadakan tiga kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 14 Mei 2018, RUPS Luar Biasa pada tanggal 7 September 2018, dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Desember 2018.

- RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2018 bertempat di Gumaya Tower Hotel Semarang, di Jalan Gajah Mada No. 59-61 Semarang 50134. Ringkasan Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan dipublikasikan pada tanggal 30 April 2018 di harian Bisnis Indonesia dan harian Suara Merdeka dalam Bahasa Indonesia serta dalam situs web Perseroan (www.phapros.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk Risalah RUPS Tahunan disampaikan oleh Perseroan 30 hari setelah RUPS diselenggarakan kepada OJK, yaitu pada tanggal 31 Juli 2018.

- RUPS Luar Biasa Tanggal 7 September 2018

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 7 September 2018 bertempat di Ruang Grand Mutiara, Hotel Ritz-Carlton Jakarta, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E1 Nomor: 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan dipublikasikan pada tanggal 12 September 2018

The GMS in the Company consists of:

- a. Annual GMS, which is held every financial year no later than six months after the end of the Company's financial year.
- b. Extraordinary GMS, which is a GMS that can be held at any time based on the needs of the Company.

During 2018, the Company held three GMS, namely the Annual GMS on May 14, 2018, the Extraordinary GMS on September 7, 2018, and the Extraordinary GMS on December 13, 2018.

- Annual GMS

The Annual GMS was held on May 14, 2018 at Gumaya Tower Hotel Semarang, on Jalan Gajah Mada No. 59-61, Semarang, 50134. A summary of the minutes of the Annual GMS was submitted by the Company to the OJK and published on April 30 2018 in the Bisnis Indonesia daily and Suara Merdeka daily in Indonesian and on the Company's website (www.phapros.co.id) in Indonesian and English. The Company submits the Minutes of the Annual GMS within 30 days after the GMS is held to the OJK, namely on July 31, 2018.

- Extraordinary GMS on September 7, 2018

The Extraordinary GMS was held on September 7, 2018 at Grand Mutiara Room, Ritz-Carlton Hotel Jakarta, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E1 No.1, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Summary of the Minutes of the Extraordinary GMS was submitted by the Company to the OJK and published on September 12, 2018 in the Bisnis Indonesia daily in Indonesian

di harian Bisnis Indonesia dalam Bahasa Indonesia serta dalam situs web Perseroan (www.phapros.com) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk Risalah RUPS Luar Biasa disampaikan oleh Perseroan 30 hari setelah RUPS diselenggarakan kepada OJK, yaitu pada tanggal 10 Oktober 2018.

- RUPS Luar Biasa tanggal 13 Desember 2018
RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 13 Desember 2018 bertempat di JW Meeting Center, JW Marriot Hotel Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.1.2 No. 1 dan 2 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan. Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan dipublikasikan pada tanggal 17 Desember 2018 di harian Bisnis Indonesia dalam Bahasa Indonesia serta dalam situs web Perseroan (www.phapros.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk Risalah RUPS Luar Biasa disampaikan oleh Perseroan 30 hari setelah RUPS diselenggarakan kepada OJK, yaitu pada tanggal 16 Januari 2019.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berfungsi mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan, namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan.

and on the Company's website (www.phapros.com) in Indonesian and English. For Minutes of Extraordinary GMS submitted by the Company 30 days after the GMS is held to the OJK, namely on October 10, 2018.

- Extraordinary GMS on December 13, 2018
The Extraordinary GMS was held on December 13, 2018 at the JW Meeting Center, JW Marriot Hotel Jl. DR Idea Anak Agung Gde Agung Kav.1.2 No. 1 and 2 Mega Kuningan Region, South Jakarta. The Summary of the Minutes of the Extraordinary GMS was submitted by the Company to the OJK and published on December 17, 2018 in the Bisnis Indonesia daily in Indonesian and on the Company's website (www.phapros.co.id) in Indonesian and English. For Minutes of Extraordinary GMS submitted by the Company 30 days after the GMS is held to the OJK, namely on January 16, 2019.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that functions to oversee the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, provide advice and input to the Board of Directors and ensure the Company implements the principles of GCG.

The members of the Board of Commissioners of the Company are appointed and dismissed by the GMS and must meet the general and specific requirements stipulated in the Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in decision making related to company operations but remains firm in its supervisory function.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan

- Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan [RJPP] dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan [RKAP].
- Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- Mengkaji sistem manajemen risiko.
- Memantau efektivitas penerapan GCG dan melaporkannya kepada RUPS.
- Menginformasikan kepemilikan sahamnya pada Perseroan untuk dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.
- Menyusun pembagian tugas masing-masing anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab:

- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi serta menandatangani rencana tersebut.
- Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, termasuk pengawasan atas pelaksanaan RKAP, usulan perubahan dan perbaikan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan penilaian kinerja Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan segera melaporkan hasilnya kepada RUPS disertai dengan saran langkah perbaikan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran.
- Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan Perseroan.

Duties, Responsibilities and Authority

- Supervise the Directors in carrying out company activities and provide advice to the Directors.
- Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan [RJPP] and Corporate Work Plan and Budget [RKAP].
- Supervise and evaluate the performance of the Directors.
- Review the risk management system.
- Monitor the effectiveness of GCG implementation and report it to the GMS.
- Inform his share ownership of the Company to be included in the Company's Annual Report.
- Propose an External Auditor to be ratified at the GMS and monitor the implementation of the External Auditor's assignment.
- Manage the division of tasks for members of the Board of Commissioners in accordance with their expertise and experience.

The Board of Commissioners has the responsibility to:

- Provide suggestions and opinions to the GMS regarding the RJPP and RKAP proposed by the Directors and sign the plan.
- Supervise the management of the Company, including oversight of the implementation of the RKAP, proposed changes and improvements to the Company's Articles of Association, as well as evaluating the performance of the Directors.
- Follow the progress of the Company's activities and immediately report the results to the GMS accompanied by suggestions for corrective steps in the event that the Company shows symptoms of setbacks.
- Research and review the Periodic Reports and Annual Reports prepared by the Directors and sign the Company's Annual Report.

- Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Direksi, [Dewan] Komisaris wajib menunjuk salah seorang Direksi lainnya sebagai pemangku jabatan yang lowong hingga ditunjuknya pengganti oleh RUPS.
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Mendokumentasikan materi Rapat Komisaris.
- Melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di perusahaan lain.
- Membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2018

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris terus proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi. Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan antara lain:

- Melaksanakan pengawasan atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan.
- Memberikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2018.
- Memberikan saran dan masukan atas laporan kinerja Perusahaan bulanan
- Memberikan pendapat dan masukan serta persetujuan atas penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2018.
- Mengesahkan board manual Komite Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

- In the event of a vacancy in the Board of Directors, (Board of) the Commissioner must appoint one of the other Directors to occupy vacant positions until the replacement of the GMS is appointed.
- Ensure that the Company has complied with all applicable rules and regulations.
- Document the Board of Commissioners meeting material.
- Report to the Company regarding his share ownership and / or their family in another company.
- Make a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS.

Implementation of Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners in 2018

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to proactively supervise the performance of the Board of Directors and provide input to the Board of Directors. The forms of supervision carried out by the Board of Commissioners are guided by the prevailing laws and regulations and the Company's internal regulations.

In 2018, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties including:

- Carry out supervision over the performance of the Board of Directors in managing the company.
- Provide reports on supervision of the Board of Commissioners in 2018.
- Provide advice and input on monthly company performance reports
- Provide opinions and inputs as well as approval of the preparation of the 2018 Work Plan and Corporate Budget.
- Validate the Risk Committee manual board and the Remuneration and Nomination Committee.

- Menetapkan remunerasi Direksi dan Komisaris tahun 2018.
- Merekomendasi dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Perseroan tahun buku 2018.
- Determine the remuneration of Directors and Commissioners in 2018.
- Recommend and determine the Company's Public Accountant Office for 2018 financial year.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan. Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris adalah efektif sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan RUPSLB tertanggal 13 Desember 2018, Dewan Komisaris terdiri dari lima orang dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The composition and number of members of the Board of Commissioners must be adjusted to the complexity of the Company while taking into account activities in decision making. The term of office of a member of the Board of Commissioners is effective from the date of the GMS that appoints him and ends at the closing of the fifth Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to terminate him before his term ends accompanied by mentioning the reasons. After the term of office ends, members of the Board of Commissioners can be reappointed by the GMS.

Based on the Company's Articles of Association as well as the EGMS Decision dated December 13, 2018, the Board of Commissioners consists of five people with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Representasi Representation
M. Yana Aditya*	Komisaris Utama President Commissioner		<ul style="list-style-type: none"> - BA RUPSLB No. 26 Akta Notaris H. Riyad, SH. - Tanggal 18 September 2015 - Minutes of EGMS No. 26 Deed of Notary H. Riyad, SH. - September 18, 2015 	Pemegang Saham Majoritas Majority Shareholders
Johanes Nanang Marjianto***	Komisaris Utama President Commissioner			Pemegang Saham Majoritas Majority Shareholders
Masrizal Achmad Syarieff	Komisaris Commissioner		<ul style="list-style-type: none"> - BA RUPSLB No. 26 Akta Notaris H. Riyad, SH. - Tanggal 18 September 2015 - Minutes of EGMS No. 26 Deed of Notary H. Riyad, SH. - September 18, 2015 	Pemegang Saham Minoritas Minority Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Representasi Representation
Fasli Jalal	Komisaris Independen Independent Commissioner		<ul style="list-style-type: none"> - BA RUPSLB No. 34 Akta Notaris Agustinus Andytoryanto, SH, SP.N, M.KN - Tanggal 21 APRIL 2014 - Minutes of EGMS No. 34 Notary Deed Agustinus Andytoryanto, SH, SP.N, M.KN - April 21, 2014 	Pemegang Saham Minoritas Minority Shareholders
Zainal Abidin**	Komisaris Independen Independent Commissioner			Pemegang Saham Minoritas Minority Shareholders

* Menjabat hingga Desember 2018
** Menjabat sejak Mei 2018
*** Menjabat sejak Desember 2018

* Serves until December 2018
** Served since May 2018
*** Served since December 2018

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Perseroan.

DIREKSI

Direksi adalah organ dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam melaksanakan pengurusan Perseroan. Direksi bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan

- Mengupayakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai maksud dan tujuannya.

All members of the Board of Commissioners have the requirements and experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties in accordance with the requirements contained in OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and in Articles of Association and the Company's Board Manual.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ within the Company which is tasked with and responsible collegially in carrying out the management of the Company. The Directors act and represent for and on behalf of the Company, both inside and outside the Court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Duties, Responsibilities and Authority

- Strive for and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with their aims and objectives.

- Menyusun rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapat pengesahan.
- Menyusun RJPP dan RKAP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan perusahaan yang hendak dicapai dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- Membuat dan memelihara daftar pemegang saham, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi, serta dokumen keuangan Perseroan.
- Membuat laporan tahunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan kepada RUPS dalam bentuk Laporan Tahunan.
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya manakala diminta oleh pemegang saham.
- Membuat susunan Organisasi Perseroan, lengkap dengan perincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang manajemen pada setiap tingkatan.
- Menetapkan ukuran keberhasilan [indikator kinerja] yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan, untuk mengobservasi pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan.
- Prepare the Company's development plan, annual work plan and budget, including other plans related to the conduct of business and company activities and submit them to the Board of Commissioners for approval.
- Arranging RJPP and RKAP, containing a strategic plan that contains the goals and objectives to be achieved, and submitting them to the Board of Commissioners for approval.
- Establish and maintain the Company's books and administration in accordance with the norms applicable to a company.
- Prepare financial statements in accordance with financial accounting standards by adhering to the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.
- Create and maintain a list of shareholders, minutes of the GMS, and minutes of the Board of Directors' meetings, as well as the Company's financial documents.
- Make annual reports in accordance with applicable laws and regulations.
- Provide accountability and all information about the condition of the Company to the GMS in the form of an Annual Report.
- Provide periodic reports based on the method and time specified and other reports when requested by shareholders.
- Make a list of the composition of the Company's Organization, complete with details of the duties, responsibilities, and authority of management at each level.
- Establish a clear and balanced measure of success [performance indicators], both from financial and non-financial aspects, to observe the achievement of the Company's vision, mission and objectives.

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan RJPP dan RKAP, mencakup pencapaian target keuangan dan non-keuangan serta menindaklanjuti penyimpangan terhadap target.
- Menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko Perseroan.
- Membangun teknologi informasi perusahaan.
- Menindaklanjuti temuan audit dari Satuan Pengawasan Intern, Komite Audit dan Auditor Eksternal, serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- Melaporkan informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, misalnya rencana dan program pengembangan SDM, pertanggungjawaban Manajemen, penilaian tingkat kesehatan perusahaan, dan laporan kinerja teknologi informasi.
- Bersama-sama dengan Dewan Komisaris bertanggung jawab menyiapkan dan menyelenggarakan RUPS.
- Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial serta memperhatikan kepentingan stakeholders sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di perusahaan lain.
- Melaksanakan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Monitor and evaluate the implementation of the RJPP and RKAP, including the achievement of financial and non-financial targets and follow up if there are deviations from the target.
- Develop and implement the Company's Risk Management System.
- Building company information technology.
- Follow up on audit findings from the Internal Audit Unit, Audit Committee and External Auditors, and report them to the Board of Commissioners.
- Report relevant information to the Board of Commissioners, for example HR development plans and programs and accountability reports
- Management, assessment of company health level, and report on information technology performance.
- Together with the Board of Commissioners is responsible for preparing and holding the GMS.
- Ensure that the Company carries out social responsibility and takes into account the interests of stakeholders in accordance with applicable rules and regulations.
- Report his share ownership and / or his family in another company to the Company
- Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the GMS.

Hak dan Wewenang Direksi

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin Perseroan.
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan perusahaan dan perundangan yang berlaku.
- Mengatur ketentuan tentang ketenagakerjaan perusahaan termasuk penetapan upah dan

Rights and Authority of Directors

- Establish policies in leading the Company.
- Appoint and dismiss employees based on company labor regulations and applicable laws.
- Regulate provisions concerning company employment including stipulation of wages and

penghasilan lain, pesangon atau penghargaan atas pengabdian, serta manfaat pensiun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/ atau keputusan RUPS.

- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang karyawan Perseroan, baik sendiri- sendiri maupun bersama-sama, atau kepada orang lain.
- Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, ketetapan RUPS dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
- Hak dan wewenang lainnya sesuai Anggaran Dasar, ketetapan RUPS, dan peraturan perundang- undangan lainnya.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan. Masa jabatan seorang anggota Direksi adalah efektif sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS Tahunan tertanggal 28 April 2016 ditetapkan empat orang sebagai Direksi yang bertugas untuk melakukan pengurusan Perusahaan dengan komposisi sebagai berikut:

other income, severance pay or awards for service, and pension benefits based on applicable laws and / or GMS decisions.

- Regulate the transfer of authority of the Board of Directors in order to represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed or to one or several employees of the Company, either individually or jointly, or to other people.
- Carry out other actions, both regarding the management or ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions of the Articles of Association, the provisions of the GMS and the applicable laws and regulations.
- Other rights and authorities in accordance with the Articles of Association, RUPS provisions and other laws and regulations.

Composition and Diversity of Directors

The composition and number of members of the Board of Directors must be adjusted to the complexity of the Company while taking into account activities in decision making. The term of office of a member of the Board of Directors is effective from the date of the GMS that appoints him/her and ends at the closing of the third Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to terminate him/her before the end of the term. After the term of office ends, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS.

Based on the Company's Articles of Association and the Decision of the Annual GMS dated April 28, 2016, four people are appointed as Directors who are in charge of managing the Company. The composition of the Board of Directors is as follows:

Tabel Komposisi Direksi Table of Directors Composition			
No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basics
1	Barokah Sri Utami	Direktur Utama President Director	Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn Akta RUPS No. 57 Tanggal 28 April 2016 Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn GMS Deed No. 57 April 28, 2016
2	Heru Marsono	Direktur Keuangan Director of Finance	Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn Akta RUPS No. 57 Tanggal 28 April 2016 Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn GMS Deed No. 57 April 28, 2016
3	Syamsul Huda	Direktur Produksi Director of Production	Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn Akta RUPS No. 57 Tanggal 28 April 2016 Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn GMS Deed No. 57 April 28, 2016
4	Chairani Harahap	Direktur Pemasaran Marketing Director	Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn Akta RUPS No. 57 Tanggal 28 April 2016 Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn GMS Deed No. 57 April 28, 2016
5	Fransetya Hasudungan Hutabarat	Direktur SDM & Umum HR & General Director	Notaris Utiek R. Abdulrachman, SH., MLI., MKn Akta RUPS No. 10 Tanggal 13 Desember 2018 Notary Utiek R. Abdulrachman, SH., MLI., MKn GMS Deed No. 10 December 13, 2018

Seluruh anggota Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Perseroan.

All members of the Board of Directors have the requirements, experience and expertise needed to carry out their functions and duties in accordance with the requirements contained in OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which have also been stated in the Board of Commissioners Work Guidelines and the Board of Directors (Board Manual) of the Company.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman Dewan Komisaris

Phapros meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan tugas pengawasan Dewan Komisaris dengan tidak mengenal perbedaan

POLICY REGARDING DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Diversity of the Board of Commissioners

Phapros believes that the diversity of expertise, experience, and educational background without discriminating gender is very necessary to streamline the supervisory duties of the Board of Commissioners.

gender. Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris yang mencakup di antaranya bidang keuangan, hukum, tata kelola, dan ekonomi serta farmasi. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercermin dalam tabel di bawah ini: [405-1]

The Board of Commissioners selected based on the General Meeting of Shareholders' Decisions has a diverse composition, both from their age, educational background, expertise and experience required in carrying out their duties and responsibilities.

The expertise and experience of the members of the Board of Commissioners include the fields of finance, law, governance, and economics and pharmacy. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is reflected in the table below: [405-1]

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Diversity of the composition of the Board of Commissioners								
Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Des 2017 Age as of 31 December 2017	Tingkat Pendidikan Terakhir Latest Education Level			Keahlian Expertise		
			S1 (Bachelor Degree)	S2 (Graduate)	S3 (Postgraduate)	Ekonomi/ Keuangan Economy / Finance	Hukum Law	Farmasi/ Kesehatan Pharmacy / Health
M. Yana Aditya*	Laki-laki Male			v		v		
Masrizal Achmad Syarief	Laki-laki Male		v				v	
Fasli Jalal	Laki-laki Male				v		v	v
Johanes Nanang Marjianto***	Laki-laki Male			v				
Zainal Abidin**	Laki-laki Male		v			v		

* Menjabat hingga Desember 2018

* Serves until December 2018

** Menjabat sejak Mei 2018

** Serves since May 2018

*** Menjabat sejak Desember 2018

*** Serves since December 2018

Keberagaman Direksi

Phapros meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan pengurusan Perusahaan oleh direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. direksi Phapros yang ditunjuk berdasarkan Keputusan rapat umum Pemegang Saham, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik

Diversity of Directors

Phapros believes that the diversity of expertise, experience and educational background without gender discrimination is needed to streamline the Company's management services by directors. The Phapros Directors appointed based on the Decision of the General Meeting of Shareholders have a diverse composition, from their age, educational background,

berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Bauran keahlian dan pengalaman direksi yang mencakup di antaranya bidang farmasi, keuangan, hukum, tata kelola, dan ekonomi. Keberagaman komposisi direksi Phapros tercermin dalam tabel di bawah ini:

expertise and experience required in carrying out their duties and responsibilities.

The expertise and experience of directors includes the fields of pharmacy, finance, law, governance, and economics. The diversity of the composition of the Phapros directors is reflected in the table below:

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Des 2017 Age as of 31 Dec 2017	Keberagaman Komposisi Direksi Diversity of Directors' Composition			Keahlian Expertise			
			Tingkat Pendidikan Terakhir Latest Education Level			Keahlian Expertise			
			S1 (Bachelor Degree)	S2 (Graduate)	S3 (Postgraduate)	Ekonomi/ Keuangan Economy / Finance	Hukum Law	Farmasi/ Kesehatan Pharmacy / Health	Industri Sejenis Similar Industries
Barokah Sri Utami	Wanita Female	57	v			v		v	v
Heru Marsono	Laki-laki Male	54		v		v	v		
Syamsul Huda	Laki-laki Male	54	v					v	v
Chairani Harahap	Wanita Female	45	v			v		v	v
Fransetya Hasudungan hutabarat	Laki-laki Male	42		v		v			

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2018, Direksi mengikuti pelatihan/workshop/seminar dalam rangka peningkatan kemampuan anggota Direksi sebagaimana diatur dalam Board Manual.

Adapun program pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

Competency Development of the Board of Commissioners and Directors

In 2018, the Directors attend training / workshops / seminars in order to increase the capacity of members of the Board of Directors as stipulated in the Board Manual.

The training program they are participating in is as follows:

Program Pelatihan Direksi Directors Training Program				
No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Tempat & Tanggal Date & Place
1	Barokah Sri Utami	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> - Seminar Kesehatan "Mencegah Stunting, Meningkatkan Daya Saing Bangsa" - Solo Sustainability Forum - Workshop Peningkatan Kemanfaatan Alat Kesehatan Dalam Negeri (Kementerian Kesehatan RI) - Pertemuan Ilmiah Tahunan 2018 & Kongres XX Ikatan Apoteker Indonesia "Trusted Pharmacist for Better Quality of Life" - ISPE Indonesia Annual Conference 2018 "BEYOND COMPLIANCE – Protecting Patients, Support Innovation" - The Fundamental Roles PR - AK3 Umum - Undangan RNI: Seminar Nasional Daya Saing Industri Gula di Era Revolusi Industri 4.0 - Improving Patient Outcome Through Quality of Pharmaceutical Care And Interprofessional Collaboration - Indonesia Risk Management Summit - Human Resources Executive Forum RNI - Asean Consultative Committee for Standard and Quality (ACCSQ) on Traditional Medicines and Health Supplements Product working Group (TMHS PWG) Meeting and its Related Events - The 10th IICD Corporate Governance Conference and Award "Opportunities and Challenges for Directors" - Seminar on Health "Preventing Stunting, Increasing Nation's Competitiveness" - Solo Sustainability Forum - Workshop on Increasing the Use of Domestic Medical Devices (Ministry of Health of the Republic of Indonesia) - 2018 Annual Scientific Meeting & Congress XX Indonesian Pharmacists Association "Trusted Pharmacist for Better Quality of Life" - ISPE Indonesia Annual Conference 2018 "BEYOND COMPLIANCE - Protecting Patients, Support Innovation" - The Fundamental Roles of PR 	<ul style="list-style-type: none"> - Semarang, 08 Februari/ 2018 - Solo, 24 Februari 2018 - Jakarta, 19 Maret 2018 - Riau, 19-20 April 2018 - Jakarta, 08-09 Mei 2018 - Jakarta, 14-15 Mei 2018 - Semarang, 17-28 Mei 2018 - Bogor, 23 Agustus 2018 - Batam, 12-14 September 2018 - Jakarta, 19-20 September 2018 - Yogyakarta, 28-29 November 2018 - Yogyakarta, 29 Oktober-2 November 2018 - Jakarta, 10 Desember 2018 - Semarang, February 08/2018 - Solo, February 24, 2018 - Jakarta, March 19, 2018 - Riau, April 19-20 2018 - Jakarta, May 8, 2018 - Jakarta, May 14-15 2018

Program Pelatihan Direksi Directors Training Program				
No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Tempat & Tanggal Date & Place
			<ul style="list-style-type: none"> - General AK3 - Invitation from RNI: National Seminar on Sugar Industry Competitiveness in the Era of Industrial Revolution 4.0 - Improving Patient Outcome Through Quality of Pharmaceutical Care and Interprofessional Collaboration - Indonesia Risk Management Summit - RNI Human Resources Executive Forum - Asean Consultative Committee for Standard and Quality (ACCSQ) on Traditional Medicines and Health Supplements Product Working Group (TMHS PWG) Meeting and its Related Events - The 10th IICD Corporate Governance Conference and Award "Opportunities and Challenges for Directors" 	<ul style="list-style-type: none"> - Semarang, May 17-28 2018 - Bogor, August 23, 2018 - Batam, 12-14 September 2018 - Jakarta, September 19-20 2018 - Yogyakarta, 28-29 November 2018 - Yogyakarta, October 29-November 2 2018 - Jakarta, December 10, 2018
2	Heru Marsono	Direktur Keuangan Director of Finance	<ul style="list-style-type: none"> - Spiritual Leadership - The Fundamental Roles PR - Business Coaching & Strategic Leadership - Undangan RNI: Seminar Nasional Daya Saing Industri Gula di Era Revolusi Industri 4.0 - Human Resources Executive Forum RNI - Spiritual Leadership - The Fundamental Roles of PR - Business Coaching & Strategic Leadership - Invitation from RNI: National Seminar on Sugar Industry Competitiveness in the Era of Industrial Revolution 4.0 - RNI Human Resources Executive Forum 	<ul style="list-style-type: none"> - Bogor, 23-24 Maret 2018 - Jakarta, 14-15 Mei 2018 - Yogyakarta, 23-25 Mei 2018 - Bogor, 23 Agustus 2018 - Yogyakarta, 28-29 November 2018 - Bogor, March 23-24 2018 - Jakarta, May 14-15 2018 - Yogyakarta, May 23-25 2018 - Bogor, August 23, 2018 - Yogyakarta, 28-29 November 2018
3	Chairani Harahap	Direktur Pemasaran Director of Marketing	<ul style="list-style-type: none"> - The Fundamental Roles PR - Business Coaching & Strategic Leadership - Winning Strategy Leading Strategic Growth & Change" - The Fundamental Roles PR - Business Coaching & Strategic Leadership - Winning Strategy Leading Strategic Growth & Change" 	<ul style="list-style-type: none"> - Jakarta, 14-15 Mei 2018 - Yogyakarta, 23-25 Mei 2018 - Jakarta, 11-12 Oktober 2018 - Jakarta, May 14-15 2018 - Yogyakarta, May 23-25 2018 - Jakarta, 11-12 October 2018

Program Pelatihan Direksi Directors Training Program				
No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Tempat & Tanggal Date & Place
4	Syamsul Huda	Direktur Produksi Director of Production	<ul style="list-style-type: none"> - Seminar Kesehatan "Mencegah Stunting, Meningkatkan Daya Saing Bangsa" - International Islamic Health Care Conference - Sistem Jaminan Halal - The Fundamental Roles PR - Undangan RNI: Seminar Nasional Daya Saing Industri Gula di Era Revolusi Industri 4.0 - Improving Patient Outcome Through Quality of Pharmaceutical Care And Interprofessional Collaboration - Seminar on Health "Preventing Stunting, Increasing Nation's Competitiveness" - International Islamic Health Care Conference - Halal Guarantee System - The Fundamental Roles of PR - Invitation from RNI: National Seminar on Sugar Industry Competitiveness in the Era of Industrial Revolution 4.0 - Improving Patient Outcome Through Quality of Pharmaceutical Care and Interprofessional Collaboration 	<ul style="list-style-type: none"> - Semarang, 08 Februari 2018 - Jakarta, 10-12 April 2018 - Semarang, 8-9 Mei 2018 - Jakarta, 14-15 Mei 2018 - Bogor, 23 Agustus 2018 - Batam, 12-14 September 2018 - Semarang, February 8, 2018 - Jakarta, 10-12 April 2018 - Semarang, 8-9 May 2018 - Jakarta, May 14-15 2018 - Bogor, August 23, 2018 - Batam, 12-14 September 2018

Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Supporting Organs Under the Board of Commissioners and Directors

Audit Committee

The Board of Commissioners forms an Audit Committee as per the applicable legislation.

Susunan Keanggotaan Komite Audit Audit Committee Membership Composition		
Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Decree
Fasli Jalal	Ketua Chairman	SK Nomor 01/SK.Kom/PH/I/18 tanggal 15 Januari 2018 Decree Number 01 / SK.Kom / PH / I / 18 dated January 15, 2018
Hendi Fakhrudin	Anggota Member	SK Nomor 01/SK.Kom/PH/I/18 tanggal 15 Januari 2018 Decree Number 01 / SK.Kom / PH / I / 18 dated January 15, 2018
Aria Farah Mita	Anggota Member	SK Nomor 01/SK.Kom/PH/I/18 tanggal 15 Januari 2018 Decree Number 01 / SK.Kom / PH / I / 18 dated January 15, 2018

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses Nominasi dan Remunerasi. Hal ini sebagaimana sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi telah menyusun Piagam Komite Nominasi yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

In order to improve the application of GCG principles, the Board of Commissioners established a Nomination and Remuneration Committee as a form of transparency in the Nomination and Remuneration process. This is in accordance with OJK Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Nomination Committee has prepared a Nomination Committee Charter that has been updated and approved by the Board of Commissioners.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Membership Structure of the Nomination and Remuneration Committee		
Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Decree
Fasli Jalal	Ketua Chairman	SK Nomor 02/SK.Kom/PH/I/18 tanggal 15 Januari 2018 Decree Number 02 / SK.Kom / PH / I / 18 dated January 15, 2018
Hadiri	Anggota Member	SK Nomor 02/SK.Kom/PH/I/18 tanggal 15 Januari 2018 Decree Number 02 / SK.Kom / PH / I / 18 dated January 15, 2018
Heru Kurnianto Tjahjono	Anggota Member	SK Nomor 02/SK.Kom/PH/I/18 tanggal 15 Januari 2018 Decree Number 02 / SK.Kom / PH / I / 18 dated January 15, 2018

Komite Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten yang dijiwai dengan Kode Etik Perseroan. Untuk mendorong agar Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, maka Dewan Komisaris membentuk Komite Manajemen Risiko. Komite ini bekerja secara profesional, independen dan secara kolektif membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi dan Manajemen Perseroan. Komite mempunyai tugas utama yakni untuk memantau dan memastikan diterapkannya prinsip, fungsi dan pelaksanaan yang berhubungan dengan kebijakan atas pengelolaan Manajemen Risiko Perseroan.

Komite Manajemen Risiko telah menyusun Piagam Komite Manajemen Risiko yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Juli 2016

Risk Management Committee

The Company is committed to implementing GCG consistently in accordance with the Company's Code of Ethics. To ensure the management of the Company in accordance with GCG principles, the Board of Commissioners forms a Risk Management Committee. This committee works professionally, independently, and collectively to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of supervision and providing advice to the Directors and Management of the Company. The Committee has the main duty to monitor and ensure the implementation of principles, functions and implementation relating to the Company's Risk Management management policies.

The Risk Management Committee has prepared the Risk Management Committee Charter which was last updated and ratified by the Board of Commissioners on July 21, 2016

Susunan Keanggotaan Komite Risiko Membership Arrangement of The Risk Committee		
Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Decree
M. Yana Aditya	Ketua Chairman	SK Nomor 03/SK.Kom/PH/I/18 tanggal 15 Januari 2018 Decree Number 03 / SK.Kom / PH / I / 18 dated January 15, 2018
Haryajid Pamelan	Anggota Member	SK Nomor 03/SK.Kom/PH/I/18 tanggal 15 Januari 2018 Decree Number 03 / SK.Kom / PH / I / 18 dated January 15, 2018
Gita Indriati	Anggota Member	SK Nomor 03/SK.Kom/PH/I/18 tanggal 15 Januari 2018 Decree Number 03 / SK.Kom / PH / I / 18 dated January 15, 2018

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Organ Pendukung Perusahaan yang berfungsi sebagai Pejabat Penghubung antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan [stakeholders] dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan perusahaan serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku [Compliance Officer]. Ketentuan mengenai

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a Company Supporting Organ that functions as a Liaison Officer between the company and interested parties [stakeholders] in providing information related to the company and ensuring the company's compliance with the applicable regulations and regulations [Compliance Officer]. Provisions regarding the establishment of a Corporate Secretary refer to Rule Number IX.I.4, Attachment to

pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Nomor IX.I.4, Lampiran Peraturan Bapepam nomor Kep- 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap regulasi, baik menyangkut keindustrian maupun pasar modal, serta ketentuan Tatakelola Perusahaan yang Baik [GCG]. Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Zahmilia Akbar.

Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern [SPI] merupakan bagian dari organisasi perusahaan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Direktur Utama mengenai kegiatan atau operasional perusahaan.

SPI dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala SPI wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Direktur Utama. Saat ini, Kepala SPI dijabat oleh Riza Efendi.

MANAJEMEN RISIKO [102-11]

Setiap aktivitas bisnis sebuah perusahaan, apa pun jenis dan berapa pun besarnya, pasti akan terkena dampak faktor internal maupun eksternal sehingga pencapaian tujuannya menjadi tidak pasti. Ketidakpastian itulah

Bapepam Regulation number Kep-63 / PM / 1996 dated January 17, 1996, concerning Establishment of a Corporate Secretary.

The function of the Corporate Secretary includes the secretarial duties of the Company, relations between investors and the community, legal and enforcement of compliance with regulations - both concerning industrial and capital markets - and the provisions of Good Corporate Governance [GCG]. At present, the Corporate Secretary is held by Zahmilia Akbar.

Internal Control Unit

The Internal Audit Unit [SPI] is part of a company organization that has an important role in the development of the company, namely duty and responsibility to provide professional and independent opinion to the President Director regarding the activities or operations of the company.

SPI is headed by the Head of the Internal Oversight Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Head of the Internal Oversight Unit must submit the Inspection Report (LHP) to the President Director. Currently, the Head of the Internal Control Unit is held by Riza Efendi.

RISK MANAGEMENT [102-11]

Every business activity of a company, regardless of its type and size, will definitely be affected by internal and external factors that cause uncertainty in achieving goals. This uncertainty is known as business

yang menjadi risiko bisnis. Guna memitigasi risiko tersebut, Phapros membentuk Departemen Manajemen Risiko untuk memfasilitasi proses Manajemen Risiko pada tiap unit kerja.

Proses tersebut—yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemetaan sampai dengan pengendalian risiko—dilakukan melalui sistem konsultasi dan evaluasi, sehingga memungkinkan setiap unit kerja melakukan pengendalian guna memitigasi berbagai risiko. Departemen Manajemen Risiko Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Selama 2018, Phapros melakukan tinjauan atas risiko yang teridentifikasi dan mungkin terjadi akibat faktor internal maupun eksternal, serta melakukan upaya mitigasi untuk mengendalikan berbagai risiko tersebut. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan tersebut antara lain:

- Mengidentifikasi risiko operasional rutin untuk Departemen Produksi, Departemen SDM & Umum, Departemen Teknik.
- Menganalisis risiko untuk Kerjasama Bisnis Implan dan VP Shunt.
- Melakukan risk response untuk kepuasan karyawan [reward & punishment], kebocoran informasi, target penjualan Antimo Herbal tidak tercapai, tekanan udara kompresor tidak sesuai spesifikasi, nilai tukar valuta asing yang tinggi, dan lain-lain.

Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen Phapros berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko di Perseroan. Hal ini tercermin dari kebijakan Perseroan [butir 4] yang berbunyi "Menerapkan sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional perusahaan."

risk. To mitigate this risk, Phapros established a Risk Management Department to facilitate the Risk Management process in each work unit.

The process - which includes identification, measurement, mapping and risk control - is carried out through a system of consultation and evaluation that allows each work unit to carry out controls to mitigate various risks. The Company's Risk Management Department is directly responsible to the President Director.

During 2018, Phapros reviewed risks identified and might occur due to internal and external factors and made mitigation efforts to control these risks. The Risk Management activities carried out include:

- Identifying the risks of routine operations of the Production Department, HR & General Department, Engineering Department.
- Analyzing risks for the Business Implant and VP Shunt.
- Carry out risk response activities for employee satisfaction [reward&punishment], information leakage, unmet sales targets for Herbal Antimo, air pressure of compressors that do not meet specifications, high foreign exchange rates, and others.

Risk Management Policy

Phapros Management is committed to implementing Risk Management in the Company. This is reflected in the Company's policy [point 4] which reads "Implementing a risk management system in every operational activity of the company."

Penerapan Manajemen Risiko ini tentunya harus didukung oleh peran aktif para karyawan di setiap level, bagian, atau unit. Untuk itu, Tim Manajemen menetapkan Key Person Area Functional [KPAF] yang bertugas membantu sebagai counterpart Departemen Manajemen Risiko di unitnya masing-masing. Dengan penerapan Manajemen Risiko ini diharapkan akan tercipta budaya sadar risiko pada setiap insan Phapros yang pada akhirnya akan melapangkan jalan bagi tercapainya tujuan Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko Phapros

Phapros menggunakan kerangka kerja ISO 31000 untuk proses Manajemen Risiko, sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 30 Agustus 2013.

PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU [102-16]

Perseroan telah mempunyai Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Agustus 2013. Pedoman Perilaku tersebut disusun untuk melaksanakan pengelolaan perseroan dengan baik dan benar sehingga diperlukan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku sehingga mencapai penerapan GCG yang konsisten sebagai budaya Perseroan yang memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

Keberadaan Code of Conduct

Perseroan menyusun Code of Conduct sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. Code of Conduct juga merupakan bentuk usaha Perseroan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis.

The application of Risk Management must be supported by the active role of employees at all levels, parts, or units. For this reason, the Management Team established a Key Person Area Functional [KPAF] which served as the counterpart of the Risk Management Department in their respective units. Through the implementation of Risk Management, it is expected that the risk awareness culture will be embedded in every Personnel of Phapros, which will eventually pave the way for the achievement of the Company's goals.

Phapros Risk Management System

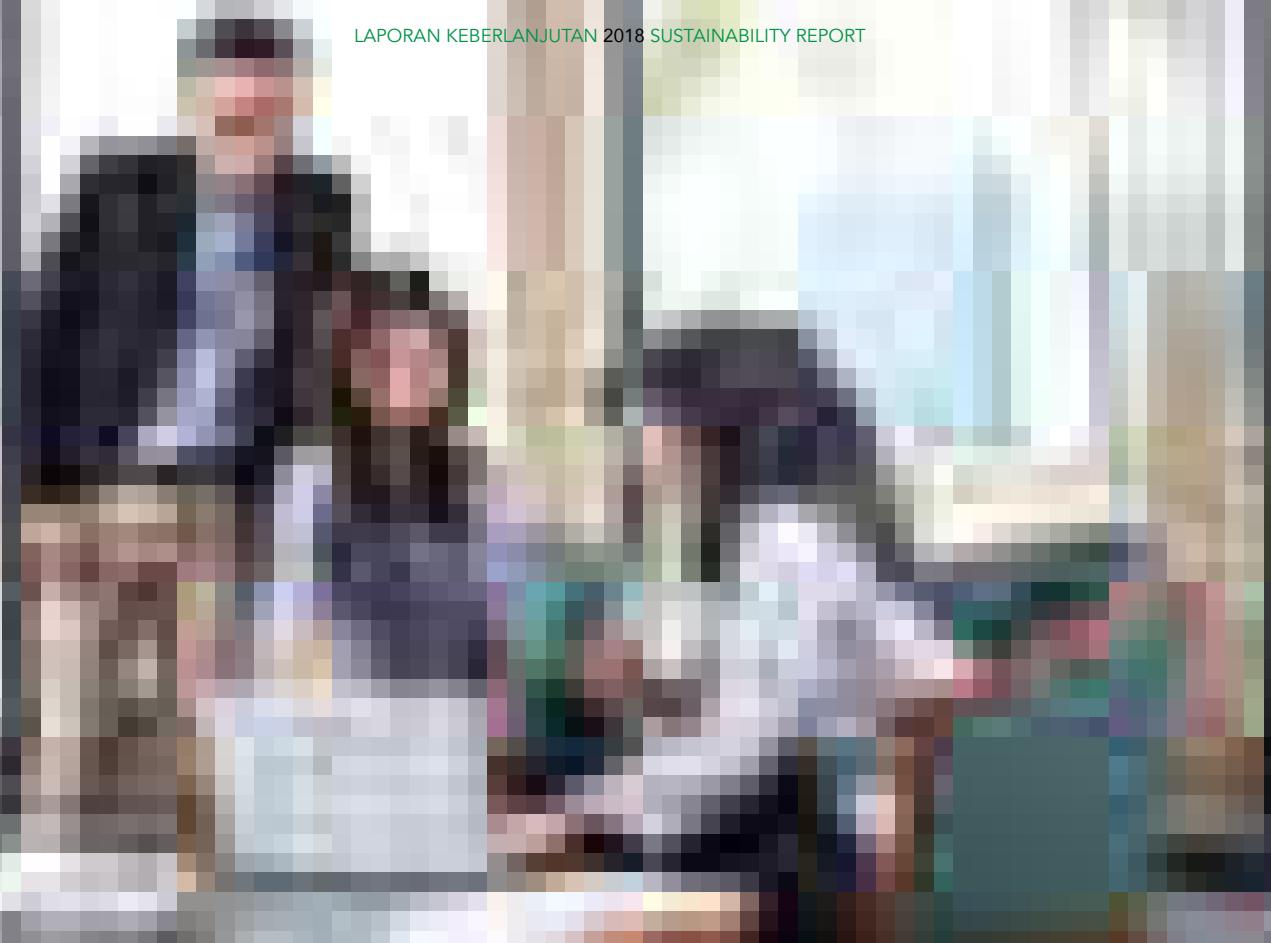
Phapros uses the ISO 31000 framework for the Risk Management process in accordance with the Risk Management Guidelines signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on August 30, 2013.

GUIDELINES FOR BUSINESS ETHICS AND BEHAVIOR [102-16]

The Company has a Code of Conduct that has been established by the Board of Commissioners and Directors on August 30, 2013. The Code of Conduct is structured as a guide in managing the company properly and correctly. Guidelines are needed to establish and regulate behavior suitability so that GCG can be applied consistently as a Company culture and the principles of Good Corporate Governance can be applied to the maximum for the achievement of the Company's Vision and Mission.

The existence of a Code of Conduct

The Company prepares a Code of Conduct for all Company Persons. The Code of Conduct is the Company's effort in upholding Work Ethics and Business Ethics. The Code of Conduct contains moral and ethical teachings



Code of Conduct memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perseroan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan prilaku insan Perseroan menuju tercapainya visi dan misi perseroan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan Code of Conduct diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala dan ditandatangani oleh setiap insan perseroan.

Tujuan penerapan Code of Conduct adalah:

- Memberikan kepastian tindakan yang harus ditaati oleh individu Perseroan, sehingga menciptakan keteraturan dalam pengelolaan Perseroan.
- Menjadi kriteria untuk menilai kepatuhan atau penyimpangan perilaku.
- Upaya menciptakan suasana yang sehat dan nyaman di lingkungan internal Perseroan.
- Mendorong individu Perseroan untuk selalu bertindak profesional dan beretika serta menghindarkan diri dari tindakan melanggar hukum.

for the people of the Company who are expected to be able to unite their every move and behavior towards achieving the company's vision and mission. The existence and commitment of the implementation of the Code of Conduct is regulated in the Joint Commitments of the Board of Commissioners and Directors and other Company Personnel which are regularly updated and signed by each of the company personnel.

The purpose of implementing the Code of Conduct is:

- Providing certainty of actions that must be adhered to by the individual Company so as to create order in the management of the Company.
- Being a criterion for assessing compliance or behavioral irregularities.
- Creating a healthy and comfortable atmosphere in the Company's internal environment.
- Encouraging individuals of the Company to act professionally and ethically and avoid illegal actions.

- Mendorong perbaikan mutu pelayanan, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi Perseroan.

Penyebaran Code of Conduct

- Code of Conduct dicetak dalam bentuk buku saku sehingga mudah dibawa dan dibaca. Buku Code of Conduct dibagikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik dan benar.
- Karyawan menandatangani formulir pernyataan bahwa mereka telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhiinya.
- Setiap tahun, formulir pernyataan menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi Code of Conduct harus diperbaharui dan ditandatangani kembali oleh setiap karyawan.
- Tim Corporate Governance bertanggung jawab atas pendokumentasian formulir pernyataan yang telah ditandatangani karyawan.

Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) Perseroan merupakan komitmen penerapan GCG yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perseroan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

Pedoman Perilaku berisi hal-hal sebagai berikut:

- Kualitas dan Keamanan Produk
Kualitas dan keamanan produk yang baik merupakan ujung tombak yang mengangkat pendapatan suatu perusahaan. Karena itu, Perseroan sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan para pelanggan, pengguna produk, karyawan dan pihak terkait lainnya.
- Pelanggan
Perseroan memandang pelanggan sebagai salah satu stakeholders utama.

- Encouraging improvements in service quality, which will ultimately enhance the Company's reputation.

Distribution of Code of Conduct

- Code of Conduct is printed in the form of a pocket book so that it is easy to carry and read. The Code of Conduct book is shared and socialized to all employees so that it can be understood and applied properly and correctly.
- Employees sign a written statement that they have accepted, understood and agreed to comply.
- Every year, a written statement that the employees have received, understood and agreed to comply with the Code of Conduct must be renewed and re-signed.
- The Corporate Governance Team is responsible for documenting written statements signed by employees.

The Company's Code of Conduct is a commitment to the implementation of GCG that contains things that must be implemented or must be avoided by the Company's employees in accordance with business ethics and work ethics, both in the Company's operational activities and daily life.

The Code of Conduct contains the following:

- Product Quality and Safety
By providing good quality and product safety, a company's income will increase. Therefore, the Company is very concerned about the safety and health of customers, product users, employees and other related parties.
- Customers
The Company views customers as one of the main stakeholders.

- Kerahasiaan Informasi

Pada prinsipnya, Perseroan selalu berusaha menyajikan informasi yang transparan kepada semua stakeholders. Namun demikian, ada informasi yang harus dijaga kerahasiaannya, terutama yang terkait kelangsungan hidup dan keharmonisan dalam Perseroan.
- Perlindungan Aset

Aset perusahaan harus dikelola dengan baik dan benar serta digunakan untuk kepentingan tujuan bisnis. Untuk itu, setiap insan Phapros bertanggung jawab menjaga dan memelihara keutuhan serta keselamatan harta dan kekayaan Perseroan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing masing berdasarkan aturan dan kebijakan Perseroan.
- Ketepatan Pencatatan dan Pelaporan

Data keuangan perusahaan diolah untuk menghasilkan laporan-laporan yang bisa dipertanggungjawabkan, akurat, dan tepat waktu kepada Manajemen, Pemegang Saham, dan pihak berkepentingan lainnya. Karena itu, semua catatan resmi mengenai kegiatan bisnis harus akurat, jujur, lengkap dan tepat waktu, tanpa pembatasan dalam bentuk apapun. Akurasi tercermin dalam dua hal, yaitu dokumentasi fakta dan penilaian yang etis.
- Kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada Pemerintah, Phapros berkomitmen untuk mematuhi setiap ketentuan peraturan pemerintah
- Hubungan Insan Phapros

Hubungan baik yang terjalin antar-insan Phapros akan menciptakan suasana kerja yang positif, harmonis, dan dinamis. Karena itu, segenap insan Phapros harus selalu menjaga hubungan baik dan
- Information confidentiality

In principle, the Company strives to provide transparent information to all stakeholders. However, there are information that must be kept confidential, especially those related to survival and harmony in the Company.
- Asset Protection

Company assets must be managed properly in the interests of business goals. For this reason, every Phapros employee is responsible for maintaining the integrity and safety of the Company's assets and assets in accordance with their respective functions, duties and responsibilities based on the Company's rules and policies.
- Accuracy of recording and reporting

The company's financial data is processed to produce reports that can be accounted for, accurate, and timely to Management, Shareholders and other interested parties. Therefore, all official records regarding business activities must be accurate, honest, complete and timely, without restrictions of any kind. Accuracy is reflected in two aspects, namely documentation of facts and ethical judgments.
- Compliance with Government Regulations

As a form of corporate responsibility to the Government, Phapros is committed to complying with all government regulations
- Relationship between Phapros employees

A good relationship between Phapros Personnel will create a positive, harmonious and dynamic work atmosphere. Therefore, all Phapros Personnel must always maintain a good and mutually respectful

saling menghormati, sehingga tercipta suasana kerja yang saling mendukung serta menumbuhkan suatu tim kerja yang kuat guna meningkatkan produktivitas Perseroan. Hubungan baik antarinsan Phapros mencakup hubungan antara atasan dengan bawahan dan sebaliknya, maupun sesama insan Phapros.

- Lingkungan Kerja

Phapros secara konsisten membuat dan menetapkan kebijakan terhadap kesehatan & keselamatan kerja

- Kerahasiaan Pribadi Karyawan

Informasi karyawan yang bersifat pribadi dijaga oleh Perseroan

- Komunikasi Karyawan

Mekanisme komunikasi yang ideal antara perusahaan dengan karyawan

- Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan mengakui bahwa sumberdaya manusia merupakan bagian dari aset perusahaan yang paling berharga dan salah satu pilar penyangga keberhasilan dalam mencapai visi dan tujuan perusahaan.

- Kompensasi dan Tunjangan

Perseroan memandang insan Phapros sebagai aset yang berharga bagi kelangsungan hidup dan kemajuan Perseroan. Karena itu, untuk usaha dan kerja keras setiap insan, Perseroan memberikan remunerasi berupa kompensasi dan tunjangan.

- Benturan Kepentingan

Kebijakan Perseroan tentang benturan kepentingan merupakan kebijakan secara menyeluruh, agar semua pimpinan perusahaan serta semua karyawan menghindarkan diri dari setiap pertentangan antara kepentingan pribadinya dengan kepentingan Perseroan.

relationship for the creation of a mutually supportive working atmosphere and foster a strong work team to increase the productivity of the Company. Good relations between Phapros Personnel include relations between superiors and subordinates and vice versa, and fellow Phapros Personnel.

- Work environment

Phapros consistently makes and sets policies on occupational health & safety

- Employee privacy

Personal information of employees is safeguarded by the Company

- Employee Communication

The ideal communication mechanism between the company and employees

- Employment Practices

The Company recognizes that human resources are one of the company's most valuable assets and one of the pillars that supports the company's success in achieving its vision and goals.

- Compensation and Benefits

The Company views Phapros Personnel as a valuable asset for the survival and progress of the Company. Therefore, to appreciate their efforts and hard work, the Company provides remuneration in the form of compensation and benefits.

- Conflict of interest

The Company's policy regarding conflicts of interest is comprehensive. This policy applies to all company leaders and all employees to avoid any conflict between their personal interests and the interests of the Company.

- Perwakilan dan Cabang Perusahaan
Setiap cabang merupakan gambaran kecil dari Perseroan secara keseluruhan. Karena itu, sikap dan perilaku insan di cabang harus mencerminkan sebagaimana insan Phapros,
- Para Mitra dan Pemasok
Mitra atau Pemasok diartikan sebagai mitra usaha yang berfungsi sebagai penyedia barang dan/ atau jasa bagi perusahaan. Perseroan memandang bahwa pemasok merupakan mitra kerja penting bagi Perseroan.
- Distributor
Sebagai mitra kerja utama,distributor dalam hubungannya dengan Perseroan juga diatur dalam code of conduct.
- Media Massa
Perseroan membangun hubungan baik dengan Media Massa berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan.
- Komunikasi dengan Pemegang Saham
Perseroan memperlakukan para pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Serta Perseroan berusaha memberikan kinerja optimal dan menjaga citra agar dapat meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
- Perwakilan dan Cabang Perusahaan
Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan berusaha melakukan upaya pemeliharaan lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 14001.
- Dukungan terhadap Komunitas
Masyarakat merupakan salah satu stakeholders yang penting. Untuk itu, interaksi dengan komunitas setempat merupakan hal berpengaruh terhadap
- Representatives and Branches of the Company
Each branch is a representation of the Company as a whole. Therefore, the attitude and behavior of people in the branch must reflect the image of Phapros in general,
- Partners and Suppliers
Partners or Suppliers are business partners who act as providers of goods and / or services for companies. The Company views suppliers as important partners for the Company.
- Distributor
As the main working partner, the relationship between the distributor and the Company is also regulated in the code of conduct.
- Mass media
The Company builds good relations with Mass Media by prioritizing the truth and information disclosure in accordance with the journalistic code of ethics and applicable and accountable laws and regulations.
- Communication with Shareholders
The Company treats shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Company also strives to produce optimal performance and maintain the company's image in order to increase value for shareholders.
- Representatives and Branches of the Company
As a form of concern for the environment, the Company strives to carry out environmental maintenance efforts in accordance with the standards set out in ISO 14001.
- Support for the Community
Society is one of the important stakeholders. Therefore, the interaction between the company and the local community affects the company's

- bisnis perusahaan. Dalam kaitan dengan dukungan terhadap komunitas.
- Keterlibatan dalam Politik Praktis
Perseroan membuat kebijakan untuk tak memberi sumbangan politik kepada partai politik apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang- undangan yang berlaku. Sumbangan politik yang diberikan seorang karyawan yang memenuhi ketentuan hukum, ataupun keputusan untuk tak memberikan sumbangan, tidak akan mempengaruhi segala hak dan kewajibannya sebagai seorang karyawan.
 - Antimonopoli
Perseroan selalu menjaga terciptanya persaingan yang adil, sehat, dan transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - Hukum Adat dan Kebiasaan Setempat
Perseroan menyadari kondisi bahwa insan Phapros dapat berdomilisi di mana saja dengan budaya dan kebiasaan yang beraneka ragam.
 - Praktik Suap
Suap didefinisikan sebagai suatu perbuatan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau seorang yang memiliki wewenang, dengan maksud agar yang bersangkutan berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Pemberian suap bisa berupa uang, barang, fasilitas, pemberian jabatan, ataupun bentuk lainnya yang dimaksudkan sebagai imbalan. Suap juga termasuk ke dalam tindakan korupsi, nepotisme dan kolusi.
 - Hadiyah dan Jamuan
Kebijakan Phapros mengenai hadiah maupun jamuan dibuat untuk menjaga reputasi Perseroan. Insan Phapros menyadari bahwa dalam membina hubungan bisnis dengan relasi tidak dapat dihindari business. In connection with support for the community.
 - Engagement in Political Activities
The Company has a policy not to make political contributions to any political party, except to fulfill the applicable legal and regulatory requirements. An employee's decision to make a political contribution in accordance with legal provisions or not make a political contribution does not affect his rights and obligations as an employee.
 - Anti monopoly
The Company supports the creation of fair, healthy and transparent competition in accordance with applicable regulations.
 - Customary Law and Local Habits
The Company realizes that the domicile of Phapros Personnel has a diverse culture and habits.
 - Bribery Practices
Bribery is the act of giving or promising something to an official or someone who has authority with the intention that the person does or does not do something in his position that is contrary to his obligations. Bribes can be given in the form of money, goods, facilities, positions, or other forms intended as compensation. Bribes are also included in acts of corruption, nepotism and collusion.
 - Gifts and Business Dinner
Phapros' policy regarding prizes and business dinners is made to maintain the Company's reputation. Phapros Personnel realizes that in developing business relationships with colleagues,

adanya pemberian atau penerimaan hadiah, imbalan, cinderamata, fasilitas maupun suatu jamuan bisnis.

Keberhasilan penerapan Code of Conduct di lingkungan unit kerja merupakan tanggung jawab dari seluruh karyawan pimpinan [Manajer, Asisten Manajer, Staf]. Untuk itu, segenap karyawan pimpinan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Code of Conduct kepada karyawan di unit kerja masing-masing. Sebagai bagian dalam upaya pemberian pemahaman karyawan dalam penerapan Code of Conduct , maka:

- Perusahaan membentuk Tim Corporate Governance untuk menangani penerapan Code of Conduct .
- Code of Conduct disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui karyawan pimpinan, sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik dan benar.
- Setiap karyawan mendapat satu salinan modul Code of Conduct dan menandatangani formulir pernyataan bahwa telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhiinya.
- Code of Conduct merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PKB, sehingga setiap karyawan harus mengetahui bahwa ketidakpatuhan terhadap Code of Conduct dapat mempengaruhi hasil penilaian kinerja dan jenjang karir karyawan Perseroan.
- Setiap tahun, formulir pernyataan menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi Code of Conduct harus diperbaharui dan ditandatangani kembali oleh setiap karyawan.
- Tim Corporate Governance bertanggung jawab atas pendokumentasian formulir pernyataan yang telah ditandatangani karyawan.

events such as giving or receiving gifts, rewards, souvenirs, facilities and business dinners cannot be avoided.

The successful implementation of the Code of Conduct in the work unit is the responsibility of all employees of executive levels [Managers, Assistant Managers, Staff]. For this reason, all employees of the executive levels have a responsibility to provide an understanding of the application of Code of Conduct to employees in their respective work units. As part of efforts to make employees understand the application of the Code of Conduct, then:

- The company forms a Corporate Governance Team to handle the implementation of the Code of Conduct.
- Code of Conduct is socialized to all employees through employees of executive levels so that they can be understood and applied properly.
- Each employee receives a copy of the Code of Conduct module and signs a written statement that he/she has accepted, understood, and agreed to comply.
- Code of Conduct is an inseparable part of the Collective Labor Agreement. Thus, every employee must understand that non-compliance with the Code of Conduct can affect the results of the performance assessment and career path.
- Every year, a written statement that the employee has received, understood and agreed to comply with the Code of Conduct must be renewed and re-signed.
- The Corporate Governance Team is responsible for documenting written statements signed by employees.

Evaluasi Penerapan Etika Bisnis

Setiap tahun, Tim GCG melakukan rekapitulasi pengembalian formulir kepatuhan terhadap Code of Conduct sebagai salah satu tolok ukur dalam penerapan GCG. Pada 2018, tingkat pengembalian formulir kepatuhan terhadap Code of Conduct mencapai 80%.

Sanksi dan Penerapan

Hal yang harus dilakukan Perseroan dalam menangani laporan pelanggaran Code of Conduct adalah:

- Perseroan menjamin sepenuhnya kerahasiaan identitas pelapor dan data yang dilaporkan, serta melindungi pelapor dari kemungkinan tindakan balas dendam.
- Pimpinan Unit Kerja yang menerima laporan pelanggaran Code of Conduct menyampaikan kepada Tim Corporate Governance untuk selanjutnya diproses sesuai prosedur dan mekanisme yang telah berlaku.
- insan Phapros yang diduga melanggar atau melakukan penyimpangan Code of Conduct diberikan hak untuk didengar penjelasannya maupun menyatakan pendapatnya, sebelum diputuskan sanksi pemberian tindakan atau hukuman.
- Bagian SDM dan Pelayanan Umum memantau proses penanganan pengaduan pelanggaran Code of Conduct yang dilakukan oleh Tim Corporate Governance serta pelaksanaan sanksi yang telah dijatuahkan.

Setiap Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan.

Evaluasi Penerapan Etika Bisnis

Every year, the GCG Team recapitulates the return of compliance forms to the Code of Conduct as one of the benchmarks in implementing GCG. In 2018, the rate of return for compliance with the Code of Conduct reached 80%.

Sanctions and Application

The things that must be done by the Company in handling violations of the Code of Conduct report are:

- The Company fully guarantees the confidentiality of the reporter's identity and reported data, and protects the reporter from possible acts of revenge.
 - The Head of the Work Unit that receives a violation of the Code of Conduct report to the Corporate Governance Team for further processing according to applicable procedures and mechanisms.
 - Phapros Personell who is suspected of violating or deviating from the Code of Conduct has the right to be heard the explanation or express his opinion, before it is decided in the form of sanctions or punishments.
 - The Human Resources and Public Service Department monitors the process of handling complaints of Code of Conduct violations conducted by the Corporate Governance Team and the implementation of sanctions that have been imposed.
- Every Company Personnel that is proven to violate the Code of Ethics will be given sanctions in accordance with the rules and regulations that apply in the Company.
- Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving reports from the direct supervisor of the employee

Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/ atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.

concerned. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the authority to decide on providing guidance, disciplinary sanctions and / or other actions including prevention that must be carried out by superiors in their respective environments.

Tingkat Hukuman dan Sanksi Penalties and Sanctions		
Tingkat Hukuman Level of Punishment	Jenis Sanksi	Types of Sanctions
Hukuman Disiplin Ringan Light disciplinary punishment	<ul style="list-style-type: none"> - Teguran - Surat Peringatan Pertama 	<ul style="list-style-type: none"> - Rebuke - First Warning Letter
Hukuman Disiplin Sedang Moderate disciplinary punishment	<ul style="list-style-type: none"> - Surat Peringatan Kedua - Surat Peringatan Ketiga 	<ul style="list-style-type: none"> - Second Warning Letter - Third Warning Letter
Hukuman Disiplin Berat Severe Discipline Punishment	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	Employment Termination (PHK)

- Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
- Sanksi bagi mitra kerja atau stakeholders lain yang melakukan pelanggaran adalah sesuai ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Sanctions for Directors and Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders.
- Sanctions for work partners or other stakeholders who commit violations are in accordance with the provisions stated in the contract. If it is related to a criminal act, it can be handed over to the authorities.

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat pelaporan pelanggaran kode etik yang diterima oleh Perseroan.

Throughout 2018, the Company did not receive reports of violations of the code of ethics.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pedoman dan prosedur WBS Perseroan adalah merupakan pedoman bagi Insan Perseroan serta para pemangku kepentingan dalam pengelolaan penanganan pengaduan terhadap hal-hal yang terkait dengan pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dipandang perlu, di mana dapat merugikan dan/atau membahayakan Perseroan seperti

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's WBS guidelines and procedures are guidelines for Company Personnel and stakeholders in managing and handling complaints of all matters related to violations and / or deviations in the code of ethics, law, standard procedures, management policies and other rules that are deemed necessary and can harm and / or endanger The Company through losses in terms of financial, environmental, working conditions,

kerugian finansial, lingkungan, kondisi kerja, reputasi organisasi, pemangku kepentingan dan lainnya.

Kebijakan dan Ruang Lingkup Whisteblowing Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder berdasarkan atas kewajaran dan kesetaraan.

Perseroan juga menyadari bahwa tidak adanya mekanisme standar dalam penanganan Pelaporan Pelanggaran oleh pemanngku kepentingan dapat berakibat menurunkan reputasi dan kepercayaan masyarakat pada Perseroan. Ketentuan ketentuan dalam Pedoman dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap stakeholder dan perlindungan terhadap nama baik Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dalam rangka pelaksanaan pedoman dan prosedur, Perseroan menganggap perlu adanya mekanisme Pelaporan Pelanggaran.

Ruang lingkup pengaduan pelanggaran ini meliputi pihak internal perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan serta pemangku kepentingan.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan dan Pengelolaan Laporan WBS

Perseroan telah menyediakan berbagai media untuk mengakomodir para pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q. Tim Corporate Governance dengan cara melalui Pimpinan Unit Kerja [Asisten Manajer], diantar langsung, dikirim melalui faksimili, atau melalui pos ke Perseroan.

organizational reputation, stakeholders and others.

Policy and Scope of Whistleblowing of the Company always pays attention to stakeholder interests based on the principle of fairness and equality.

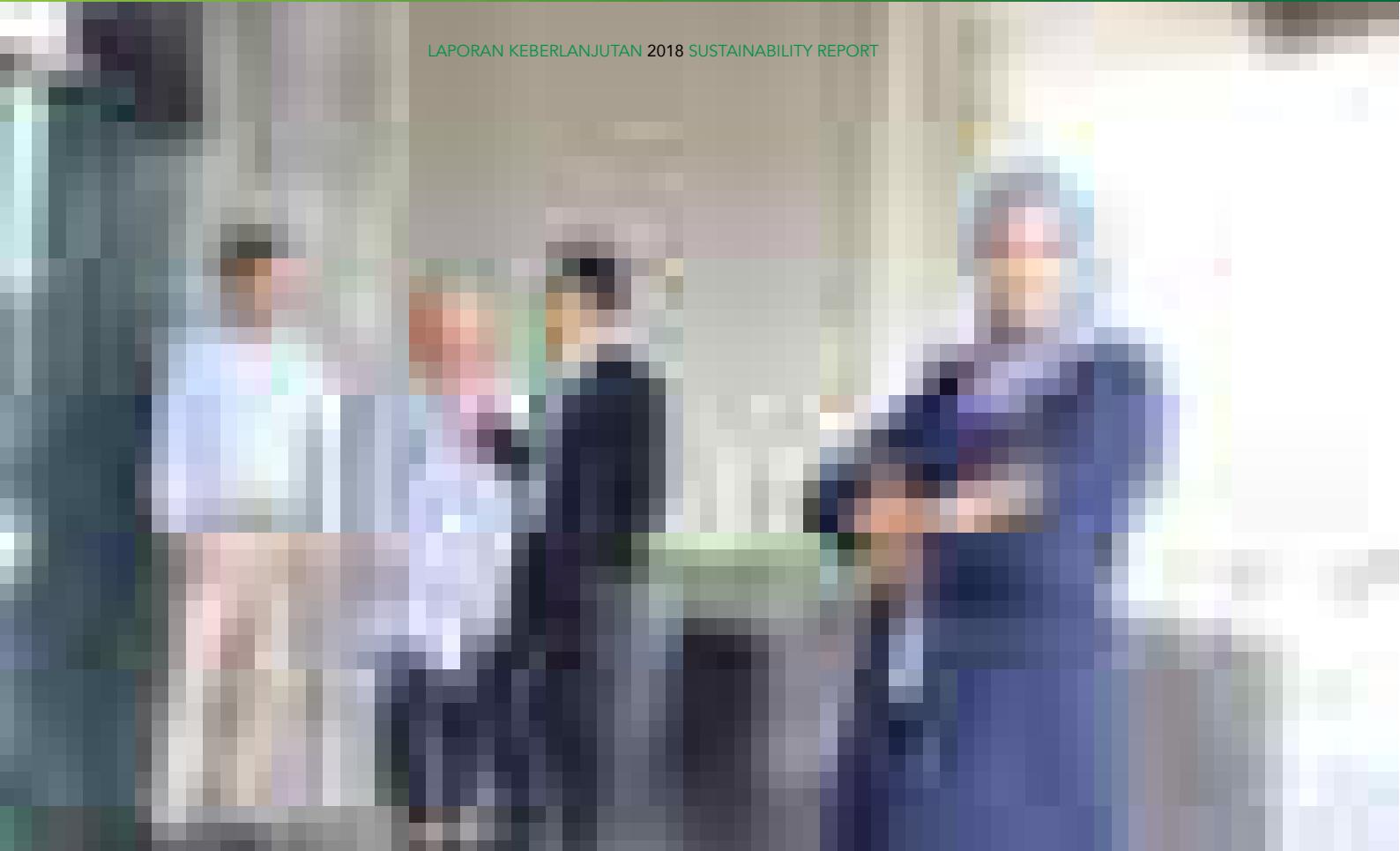
The Company also realizes that there is no standard mechanism in handling Reporting Violations by stakeholders can reduce the reputation and trust of the community in the Company. The provisions in the Guidelines and Violation Reporting Procedures are absolutely necessary to protect stakeholders and the image of the Company. Therefore, in the framework of implementing the guidelines and procedures, the Company considers the need for a Violation Reporting mechanism.

The scope of this violation complaint includes the internal parties of the company, starting from the Board of Commissioners, Directors and all employees and stakeholders.

Mechanism of Submission of Reporting and Management of WBS Reports

The Company has provided various media to facilitate stakeholders in submitting their reports if alleged violations have been committed by the Company's employees. The mechanism is as follows:

- Submitting an official letter addressed to the Company c.q. Corporate Governance Team. Letters can be sent through the Head of the Work Unit [Assistant Manager], directly delivered, by facsimile, or by post.



- Melalui email whistleblowing@phapros.co.id.
- Disampaikan ke alamat resmi:
PT Phapros, Tbk.
Jalan Simongan 131
Semarang 50148, Indonesia
Fax [62-24] 760 5133
- Wajib dilengkapi fotokopi identitas pelapor [ID card, KTP, SIM] yang masih berlaku.
- Via email whistleblowing@phapros.co.id.
- Delivered to the official address:
PT Phapros, Tbk.
Jalan Simongan 131
Semarang 50148, Indonesia
Fax [62-24] 760 5133
- Each report must be accompanied by a photocopy of acceptable valid identity [ID card, KTP, SIM].

Perlindungan Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan Whistleblowing System. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan pelapor.

Protection for Reporters

The Company is committed to protecting violating reporters who have good intentions and comply with all relevant rules and regulations as well as applicable best practices in the operation of the Whistleblowing System. Protection for whistleblowers is expected to encourage reporting of violations while guaranteeing the safety of reporters.

Pelapor yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan diberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya. Perusahaan melindungi Pelapor yang beritikad baik melalui:

- Ketersediaan fasilitas saluran pelaporan.
- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor bila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor atau perusahaan, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum dan keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
- Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada unit kerja mana tindak lanjut diserahkan. Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang lengkap identitasnya.

Perlindungan bagi Terlapor

Perlindungan terlapor dimaksudkan untuk memberikan hak atas prinsip praduga tidak bersalah sampai terbukti, dan untuk itu:

- Proses investigasi harus bebas dari bias dan dilakukan tidak tergantung dari siapa yang melaporkan ataupun siapa yang terlapor.
- Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.
- Perseroan akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan Sistem Whistleblowing, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

The company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity. The company protects whistleblowers who have good faith through:

- Availability of reporting channel facilities.
- Guarantee of the confidentiality of the identity of the reporter if there is an identity or information that can be traced back to the reporter.
- Guarantee of information security and protection against retaliation from the reported party or company in the form of physical threats, psychological terror, property safety, legal protection and job security, pressure, postponement of promotions, demotion, unfair dismissal, harassment or discrimination in all forms, and harmful records in personal data files.
- Information on when, how, and information on work units that handle the implementation of follow-up reporting. This information is conveyed confidentially to the reporter with a complete identity.

Protection for the Reported Party

The protection of the reported party is intended to give the right to the presumption of innocence until proven guilty, and for that:

- The investigation process must be free from bias and objective, without being affected by the reporter or the reported party.
- The Reported Party was given the opportunity to provide an explanation of the evidence found, including stating a defense argument if needed.
- The Company will impose sanctions for reporters of violations if they are not in accordance with the aims and objectives of the Whistleblowing System, such as slander or false reporting.

Hasil Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Setiap dugaan pelanggaran Code of Conduct yang dilaporkan akan ditindaklanjuti melalui pengkajian atau pemeriksaan lebih lanjut guna proses pembuktian dan penentuan bobot pelanggaran, serta sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian sanksi.

Penanganan atas dugaan pelanggaran dilakukan oleh Tim Corporate Governance, melalui kajian, verifikasi dan penyelidikan atas informasi penyimpangan yang diterimanya.

Hasil penanganan dugaan penyimpangan tersebut berupa kesimpulan yang merupakan usulan tindakan-tindakan pembinaan, hukuman disiplin, dan tindakan perbaikan lainnya yang kemudian disampaikan kepada Bagian SDM dan Pelayanan Umum untuk dikaji kesesuaianya dengan aturan dan kebijakan yang berlaku.

Jika hasil kajian telah sesuai dengan kebijakan maupun aturan yang berlaku, hasil kajian tersebut disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan mengenai tindakan yang akan diambil.

Jika dugaan pelanggaran yang dilakukan memerlukan pemeriksaan lebih lanjut, sebelum usulan sanksi diputuskan Tim Corporate Governance, Direktur Utama dapat memerintahkan Satuan Pengawasan Intern untuk melakukan pemeriksaan investigasi.

Results of Handling Complaints of Violations

Each report of a suspected Code of Conduct violation will be followed up through further assessment or examination to prove and determine the weight of the violation, as well as consideration for sanctions.

Alleged violations are handled by the Corporate Governance Team through review, verification and investigation of information received.

Handling suspected deviations will result in conclusions which then become the basis for proposed coaching actions, disciplinary penalties, and other remedial actions which are then submitted to the Human Resources and Public Services Section which will review their suitability with applicable rules and policies.

If the results of the study are in accordance with the policies and regulations that apply, then it is submitted to the President Director to get approval regarding the actions to be taken.

If the alleged violation still requires further examination, before the Corporate Governance Team decides on sanctions, the President Director can order the Internal Control Unit to conduct further investigations.

Insan Phapros yang diduga melanggar atau melakukan penyimpangan Code of Conduct diberikan hak untuk didengar penjelasannya oleh Tim Corporate Governance, sebelum diputuskan pemberian sanksi tindakan atau hukuman disiplin.

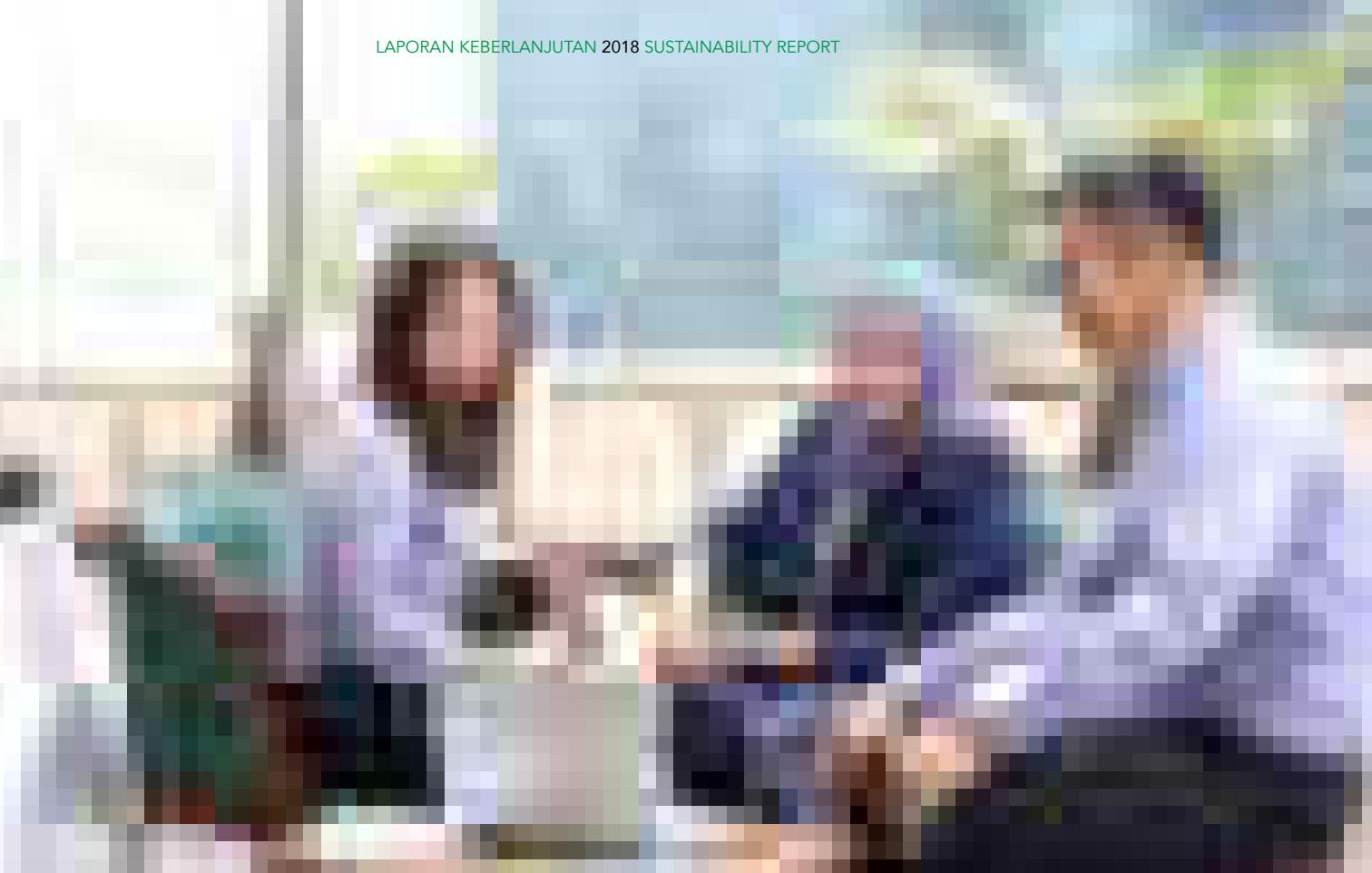
Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Phapros people who allegedly violated the Code of Conduct were given the right to be heard by the Corporate Governance Team before being given sanctions or disciplinary action.

Number of Violation Reports

Throughout 2018, the Company did not receive reports of violations of the code of ethics.



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian global pada tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 sebesar 3,7%, sama dengan tahun 2017. Berbeda dengan perekonomian global yang stagnan, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% tak jauh berbeda dengan prediksi IMF, yakni 5,1%

Angka tersebut memang masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Namun demikian, pencapaian Indonesia tersebut patut disambut gembira. Pertumbuhan tersebut menunjukkan

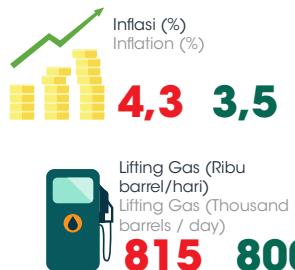
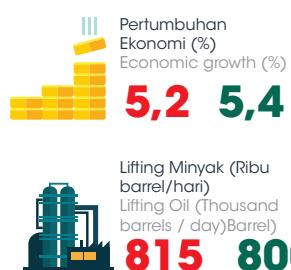
GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The global economy in 2018 has not shown improvement compared to the previous year. The International Monetary Fund (IMF) estimates 2018 global economic growth of 3.7%, the same as in 2017. In contrast to the stagnant global economy, Indonesia managed to record economic growth in 2018. The Central Bureau of Statistics (BPS) stated economic growth in 2018 reaching 5.17%, higher than in 2017, which was recorded at 5.07%. Economic growth of 5.17% is not much different from the IMF prediction, which is 5.1%

This figure is still below the target set by the government in the 2018 State Budget (APBN) of 5.4%. However, Indonesia's achievement should be welcomed. This growth shows that the Indonesian economy can still grow. In fact, this figure is the highest achievement

bahwa ekonomi Indonesia tetap menggeliat, bahkan angka tersebut merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014. Sempat turun dari 5,01% pada tahun 2014 menjadi 4,88% pada tahun 2015, setelah itu tren kenaikan terus terlihat, dan mencapai puncaknya pada tahun 2018.

Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2018



Sumber: Informasi APBN 2018, Ditjen Anggaran, Kemenkeu

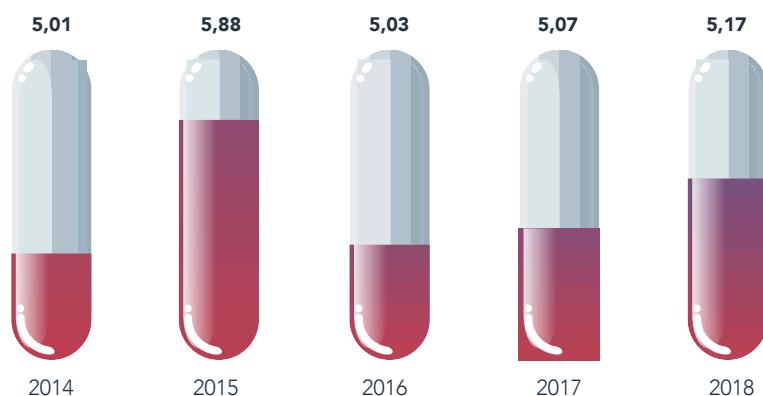
Basic Assumptions of Macroeconomic of The 2018 State Budget



Source: Information on the 2018 State Budget, Directorate General of Budget, Ministry of Finance

PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2014 -2018

2014-2018 Gross Domestic Product (GDP) Growth (C-TO-C) (PERSEN)



Sumber/ Sources: BPS/ (Central Bureau of Statistics Republic of Indonesia)

Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,17% disumbang oleh 17 lapangan usaha, salah satunya jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Menurut BPS, lapangan usaha jasa jasa kesehatan dan kegiatan sosial tumbuh 7,13% dan menyumbang pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 0,08%. Angka ini naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni pertumbuhan sebesar 6,79% dengan sumbangan kepada pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 0,07%.

Tinjauan Industri Farmasi

Pada tahun 2018, industri farmasi mengalami tekanan yang cukup berat akibat gejolak perekonomian global yang berdampak pada pelemahan nilai tukar. Hal itu berdampak terhadap beban industri farmasi karena hampir 90% bahan baku untuk pembuatan obat-obatan di dalam negeri masih mengandalkan impor. Tekanan yang lain muncul dengan terjadinya defisit yang dialami oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), yang membuat pembayaran klaim obat kepada industri farmasi sering mengalami keterlambatan. Sentimen positif baru terjadi menjelang akhir tahun 2018 yang ditandai dengan penguatan nilai tukar rupiah, yang berlangsung hingga awal tahun 2019. Dengan penguatan itu, beban untuk membeli bahan baku sedikit berkurang.

Di luar harga bahan baku yang sangat dipengaruhi nilai tukar rupiah, potensi pasar domestik industri farmasi masih sangat terbuka lebar. Kementerian Perindustrian optimis industri farmasi akan tumbuh sekitar 6,46% pada tahun 2018. Untuk mendorong pertumbuhan industri farmasi dalam negeri, saat ini Kementerian tengah menggodok aturan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) khusus industri farmasi sesuai Inpres Nomor 2 Tahun 2016 tentang Percepatan Industri Kesehatan. Dengan aturan tersebut, Kementerian berharap akan

Economic growth in 2018 which was recorded at 5.17% was contributed by 17 businesses, one of which was health services and social activities. According to BPS, health services and social activities grew 7.13% and contributed to national economic growth by 0.08%. This figure increased compared to the previous year which grew by 6.79% with a contribution to national economic growth of 0.07%.

Overview of the Pharmaceutical Industry

In 2018, the pharmaceutical industry experienced considerable pressure due to the global economic turmoil which had an impact on the weakening of the exchange rate. This has an impact on the production costs of the domestic pharmaceutical industry because almost 90% of the raw materials for medicines still rely on imports. The pressure that also arises is the deficit experienced by the Social Security Organizing Agency (BPJS), which makes payment of drug claims to the pharmaceutical industry often delayed. Positive sentiment has only taken place towards the end of 2018 which is marked by the strengthening of the rupiah exchange rate and lasts until the beginning of 2019. The strengthening makes the cost of purchasing raw materials slightly reduced.

Apart from the raw material prices which are strongly influenced by the rupiah exchange rate, the potential of the domestic pharmaceutical industry is still very wide open. The Ministry of Industry is optimistic that the pharmaceutical industry will grow by around 6.46% in 2018. To encourage the growth of the domestic pharmaceutical industry, the Ministry is currently working on regulations that regulate the level of domestic content specific to the pharmaceutical industry in accordance with Presidential Instruction No. 2 of 2016 about the

banyak investasi masuk ke industri farmasi. Pada tahun 2018, Kementerian menargetkan investasi industri farmasi bisa mencapai sekitar Rp6 triliun.

Kinerja Phapros Tahun 2018

Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia, Phapros berhasil membukukan kinerja positif pada tahun 2018. Pencapaian ini tidak terlepas dari penerapan berbagai strategi yang diambil oleh Perseroan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Strategi tersebut, antara lain, mengejar market baru dan menjaga ketersediaan produk.

Untuk mendapatkan market baru, Perseroan menjalankan strategi marketing yang ekspansif dengan menggarap segmen-semen baru yang belum dikuasai tahun 2017. Sepanjang 2018, Phapros juga meningkatkan awareness atas produk-produk yang dimiliki. Untuk menghadapi persaingan, Perseroan menjalaninya dengan tetap mengutamakan kualitas produk. Sementara itu, dari sisi manufaktur, Perseroan melakukan peningkatan di beberapa line produksi, termasuk mencari alternatif sumber bahan baku obat, dengan kualitas unggul dan harga yang kompetitif.

[103-2]

Dengan berbagai strategi tersebut di atas, kinerja produksi dan penjualan Phapros selama tahun 2018 adalah sebagai berikut: [103-3]

Produksi

Realisasi produksi OTC mengalami pencapaian target yang telah ditetapkan dan tumbuh sebesar 39% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan produksi antimo

Acceleration of the Health Industry. The regulation is expected to invite investment into the pharmaceutical industry. In 2018, the Ministry targets the pharmaceutical industry investment to reach around IDR 6 trillion.

Phapros Performance in 2018

In line with the improvement in Indonesia's economic growth, Phapros managed to record positive performance in 2018. This achievement was inseparable from the implementation of various strategies taken by the Company to improve financial performance. The strategy, among others, is to pursue new markets and maintain product availability.

To gain new market share, the Company runs an expansive marketing strategy by entering segments that were not previously cultivated in 2017. Throughout 2018, Phapros also increased awareness of its products. The company faces competition by prioritizing product quality. Meanwhile, in terms of manufacturing, the Company made improvements in several production lines, including seeking alternative medicinal raw materials that have superior quality and competitive prices. [103-2]

With the various strategies mentioned above, the production and sales performance of Phapros during 2018 are as follows: [103-3]

Production

The realization of OTC production reached the set target and grew by 39% compared to the previous year. This increase was mainly due to the high production of antimo tablets.

tablet. Realisasi produksi ethical mengalami melebihi target yang telah ditetapkan dan tumbuh sebesar 28% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hampir di seluruh segmen kecuali kapsul dan syrup cair. Realisasi produksi Generik masih di bawah target yang ditetapkan tetapi mengalami pertumbuhan sebesar 2,0% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hampir di seluruh segmen kecuali produksi salep.

Realisasi produksi ini mengalami penurunan dibanding target maupun tahun lalu yang terutama disebabkan oleh pemenuhan produksi produk sendiri.

The ethical production realization has exceeded the set target and grew by 28% compared to the previous year. This increase was mainly due to increases in all segments except capsules and liquid syrup. The realization of Generic production is still below the target set but if compared to the previous year there was still a growth of 2.0%. This increase occurred because of an increase in production in all segments except ointment.

The realization of this production declined compared to the realization of the previous year and the target of the reporting year. This decrease was mainly due to the fulfillment of own product production.

Tabel Produksi Tahun 2018

	Dalam satuan btr/amp/vial/tube/btl/sct/set In units of btr / amp / vial / tube / btl / sct / set					Percentase Percentage
	Target 2018 2018 target		Realisasi 2018 2018 realization		Realisasi 2017 2017 realization	
	A	B	C	B/A	B/C	
OTC	342,954,592.00	544,419,270.46	391,924,483	159%	139%	
ETHICAL	101,109,414.46	115,734,300.00	90,762,851	114%	128%	
GENERIK	1,303,697,711.00	980,769,546.99	960,517,185	75%	102%	
TOLL IN	3,145,207.75	2,282,820.00	2,710,702	73%	84%	

Penjualan

Sales

PENJUALAN BERSIH	2018	Kontribusi Contribution (%)	2017	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan/ (Penurunan) The increase (decrease)		NET SALES
					Selisih deviation	%	
Obat bebas (OTC)	181,501	17.74%	145,370	14.51%	36,132	24.86%	Obat bebas (OTC)
Obat generik (OGB)	537,484	52.54%	521,598	52.05%	15,886	3.05%	Obat generik (OGB)
Obat Ethical	258,200	25.24%	256,382	25.58%	1,817	0.71%	Obat Ethical
Toll-in manufacturing	45,784	4.48%	78,776	7.86%	(32,991)	-41.88%	Toll-in manufacturing
JUMLAH PENJUALAN BERSIH	1,022,970	100.00%	1,002,126	100.00%	20,844	2.1%	TOTAL OF NET SALES

LABA USAHA	2018	Kontribusi Contribution (%)	2017	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan/(Penurunan) The increase (decrease)		OPERATING PROFIT
					Selisih deviation	%	
Obat bebas (OTC)	43,244	19%	22,444	10%	20,801	92.68%	Over the counter [OTC] drugs
Obat generik (OGB)	97,536	43%	103,834	47%	(6,298)	-6.07%	Generic drugs [OGB]
Obat Ethical	61,191	27%	57,869	26%	3,321	5.74%	Ethical drugs
Toll-in manufacturing	26,047	11%	36,480	17%	(10,433)	-28.60%	Toll-in manufacturing
JUMLAH LABA USAHA	228,018	100%	220,627	100%	7,391	3.35%	AMOUNT OF BUSINESS PROFITS

Segmen OTC

Divisi OTC adalah divisi yang menangani produk obat yang dijual bebas. Produk-produk OTC selain dijual apotek bisa di jual melalui toko kelontong, warung, atau minimart Perseroan saat ini mempunyai kurang lebih 16 (enam belas) item produk OTC dimana salah satunya adalah produk unggulan yang sudah menjadi legenda yaitu Antimo. Selain itu ada Antimo Anak, Livron B Plek, Noza, Hemorogard, Bioron dan lain-lain.

Kinerja Produk OTC

Penjualan produk OTC mengalami pertumbuhan sebesar 24,9% lebih tinggi daripada tahun sebelumnya. Peningkatan penjualan terutama berasal dari peningkatan penjualan Antimo Tablet yang naik secara signifikan sebesar Rp31,5 miliar dibanding produk OTC lain.

Profitabilitas Produk OTC

Margin meningkat sejalan dengan proporsi penjualan Antimo yang memiliki margin cukup tinggi dibanding produk OTC lain. Biaya promosi yang menurun pada segmen ini juga memberikan kontribusi pada peningkatan margin.

OTC Segment

The OTC Division is a division that handles over-the-counter medicinal products. OTC products besides being sold by pharmacies can also be sold through grocery stores, stalls, or minimarts. The company currently has approximately 16 (sixteen) OTC product items with one of its superior products being Antimo. In addition there are Antimo Children, Livron B Plek, Noza, Hemorogard, Bioron and others.

Performance of OTC Products

OTC product sales grew 24.9% higher than the previous year. The increase in sales mainly came from the increase in sales of Antimo Tablet which rose significantly by Rp31.5 billion compared to other OTC products.

Profitability of OTC Products

Margin increases in line with the proportion of Antimo sales which have a high margin compared to other OTC products. Declining promotional costs in this segment also contributed to the increase in margins.

Pemasaran Produk OTC

Menjalankan program promosi below the line ke pasar sasaran produk. Program promosi above the line untuk reminding awareness pada event yang bersifat nasional. Program peningkatan jumlah outlet, termasuk di antaranya ke modern outlet

Segmen Ethical

Divisi Ethical adalah divisi Perseroan yang menangani produk yang dijual dengan resep dokter. Target pemasaran untuk Divisi Ethical utamanya adalah rumah sakit dan apotek di samping institusi kesehatan lainnya. Saat ini, Divisi Ethical mengelola 43 item produk.

Kinerja Produk Ethical

Penjualan produk ethical mengalami pertumbuhan sebesar 0,7% daripada tahun sebelumnya. Peningkatan penjualan ini tidak begitu signifikan dan rata-rata penjualan hampir sama dengan tahun lalu.

Profitabilitas Produk Ethical

Profitabilitas Ethical mengalami kenaikan dari tahun lalu, hal ini terjadi karena Perseroan melakukan efisiensi biaya pemasaran.

Pemasaran produk Ethical

Menambah loading produk baru di kelompok specialist, pengembangan pasar baru di rumah sakit dan perluasan product availability.

Segmen Generik

Divisi OGB adalah divisi Perseroan yang menangani produk obat generik berlogo (OGB). Target market untuk produk ini adalah institusi pemerintah dan rumah sakit. Dengan adanya BPJS maka kebutuhan obat generic berlogo semakin meningkat.

OTC Product Marketing

Carry out below the line promotion programs to product target markets. Above the line promotion program to increase awareness at national events. Program to increase the number of outlets, including modern outlets

Ethical Segmen

The Ethical Division is the Company's division that handles products sold by prescription. The marketing target for the Ethical Division is primarily hospitals and pharmacies in addition to other health institutions. At present, the Ethical Division manages 43 product items.

Performance of Ethical Products

Ethical product sales grew by 0.7% compared to the previous year. This increase in sales is not very significant and the sales average is almost the same as last year.

Profitability of Ethical Products

Ethical profitability has increased from last year thanks to the efficiency of marketing costs carried out by the Company.

Marketing of Ethical products

Increase loading of new products in specialist groups, develop new markets in hospitals, and expand product availability.

Generic Segment

The OGB Division is the Company's division that handles generic drug products with a logo (OGB). The target market for this product is government institutions and hospitals. With the existence of BPJS, the need for generic drugs with logos is increasing.

Kinerja Produk Generik

Bila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu pada periode yang sama mengalami kenaikan sebesar 3,0% atau setara Rp15,9 miliar. Produk yang mengalami penjualan antara lain Paket OAT (FDC Kat I, II dan anak) yang penjualannya sebesar Rp107,7 miliar.

Profitabilitas Produk Generik

Margin OGB mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu. Hal itu terjadi karena beberapa produk dengan margin cukup tinggi tidak terealisasi penjualannya, seperti tablet tambah darah. Penyebab yang lain adalah adanya kenaikan bahan baku akibat depresiasi rupiah terhadap dollar.

Pemasaran Produk Generik

Mendorong product OGB & Branded Generik selektif margin tinggi di pasar Reguler & pasar E-Katalog. Aktif berperan di organisasi profesi dan pemerhati kesehatan untuk meningkatkan networking & relationship customer. Berperan aktif dalam momen penting yang relevan dengan kemajuan bidang layanan kesehatan.

Segmen Toll-in Manufacturing

Divisi Toll in Manufacturing menangani permintaan order produksi obat dari industri farmasi lain dengan memanfaatkan kelonggaran kapasitas yang dimiliki Perseroan untuk meningkatkan utilisasi kapasitas.

Kinerja Produk Toll-in Manufacturing

Bila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu pada periode yang sama mengalami penurunan sebesar 41,9% atau setara Rp33,0 miliar. Penurunan disebabkan oleh pemenuhan produksi produk sendiri

Performance of Generic Products

Compared to the realization of last year in the same period, an increase of 3.0% or equivalent to IDR 15.9 billion was obtained. Products that experienced sales include the OAT Package (FDC Kat I, II and children) whose sales amounted to Rp107.7 billion.

Profitability of Generic Products

OGB margins decreased compared to last year. This happened because some products with high enough margins did not realize the sale, such as red blood cells enhancing tablets. Another reason is the increase in raw materials due to the depreciation of the rupiah against the dollar.

Marketing of Generic Products

Encourage selectively high-margin Generic OGB & Branded products on the Regular market and E-Catalog. Actively play a role in professional organizations and health care professionals to improve networking & customer relationships. Take an active role in important moments that are relevant to the advancement of health services.

Tool-in Manufacturing Segment

The Toll in Manufacturing Division handles the demand for drug production orders from other pharmaceutical industries by utilizing the Company's loose capacity to increase capacity utilization.

Toll-in Manufacturing Product Performance

When compared with the realization of last year in the same period, there was a decrease of 41.9% or equivalent to IDR 33.0 billion. The decrease was caused by the fulfillment of the production of the products themselves

Profitabilitas Toll-in Manufacturing

Profitabilitas toll in mengalami penurunan, hal ini seiring dengan penurunan pendapatan.

Kinerja Keuangan

Berdasarkan pencapaian produksi dan penjualan seperti tersebut di atas, kinerja keuangan Phapros selama tahun 2018 disajikan dalam uraian berikut: [103-3]

Penjualan Bersih

Penjualan bersih sebesar Rp1,02 triliun untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018, tumbuh sebesar Rp20,84 miliar atau 2,08% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 1.00 triliun. Pertumbuhan ini seiring dengan kenaikan penjualan penjualan OTC, terutama produk Antimo Tablet.

Profitability of Toll-in Manufacturing

Toll profitability has decreased inline with the decreasing income.

Financial Performance

Based on the achievement of production and sales as mentioned above, Phapros' financial performance during 2018 is presented in the following description: [103-3]

Net Sales

Net sales of Rp1.02 trillion for the period ended December 31, 2018, grew by Rp20.84 billion or 2.08% compared to 2017 which amounted to Rp. 1.00 trillion. This growth is in line with the increase in sales of OTC sales, especially Antimo Tablet products.

PENJUALAN BERSIH	2018	Kontribusi Contribution (%)	2017	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan/ (Penurunan) The increase (decrease)		NET SALES
					Selisih deviation	%	
Obat bebas (OTC)	181,501	17.74%	145,370	14.51%	36,132	24.86%	Obat bebas (OTC)
Obat generik (OGB)	537,484	52.54%	521,598	52.05%	15,886	3.05%	Obat generik (OGB)
Obat Ethical	258,200	25.24%	256,382	25.58%	1,817	0.71%	Obat Ethical
Toll-in manufacturing	45,784	4.48%	78,776	7.86%	(32,991)	-41.88%	Toll-in manufacturing
JUMLAH PENJUALAN BERSIH	1,022,970	100.00%	1,002,126	100.00%	20,844	2.08%	JUMLAH PENJUALAN BERSIH

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan sebesar Rp439,95 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018, tumbuh sebesar Rp3.06 miliar atau 0,70% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp436,89 miliar. Pertumbuhan ini seiring dengan pertumbuhan penjualan bersih sebesar Rp20,84 miliar atau 2,08%.

Sales Expenses

Sales expenses amounted to Rp.439.95 billion for the period ended December 31, 2018, grew by Rp3.06 billion or 0.70% compared to 2017 which amounted to Rp436.89 billion. This growth is in line with net sales growth of IDR 20.84 billion or 2.08%.

Beban Pokok Penjualan	2018	2017	Kenaikan/Penurunan The increase decrease		Cost of goods sold
			Selisih deviation	%	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	317.048.876	248.558.710	68.490.166	27,55%	Raw materials and packaging used
Provisi atas penurunan nilai persediaan	724.861	203.158	521.703	256,80%	Provision for decreasing inventory value
Beban tenaga kerja langsung	44.625.386	36.355.390	8.269.996	22,75%	Direct labor burden
Beban pabrikasi	138.891.311	107.037.174	31.854.137	29,76%	Manufacturing load
Jumlah biaya produksi	501.290.434	392.154.432	109.136.002	27,83%	Amount of production costs
Barang dalam proses					Goods in process
Awal tahun	10.272.406	1.116.741	9.155.665	819,86%	The beginning of the year
Akhir tahun	(2.867.905)	(6.051.651)	(3.183.746)	-52,61%	End of year
Harga pokok produksi	508.694.935	387.219.522	121.475.413	31,37%	Cost of goods sold
Barang jadi					Finished goods
Awal tahun	67.832.045	104.683.514	(36.851.469)	-35,20%	The beginning of the year
Akhir tahun	(136.581.649)	(55.012.552)	81.569.097	148,27%	End of year
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN	439.945.331	436.890.484	3.054.847	0,70%	AMOUNT OF SALES EXPENSES

Laba Bruto

Laba bruto berasal dari penjualan bersih dikurangi beban pokok penjualan. Laba bruto tahun 2018 adalah sebesar Rp583,02 miliar, tumbuh sebesar Rp17,79 miliar atau 3,15% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp565,24 miliar.

Gross Profit

Gross profit is the value of net sales subtracted by cost of goods sold. The gross profit in 2018 was Rp.583.02 billion, grew by Rp17.79 billion or 3.15% compared to 2017 which amounted to Rp565.24 billion.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan berasal dari laba bruto dikurangi beban penjualan, beban umum dan administrasi, penghasilan keuangan, beban keuangan, penghasilan lain-lain, dan beban lain-lain. Laba sebelum pajak penghasilan tahun 2018 adalah sebesar Rp177,57 miliar, tumbuh sebesar Rp6,22 miliar atau 3,63% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp171,35 miliar.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax comes from gross income deducted by selling expenses, general and administrative expenses, financial income, financial expenses, other income, and other expenses. Profit before 2018 income tax is Rp177.57 billion, growing by Rp6.22 billion or 3.63% compared to 2017 which amounted to Rp.171.35 billion.

(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan

(Beban)/manfaat pajak penghasilan sebesar Rp44,28 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018, turun sebesar Rp1,81 miliar atau 3,92% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp46,08 miliar. Penurunan ini di akibatkan adanya koreksi negatif atas penambahan asset.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan berasal dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi beban pajak penghasilan. Laba tahun berjalan tahun 2018 adalah sebesar Rp133,29 miliar, tumbuh sebesar Rp8,03 miliar atau 6,41% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp125,27 miliar. Pertumbuhan ini seiring dengan pertumbuhan penjualan.

Distribusi Nilai Ekonomi

Keberlanjutan dari dimensi ekonomi memusatkan perhatian pada dampak ekonomi yang timbul dari operasi perusahaan. Melalui laporan ini dapat dinilai dampak operasional Phapros terhadap perekonomian masyarakat melalui arus kapital yang berbeda antara pemangku kepentingan.

Tabel nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan memperlihatkan dari mana nilainilai ekonomi diperoleh, dan ke mana saja nilainilai ekonomi itu disalurkan. Semua data yang disajikan di sini bersumber dari laporan keuangan auditansi yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

(Expenses) / Income Tax Benefits

(Expenses) / income tax benefits of Rp.44.28 billion for the period ended December 31, 2018, a decrease of Rp1.81 billion or 3.92% compared to 2017 which amounted to Rp.46.08 billion. The decline was caused by a negative correction of the addition of assets.

Current Year Profit

The current year's profit comes from profit before income tax minus income tax expense. Profit for the year 2018 was Rp133.29 billion, grew by Rp8.03 billion or 6.41% compared to 2017 which amounted to Rp125.27 billion. This growth is in line with sales growth.

Economic Value Distribution

Sustainability from the economic dimension focuses on the economic impacts arising from the company's operations. Through this report, Phapros's operational impact on the economy of the community can be assessed through different capital flows between stakeholders.

The table of economic values produced and distributed shows where economic values are obtained and where they are channeled. All data presented here comes from audited financial statements prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] (dalam ribuan Rupiah) Table of Economic Values Produced and Distributed [201-1] ((in thousands of Rupiah))			
Deskripsi	Description	2018	2017
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Economic Value Produced		
Penjualan bersih	Net sales	1.022.969.624	1.002.126.037
Penghasilan keuangan	Financial income	960.053	1.208.760
Penghasilan lain-lain	Other income	30.003.758	2.110.014
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Amount of Economic Value Produced	1.053.933.435	1.005.444.811
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Distributed Economic Value		
Beban pokok penjualan, termasuk di dalamnya beban pabrikasi, antara lain, gaji dan tunjangan, kesejahteraan karyawan, dana pensiun, realisasi imbalan kerja dan lain-lain)	Cost of goods sold, including manufacturing costs, among others, salaries and benefits, employee welfare, pension funds, realization of employee benefits and others)	(439.945.331)	(436.890.484)
Beban penjualan	Sales expenses	(269.026.064)	(270.806.365)
Beban umum dan administrasi	General and administrative expenses	(120.287.617)	(107.029.362)
Beban keuangan	Financial expenses	(39.928.722)	(16.967.661)
Beban lain-lain	Other expenses	(7.175.981)	(2.402.749)
Beban pajak penghasilan	Income tax expense	(44.277.296)	(2.402.749)
Pengeluaran untuk Pemerintah: Dividen	Expenditures for Government: Dividends	(84.261.317)	(42.339.545)
Pengeluaran untuk Masyarakat: Dana PKBL	Public Expenditures: PKBL Funds	(846.586)	(825.226)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Amount of Economic Value Distributed	(1.005.748.914)	(879.664.141)
Nilai Ekonomi yang Ditahan	Detained Economic Value	48.184.521	128.780.670

Antikorupsi

Phapros menyadari bahwa korupsi merupakan kejahatan luar biasa karena dampaknya sangat luas, baik bagi perusahaan, masyarakat maupun negara. Sebab itu, Perseroan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). [\[103-2\]](#)

Saat ini, Phapros telah memiliki Divisi Pengawasan dan Pengendalian Internal dalam menjalankan proses pemantauan atas evaluasi efektivitas kinerja manajemen dan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Satuan Pengawas Intern (SPI) adalah unit

Anti Corruption

Phapros realizes that corruption is an extraordinary crime because of its enormous impact on companies, society and the state. Therefore, the Company supports the efforts of all parties in creating a healthy business climate, free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). [\[103-2\]](#)

At present, Phapros has an Internal Supervision and Control Division to monitor the evaluation of the effectiveness of management performance and compliance with established procedures. The Internal Audit Unit (SPI) is a work unit tasked with carrying out the oversight and internal control functions by referring

kerja yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian internal dengan mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Pedoman Umum Pelaksanaan Pemeriksaan, dan Audit Charter Satuan Pengawasan Intern Phapros. [103-2, 103-3]

SPI Phapros terdiri dari 1 (satu) orang Manajer SPI dibantu oleh 3 [tiga] Asisten Manajer, 5 [lima] orang Auditor Operasional, 1 [satu] orang auditor tindak lanjut, 2 [dua] orang officer Sistem integrasi, serta 2 [dua] orang administrasi. dengan demikian, pada 2018 SDM di SPi Phapros sebanyak 14 [empat belas] personel. Para Auditor telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan sebagai komitmen dalam mencegah korupsi, di antaranya tentang kecurangan dalam kontrak pengadaan barang dan jasa, audit berbasis manajemen risiko, audit investigasi, dan audit internal tingkat lanjut (advanced internal auditing). [205-2]

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengawasan internal, Perusahaan memprioritaskan pemeriksaan pada unit-unit yang rawan terjadinya penyimpangan dan korupsi. Pada tahun 2018, SPI Phapros telah melaksanakan pemeriksaan pada 7 marketing cabang dan Pusat (penjualan, keuangan/akuntansi, stock gudang, kartu kunjungan dan sarana promosi), serta non-marketing (departemen IT). [205-1]

to the Financial Accounting Standards (SAK), General Guidelines for Examination, and Audit Charter of the Phapros Internal Supervision Unit. [103-2, 103-3]

SPI Phapros consists of 1 (one) SPI Manager assisted by 3 [three] Manager Assistants, 5 [five] Operational Auditors, 1 [one] auditor follow-up, 2 [two] integration System officers, and 2 [two] administrative person. Thus, in 2018 there were 14 [fourteen] personnel at SPi Phapros. Auditors have participated in various education and training as a commitment to prevent corruption, including fraud in goods and services procurement contracts, risk management based audits, investigative audits, and advanced internal auditing. [205-2]

As part of the Company's strategy to improve the efficiency and effectiveness of internal supervision, the Company prioritizes checks on units that are prone to irregularities and corruption. In 2018, SPI Phapros has inspected 7 branch and Central marketing (sales, finance / accounting, warehouse stock, visit cards and promotional facilities), and non-marketing (IT department). [205-1]

Indikasi praktik korupsi telah diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct), antara lain, di dalamnya mengatur tentang praktik suap serta hadiah dan jamuan. Selain Pedoman Etika, salah satu upaya Perseroan dalam pelaksanaan anti-korupsi adalah dengan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) seperti disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman Etika dan Perilaku serta Whistleblowing System disampaikan selengkapnya pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan ini.

Komitmen Insan Phapros terhadap antikorupsi membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan yang diambil Perseroan terhadap pelaku korupsi, seperti pemberhentian atau sanksi/hukuman yang lain. [205-3]

Indications of corrupt practices are regulated in the Code of Conduct. The contents contain, among other things, about the practice of bribery and gifts and entertainment. In addition to the Ethics Guidelines, one of the Company's efforts in implementing anti-corruption is to implement a whistleblowing system as stated in the Good Corporate Governance Chapter. The discussion of the Code of Conduct and Whistleblowing System is delivered in full in the Good Corporate Governance Chapter of this Report.

Phapros Personnel's commitment to anti-corruption was proven by the absence of incidents of corruption during the reporting year. Thus, there is no need for actions taken by the Company against perpetrators of corruption, such as dismissal or other sanctions / penalties. [205-3]



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Phapros. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Phapros melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015* yang dikeluarkan oleh AccountAbility's, yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

1. Dependency (D)

Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada individu atau kelompok, atau sebaliknya.

2. Responsibility (R)

Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu atau kelompok.

3. Tension (T)

Jika individu atau kelompok membutuhkan perhatian segera dari Perseoran terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan.

4. Influence (I)

Jika individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. Diverse Perspective (DP)

Jika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Stakeholders are groups or individuals who have a direct impact or a major influence on Phapros business activities. With such a strategic position, the Company is committed to building harmonious relationships with all stakeholders and seeks to involve them in accordance with their respective competencies.

Phapros identifies stakeholders by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 issued by AccountAbility which divides it into 5 attributes as follows:

1. Dependency (D)

If the Company has dependency on individuals or groups, or vice versa.

2. Responsibility (R)

If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards individuals or groups.

3. Tension (T)

If individuals or groups need immediate attention from the Company regarding economic, social or environmental issues.

4. Influence (I)

If an individual or group has an influence on the Company, strategy, or other stakeholder policies.

5. Diverse Perspective (DP)

If individuals or groups have different views that can influence the situation and encourage the emergence of actions that did not exist before.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Phapros adalah sebagai berikut:

After mapping, the stakeholders of Phapros are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan Determination Base [102-42]	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [102-43]	Topik yang penting bagi Pemangku Kepentingan Important topics for Stakeholders [102-44]	Respons dari Perusahaan Company Response
Pemegang Saham Shareholders	Dependency Responsibility Influence Diverse Perspective	RUPS Tahunan, dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	Capaian kinerja perusahaan, perubahan susunan tata kelola perusahaan Achievement of company performance, changes in the composition of corporate governance	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi kinerja perusahaan - Meningkatkan kinerja untuk tahun berikutnya - Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan - Evaluate company performance - Improve performance for the following year - Make annual reports and sustainability reports
Investor Investor	Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	Capaian kinerja perusahaan, Kecukupan modal perusahaan, Kondisi keuangan perusahaan Achievement of company performance, company capital adequacy, company financial condition	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan - Memberikan informasi lainnya terkait kinerja perusahaan - Make annual reports and sustainability reports - Provide other information related to company performance

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan Determination Base [102-42]	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [102-43]	Topik yang penting bagi Pemangku Kepentingan Important topics for Stakeholders [102-44]	Respons dari Perusahaan Company Response
Karyawan Employee	Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective	Serikat Karyawan dan Raker (Rapat Kerja) Employee Union and Work Meeting	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> - Kesejahteraan karyawan - Perjanjian kerja - Kinerja karyawan - Rencana kerja - Employee welfare - Employment agreement - Employee performance - Work plan 	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan evaluasi - Membuat strategi dan action plan - Membuat rencana diklat - Penyesuaian gaji - Pengadaan medical checkup bukan hanya untuk karyawan tapi juga istri/suaminya, yang sedang diupayakan ada di seluruh anak-anak perusahaan - Monitoring and evaluation - Make a strategy and action plan - Make a training plan - Salary adjustment - The procurement of medical checkups is not just for employees but also their wives / husbands, which are being pursued in all the subsidiaries
Masyarakat Society	Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective	Pemantauan dan evaluasi program CSR, PKBL Monitoring and evaluation of CSR programs, PKBL	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> - Dampak positif dan negatif dari program yang telah dilaksanakan - The positive and negative impacts of the program that have been implemented 	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan program yang lebih strategis bagi masyarakat - Memfasilitasi program - Planning a more strategic program for the community - Facilitating the program

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan Determination Base [102-42]	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [102-43]	Topik yang penting bagi Pemangku Kepentingan Important topics for Stakeholders [102-44]	Respons dari Perusahaan Company Response
Pelanggan Customer	Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective	Temu Pelanggan Customer Gathering	12 kali setahun Minimal 1 kali setahun 12 times a year At least once a year	Komunikasi produk, Penyampaian Capaian perusahaan, dan target kedepan, menggali kebutuhan dan keluhan pelanggan Communicate products, deliver company achievements and targets in the future, explore customer needs and complaints	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan wadah untuk masukan dan keluhan pelanggan - Memberikan informasi yang diperlukan pelanggan - Provides a forum for customer input and complaints - Provide information needed by customers
Mitra Kerja Work partners	Dependency Responsibility Influence Diverse Perspective	Rakor, Survey pemasok, Negosiasi pekerjaan Coordination Meeting, Supplier Survey, Job negotiations	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	Kebutuhan-kebutuhan perusahaan dalam 1 tahun Company needs in a year	<p>Memfasilitasi pertemuan dengan mitra</p> <p>Facilitating meetings with partners</p>
Pemerintah Daerah Local government	Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective	Pertemuan koordinasi rutin Regular coordination meeting	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	Kegiatan CSR yang sudah berjalan CSR activities that are already running	<ul style="list-style-type: none"> - Menampung masukan dari Pemerintah Daerah, - Merencanakan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat - Mematuhi peraturan Pemerintah Daerah - Accommodate input from the Regional Government, - Plan a CSR program that is in accordance with the needs of the community, - Comply with the regulations of the Regional Government





Phapros menyadari bahwa kehadirannya di Indonesia tak sekadar mencari keuntungan. Lebih dari itu, ada kewajiban lain yang musti ditunaikan berupa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Hal itu diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya, antara lain, mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Pada tahun 2012, pelaksanaan tanggung jawab sosial kembali ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 sebagaimana diamanatkan oleh UU No. 40 tahun 2007.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Tujuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. Dengan pelaksanaan

Phapros realizes that its presence in Indonesia is not just for profit. There are obligations that must be fulfilled, namely Social and Environmental Responsibility. This is stipulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which regulates, inter alia, Social and Environmental Responsibilities. In 2012, the implementation of social responsibility was reaffirmed through Government Regulation No. 47 of 2012 as mandated by Law No. 40 of 2007.

Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and form a beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and the community at large. The aim of Social and Environmental Responsibility is to realize sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that benefits the Company, the local community, and society in general. Through the implementation of Social and Environmental Responsibility, a harmonious, balanced

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, maka akan mendukung terjalinnya hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. [103-2]

Sebagai anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui program Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), yang implementasinya dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam bentuk pinjaman, agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Phapros.

Pelaksanaan program CSR/PKBL Phapros didasarkan pada pedoman regulasi sebagai berikut: [103-2]

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
4. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tahun 2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013 Tahun 2013 Tentang Perubahan

and appropriate relationship between the Company and the environment, values, norms and culture of the local community will be created. [103-2]

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), the Company implements Social and Environmental Responsibility through its Corporate Social Responsibility program implemented in the form of the Partnership and Community Development Program (PKBL). The Partnership Program aims to improve the ability of small businesses by providing loans. It is expected that the loan will make it strong and independent. The Community Development Program is a program to empower the community's social conditions through the provision of assistance to communities around the working area of Phapros.

The implementation of the Phapros CSR / PKBL program is based on the following regulatory guidelines: [103-2]

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
3. Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises
4. Government Regulation No. 32 of 1998 concerning Assistance and Development of Small Business
5. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 of 2007 concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and the Community Development Programs lastly amended by Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-08 / MBU / 2013 of 2013 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the State

Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (Permen BUMN No. 5/2007).

6. Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-02/ MBU/Wk/2012 tanggal 23 Pebruari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Badan Usaha Milik Negara.
7. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
8. PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
9. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/ 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 Juli 2017.

Melalui mekanisme CSR-PKBL, Phapros berupaya untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan tidak hanya melalui bantuan dana hibah tetapi juga melalui penyaluran pinjaman lunak. PKBL Phapros dilakukan secara terencana, tepat sasaran, transparan dan berkelanjutan sehingga Phapros turut berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia sekaligus pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha. Lebih jauh PKBL yang dimandatkan merupakan bagian dari upaya terpadu yang dilaksanakan oleh Phapros secara konsisten untuk memastikan keberlanjutan eksistensinya sebagai suatu entitas bisnis.

Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 Concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and Community Development Programs (Minister of BUMN Regulation No. 5/2007).

- 6.Circular of the Minister of BUMN State No. SE-02 / MBU / Wk / 2012 dated February 23, 2012 concerning Establishment of Accounting Guidelines for Partnership and Community Development Program (PKBL) of State-Owned Enterprises.
7. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program.
8. PER-03 / MBU / 12/2016 concerning changes to the regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program
9. PER-02 / MBU / 7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the State Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program on July 20, 2017.

Through the CSR-PKBL mechanism, Phapros seeks to empower the community and encourage populist economic growth through grants assistance and also soft loan distribution. Phapros PKBL is carried out in a planned, precise, transparent and sustainable manner so as to improve the quality of life of the Indonesian people while at the same time equalizing development through expanding employment opportunities and business opportunities. Not only that, the mandated PKBL is part of a concerted effort carried out by Phapros consistently to ensure its continued existence as a business entity.

Dana CSR-PKBL Phapros berasal dari dana yang dianggarkan oleh Perseroan. Besaran biaya CSR-PKBL Phapros adalah 1-2 % dari laba Perseroan dengan alokasi 80% untuk kegiatan Bina Lingkungan dan 20% untuk Kemitraan, seperti yang tertuang dalam Kebijakan CSR-PKBL yang ditetapkan oleh Direksi. Dana CSR dikelola secara khusus oleh Unit CSR dengan supervisi dari Manager Akuntansi Phapros. [103-2]

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan disalurkan berupa pinjaman lunak pada mitra binaan dengan hanya membebankan jasa administrasi sebesar 3% per tahun dari limit pinjaman, yang disalurkan dalam bentuk: [103-2]

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
2. Pinjaman khusus untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha mitra binaan yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan;
3. Beban Pembinaan:
 - a. Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan;
 - b. Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan;
 - c. Beban Pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan mitra binaan.

Mitra binaan Phapros adalah pengusaha mikro yang belum mengenal perbankan secara teknis karena keterbatasan akses untuk menerima pinjaman dari perbankan. Pelaku usaha mikro tersebut bergerak di

Phapros CSR-PKBL funds come from funds budgeted by the Company. The cost of Phapros CSR-PKBL is 1-2% of the Company's profit with an allocation of 80% for Community Development activities and 20% for Partnerships as stated in the CSR-PKBL Policy set by the Directors. The CSR fund is managed specifically by the CSR Unit with supervision from the Accounting Manager of Phapros. [103-2]

PARTNERSHIP PROGRAM

The Partnership Program is in the form of soft loans to fostered partners by only charging administrative services of 3% per year from the loan limit, which is distributed in the form of: [103-2]

1. Loans for working capital and or purchase of fixed assets in order to increase production and sales;
2. Special loans for fostered partners business activities. The loan is additional in short term limited to fulfilling orders from business partners;
3. Guidance Charges:
 - a. Expenses for the costs of education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other matters aimed at increasing the productivity of fostered partners. In addition, it is used for study / research related to the Partnership Program;
 - b. Guidance expenses are calculated as grants with a maximum of 20% of the Partnership Program funds distributed in the current year;
 - c. Guidance expenses can only be given to or for the benefit of the fostered partners.

Phapros fostered partners are micro entrepreneurs who do not know banking technically because of limited access to loans from banks. Micro business actors are engaged in various formal and non-formal economic

berbagai sektor ekonomi formal dan non formal, namun mempunyai peran strategis dalam ekonomi sektor riil dan telah terbukti bahwa segmen mikro relatif lebih tahan terhadap krisis ekonomi. Mitra binaan Phapros diharapkan dapat meningkatkan aktivitas usaha, modal usaha, jiwa kewirausahaan, akses ke perbankan, administrasi usaha, kualitas produk dan jangkauan pemasaran.

Program Kemitraan adalah salah satu program PKBL yang bertujuan untuk membantu kemandirian usaha kecil dan menengah yang berada di wilayah Jawa Tengah dan DIY pada khususnya dan yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh PKBL PT Phapros yang merujuk pada peraturan Kementerian BUMN.

Bentuk pelaksanaan dari program Kemitraan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: [103-2]

1. Pinjaman modal kerja dengan jasa administrasi 3% per tahun.
2. Pelatihan manajerial dan pemasaran produk bagi pelaku usaha kecil dan menengah
3. Pembinaan dan pendampingan bagi mitra binaan
4. Dukungan pemasaran melalui pameran lokal dan nasional
5. Studi banding ke mitra binaan dengan produk sejenis maupun tidak untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman
6. Hibah berupa alat pendukung produksi

Sasaran yang ingin dicapai adalah agar usaha kecil yang dibina dapat menjadi tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah bahkan berskala besar.

sectors, but have a strategic role in the economy of the real sector and it has been proven that the micro segment is relatively more resilient to the economic crisis. Phapros fostered partners are expected to increase business activities, business capital, entrepreneurial spirit, access to banking, business administration, product quality and marketing reach.

The Partnership Program is one of the PKBL programs which aims to help the independence of small and medium enterprises in Central Java and DIY that have fulfilled the requirements determined by PT Phapros' PKBL in accordance with the regulations of the Ministry of BUMN.

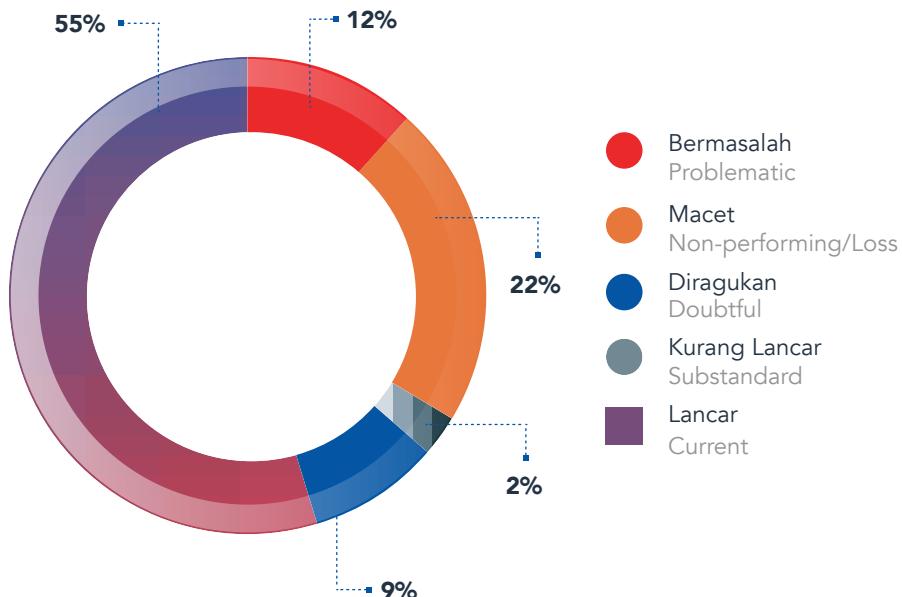
The Partnership Program includes: [103-2]

1. Working capital loans with 3% administrative services per year.
2. Managerial training and product marketing for small and medium businesses
3. Coaching and mentoring for fostered partners
4. Marketing support through local and national exhibitions
5. Comparative study to fostered partners, both with similar and non-similar products, to share knowledge and experience with each other
6. Grants in the form of production support tools

It is expected that the small-scaled businesses can be resilient and independent and can develop into medium-sized and even large-scale businesses.

Jumlah Mitra aktif per 31 Desember 2018 sebanyak 176 mitra, yang terdiri dari: [103-3]

The number of active partners as of December 31, 2018 is 176 partners consisting of: [103-3]



- 22 mitra dalam kategori bermasalah (12%)
- 38 mitra dalam kategori macet (22%)
- 4 mitra dalam kategori diragukan (2%)
- 16 mitra dalam kategori kurang lancar (9%)
- 96 mitra dalam kategori lancar (55%)

- 22 partners in the problematic category (12%)
- 38 partners in the category of non-performing / loss (22%)
- 4 partners in doubtful categories (2%)
- 16 partners in the substandard category (9%)
- 96 partners in the current category (55%)

Kategori mitra:

a. Katagori Lancar

Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan / atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

b. Katagori Kurang Lancar

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum

Partners category:a. Current category

a. Current category

If the payment of principal installments and loan administration services are on time or there are delays in the payment of the principal installments and / or loan administration services no later than 30 (thirty) days from the due date of the installment payment, in accordance with the agreed agreement.

b. Category Substandard

In the event of late payment of principal installments and loan administration services, it has exceeded 30 (thirty) days and has not exceeded 180 (one

melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

c. Katagori Diragukan

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

d. Katagori Macet

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

e. Katagori Bermasalah

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

Mitra Binaan yang aktif sebanyak 176 tersebut mayoritas berdomisili di Jawa Tengah dan beberapa di luar Jawa Tengah, seperti DI Yogyakarta, dan DKI Jakarta, sebagai berikut: [103-3]

- a. Jawa Tengah : 166 mitra (94%)
- b. DKI Jakarta : 3 mitra (2%)
- c. DI Yogyakarta : 7 mitra (4%)

hundred and eighty) days from the due date of installment payments in accordance with the agreement agreed upon.

c. Category Doubtful

In the event of late payment of principal installments and loan administration services, it has exceeded 180 (one hundred and eighty) days and has not exceeded 270 (two hundred seventy) days from the due date of installment payments in accordance with the mutually agreed agreement.

d. Non-performing/ Loss category

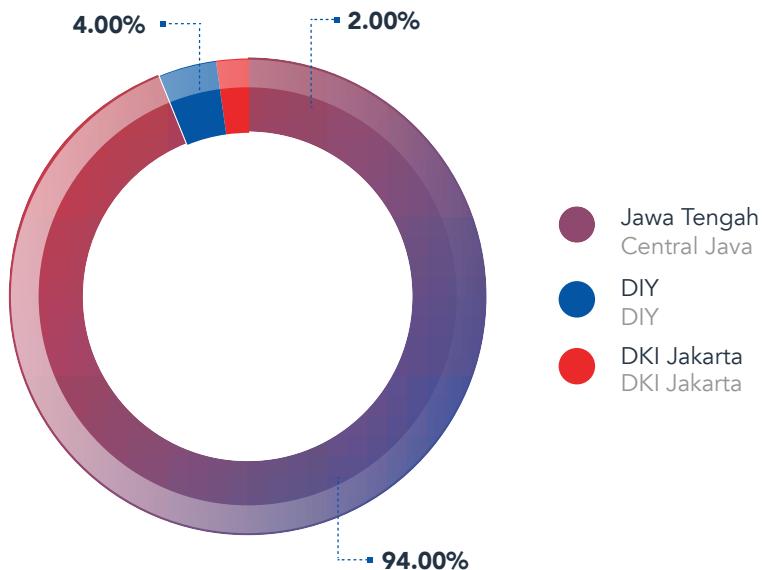
In the event of late payment of principal installments and loan administration services, it has exceeded 270 (two hundred seventy) days from the due date of the installment payment in accordance with the agreed agreement.

e. Problematic Categories

In the event of late payment of principal installments and loan administration services, it has exceeded 730 (seven hundred thirty) days from the due date of installment payments in accordance with the agreed agreement.

As many as 176 active Foster Partners are domiciled in Central Java and some outside Central Java, such as DI Yogyakarta and DKI Jakarta, as in the following data: [103-3]

- | | |
|------------------|----------------------|
| a. Central Java | : 166 partners (94%) |
| b. DKI Jakarta | : 3 partners (2%) |
| c. DI Yogyakarta | : 7 partners (4%) |

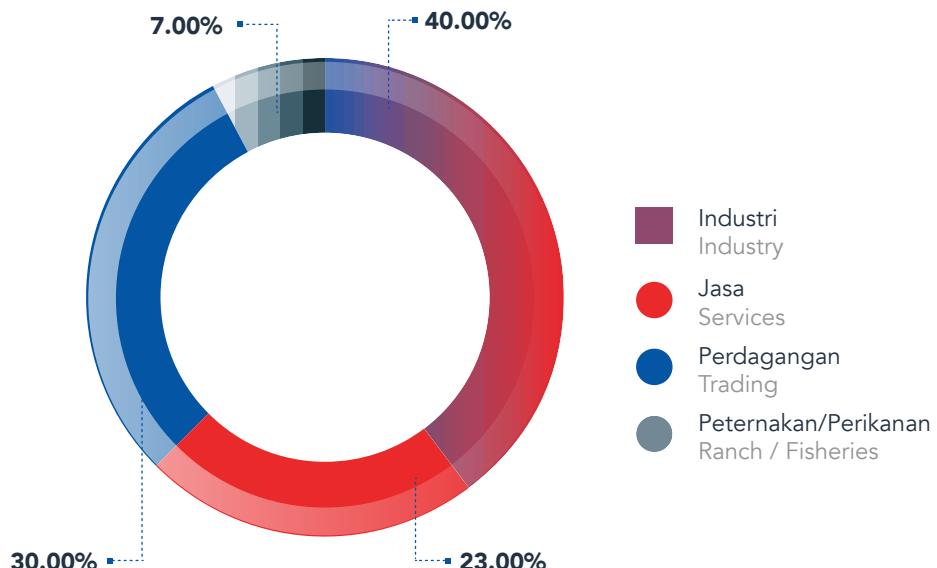


Berdasarkan segmen usaha, Mitra Binaan Phapros memiliki jenis usaha yang beragam, yaitu: [103-3]

- a. Industri : 71 mitra (40%)
- b. Jasa : 40 mitra (23%)
- c. Pedagangan : 52 mitra (30%)
- d. Peternakan/Pertanian : 13 mitra (7%)

Based on the business segment, Phapros Foster Partners have various types of businesses, namely: [103-3]

- a. Industry: 71 partners (40%)
- b. Services: 40 partners (23%)
- c. Trading: 52 partners (30%)
- d. Ranch / Agriculture: 13 partners (7%)



Realisasi kegiatan program kemitraan tahun 2018 adalah sebagai berikut: [103-3]

Pencairan

Pada tahun 2018 telah tersalurkan pinjaman dana kemitraan (bergulir) senilai total Rp. 4.515.000.000,-

Pembinaan

Pembinaan dilakukan berupa kunjungan penagihan, monitoring usaha dan komunikasi via telephone. Kunjungan masih difokuskan pada mitra yang kurang lancar, diragukan, macet dan bermasalah.

Terdapat 1 (satu) mitra dengan kategori macet, 7 (tujuh) mitra dalam kategori diragukan, dan 7 (tujuh) mitra dalam kategori kurang lancar akan tetapi telah melunasi pinjamannya

Pemasaran

Dukungan dalam bidang Pemasaran diwujudkan dalam mengikutsertakan Mitra Binaan pada ajang pameran Lokal maupun Nasional yang disesuaikan jenis dan kualitas produknya. Beberapa Pameran yang melibatkan Mitra Binaan diantaranya: [203-2]

1. Pameran Inacraft 2018

Inacraft merupakan pameran bergengsi tingkat nasional yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya dan diikuti oleh pengrajin handycraft seluruh Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 25-29 April 2018 di Balai Sidang Jakarta Convention Center. Pada kesempatan ini Phapros memberi kesempatan pada UMKM Binaan Batik Mangrove, Kerajinan Tanduk dan Baju Muslim.

2. Pameran RUPS Tahun Buku 2017

Pameran dilaksanakan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham dengan bertujuan untuk memperkenalkan produk mitra binaan kepada

The realization of the partnership program activities in 2018 are as follows: [103-3]

Disbursement

In 2018, the partnership loan fund (revolving) that had been channeled reached a total of Rp. 4,515,000,000,-

Coaching

Coaching is carried out in the form of billing visits, business monitoring and communication via telephone. Visits are still focused on partners who are substandard, doubtful, stuck and problematic.

There are 1 (one) partner with the insolvent category, 7 (seven) partners in the doubtful category, and 7 (seven) partners in the substandard category but have paid off the loan

Marketing

Support in Marketing is realized by including Fostered Partners in the Local and National exhibition events that are tailored to the type and quality of their products. Some of the exhibitions involving Fostered Partners include: [203-2]

1. Inacraft 2018 exhibition

Inacraft is a prestigious national-level exhibition that is routinely held every year and is followed by handicraft makers throughout Indonesia. Inacraft 2018 was held on April 25-29, 2018 at the Balai Sidang Jakarta Convention Center. At this event, Phapros included MSMEs (Micro, Small, Medium Enterprises) Mangrove Batik, Horn Crafts and Muslim Clothing.

2. Exhibition of 2017 Year GMS

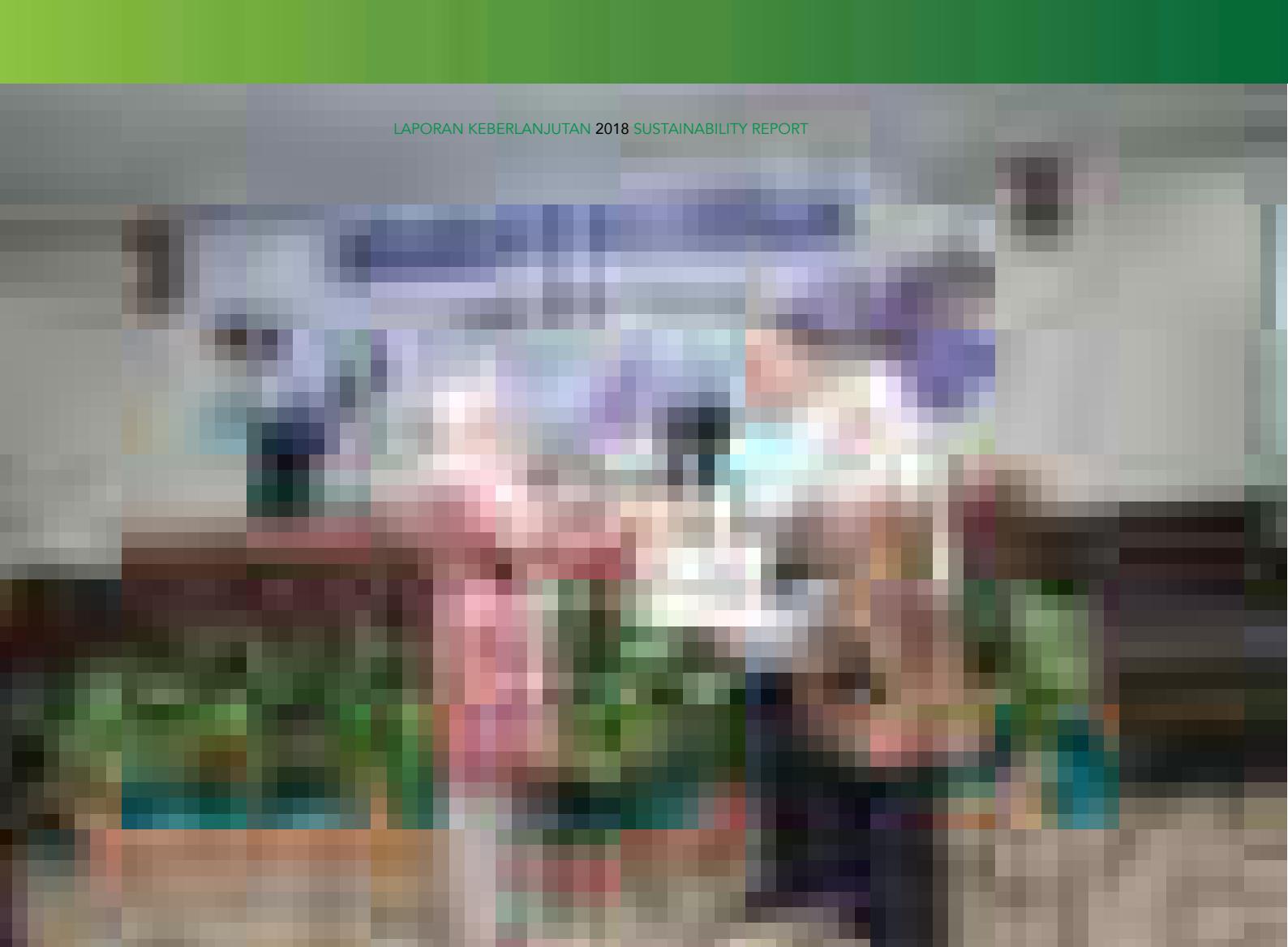
The exhibition was held in conjunction with the General Meeting of Shareholders with the aim of introducing the products of the trained partners

pemegang saham Phapros. Pengrajin Batik Pekalongan, Kopi Rempak Saqinano Kudus dan jajanan dari Magelang melengkapi stand RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2018 di Hotel Gumaya Semarang.

3. Pameran Wisuda Kelas VI SDN Bojong Salaman 01 Untuk mendukung kemajuan dunia pendidikan dan memberikan contoh nyata dunia usaha telah dilaksanakan pameran pada acara wisuda kelas VI SDN Bojong Salaman 01 Semarang pada 05 Juni 2018 di Hotel Grasia Semarang dengan mengusung mitra dengan produk dompet dan tas rajut serta aneka ijab.
4. Bazar Ramadhan Phapros
Pada tanggal 2-3 Juni 2018 CSR melaksanakan Bazar Ramadhan yang diramaikan oleh para mitra binaan
5. Pameran Borobudur International Festival 2018
Pameran lokal yang banyak dihadiri oleh turis manca negara membuka kesempatan mitra binaan memperluas jaringan pemasaran. Phapros mewakili GP Jamu mengusung produk herbal yaitu Antimo Herbal, Kopi Rempah Saqinano dan Sirup Parijoto dari Kudus. Pameran ini dilaksanakan pada Hari Jumat sampai dengan Minggu tanggal 6-8 Juli 2018 di Taman Lumbini, sekitar Candi Borobudur Kab. Magelang
6. Pameran Semarang Micro Finance 2018
Pameran dilaksanakan atas kerjasama dengan Dinas Koperasi & UKM Kota Semarang yang memberikan stand gratis untuk mitra binaan BUMN dan BUMD Kota Semarang, Batik Mangrove mengisi stand di perhelatan yang dilaksanakan pada Tanggal 4 s.d. 7 Oktober 2018 di Java Mall Semarang, Jl. Taman Sompok, Lamper Lor Semarang

to the shareholders of Phapros. Pekalongan Batik Craftsmen, Kopi Rempak Saqinano Kudus and snacks from Magelang filled the AGM booth held on April 26, 2018 at Gumaya Hotel, Semarang.

3. Class VI Graduation Exhibition at SDN Bojong Salaman 01
To support the world of education and provide a real example of the business world, an exhibition was held at the sixth grade graduation ceremony at Bojong Salaman 01 Elementary School Semarang on June 05 2018 at Hotel Grasia Semarang. In this exhibition, partners were brought together, who were producers of wallets, knit bags and various hijabs.
4. Phapros Ramadan Bazaar
On June 2-3, 2018, CSR carried out the Ramadan Bazaar which was enlivened by the fostered partners
5. Borobudur International Festival 2018 Exhibition
This exhibition was attended by many international tourists and opened opportunities for the fostered partners to expand their marketing network. Phapros representing GP Jamu carries herbal products namely Antimo Herbs, Saqinano Spice Coffee and Parijoto Syrup from Kudus. This exhibition is held on Friday to Sunday on 6-8 July 2018 in Lumbini Park, around Borobudur Temple, Kab. Magelang
6. Semarang Micro Finance 2018 Exhibition
This exhibition is the result of collaboration with the Semarang City Cooperative & SME Office and provides free booths for Semarang-owned BUMN and BUMD partners, Batik Mangrove. This exhibition was held on October 4-7, 2018 in Java Mall Semarang, Jl. Taman Sompok, Lamper Lor Semarang



Pameran yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi & UKM Provinsi Jawa Tengah dengan membawa ± 50 UKM Jateng ke Kalimantan Timur dengan harapan produk Jateng dapat dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat Kaltim. Phapros memamerkan produk Antimo Herbal serta UMKM Binaan Kerajinan Tanduk pada Pameran dilaksanakan pada 5-7 Oktober 2018 Big Mall Samarinda,Jl. Untung Suropati No. 8 Kota Samarinda, Kaltim tersebut.

Selain pameran, dukungan perusahaan melalui unit PKBL nya juga diwujudkan dalam bentuk penggunaan produk-produk mitra yang relevan dengan kebutuhan perusahaan misalnya seragam event, catering, jasa persewaan tratak, jasa service AC, gift, souvenir dan lain-lain.

The exhibition was organized by the Central Java Provincial Cooperative & SME Office by presenting approximately 50 Central Java SMEs to East Kalimantan to introduce products from Central Java to the people of East Kalimantan. Phapros showcased Antimo Herbal products as well as MSMEs Horn Crafts. The exhibition will be held on 5-7 October 2018 at Big Mall Samarinda, Jl. Untung Suropati No. 8, Kota Samarinda, East Kalimantan.

In addition to holding exhibitions, company support through the PKBL unit is also realized through the use of partner products that are relevant to the needs of the company such as event uniforms, catering, tratak rental services, air conditioning repair services, gifts, souvenirs and others.

Pelatihan

Pada era globalisasi, persaingan di dunia usaha semakin ketat. Guna menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan Mitra Binaan agar mampu bersaing di kancang bisnis yang kian luas, perusahaan membekali nya dengan beberapa pelatihan sbb :

1. Pelatihan Implementasi Rencana Bisnis

Pelatihan untuk mitra binaan dilaksanakan tanggal 19 April 2018 bersamaan dengan acara Pencairan Dana Kemitraan yang bertempat di Hotel Grasia Semarang. Materi disampaikan oleh salah satu mitra binaan yaitu Bp. Yazida Rizkuna

2. Sharing Knowledge Enterpreneur

Pelatihan untuk mitra binaan dilaksanakan bersamaan dengan acara pencairan dana kemitraan tahap II tahun 2018 disampaikan oleh Istighfar Aditama - mitra binaan Phapros.

3. "Panen Rejeki Lewat Sosial Media" & Motivasi "Menjadi UKM yang Berkarakter"

Agenda pelatihan di penghujung tahun yang diadakan pada Hari Rabu tanggal 7 November 2018 Di Hotel Kesambi Hijau, Jl. Kesambi No. 7 Lempongsari Semarang

Mengusung 2 materi sbb. :

a. Pelatihan "Panen Rejeki Lewat Sosial Media"

Disampaikan oleh Sandy Dwi LP, seorang entrepreneur dan mahasiswa yang berhasil memanen rejeki lewat Sosial Media. Dengan teknis pemaparan cara membuat sosmed, cara mengaplikasikannya dan trik-trik agar produk yang kita unggah banyak diminati oleh pelanggan.

Training

In the era of globalization, competition in the business world is getting tougher. To add insight and improve the capabilities of Foster Partners to be able to compete in the increasingly broad business arena, the company held the following training:

1. Business Plan Implementation Training

This training was aimed at the fostered partners and was held on April 19, 2018. It was carried out in conjunction with the Partnership Fund Disbursement event held at Grasia Hotel, Semarang. The training material was delivered by one of the fostered partners, Mr. Yazida Rizkuna

2. Sharing Knowledge Entrepreneur

The training was held in conjunction with the Disbursement of the Phase II Partnership Fund in 2018. The training material was delivered by Istighfar Aditama - a fostered partner of Phapros.

3. "Harvest Fortune Through Social Media" & Motivation "Becoming a SME with Character"

This training is held on Wednesday, November 7, 2018, at Kesambi Hijau Hotel, Jl. Kesambi No. 7, Lempongsari, Semarang

In the training, two materials were presented as follows:

a. Training "Harvest Fortune Through Social Media"

Delivered by Sandy Dwi LP, an entrepreneur and student, who managed to harvest fortune through Social Media. Explain how to create social media accounts, how to apply them, and tricks to make the uploaded product attractive to customers.

b. Pelatihan Motivasi "Menjadi UKM yang Berkarakter"

Disampaikan oleh konsultan dari Yogyakarta - Ir. Fathik Wijaya, MM. Budaya-nilai/value ditekankan sebagai strategi bagi perusahaan jika ingin terus mendapat loyalitas dari pelanggannya. Pembawaan Bp. Fathik yang santai dan mampu menyampaikan materi sesuai dengan latar belakang para mitra binaan menjadikan suasana kelas pelatihan ini hidup dan terjadi komunikasi dua arah.

Diharapkan mitra binaan dapat menerapkan ilmu corporate value sehingga usahanya lebih berkembang, customer bertambah dan lebih loyal, citra kuat perusahaan dan berkarakter.

4. Sharing Knowledge Pengusaha Krupuk

Pelatihan untuk mitra binaan dilaksanakan bersamaan dengan acara pencairan dana kemitraan tahap III tahun 2018 dengan materi Sharing Knowledge Entrepreneur yang disampaikan oleh Ibu Kunaenah (mitra binaan Phapros)

b. Motivation Training "Becoming an SME with Character"

Presented by a consultant from Yogyakarta - Ir. Fathik Wijaya, MM. Culture and value are emphasized as a strategy for companies to gain customer loyalty. Mr. Fathik discussed the material casually and was able to adjust the material in accordance with the background of the trained partners so that it enlivens the training classroom atmosphere and encourages two-way communication.

It is expected that the fostered partners can apply the science of corporate value so that their business develops, customers increase and more loyal, and the company gains a strong image and character.

4. Knowledge Sharing of Krupuk Entrepreneurs

Training for fostered partners is held in conjunction with the Phase III Disbursement of Partnership Funds in 2018. The event discussed the Sharing Knowledge Entrepreneurship material delivered by Ms. Kunaenah, a Phapros fostered partner.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional Phapros, yang diselenggarakan melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Perusahaan. Selama tahun 2018, dana program Bina Lingkungan disalurkan ke beragam sektor, antara lain, kesehatan, pendidikan, pelestarian alam, pemberdayaan masyarakat, dan bantuan bencana alam. [103-2]

Pelaksanaan kegiatan Bina Lingkungan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [103-3, 203-2]

ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM

The Community Development Program aims to empower the social conditions of the communities surrounding Phapros's operational area through the use of funds from the Company's profit share. During 2018, the Community Development program funds were channeled to various sectors, including health, education, nature conservation, community empowerment, and natural disaster relief. [103-2]

The implementation of Community Development activities during the reporting year are as follows: [103-3, 203-2]

Kesehatan

Guna mendukung Program Pemerintah dalam turut serta menyehatkan masyarakat Indonesia, Phapros sebagai perusahaan farmasi selalu berusaha agar menjadi yang terdepan dalam memberikan bantuan obat-obatan serta pelayanan kesehatan baik bagi korban bencana alam, masyarakat yang tinggal di daerah terpencil yang jauh dari jangkauan layanan kesehatan, maupun kepada Lembaga Swadaya Masyarakat, Instansi, Mahasiswa /Pelajar yang mengadakan kegiatan bakti sosial sesuai dengan wilayah sasaran masing- asing,maupun dukungan ketersediaan obat-obatan bagi penerima manfaat di panti-panti yang minim anggaran kesehatan.

1. Pengobatan Gratis

- Banjir di Desa Sayung Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah, yang hanya berjarak hanya beberapa puluh kilometer memunculkan empati Phapros untuk memberikan sentuhan kemanusiaan melalui pelayanan kesehatan bekerjasama dengan Lembaga Kesehatan Nahdatul Ulama Kota Semarang yang diadakan pada tanggal 25 Februari 2018. Sebanyak 310 orang warga terlayani baik pemeriksaan kesehatan maupun kebutuhan obat-obatan. Rata-rata penyakit yang diderita adalah flu, sakit kulit dan masuk angin.
- Bekerjasama dengan Alumni SMAN 1 Cepu, layanan kesehatan diberikan kepada masyarakat tidak mampu di Desa Getas, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora Propinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan Pengobatan gratis dilakukan pada hari Sabtu tanggal 29 Desember 2018 dengan jumlah pasien mencapai 229 orang.

Health

In order to support the Government's Program to nourish the Indonesian people, Phapros, as a pharmaceutical company, strives to be at the forefront of providing medical aid and good health services for victims of natural disasters, residents of remote areas far from the reach of health services, NGOs, agencies, Students / Students who hold social service activities according to their respective target areas, as well as supporting the availability of medicines for beneficiaries in homes with minimal health budgets.

1. Free treatment

- Floods in Sayung Village, Sayung Subdistrict, Demak Regency, Central Java Province, which is only a few tens of kilometers away, encouraged Phapros to provide humanitarian assistance through health services on February 25, 2018 in collaboration with the Health Institute of Nahdatul Ulama Semarang . In the event, 310 people were served, both through health checks and medical needs. On average, residents who are served suffer from flu, skin aches, and colds.
- Collaborating with Alumni of SMAN 1 Cepu, health services are provided to poor communities in Getas Village, Cepu District, Blora Regency, Central Java Province. The free medical treatment is carried out on Saturday, December 29, 2018 with the number of patients reaching 229 people.

2. Donor Darah

Guna memberikan empati kepada sesama yang membutuhkan bantuan darah serta memenuhi ketersediaan darah di PMI, Phapros bekerjasama dengan PMI Propinsi Jawa Tengah memiliki agenda donor darah rutin bagi karyawan maupun siswa magang. Dalam tahun 2018, donor darah dilakukan di dua tempat yaitu Kantor Kota Lama dan Pabrik Simongan dikarenakan lokasi kantor dan pabrik terpisah, masing-masing sebanyak masing 3 (tiga) tahap. Tahap I pada bulan Maret 2018. Tahap 1 pada bulan Maret tercatat 117 orang mendonorkan darahnya. Dalam Rangka HUT RI ke 73, donor darah tahap 2 pada bulan Maret diperoleh 160 kantong darah dan pada bulan Nopember , atau pada tahap 3, 127 orang menyumbangkan darahnya.

3. Bantuan Obat-obatan

Obat-obatan tidak hanya disalurkan melalui pengobatan gratis yang dilakukan Phapros, namun juga diberikan baik kepada Panti-panti, LSM, Instansi Pemerintah, Mahasiswa, Pelajar maupun komunitas lain dalam kegiatan yang kaitannya dengan kesehatan.

4. Bantuan Kesehatan Lainnya

a. Akhir-akhir ini stunting menjadi Topik Bahasan Nasional yang penting terkait pertumbuhan generasi penerus bangsa. Melalui Forum Posyandu Kota Semarang, Direktur Utama PT Phapros Tbk memberikan sosialisasi kepada para Pengurus pentingnya Pencegahan stunting yang diawali dari Ibu hamil baik dari makanan dan airminum yang dikonsumsi, maupun perhatian terhadap tumbuh kembang bayi pada 100 hari pertama kelahiran.

2. Blood Donation

To help others who need blood assistance and fulfill blood stock at PMI, Phapros in collaboration with PMI Central Java Province scheduled regular blood donation for employees and intern students. In 2018, blood donations were carried out in two places, namely the Old City Office and Simongan Factory, due to differences in office and factory locations. Each of these activities takes place in 3 (three) stages. Phase I in March 2018 with 117 people donating blood. In celebration of the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia, Stage 2 Blood Donation was conducted in March and 160 bags of blood were obtained. In November, Stage 3 Blood Donation was held with 127 participants attending.

3. Medication assistance

Medicines are not only distributed through free medical treatment conducted by Phapros, but are also given to Institutions, NGOs, Government Agencies, Students, Students and other communities through activities related to health.

4. Other Health Assistance

a. Lately, stunting has become a National Discussion Topic related to the growth of the nation's next generation. Through the Semarang City Posyandu Forum, the President Director of PT Phapros Tbk gave information to the Management of the importance of preventing stunting early on. Prevention of stunting begins during pregnancy, by regulating food and drinking water consumed, continuing to pay attention to the growth of the baby on the first 100 days of birth.

b. Daun kelor mengandung banyak khasiat, melalui kader-kader posyandu binaan, maupun Pengurus Forum Posyandu Kota Semarang, Direktur Utama memberikan pohon kelor untuk dirawat dan daunnya bisa dimasak menjadi sayur dan disajikan untuk para balita.

Pendidikan

1. RA/MI Al Amin

Sekolah yang berada di wilayah Kelurahan Bongsari Kecamatan Semarang Barat ini adalah sekolah dibawah Kementerian Agama Kota Semarang yang membutuhkan pendampingan dikarenakan minimnya anggaran. Pendampingan yang diberikan Phapros berupa perbaikan fisik bangunan seperti atap, toilet, pengadaan sarana dan prasarana seperti APE, lemari, alat-alat elektronik penunjang kegiatan belajar-mengajar, peningkatan kompetensi para pengajar melalui pelatihan-pelatihan dan studi banding serta kegiatan Germas Anak Sekolah berupa sosialisasi pentingnya Olah Raga, Cuci Tangan Pakai Sabun dan budaya Sarapan Sehat yang dilombakan. Reward akan diberikan kepada anak-anak yang rajin membawa bekal sarapan ke Sekolah, maupun kepada pengajar dimana siswa kelasnya terbanyak membawa bekal ke sekolah berkat motivasi wali kelasnya. Tambahan wawasan juga diberikan bagi siswa-siswi untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan dengan berkunjung dan belajar menanam mangrove Maroon Mangrove Edupark hasil inisiasi Phapros serta wawasan cinta NKRI dalam bentuk Kunjungan ke Lanumad A Yani Semarang untuk mempelajari alutsista TNI AD Corps Penerbad. Motivasi juga diperlukan bagi siswa-siswi dengan memberikan hadiah bagi mereka yang berprestasi.

b. Moringa leaves contain many benefits. Through the assisted posyandu cadres and the Semarang Posyandu Forum Management, the President Director distributes Moringa trees to be treated and cooked into vegetable dishes for toddlers.

Education

1. Al Amin Islamic Kindergarten and Primary School

This school is located in the Bongsari Village area, West Semarang District and is under the Ministry of Religion of Semarang City which needs assistance due to the lack of budget. The assistance provided by Phapros was in the form of repairing buildings such as roofs, toilets, procurement of facilities and infrastructure such as APE, cabinets, electronic equipment to support teaching and learning activities, increasing the competence of teachers through trainings and comparative studies. and the activities of Germas Anak Sekolah in the form of socializing the importance of Sports, Hand Washing with Soap and Healthy Breakfast Culture through a competition. Rewards will be given to children who diligently bring breakfast to school, as well as to the homeroom teacher who successfully motivates their class students to bring supplies to school. Additional insights were also provided for students to improve their environmental knowledge by visiting and learning to plant mangroves in Maroon Mangrove Edupark which is the result of the introduction of Phapros. Students were also invited to visit Lanumad A Yani Semarang to learn about the TNI AD Corps Publishers defense equipment and increase their sense of nationalism. Students are also motivated by giving gifts to their accomplished colleagues.

2. Beasiswa

- a. Apresiasi berupa Beasiswa diberikan kepada putra Petani METAL binaan Phapros yang melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi untuk memotivasi yang bersangkutan agar semangat dalam membantu kelancaran administrasi kelompok dikarenakan latar belakang pendidikan anggota yang minim.
- b. Generasi muda yang berprestasi wajib didukung agar mereka mampu bersaing baik di negeri sendiri maupun di luar negeri. Sdr. Istighfar adalah generasi muda yang disamping kuliah juga memiliki usaha persewaan peralatan event, dan telah menjadi mitra binaan Phapros beberapa tahun lalu. Atas keberhasilan usahanya, yang bersangkutan mendapatkan kesempatan mengikuti ajang Global Leaders Entrepreneur Summit (GLES) 2018 di Turkey, yaitu Pertemuan para pengusaha, pemodal dan pengambil keputusan dari 170 Negara di dunia. Phapros memberikan dukungan agar yang bersangkutan dapat berangkat mewakili Indonesia bersama dengan 29 orang pemuda berprestasi lainnya.

3. Taman Bacaan Masyarakat Dan Sekolah

Guna mendukung gerakan membaca yang dicanangkan pemerintah, sejak tahun 2017 Phapros bekerjasama dengan Balai Pustaka mendirikan Taman Bacaan Masyarakat dan Taman Bacaan Sekolah di Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Taman Bacaan Masyarakat di Kelurahan Klepu menyasar warga yang kebanyakan Ibu-ibu, dengan sistem yang dicanangkan oleh Ibu Lurah bahwa sebelum mengadakan pertemuan, para Ibu diwajibkan membaca buku dan menceritakan

2. Scholarship

- a. Appreciation in the form of Scholarships is given to the sons of Petani METAL, a Phapros fostered group, who continue their education to the level of Higher Education. This scholarship is expected to make them more eager to help smooth the administration of the group due to the members' minimal educational background.
- b. The young generation who excel must be supported in order to be able to compete, both in their own country and abroad. Brother Istighfar is an example of a young man who besides active in college also has an event equipment rental business. He has been a fostered partner of Phapros a few years ago. For the success of his business, he got the opportunity to take part in the 2018 Global Leaders Entrepreneur Summit (GLES) in Turkey. The event was a meeting of entrepreneurs, investors and decision makers from 170 countries in the world. Phapros provides support so that he can depart to represent Indonesia along with 29 other outstanding young people.

3. Community and School Public Libraries

To support the reading movement launched by the government, since 2017 Phapros has collaborated with Balai Pustaka to establish a Community Library and School Library in Pringapus District, Semarang Regency. The Community Library in Klepu Village targets residents who are mostly housewives. According to the system launched by the Head of the Village, before holding a meeting the housewives are required to read the book and recount it at the time of the meeting. Primary school students are

kembali buku yang dibaca tersebut pada waktu pertemuan. Siswa sekolah dasar adalah sasaran Taman Bacaan Sekolah di MI Al Mustajab di Kelurahan Pringapus yang mayoritas buku-bukunya adalah mendukung bertambahnya wawasan mereka diluar pelajaran sekolah.

4. Pelatihan Pendampingan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)

Berdasarkan Permen Diknas Nomor 70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusi, maka sekolah-sekolah tidak boleh menolak siswa difabel untuk mendapatkan hak pendidikan yang sama dengan siswa lainnya. Terkait hal tersebut, maka kompetensi guru dalam mendidik siswa berkebutuhan khusus harus ditingkatkan. Namun kondisi di lapangan ditemui bahwa guru-guru RA-MI Al Amin sekolah binaan Phapros belum pernah mendapatkan pelatihan bagaimana menghadapi siswa berkebutuhan khusus. Keprihatinan tersebut menginisiasi Phapros untuk membantu guru-guru mendapatkan pelatihan cara menghadapi siswa berkebutuhan khusus. Oleh sebab itu, diselenggarakan pelatihan untuk guru-guru RA-MI Al Amin Kelurahan Bongsari Kecamatan Semarang Barat, Kader Posyandu Pelita Sehat Kelurahan Bongsari Semarang Barat, Staf Puskesmas Ngemplak Simongan Semarang Barat, serta guru-guru dari RA-MI An Nur Keji Kabupaten Semarang. Pelatihan dipandu oleh tim instruktur dari Pusat Studi Gender Anak (PSGA) LP2M Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan didukung oleh BP3AKB (Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah).

the target of School Libraries in Al Mustajab MI in Pringapus Village, where the majority of available books aim to increase their insight beyond school lessons.

4. Mentoring Training for ABK (Children with Special Needs)

Based on Ministry of National Education Regulation Number 70 of 2009 concerning inclusive education, schools are prohibited from refusing disabled students to get the same educational rights as other students. To support this, the teacher's competence in educating students with special needs must be improved. However, the conditions in the field stated that the teachers in Al Amin RA-MI, a Phapros fostered partner, had never received training on how to handle students with special needs. This concern initiated Phapros to help teachers through training on how to deal with students with special needs. This concern initiated Phapros to help teachers through training on how to deal with students with special needs. The training was conducted for Al Amin RA-MI teachers in Bongsari Village, West Semarang District, Cadre of Pelita Sehat Posyandu in Bongsari Village, West Semarang, Ngemplak Simongan Health Center Staff, West Semarang, and teachers from An Nur Keji RA-MI Semarang Regency. The training was guided by a team of instructors from the Center for Child Gender Studies (PSGA) LP2M Walisongo State Islamic University Semarang and supported by BP3AKB (Office of Women's Empowerment, Child Protection, and Family Planning) of Central Java Province.

Pelestarian Alam

Upaya Pelestarian Alam dilakukan dengan memotivasi semua pihak untuk terus menjaga ketersediaan oksigen melalui penanaman bibit baik mangrove maupun lainnya. Dukungan dan bantuan pemberian bibit diberikan kepada instansi dan berbagai komunitas yang berkomitmen menjaga keutuhan daratan dari ancaman abrasi. Selain upaya konservasi, dilakukan pula edukasi kepada berbagai pihak dengan mengundang mereka untuk mengunjungi MAROON MANGROVE EDUPARK – hutan mangrove yang diinisiasi Phapros dan Lanumad Ahmad Yani sejak tahun 2011 yang menyajikan bukan hanya keindahan hutannya namun edukasi tentang beraneka jenis mangrove yang ada didalamnya, cara menanam maupun perawatannya.

Pemberdayaan Masyarakat

1. Petani Metal (Mekar Tani Lindung)

Sejak tahun 2014, petani yang menjadi binaan Phapros ini menyerap banyak ilmu pengetahuan dan manfaat dari pengelolaan mangrove yang pada tahun 2016 telah menjadi “ujujugan” wisata dan edukasi. Maroon Mangrove Edupark (MMEP) telah banyak dikenal dan dikunjungi berbagai pihak. Di tahun 2018, para petani kembali memperoleh tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dengan diadakannya studi banding ke obyek sejenis di Indramayu dan Brebes bersama dengan Yayasan Ikamat sebagai pendamping. Kegiatan ini di rancang agar para petani Metal lebih profesional dalam mengelola Maroon Mangrove EduPark (MMEP)

2. Bunda Mas

Guna mendongkrak penghasilan para suami mereka yang tergabung dalam kelompok petani METAL, para Ibu-ibu yang telah menjadi binaan Phapros

Nature Conservation

Nature conservation efforts are carried out by motivating all parties to maintain oxygen availability through planting seeds, either mangrove or other. Support and assistance in providing seedlings is given to agencies and various communities that are committed to protecting the land from the threat of abrasion. In addition to conservation, education was also conducted by inviting various parties to visit MAROON MANGROVE EDUPARK - the mangrove forest which was initiated by Phapros and Lanumad Ahmad Yani since 2011 which presents the beauty of the forest as well as education about various types of mangroves in it, including how to plant and care them.

Community empowerment

1. Metal Farmers (Mekar Tani Lindung)

Since 2014, these farmers, who have also been trained by Phapros, have learned a lot of knowledge and benefits from mangrove management which in 2016 has become a tourist and educational destination. Maroon Mangrove Edupark (MMEP) has been widely known and visited by various parties. In 2018, the farmers again gained additional knowledge, insights and experience by holding comparative studies on similar objects in Indramayu and Brebes together with the Ikamat Foundation as a companion. This activity was designed to improve the professionalism of Metal farmers in managing the Maroon Mangrove EduPark (MMEP)

2. Bunda Mas

2. Bunda Mas

In order to boost the income of husbands who are

sejak tahun 2017 dengan bekal ketrampilan pembuatan jajanan berbasis mangrove yang di jual baik di MMEP maupun untuk memenuhi pesanan berbagai kalangan juga mendapat tambahan wawasan, dengan mengikutsertakan para ibu dalam agenda studi banding ke Indramayu dan Brebes, sehingga menu jajanan mangrove mereka lebih variatif.

3. Posyandu

a. Posyandu Pelita Sehat

Posyandu ini merupakan tombak Phapros dalam menjaga kesehatan balita penerus bangsa yang berdomisili di Ring 1 Phapros. Dengan dukungan Puskesmas Ngemplak Simongan Semarang Barat, berbagai pengetahuan dan ketrampilan diberikan kepada para Kader seperti Seminar Pencegahan Stunting, Pelatihan Pendampingan ABK dan refreshing tentang Teknis Pengelolaan Posyandu agar para kader lebih akurat dalam menyajikan data, lebih profesional dan lebih maksimal dalam mengelola posyandu yang menjadi tanggung jawab mereka. Diharapkan dengan bekal ini Strata Posyandu Pelita Sehat meningkat seiring dengan ilmu pengetahuan, wawasan yang telah mereka dapat dan terapkan. Renovasi dan kelengkapan Balai RT yang menjadi tempat dimana kegiatan posyandu dilakukan juga mendapatkan perhatian Phapros agar kegiatan Posyandu dapat lebih nyaman.

b. Posyandu Murih Lestari

Sama halnya dengan Posyandu Pelita Sehat, Posyandu Murih Lestari di Kelurahan Pringsari Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang ini juga mendapatkan edukasi tentang *stunting* dengan menyertakan para kader pada Seminar Stunting dengan keynote speaker Prof. Fasli.

members of the METAL farmer group, housewives who have been trained by Phapros since 2017 make mangrove based snacks sold on MMEP or for orders. They also received additional insight through the comparative study agenda in Indramayu and Brebes. As a result, their menu of mangrove snacks is more varied.

3. Posyandu (Integrated Health Services Post)

a. Posyandu Pelita Sehat

Posyandu is the mainstay of Phapros in maintaining the health of the nation's successive toddlers who live in Ring 1 Phapros. With the support of the Ngemplak Simongan Puskesmas (Public Health Center) in West Semarang, various knowledge and skills were given to cadres, such as the Stunting Prevention Seminar, ABK Mentoring Training and refreshing about Posyandu Technical Management so that cadres were more accurate in presenting data, more professional and more optimal in managing posyandu. It is hoped that through this provision the Strata of Pelita Sehat Posyandu will improve along with the increasing knowledge and insight that they obtain and apply. Renovation and completeness of the RT Hall, which is a place for Posyandu activities, is also considered by Phapros so that Posyandu activities can be more comfortable.

b. Murih Lestari Posyandu

Similar to the Pelita Sehat Posyandu, the Murih Lestari Posyandu in Pringsari Village, Pringapus District, Semarang Regency also received education about stunting by involving cadres at the Stunting Seminar with Prof. Fasli as the keynote speaker. Stunting prevention that is

Pencegahan Stunting yang didengungkan oleh Pemerintah diharapkan juga menjadi perhatian Kader guna melakukan hal yang sama di wilayah posyandu yang mereka kelola.

4. Bank Sampah Pringsari

Bank Sampah ini berlokasi satu dusun dengan Posyandu Murih Lestari yang pengurusnya merangkap sebagai Kader Posyandu Murih Lestari. Sampah yang pada tahun 2015 masih belum terurus, telah mereka kelola dengan baik. Di tahun 2018 Bantuan sarana prasarana diserahkan seperti peralatan pengolah sampah, bangunan penyimpanan sampah hingga pelatihan pemanfaatan sampah menjadi hiasan dan dipasang di gapura kawasan peduli sampah bantuan Phapros untuk memeriahkan peringatan HUT Kemerdekaan RI ke 73. Dengan kepengurusan rangkap ini, mereka sepakat menyumbangkan sepertiga laba dari operasional bank sampah untuk membantu pengadaan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk balita yang tercatat pada Posyandu Murih Lestari.

5 Kaesang (Kampung Sejuta Anggrek)

Phapros berupaya memperkuat program Kampung Tematik dari Kelurahan Kalisegoro yang mempunyai tema " Kampung Anggrek". Kampung Tematik yang merupakan program dari Pemerintah Kota Semarang tersebut, sudah melibatkan berbagai pihak yang menjadi nilai plus bagi program Kampung Tematik. Adanya keterlibatan Phapros sebagai penyandang dana, UNNES sebagai penanggung jawab kegiatan, dan masyarakat yang menerima manfaat, telah menunjukkan adanya Triple Helix (Akademisi, CSR Perusahaan dan komunitas masyarakat sebagai penerima manfaat).

echoed by the Government is also expected to be a concern of active cadres in the Posyandu area they manage.

4. Pringsari Garbage Bank

This Waste Bank is located in the same village as the Murih Lestari Posyandu. The management of this waste bank also concurrently serves as the Sustainable Youth Posyandu Cadre. The garbage which in 2015 was still neglected was managed properly. In 2018, assistance for infrastructure facilities was delivered starting from garbage processing equipment, garbage storage buildings, to waste utilization training. Among the results was converting garbage into ornaments and installing it on a gate with the theme of the Waste Care Zone of Phapros for the commemoration of the 73rd Independence Day of the Republic of Indonesia. The garbage bank management agreed to contribute one third of the profits from the operations of the waste bank for the procurement of PMT (Supplementary Food Delivery) for toddlers recorded at Posyandu Murih Lestari.

5 Kaesang (One Million Orchid Village)

Phapros seeks to strengthen the Thematic Village program from the Kalisegoro Village which has the theme "Orchid Village". Thematic Village is a program from the Semarang City Government and involves various parties so that it becomes an added value for the program. The involvement of Phapros as a funder, UNNES as the responsible institution, and the community who received the benefits showed the positive impact of Triple Helix (Academics, CSR of the Company and the community as beneficiaries).

Diawali pada tahun 2017 berupa Program "Rintisan Kampung Anggrek" mulai dari proses pembibitan yang dilakukan di sasana kultura lab. Biologi FMIPA UNNES hingga proses budidaya anggrek di kelurahan Kalisegoro. Guna menunjang budidaya anggrek yang berkualitas diberikan pula green house untuk tempat budidaya anggrek yang diberikan. Ditahun 2018 ini, program diarahkan kepada Penguanan dan Manajemen Kelompok Griya Mekarsari berupa Pelatihan Pembukuan Usaha Anggrek, studi banding ke Nambangan Orchid Magelang dan peningkatan ketrampilan budidaya anggrek. Disamping itu, Phapros dan UNNES menyertakan kelompok ini untuk mengikuti pameran baik yang diselenggarakan oleh UNNES maupun Bappeda dimana anggrek-anggrek yang mereka budidayakan dijual dan penghasilannya masuk ke kas kelompok.

6. PGOT Mardi Utomo

Panti PGOT (Pengemis Gelandangan dan Orang Terlantar) Mardi Utomo Semarang dengan jumlah penerima manfaat mencapai 100 orang perlu mendapat bantuan edukasi dan ketrampilan agar mereka dapat mandiri dan tidak menjadi PGOT lagi. Lahan Panti yang luas dan ditumbuhi pepohonan berdaun lebat – yang *nota bene* juga banyak sampah daun menjadikan sasaran pelatihan. Bekerja sama dengan Rumah Kompos UNNES, CSR Phapros memberikan bekal keahlian disamping mengatasi permasalahan sampah organik berupa daun kering serta sisa limbah rumah tangga juga memberikan pelatihan pengolahan sampah dan limbah tersebut menjadi pupuk kompos. Dengan demikian, mereka tidak perlu membeli pupuk guna merawat tanaman-tanaman yang ada di Panti.

At the beginning of 2017, the "Anggrek Village Pilot Program" was started with a nursery process at the FMIPA UNNES Biology laboratory culture center until the orchid cultivation process in Kalisegoro village. To support quality orchid cultivation, a green house for orchid cultivation is also provided. In 2018, the program was directed to the Strengthening and Management of the Mekarsari Griya Group in the form of Orchid Business Bookkeeping Training, a comparative study to Nambangan Orchid Magelang and improvement of orchid cultivation skills. In addition, Phapros and UNNES included this group to sell orchids which they cultivated at various exhibitions organized by UNNES and Bappeda. The proceeds of the sale go to the group cash.

6. Mardi Utomo PGOT

PGOT Home (Beggars, Homeless, and Neglected People) Mardi Utomo Semarang has 100 beneficiaries who need educational and skills assistance to be independent and stop becoming PGOT again. The home has a large area and overgrown with leafy trees - meaning that a lot of leaves are targeted for training. In collaboration with the UNNES Compost House, Phapros CSR helps to use organic waste, in the form of dried leaves and household waste, through training in processing leaf waste and waste into compost. As such, they do not need to buy fertilizer to treat the plants in the home.

7. Bazar Ramadhan

Menjelang hari Raya Idul Fitri, segala kebutuhan pokok meningkat tajam. Guna memberikan keringanan kepada masyarakat sekitar, Phapros mengadakan Bazar Ramadhan dengan memberikan harga subsidi agar masyarakat tetap dapat merayakan Idul Fitri dengan dana yang tidak mahal. Agenda Bazar Ramadhan yang dilakukan setiap tahun bekerja sama dengan Koperasi karyawan Phapros yaitu Koperasi Menjangan Enam serta mengikutsertakan para UMKM dan Kelompok Binaan untuk menjual produknya. Kesempatan juga diberikan kepada penyandang lopus untuk memamerkan sekaligus menjual hasil kerajinannya. Bazar yang dilakukan di depan Pabrik Phapros – dihalaman masjid Al Ikhlas Jl Simongan ini diikuti oleh 25 binaan dan selalu ramai dikunjungi masyarakat

8. TPQ Al Ikhlas

Pemberdayaan juga diberikan terhadap para guru mengaji untuk meningkatkan akhlak anak-anak disekitar Phapros. Kegiatan Taman Pendidikan Qur'an ini rutin dilakukan di masjid Al Ikhlas dan di ikuti oleh puluhan anak-anak seusia TK dan sekolah dasar.

Perhatian untuk Panti Difabel, Panti Jompo Dan Panti Asuhan

1. Kebutuhan Pokok

Kondisi yang memprihatinkan di Panti Difabel maupun keluarga penyandang difabel membutuhkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan kondisi tersebut Phapros melalui unit CSR berupaya memberikan bantuan rutin kepada beberapa panti diantaranya kepada Panti Difabel Arifda di Semarang berupa keperluan

6. Ramadan Bazaar

Towards the Eid al-Fitr, all basic needs increase sharply. In order to ease the economic burden of the surrounding community, Phapros held a Ramadhan Bazaar at a subsidized price so that people can celebrate Eid al-Fitr without spending a lot of money. The Ramadhan Bazaar Agenda is carried out every year in collaboration with the Phapros Employee Cooperative namely Menjangan Enam Cooperative and includes MSMEs and Fostered Groups to sell their products. Opportunities are also given to people with lupus to exhibit and sell their handicrafts. The bazaar that was held in front of the Phapros Factory - on the Al Ikhlas mosque on Jl Simongan was attended by 25 fostered groups and crowded with people

7. TPQ Al Ikhlas

Empowerment was also given to the teachers of the Koran to improve the morals of children around Phapros. The Qur'an Education Park activity is routinely conducted at the Al Ikhlas mosque and is attended by dozens of children of kindergarten and elementary school age.

Concern for Disabled Institutions, Nursing Homes and Orphanages

1. Basic Needs

The appalling conditions in the Disabled Institution and families of persons with disabilities need support and assistance from various parties. Under these conditions, Phapros through its CSR unit sought to provide routine assistance to several homes including the Arifda Difable Institution in Semarang through daily necessities such as basic

sehari-hari seperti sembako dan celana pendek, untuk Panti Jompo Wening Wardoyo di Ungaran berupa obat-obatan dan makanan, serta Panti Asuhan Al Barokah Kelurahan Bongsari Kecamatan Semarang Barat berupa biaya operasional.

2. Santunan

Disamping itu, pada bulan Ramadhan Phapros juga mengajak buka puasa serta menyantuni para anak yatim agar dapat turut berbahagia merayakan Hari Raya Idul Fitri.

3. Peran Serta Karyawan

Karyawan Phapros juga dilibatkan dalam pembelian makanan yang dibuat oleh penyandang difabel guna menyambung hidup mereka.

4. Dukungan Sarana-Prasarana

Difabel Community Indonesia (DCI) adalah komunitas para penyandang disabilitas yang mencoba untuk melakukan kegiatan kemandirian dengan membangun kebun sayuran dengan sistem aquaponik. Phapros mendukung kegiatan mereka dengan menyumbang dana pembelian peralatan dan pelatihan untuk mewujudkan upaya mereka agar memiliki tambahan income dari budidaya sayuran "aquaponik".

Bencana Alam

Indonesia yang dikenal dengan negara yang rawan bencana kembali mendapatkan berbagai musibah. Dari berbagai kejadian, Phapros berkolaborasi dengan berbagai pihak antara lain PKPU Human Initiative yang memiliki informasi akurat tentang data lokasi dan korban terdampak, memberikan bantuan yang tidak sedikit diantaranya :

1. Bantuan Pengobatan Gratis, Obat-obatan, Makanan, Pakaian, selimut, alat sekolah diberikan kepada korban bencana banjir di Sayung-Demak,

needs and shorts, Wening Wardoyo Nursing Home in Ungaran through medicines and food, and Al Barokah Orphanage Bongsari Sub-District of West Semarang District through donations of operational costs.

2. Compensation

In the month of Ramadhan, Phapros also holds ifthar activities and provides assistance to orphans to make them happy on Eid al-Fitr.

3. Employee Participation

Phapros employees are also invited to buy food made by people with disabilities to support them.

4. Infrastructure Support

Difabel Community Indonesia (DCI) is a community of people with disabilities who try independently by building vegetable gardens with an aquaponics system. Phapros supports their activities by donating funds for equipment purchases and conducting training to realize their efforts to have additional income from aquaponic vegetable cultivation.

Natural disasters

Indonesia, which is known as a disaster-prone country, has again experienced various disasters. Phapros collaborates with various parties, including PKPU Human Initiative, which has accurate information about location data and affected victims to provide assistance. Among others are:

1. Free medical assistance, medicines, food, clothing, blankets and school supplies given to flood victims in Sayung-Demak, Cirebon, Sukabumi Batang-Pekalongan and victims of the earthquake and

Cirebon, Sukabumi Batang-Pekalongan maupun gempa bumi & tsunami di Lombok, Palu Donggala, dan Banten

2. Trauma Healing. Merupakan bantuan pengobatan psikis paska trauma khusus bagi anak-anak dengan menggandeng Kampung Dongeng untuk menghibur anak-anak di daerah bencana Palu-Donggala dan Banten agar mereka segera *move-on* dari peristiwa mengerikan yang menimpa mereka dan keluarganya.
3. Donasi Karyawan. Disamping pemberian bantuan yang dialokasikan dari dana CSR, Karyawan dengan kesadaran penuh juga menyumbangkan dana pribadinya untuk korban bencana di beberapa daerah.

Sarana-Prasarana

Sumbangsih kepada masyarakat sekitar juga diwujudkan dalam bentuk bantuan sarana-prasarana, baik untuk tempat-tempat ibadah, perbaikan bangunan posyandu, balai RT/RW, kebersihan lingkungan seperti bantuan tong sampah dan lainnya, bantuan dana peringatan HUT RI di tiap-tiap RT/TW di Lingkungan Phapros juga bantuan lain guna menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar maupun relasi.

tsunami in Lombok, Donggala Palu, and Banten

2. Trauma Healing. It is a special post-traumatic psychological treatment for children by collaborating with Kampung Dongeng to reduce post-disaster trauma in the Palu-Donggala and Banten disaster areas through entertainment and games.
3. Employee Donations. In addition to providing assistance allocated from CSR funds, the Company also organizes Employees to donate personal funds to disaster victims in several affected areas.

Infrastructure

Contributions to the surrounding community are also manifested in the form of infrastructure assistance, both for places of worship, repair of Posyandu buildings, RT / RW hall, environmental hygiene such as the assistance of trash cans and other items, assistance in commemorating the Republic of Indonesia's anniversary in each RT / TW in the Phapros Environment, and various other assistance to maintain good relations with the surrounding community and relations.

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) [103-3]

Untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Phapros bekerjasama dengan PKPU Human Initiative Cabang Jawa Tengah. Penilaian IKM dari pelaksanaan CSR-PKBL PT Phapros Tbk bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap program-program CSR-PKBL berbasis community development yang telah dilaksanakan di empat desa atau kelurahan, yaitu Kelurahan Bongsari, Tawangmas,

COMMUNITY SATISFACTION INDEX (IKM) [103-3]

To measure the Community Satisfaction Index (IKM), Phapros collaborates with the Central Java PKPU Human Initiative Branch. The assessment of IKM from the implementation of CSR-PKBL PT Phapros Tbk aims to determine the level of community satisfaction with CSR-PKBL programs based on community development that has been implemented in four villages or urban villages, namely Bongsari, Tawangmas, Kalisegoro, and

Kalisegoro, dan Pringapus. Penilaian dilakukan dalam tiga aspek pengetahuan, pelaksanaan program dan kepuasan terhadap program – program yang dirasakan oleh masyarakat. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode kuisioner dan wawancara untuk sampel sebanyak 97 responden.

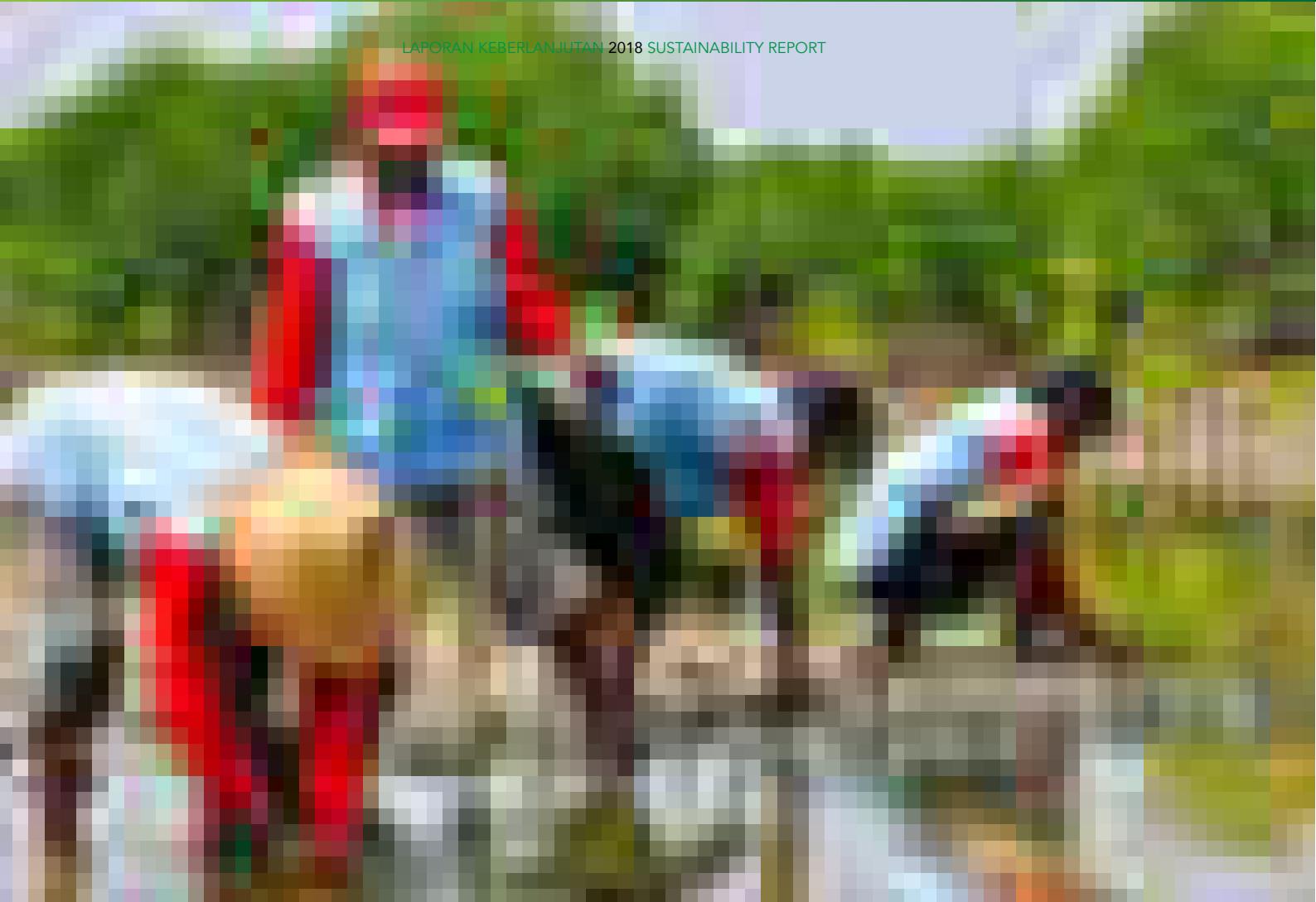
Pringapus Villages. Assessment is carried out in three aspects, namely knowledge, program implementation and satisfaction with programs perceived by the community. This assessment uses a quantitative descriptive approach with questionnaires and interviews for a sample of 97 respondents.

No	Rancangan Design	Nilai IKM IKM Value (%)	Mutu Pelayanan Quality of Service	Kinerja Unit Pelayanan Service Unit Performance	Kepentingan Unit Pelayanan Service Unit Interests
1	Maroon Mangrove Edu Park Maroon Mangrove Edu Park	82,14	B	Baik Good	Puas Satisfied
2	Jajanan Bunda mas Tawangmas Jajanan Bunda mas Tawangmas	84,89	B	Baik Good	Puas Satisfied
3	Kampung Sejuta Anggrek A Million Orchid Village	80,16	B	Baik Good	Puas Satisfied
4	Bank Sampah Pringsari Pringsari Waste Bank	85,28	B	Baik Good	Puas Satisfied
5	Posyandu Murih Lestari Pringsari Posyandu Murih Lestari Pringsari	88,79	A	Sangat Baik Very Good	Sangat Puas Very Satisfied
6	Posyandu Pelita Sehat Bongsari Posyandu Pelita Sehat Bongsari	87,30	B	Baik Good	Puas Satisfied
7	RA/MI AL Amin Bongsari RA/MI AL Amin Bongsari	88,90	B	Sangat Baik Very Good	Sangat Puas Very Satisfied

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa program CSR-PKBL yang dilaksanakan oleh PT Phapros Tbk sudah baik. Hal itu didasarkan pada nilai IKM yang merupakan kuantifikasi dari persepsi masyarakat terhadap pelaksana program selama tahun 2018. Berdasarkan nilai IKM pada ketujuh program mendapatkan nilai di atas 80,00. Hal ini menjadi indikasi respons positif masyarakat terhadap manfaat program CSR-PKBL, terutama untuk program - program pemberdayaan yang mampu memberikan keuntungan ekonomi yang tinggi.

In general, it can be concluded that the CSR-PKBL program implemented by PT Phapros Tbk has gone well. This is based on the value of the IKM which is a quantification of community perceptions of program implementers during 2018. The value of IKM in the seven programs that reached more than 80.00 is an indication of a positive response to the benefits of CSR-PKBL programs, especially for empowerment programs that able to provide high economic benefits.





Perubahan iklim merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama warga dunia. Hal itu, antara lain, ditandai dengan ditandatanganinya Perjanjian Paris atau Paris Agreement. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan.

Perjanjian tersebut dinegosiasikan oleh 195 (seratus sembilan puluh lima) perwakilan negara-negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis. Setelah proses negosiasi, persetujuan ini ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris, yang dilakukan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Dr. Siti Nurbaya mewakili Presiden RI.

Climate change is a global issue that demands the care of all citizens of the world. Paris Agreement is proof that various countries in the world have made climate change an important issue. Paris Agreement is an agreement within the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), dealing with greenhouse-gas-emissions mitigation, adaptation, and finance

The agreement was negotiated by 195 (one hundred and ninety five) country representatives at the 21st UN Climate Change Conference in Paris, France. After the negotiation process, this agreement was signed right at the commemoration of Earth Day on April 22, 2016 in New York, United States. Indonesia is one of the countries that signed the Paris Agreement, which was represented by the Minister of Environment and Forestry, Dr. Siti Nurbaya, representing the President of the Republic of Indonesia.

Tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2, yaitu:

1. Menahan laju peningkatan temperatur global hingga di bawah 2 derajat Celcius dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1.5 derajat Celcius, karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.
3. Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

Phapros sebagai salah satu anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkomitmen untuk ikut membangun kepedulian terhadap lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap Perjanjian Paris. Untuk itu, dalam menjalankan operasional perusahaan, Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan.

Upaya yang dilakukan, antara lain, memaksimalkan prinsip 5R (rethink, reduce, reuse, recycle dan recovery). Selain itu, Phapros juga melakukan kegiatan pelestarian lingkungan hidup dengan tema Go Green. Komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan hidup terbukti dengan didapatkannya PROPER Hijau secara berturut-turut sejak 2012-2017. [103-2]

The aim of the establishment of the Paris Agreement is contained in article 2, namely:

1. Holding the increase in the global average temperature to well below 2°C above pre-industrial levels and pursuing efforts to limit the temperature increase to 1.5°C above pre-industrial levels, recognizing that this would significantly reduce the risks and impacts of climate change;
2. Increasing the ability to adapt to the adverse impacts of climate change and foster climate resilience and low greenhouse gas emissions development, in a manner that does not threaten food production; and
3. Making finance flows consistent with a pathway towards low greenhouse gas emissions and climate-resilient development.

Phapros as one of the subsidiaries of the State-Owned Enterprises (BUMN) is committed to participating in building environmental awareness as a form of support for the Paris Agreement. For this reason, the Company strives to minimize the negative impact of the environment in every operation carried out.

The efforts taken are, among other things, maximizing the 5R principle (rethink, reduce, reuse, recycle and recovery). In addition, Phapros also conducts environmental conservation activities with the theme Go Green. The company's commitment to environmental preservation is proven by the success of obtaining Green PROPER from 2012-2017. [103-2]

KEBIJAKAN**LINGKUNGAN HIDUP**

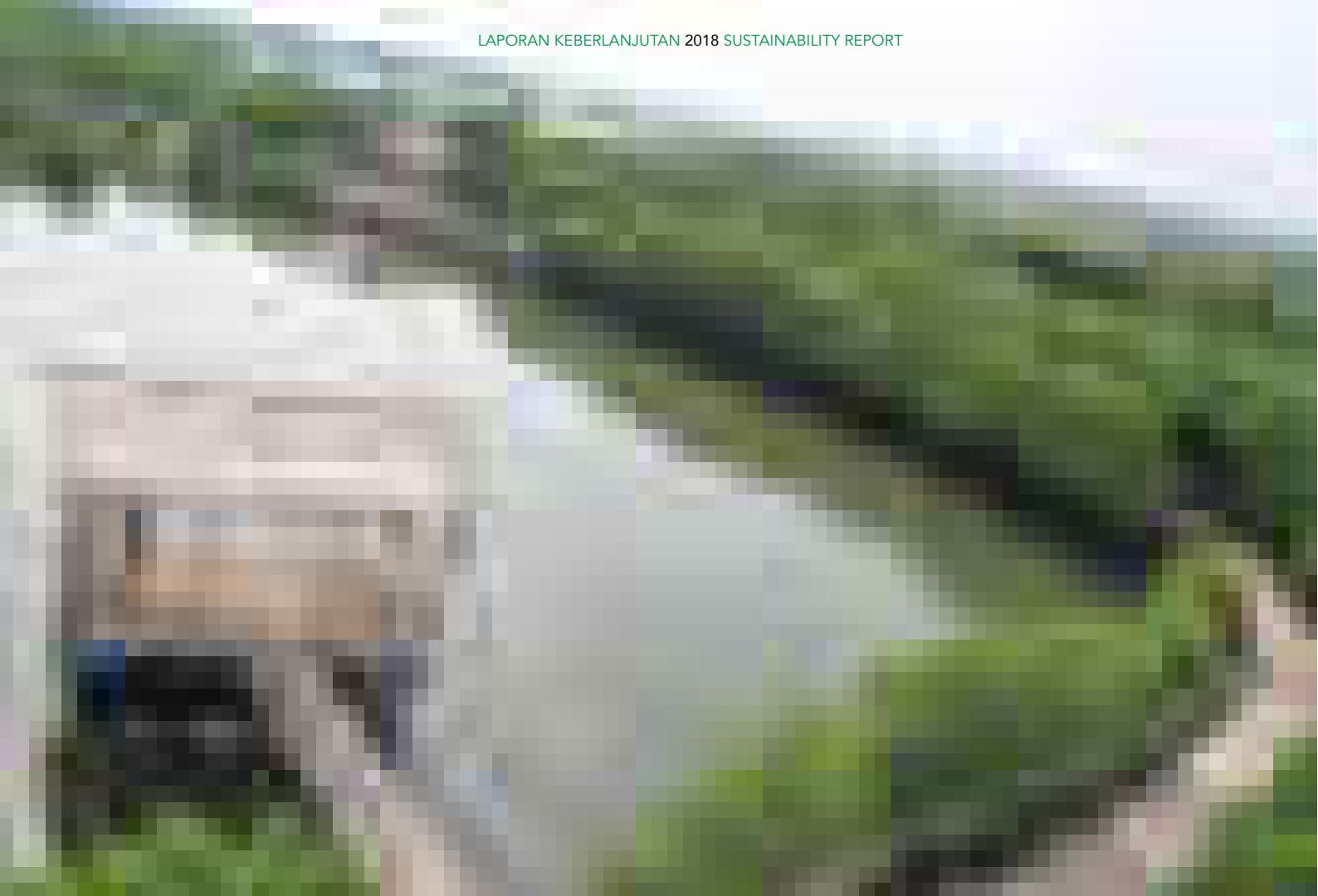
Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, namun juga harus memiliki kepedulian lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perusahaan yang meliputi: [103-2]

1. Menyediakan produk obat dan produk kesehatan lainnya serta layanan jasa yang aman, manjur dan bermutu
2. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan produk yang dihasilkan.
3. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional perusahaan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional perusahaan.
5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan.
8. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas operasional perusahaan.

BIDANG**ENVIRONMENTAL POLICY**

The Company's business continuity is not enough just by relying on financial performance, but must have environmental concerns and provide benefits to the surrounding community. To realize this, the Company has an environmental protection policy set out in Company Policy which includes: [103-2]

1. Providing drugs, other health products, and services that are proven to be safe, effective and quality
2. Providing services and information about the use and handling of products.
3. Establish, implement and maintain a system of prevention of work-related accidents and diseases, environmental pollution and its impacts in each of the company's operational activities in accordance with applicable requirements and regulations.
4. Establish, implement and maintain a risk management system in every operational activity of the company.
5. Establish, implement and maintain work systems that are oriented towards increasing productivity, efficiency and innovation by considering quality improvement and conservation of natural resources.
6. Continuous improvement of processes, infrastructure, technology and HR competencies according to the requirements of quality, environmental, safety and health management requirements.
7. Increasing environmental awareness in the context of corporate social responsibility.
8. Applying good corporate governance in every operational activity of the company.

**KEGIATAN****LINGKUNGAN HIDUP**

Industri farmasi membutuhkan bahan baku yang cukup besar dalam proses produksi. Kami menyadari dampak nyata dari kegiatan industri kami adalah timbulnya limbah cair, limbah padat, emisi gas konvensional dan emisi gas rumahkaca. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melakukan pemanfaatan sumber daya secara efisien. Hal ini diwujudkan dalam program efisiensi energi dan air, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan sampah, pengurangan beban pencemaran air serta penurunan beban pencemaran udara. [103-2]

BIDANG**ENVIRONMENTAL ACTIVITIES**

The pharmaceutical industry requires a lot of raw materials in the production process. We recognize that the real negative impact of our industrial activities is the emergence of liquid waste, solid waste, conventional gas emissions and greenhouse gas emissions. Therefore, the Company seeks to utilize resources efficiently. This is realized through energy and water efficiency programs, reduction and utilization of B3 waste, reduction and utilization of waste, reduction of water pollution loads and reduction of air pollution loads. [103-2]

KONSUMSI ENERGI DI DALAM ORGANISASI [GRI 302-1]

Bahan baku utama dan sumber energi utama yang digunakan Perseroan untuk memproduksi obat-obatan berasal dari listrik PLN dengan kapasitas 2180 kVa. Selain itu perusahaan juga menggunakan solar dan LPG sebagai sumber energi. Sebagai back up pada saat listrik mati, Perseroan menggunakan genset yang didukung dengan UPS. Pemakaian energi terbesar adalah untuk pengkondisian ruang proses sesuai standard dan regulasi yang meliputi pemakaian energi listrik untuk pengoperasian Chiller, AHU, FCU dan dehumidifier yang jumlahnya hampir 54,14% dan diikuti dengan pemakaian energi untuk pengoperasian peralatan produksi yang mencapai 16,80%. Sisanya digunakan untuk pengoperasian proses pendukung.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik, solar dan elpiji semakin terbatas. Sebab itu, Phapros berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain, dengan berupaya melakukan penghematan.

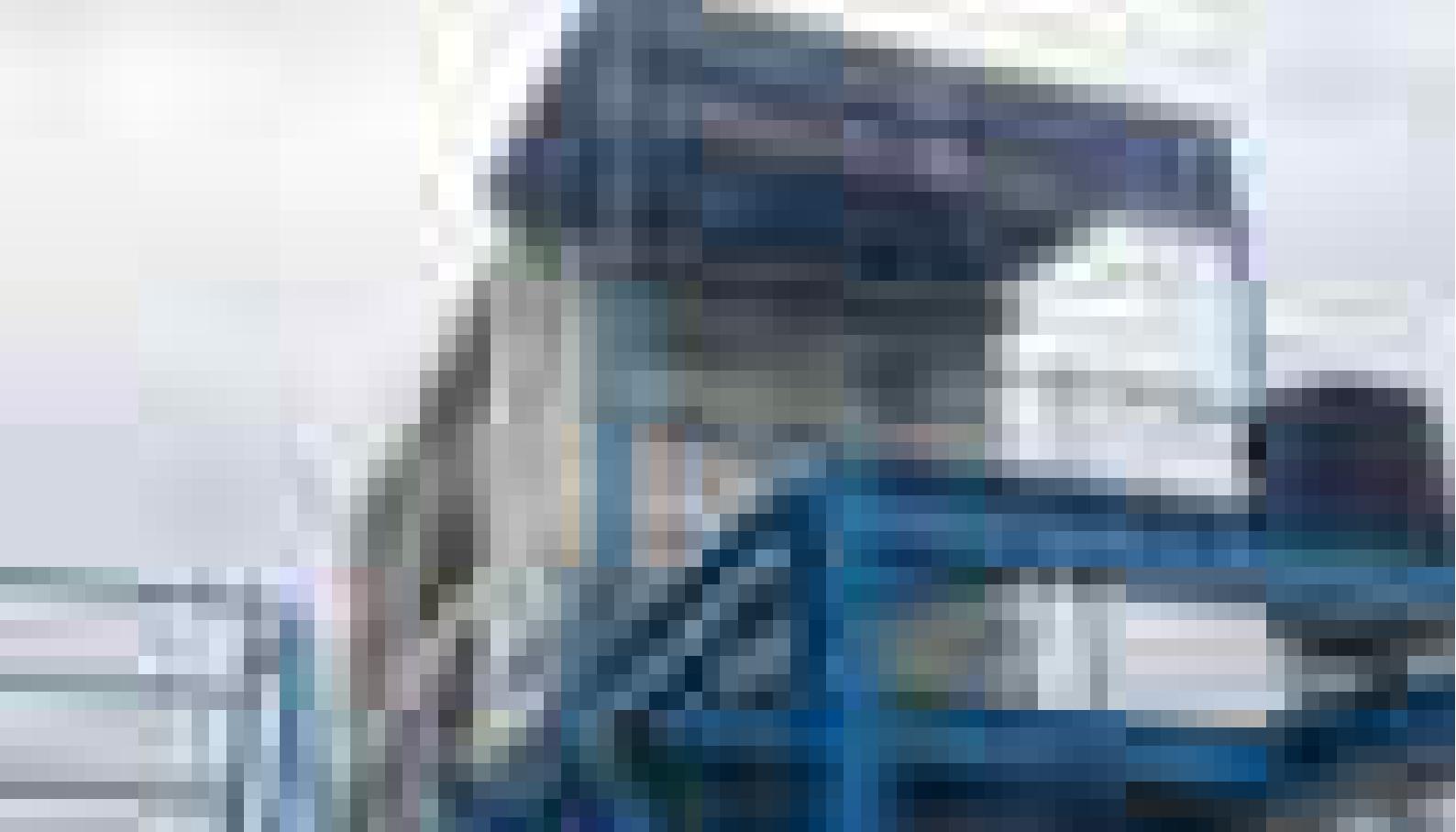
Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh perusahaan, serta intensitas pemakaian energi yang merupakan perbandingan antara konsumsi energi dengan jumlah ton produksi selama satu tahun. Seluruh energi yang dikonsumsi berasal dari energi tidak terbarukan yang dihitung berdasarkan tagihan dari PLN dan kWh meter pada genset. [302-1, 103-3, 302-3]

ENERGY CONSUMPTION IN ORGANIZATIONS [GRI 302-1]

The main raw material and main energy source used by the Company to produce medicines is PLN electricity with a capacity of 2180 kVa. In addition, the company also uses solar and LPG as energy sources. As a back up when the electricity goes out, the Company uses generator sets that are supported by UPS. The biggest portion of energy use is process room conditioning according to standards and regulations which include the use of electrical energy for the operation of Chiller, AHU, FCU and dehumidifiers which amount to almost 54.14%. The second largest portion of energy consumption is the operation of production equipment which reached 16.80%. The rest is used for the operation of the supporting process.

The Company realizes that the availability of electricity, diesel and LPG is increasingly limited. Therefore, Phapros seeks to use these energy sources wisely, among others, by saving their use.

The table below shows the amount of energy consumed by the company, as well as the intensity of energy consumption which is a comparison between energy consumption and the number of tons of production for one year. All energy consumed comes from non-renewable energy which is calculated based on bills from PLN (State Electricity Enterprise) and kWh meters on power generators. [302-1, 103-3, 302-3]



Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi
Energy Consumption and Intensity Table

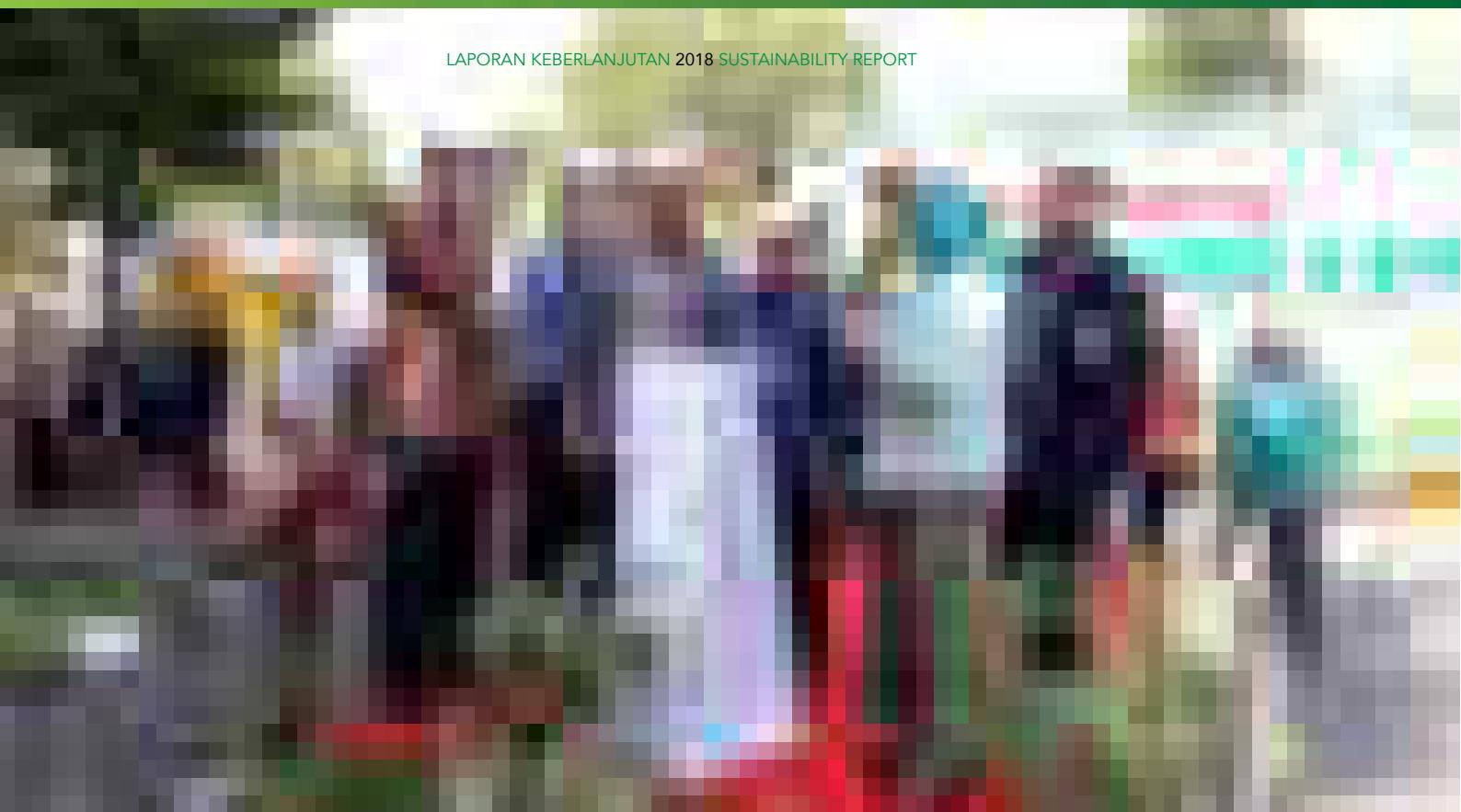
Konsumsi Energi	Energy consumption	2018	2017
Listrik (BOE)	Listrik (BOE)	7537	6513
Solar (BOE)	Diesel Fuel (BOE)	2125	3389
LPG	LPG	10926	8638
Total (BOE)	Total (BOE)	10926	8638
Jumlah Produksi (Butir/pcs)	Total Production (Item / pcs)	1750167757,42521	1518242279
Intensitas Konsumsi Energi (BOE/Pcs)	Energy Consumption Intensity (BOE / Pcs)	0,006242345	0,00568925

UPAYA MENEKAN KONSUMSI ENERGI

Phapros memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan dimasukkannya perihal efisiensi energi dalam Kebijakan Manajemen. Perseroan memiliki program melakukan penghematan energi yang dilakukan secara terus-menerus. Program tersebut termasuk dilakukannya sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Program-program yang diimplementasikan selalu dievaluasi dan dilakukan perbaikan untuk lebih baik (continuous improvement).

EFFORTS TO SUPPRESS ENERGY CONSUMPTION

Phapros has a high commitment to energy efficiency. This is indicated by the inclusion of energy efficiency issues in Management Policy. The Company has a continuous energy saving program. The program includes socialization to all employees for efficiency and innovation. The programs implemented are always evaluated along with continuous improvement.



Perseroan memastikan proses produksi yang efisien, andal dan berkelanjutan. Sebagai dasar dari pelaksanaan kegiatan efisiensi energi, perusahaan telah menetapkan Kebijakan Manajemen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan/continuous improvement untuk kualitas lingkungan yang lebih baik.

Kebijakan manajemen terkait efisiensi energi adalah dengan melakukan audit berkala untuk mengidentifikasi potensi-potensi penghematan energi dan menurunkan intensitas pemakaian energi sebesar 10% baseline intensitas pemakaian energi tahun 2009 selama 10 (sepuluh) tahun.

Audit Energi oleh lembaga eksternal dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dan audit internal dilakukan setiap tahun sekali untuk memastikan efektifitas pelaksanaan manajemen energi. Untuk menjamin implementasi kebijakan manajemen terkait efisiensi energi ini, perusahaan memiliki Manager Energi dan struktur organisasi serta sumber daya manusia yang kompeten dan tersertifikasi untuk melakukan upaya-upaya efisiensi energi. Pelaksanaan Audit Energi dilaksanakan bekerja sama dengan lembaga eksternal.

The Company ensures an efficient, reliable and sustainable production process. As a basis for implementing energy efficiency activities, the company has set a Management Policy to carry out continuous improvement for better environmental quality.

Regarding energy efficiency, management issued a policy to conduct periodic audits to identify potential energy savings and reduce energy use intensity by 10% from the 10 (ten) year baseline energy use intensity in 2009.

Energy audits by external institutions are conducted once every 3 (three) years and internal audits are conducted once every year to ensure the effectiveness of energy management. To guarantee the implementation of management policies related to energy efficiency, the company has an Energy Manager and an organizational structure supported by competent and certified human resources to carry out energy efficiency efforts. The implementation of the Energy Audit is carried out in collaboration with external institutions. At present,

Saat ini, bersama dengan pihak eksternal PT Phapros, Tbk sedang melakukan proses investment grade audit untuk mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam pengkondisian ruang proses dan pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi. Walaupun demikian penghematan energi juga dilakukan pada area lain. Kegiatan penghematan energi yang telah dilakukan oleh perusahaan mampu menghemat biaya hingga Rp1.3 miliar/tahunnya. [302-4]

Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan Perseroan antara lain integrasi listrik antar pabrik, integrasi utilitas, pemanfaatan buangan air panas dan penggunaan lampu hemat energi. [103-3]

together with external parties, PT Phapros, Tbk is conducting an investment grade audit process to seek better energy saving potential.

To streamline energy, the company focuses on energy use in the process space conditioning and operation of production equipment that significantly consumes energy. In addition, energy savings are also carried out in other areas. These efforts can save costs of up to Rp1.3 billion / year. [302-4]

The Company's various energy conservation programs include the integration of electricity between factories, integration of utilities, utilization of hot water discharges and the use of energy-saving lamps. [103-3]

No.	Kegiatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Activities	
		Kegiatan Activity
Penghematan Listrik/ Electricity Savings		
1	Penggantian lampu dengan lampu hemat energi "green cap"	Replacement of lights with "green cap" energy saving lamps
2	Penggantian lampu logo Phapros dari lampu TL menjadi lampu LED	The replacement of the Phapros logo lights from TL lights into LED lights
3	Penggantian ballast konvensional ke ballast electronic	Replacement of conventional ballasts to electronic ballasts
4	Pemasangan VSD AHU 1-1 Lt. 1	Installation of VSD AHU 1-1 Lt. 1
5	Pemasangan solar cell untuk penerangan luar (atap)	Installation of solar cell for outdoor lighting (roof)
Penghematan bahan bakar/ Fuel savings		
6	Peremajaan genset kapasitas 700 kVA	Rejuvenation of a power generator with a capacity of 700 kVA
7	Penggantian catu daya diesel ke PLN dengan Penghematan Cooling	Replacement of diesel power supplies to PLN with Cooling Savings
8	Penggantian isolasi ducting AHU dari glass woll ke bahan nitrile rubber dan PVC elastomeric foam	Replacement of AHU ducting insulation from glass woll to nitrile rubber and PVC elastomeric foam material
9	Retrofit AC gedung dari refrigerant R22 menjadi MC	Retrofit AC from R22 refrigerant becomes MC

Kegiatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Activities	
No.	Kegiatan Activity
Lainnya/ Others	
10 Penggantian cover doff ke cover clear	Replacement of Doff cover to clear cover

PROGRAM PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH

Phapros menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dalam lingkungan perusahaan dalam hal energi, sumber daya serta dalam program pengolahan sampah/limbah baik cair maupun padat. Terkait produk yang tidak memenuhi spesifikasi (rejected) Phapros tidak melakukan pemanfaatan kembali ataupun daur ulang produk sesuai dengan regulasi yang sangat ketat terkait kesehatan dan nyawa pengguna produk (pasien). Namun pada area lain, prinsip tersebut tetap diterapkan. [103-2]

Upaya yang diterapkan oleh perusahaan salah satunya adalah dalam mengurangi pemakaian kertas. Pada Phapros telah dilakukan pengembangan sistem informasi dan komunikasi elektronik berbasis web sehingga terjadi pengurangan penggunaan kertas. Pengolahan sampah atau limbah yang dilakukan oleh Phapros tidak terbatas pada limbah yang dihasilkan pada proses produksi, tetapi Phapros juga melakukan tanggung jawab produsen (Extended Producers Responsibility) pada produk yang sudah kadaluarsa yang diolah secara bertanggung jawab. Penarikan produk yang sudah melewati masa kadaluarsanya mencegah penyalahgunaan obat yang sudah kadaluarsa dan juga merupakan salah satu pendekatan perusahaan untuk selalu menjaga mutu produk. Sejak tahun 2011 kami sudah mempunyai prosedur khusus terkait penarikan dan pemusnahan produk yang sudah kadaluarsa yang secara

WASTE REDUCTION AND UTILIZATION PROGRAM

Phapros applies the 3R principles (Reduce, Reuse and Recycle) in the corporate environment in terms of energy, resources, and waste and waste management programs, both liquid and solid. Especially for products that do not meet specifications (rejected), Phapros does not reuse or recycle. This step is in accordance with regulations that have been very strict in maintaining the health and lives of product users (patients). However, in general conditions the 3R principle is still applied. [103-2]

One of the efforts implemented by the company is to reduce paper usage. At Phapros, web-based electronic information and communication systems have been developed to reduce paper use. The processing of waste carried out by Phapros is not only limited to waste from the production process, but also on products that have expired as the implementation of Extended Producers Responsibility. Withdrawal of expired products is intended to prevent abuse and also maintain product quality. Since 2011, we have had special procedures to attract and destroy expired products that are continuously assessed in the company's quality management. The procedure also refers to applicable regulations in Indonesia.

kontinyu dikaji dalam manajemen mutu perusahaan. Prosedur tersebut juga mengacu kepada peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berikut ini adalah kegiatan extended producers responsibility berupa persentase produk kadaluarsa yang diolah secara bertanggung jawab oleh perusahaan. [306-2]

The following is the percentage of expired products that are processed responsibly by the company as evidence of the implementation of extended producers responsibility. [306-2]

Deskripsi	Description	2018	2017
Produk kadaluarsa yang ditarik dari pasaran/reclaimed products (Ton)	Reclaimed products (Ton)	13,9 ton	40,8 ton
Total produksi (Ton)	Total production (ton)	855,82	717,29
Produk kadaluarsa yang ditarik dari pasaran/reclaimed products (%)	Reclaimed products (%)	1,62%	5,68%

Perseroan akan melakukan penarikan terhadap produk-produk yang kadaluarsa dari outlet-outlet melalui distributor. Produk tersebut kemudian diolah sebagai limbah B3 oleh perusahaan penyedia jasa pengolahan limbah B3 yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup. Selain itu, dalam melakukan pengolahan limbah obat, Perseroan juga bekerja sama dengan kelompok masyarakat dalam melakukan pemanfaatan sampah anorganik maupun organik. [103-3]

The Company will withdraw expired products from outlets through distributors. The product is then processed as B3 waste by a B3 waste treatment service provider company that has obtained permission from the Ministry of Environment. In addition, in processing medicinal waste, the Company also works with community groups to utilize inorganic and organic waste. [103-3]

Sampah organik dimanfaatkan dan diolah kembali menjadi kompos. Lebih dari 90% limbah padat (Non-B3) yang dihasilkan oleh perusahaan akan dimanfaatkan baik untuk kompos atau secara langsung. [306-2]

Organic waste is utilized and reprocessed into compost. More than 90% of solid waste (Non-B3) produced by the company will be utilized, either for compost or directly. [306-2]

PROGRAM EFISIENSI AIR

Phapros terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui kegiatan pemanfaatan kembali air buangan dan air hujan sesuai kebutuhan dan teknologi yang tersedia. Setiap air limbah diupayakan untuk

WATER EFFICIENCY PROGRAM

Phapros uses various methods to streamline water use. One of them is by reducing the use of clean water through the reuse of wastewater and rainwater as needed using available technology. Each waste water is processed so that it meets the established quality standards. In addition, the company also maintains

selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu perusahaan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran. [103-2]

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan dua kegiatan inovasi dalam usaha untuk mengefisienkan pemakaian air. Inovasi pertama, pembuatan mesin cuci vial HPLC, dari yang sebelumnya manual, agar penggunaan air lebih terkendali. Pembuatan mesin cuci vial ini mampu menurunkan pemakaian air hingga 30% dari kebutuhan air sebelumnya. Kegiatan inovasi kedua adalah melakukan modifikasi mesin vacuum balzer (tes kebocoran kemasan produk) dengan vacuum PIAB. Setelah dilakukan modifikasi ini, pemakaian air turun secara signifikan sebesar 80%. [103-2]

water distribution pipes to prevent leakage. [103-2]

In 2016, the Company carried out two innovative activities to streamline water use. The first innovation was the manufacture of HPLC vial washing machines that were previously still manual. This vial washing machine makes water use more controlled and reduces water usage by up to 30% of previous water requirements. The second innovation activity was the modification of a vacuum balzer machine (product packaging leak test) with vacuum PIAB. After this modification, water usage drops significantly by 80%. [103-2]

PENGAMBILAN AIR BERDASARKAN SUMBER

Phapros menggunakan PDAM dan sumur artesis. Perusahaan juga memanfaatkan air daur ulang yang berasal dari berasal dari air buangan RO1 dan RO2, air buangan pembilasan Ampoule dan Vial, serta air buangan wudhu. [103-3, 303-1]

WATER RETRIEVAL BASED ON SOURCE

Phapros uses a Local Water Supply Utility (PDAM) and artesian wells. The company also utilizes recycled water originating from RO1 and RO2 wastewater, Ampoule and Vial rinsing residual water, and ablution residual water. [103-3, 303-1]

Deskripsi	Description	2018	2017
Pemakaian Air (m3)	Water Use (m3)	75.148	71.426
Pemanfaatan Air Buangan RO (m3)	Utilization of RO wastewater (m3)	1.761,92	1.162,08
Reuse Air Buangan (%)	Reuse of Waste Water (%)	20	20

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah:

- Sumber air PDAM: perhitungan konsumsi air (m3) berdasarkan besarnya tagihan PDAM tiap bulan.
- Sumber air sumur: perhitungan konsumsi air (m3) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat flowmeter yang ada pada tiap genset. Pencatatan

The standard and methodology used in calculating water use are:

- PDAM water source: calculation of water consumption (m3) is based on the amount of PDAM bills every month.
- Well water source: the amount of water consumption (m3) can be known from the flowmeter device installed on each generator set. The number shown

angka yang tertera pada alat flowmeter sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

PROGRAM PENGURANGAN, PEMANFAATAN LIMBAH B3 DAN PENGOLAHAN LIMBAH CAIR

Perseroan telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Setiap limbah yang dihasilkan oleh perusahaan akan diolah sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 (co procesing). Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan mengacu kepada PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. [103-2]

Total limbah B3 yang dihasilkan oleh perusahaan ditunjukkan pada tabel berikut: [306-2]

on the flowmeter shows the amount of water used every month.

REDUCTION AND UTILIZATION OF B3 WASTE AND LIQUID WASTE PROCESSING PROGRAMS

The Company has made efforts to reduce and utilize hazardous and toxic materials (B3), among others, by reducing waste directly at its source, recycling or reusing it if possible as an effort to reduce environmental impacts. Every waste produced by the company will be processed according to the provisions of the applicable laws and regulations. In addition, the Company cooperates with third parties that have utilization permits to utilize B3 waste (co procesing). B3 waste inventory activities have been carried out referring to PP 101 of 2014 concerning B3 Waste Management. [103-2]

The total B3 waste produced by the company is shown in the following table: [306-2]

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2018	2017
LIMBAH B3 DOMINAN DOMINANT B3 WASTE				
1. Produk Kadaluarsa/Rusak 1. Expired / Damaged Products	Gudang Produk Jadi/Marketing Finished Product Warehouse / Marketing	Ton	28,26	29,91
Total Limbah B3 Dominan Total Dominant B3 Waste	Ton	28,26	29,91	29,91
B. LIMBAH B3 NON-DOMINAN B. LIMBAH B3 NON-DOMINAN				
1. Oli bekas 1. Used oil	Utility / Teknik Utility / Engineering	Ton	0,28	0,69
2. Bahan Baku Kadaluarsa/ Rusak 2. Expired / Damaged Raw Materials	Gudang Bahan Baku Raw Material Warehouse	Ton	0,00	1,83
3. Residu Proses Produksi & Formulasi 3. Production & Formulation Residue	General	Ton	11,81	4,20

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2018	2017
4. Lampu TL 4. TL lights	General	Ton	0,12	0,09
5. Kain Majun 5. Rag		Ton	0,00	0,00
6. Kemasan Terkontaminasi B3 6. B3 Contaminated Packaging	Produksi/Gudang Bahan Baku Raw Material Production / Warehouse	Ton	11,50	1,58
7. Sludge WWTP	WWTP	Ton	2,81	2,53
8. Refrigerant Bekas 8. Used Refrigerant	General	Ton	0,00	0,00
9. Absorban / karbon aktif 9. Absorbers / activated carbon	Utility / Teknik Utility / Engineering	Ton	0,00	0,00
10. Baterai Bekas 10. Used batteries	Utility / Teknik Utility / Engineering	Ton	0,60	0,00
11 Filter Bekas (HEPA Filter) 11 Used Filters (HEPA Filters)	Produksi / Teknik Production / Engineering	Ton	0,09	0,25
12. Resin	Utility / Teknik Utility / Engineering	Ton	0,00	0,00
Total Limbah B3 Non-Dominan Total B3 Non-Dominant Waste		Ton	27,20	27,20
Total Limbah B3 yang Dihasilkan Total B3 Waste Produced		Ton	55,46	41,07
% Limbah B3 Dominan terhadap Total Yang Dihasilkan % Dominant B3 Waste to Total Produced	%		51	73
% Limbah B3 Non-Dominan terhadap Total Yang Dihasilkan % Non-Dominant B3 Waste to Total Produced	%		49	27

Untuk penurunan beban pencemaran air limbah yang memiliki konsentrasi limbah tinggi dilakukan dengan mengolah limbah di Waste Water Treatment Plant yang mengolah kembali limbah cair sampai memenuhi baku mutu limbah cair yang dipersyaratkan sehingga aman untuk dibuang ke lingkungan. Limbah cair yang sudah diolah dialirkan ke sungai Kali Garang. [103-3, 306-1]

Water with high concentrations of waste is poured into Waste Water Treatment Plant. There, liquid waste is processed to meet the requirements of safe wastewater quality standards for disposal into the environment. Processed liquid waste is poured into the Kali Garang river. [103-3, 306-1]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2018	2017
BOD5	Kg / Tahun Kg/Year	88,80	56,72
COD	Kg / Tahun Kg/Year	297,80	241,68
TSS	Kg / Tahun Kg/Year	107,48	46,54

PROGRAM PENGURANGAN BEBAN PENCEMARAN UDARA

Phapros terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Setiap peralatan yang menghasilkan emisi dipantau secara berkala dan diupayakan selalu memenuhi baku mutu emisi yang berlaku. Perusahaan senantiasa berkomitmen mengurangi pencemaran udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO₂, NO_x), maupun gas pencemar rumah kaca (CO₂) yang diwujudkan dalam kebijakan tertulis. Perusahaan telah melakukan inventarisasi emisi gas konvensional (debu, SO₂ dan NO_x) dan gas rumah kaca. [103-2]

Semua cerobong telah memenuhi ketentuan teknis cerobong dan telah dipantau secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Proses produksi yang berpotensi menghasilkan debu/partikel (proses mixing, cetak tablet) sudah dilengkapi peralatan penangkap debu (dust collector). Selain itu dalam program pengurangan emisi, Perseroan juga memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau seluas 1,35 Ha atau 35% dari luas area Perseroan yang dimiliki, yang sengaja dibuat dengan tujuan untuk membantu menjaga iklim mikro, mengurangi sebaran emisi udara dan meningkatkan penyerapan karbon di wilayah Perseroan. [103-3, 305-5]

Isu perubahan iklim erat hubungannya dengan emisi gas rumah kaca, karena hal itulah Phapros sangat berfokus dalam pengembangan serta pengimplementasian program penurunan emisi gas rumah kaca. Berdasarkan hasil pengukuran, terdapat dua lingkup emisi gas rumah kaca yang tercatat di Perseroan.

Sumber emisi gas rumah kaca Phapros berasal dari keseluruhan kegiatan perusahaan baik kegiatan

PROGRAM TO REDUCE AIR POLLUTION

Phapros seeks to reduce emissions produced by the Company, both from its main activities or other activities related to the company. Every equipment that produces emissions is monitored regularly to ensure that it meets the applicable emission quality standards. The company is committed to reducing air pollution, both conventional air pollutant gases (SO₂, NO_x) or greenhouse pollutant gases (CO₂), which are manifested in written policies. The company has carried out an inventory of conventional gas emissions (dust, SO₂ and NO_x) and greenhouse gases. [103-2]

All chimneys meet technical requirements and are monitored periodically according to applicable regulations. The production process that has the potential to produce dust / particles (mixing process, tablet printing) is equipped with dust collector. In addition to the emission reduction program, the Company also utilizes 1.35 Ha of Green Open Space which is equivalent to 35% of the Company's area. This area is intentionally created to help maintain the microclimate, reduce the distribution of air emissions, and increase carbon sequestration in the Company's area. [103-3, 305-5]

The issue of climate change is closely related to greenhouse gas emissions. Therefore, Phapros focuses on developing and implementing greenhouse gas emission reduction programs. Based on the measurement results, there are two scopes of greenhouse gas emissions recorded in the Company.

The source of Phapros's greenhouse gas emissions comes from the overall activities of the company,

operasional pabrik, administrasi, maupun segala kegiatan lainnya yang menggunakan energi. Salah satu sumber utama berasal dari penggunaan mesin genset dan boiler. Berikut data emisi gas rumah kaca langsung (lingkup 1) untuk tahun 2017 dan 2018: [305-1, 305-2]

both factory operations, administration, and all other activities that use energy. One of the main sources comes from the use of generator and boiler machines. The following are direct greenhouse gas emissions data (scope 1) in 2017 and 2018: [305-1, 305-2]

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Lingkup 1) - Genset Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) - Generators				
Tahun Year	Beban Emisi CO2 CO2 Emission Load	Beban Emisi CH4 CH4 Emission Load	Beban Emisi N2O N2O Emission Load	Total Gas Rumah Kaca Langsung Total direct greenhouse
	Total kg CO2e	Total kg CO2e	Total kg CO2e	Total kg CO2e
2018	0,07	6,98E-05	1,67E-04	0,07
2017	0,01	8,20E-06	1,96E-05	0,01

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Lingkup 1) - Boiler Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) - Boilers				
Tahun Year	Beban Emisi CO2 CO2 Emission Load	Beban Emisi CH4 CH4 Emission Load	Beban Emisi N2O N2O Emission Load	Total Gas Rumah Kaca Langsung Total direct greenhouse
	Total kg CO2e	Total kg CO2e	Total kg CO2e	Total kg CO2e
2018	0,69	7,03E-04	1,67E-03	0,69
2017	0,47	4,78E-04	1,14E-03	0,47

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Lingkup 2) Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 2)	
Tahun Year	Indirect GHG
	Total kg CO2e
2018	13.089
2017	8.020

INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA

Mitigasi emisi yang Phapros lakukan mencakup emisi CO₂, CH₄ dan N₂O. Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung intensitas emisi gas rumah kaca tersebut adalah berdasarkan jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas produksi per jumlah ton produksi selama satu tahun. Intensitas

INTENSITY OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS

Emission mitigation carried out by Phapros includes CO₂, CH₄ and N₂O emissions. The standard and methodology used in calculating the intensity of greenhouse gas emissions is based on the amount of greenhouse gas emissions produced from production activities per ton of production for one year. The

emisi gas rumah kaca 2018 Phapros terlihat dari tabel di bawah ini: [305-4]

intensity of 2018 Phapros greenhouse gas emissions can be seen from the table below: [305-4]

Tabel Intensitas Emisi CO2 - Genset CO2 Emission Intensity Table - Generators			
Data	Data	2018	2017
Total emisi CO2 (kg CO2 eq.)	Total CO2 emissions (kg CO2 eq.)	0,07	0,01
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	855,82	717,29
Intensitas emisi (kg CO2 eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CO2 eq./Ton Production)	8,18E-05	1,39E-05

Tabel Intensitas Emisi CH4 - Genset CH4 Emission Intensity Table - Generators			
Data	Data	2018	2017
Total emisi CH4 (kg CH4 eq.)	Total CH4 emissions (kg CH4 eq.)	6,98E-05	8,20E-06
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	855,82	717,29
Intensitas emisi (kg CH4 eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CH4 eq./Ton Production)	8,15E-08	1,14E-08

Tabel Intensitas Emisi NO2 - Genset NO2 Emission Intensity Table - Generators			
Data	Data	2018	2017
Total emisi NO2 (kg NO2 eq.)	Total NO2 emissions (kg NO2 eq.)	1,67E-04	1,96E-05
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	855,82	717,29
Intensitas emisi (kg NO2 eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg NO2 eq./Ton Production)	1,95E-07	2,73E-08

Tabel Intensitas Emisi CO2 - Boiler NO2 Emission Intensity Table - Boilers			
Data	Data	2018	2017
Total emisi NO2 (kg NO2 eq.)	Total NO2 emissions (kg NO2 eq.)	0,69	0,47
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	855,82	717,29
Intensitas emisi (kg NO2 eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg NO2 eq./Ton Production)	8,06E-04	6,55E-04

Tabel Intensitas Emisi CH4 - Boiler CH4 Emission Intensity Table - Boilers			
Data	Data	2018	2017
Total emisi CH4 (kg CH4 eq.)	Total CH4 emissions (kg CH4 eq.)	7,03E-04	4,78E-04
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	855,82	717,29
Intensitas emisi (kg CH4 eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CH4 eq./Ton Production)	8,21E-07	6,66E-07

Tabel Intensitas Emisi NO2 - Boiler NO2 Emission Intensity Table - Boilers			
Data	Data	2018	2017
Total emisi NO2 (kg NO2 eq.)	Total NO2 emissions (kg NO2 eq.)	1,67E-03	1,14E-03
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	855.82	717.29
Intensitas emisi (kg NO2 eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg NO2 eq./Ton Production)	1,96E-06	1,58E-06

NOX, SOX, DAN EMISI UDARA LAINNYA

Sumber emisi Gas Buang Konvensional (GBK) berasal dari 2 jenis sumber yaitu: [305-7]

NOX, SOX, AND OTHER AIR EMISSIONS

The source of emissions of Conventional Flue Gas (GBK) comes from 2 types of sources, namely: [305-7]

Total Emisi dari Sumber Emisi Produksi (Kg/Tahun) – Genset Total Emissions from Production Emission Sources (Kg / Year) - Power Generator			
Parameter	Parameter	2018	2017
Partikel	Particle	2,92	37,69
SO2 (benar, SO2 merupakan bagian dari Sox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	SO2 (true, SO2 is part of the Sox, according to measurements taken, according to regulations)	1,00	1,00
NO2 (benar, NO2 merupakan bagian dari Nox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	NO2 (true, NO2 is part of Nox, according to measurements taken, according to regulations)	189,80	486,40
Opasitas	Opacity	0,83	5,75

Total Emisi dari Sumber Emisi Produksi (Kg/Tahun) – Boiler Total Emissions from Sources of Production Emissions (Kg / Year) - Boiler			
Parameter	Parameter	2018	2017
Partikel	Particle	9,37	13,28
SO2 (benar, SO2 merupakan bagian dari Sox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	SO2 (true, SO2 is part of the Sox, according to measurements taken, according to regulations)	158,00	17,53
NO2 (benar, NO2 merupakan bagian dari Nox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	NO2 (true, NO2 is part of Nox, according to measurements taken, according to regulations)	112,50	64,31
Opasitas	Opacity	4,75	4,75

SERTIFIKASI LINGKUNGAN

Perseroan telah menerapkan dan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dari Lloyd Register Quality Assurance sejak 2000 dengan ruang lingkup meliputi keseluruhan aktivitas proses produksi dan pendukung di Perseroan. Audit terhadap sistem dan pembahasan oleh manajemen dilakukan secara berkala setiap tahun untuk memastikan kesinambungan sistem tetap terjaga

Proper Hijau

Perseroan telah mengikuti kegiatan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perusahaan yang telah konsisten menerapkan manajemen energi, pada periode penilaian PROPER tahun 2017, untuk ke-6 kalinya secara berturut-turut Perseroan berhasil memperoleh peringkat HIJAU PROPER. Peringkat HIJAU PROPER menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan pengelolaan lingkungan secara beyond compliance atau lebih dari sekedar taat.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat denda dan hukuman atas ketidakpatuhan dan peraturan lingkungan hidup. Perusahaan selalu berupaya untuk mematuhi peraturan yang berlaku. [307-1]

BIDANG

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

FIELD

The Company has implemented and obtained an ISO 14001: 2004 Environmental Management System certificate from Lloyd Register Quality Assurance since 2000 with a scope covering the entire production and supporting process activities in the Company. System audits and management discussions are conducted regularly every year to ensure the continuity of the system is maintained

Green Proper

The Company has participated in PROPER (the Company's Environmental Performance Rating Program) organized by the Ministry of Environment and Forestry. The company is recognized as having consistently implemented energy management so that in the PROPER assessment period for 2017, for the sixth time in a row, it managed to obtain GREEN PROPER ratings. GREEN PROPER rating indicates that the Company has carried out environmental management beyond compliance.

During the reporting period, there were no fines or penalties for non-compliance with environmental regulations. This proves the Company's seriousness in complying with applicable regulations. [307-1]





Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset penting bagi Phapros. Keberadaan mereka sangat menentukan bagi keberhasilan perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk itu, yang diperlukan Perseroan adalah sumber daya manusia pilihan, yakni karyawan yang profesional, berkualitas, berdedikasi tinggi, dan mumpuni di bidangnya.

Untuk menghadirkan karyawan dengan karakteristik seperti itu, Perseroan memulainya dengan melakukan rekrutmen secara terbuka dan menyeleksi kandidat sesuai dengan standar yang berlaku di Phapros. Selanjutnya, untuk karyawan yang ada, Phapros terus membekali mereka dengan berbagai ketrampilan, baik soft skill maupun hard skill. Dengan pengembangan kompetensi seperti itu, maka karyawan akan menjadi faktor keunggulan kompetitif bagi Perseroan. Mereka akan terlatih untuk berpikir maju, melakukan perencanaan dengan teliti, serta menunaikan pekerjaannya dengan penuh hati-hati dan bertanggungjawab.

Sebagai perusahaan yang bertanggungjawab, Phapros berkomitmen untuk mematuhi semua aturan dan perundangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Komitmen itu, antara lain, diwujudkan dengan tidak mempekerjakan anak, tidak ada kerja paksa, memperlakukan semua secara setara tanpa membedakan gender, non-diskriminatif, memberikan review pekerjaan dan remunerasi secara adil, dan sebagainya.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM [103-2]

Kebijakan pengelolaan SDM Phapros mengatur tentang kebijakan perilaku bisnis, organisasi, rekrutmen dan seleksi, mutasi antar departemen dan antar perusahaan dalam group, sistem penilaian kinerja, pelatihan

Human Capital (HC) is one of the important assets for Phapros. Their existence is crucial for the success of the company in achieving the targets set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). For this reason, the Company requires selected human capital; professional, high quality, dedicated, and qualified employees in their fields.

To present employees with such characteristics, the Company starts by openly recruiting and selecting candidates in accordance with the applicable standards at Phapros. Furthermore, for existing employees, Phapros continues to equip them with various skills, both soft skills and hard skills. By developing such competencies, employees will be a competitive advantage for the Company. They will think ahead, plan carefully, and work with care and responsibility.

As a responsible company, Phapros is committed to complying with all applicable rules and regulations in the field of employment. These commitments, among others, are realized by refusing child labor, avoiding forced labor, practicing gender equality, rejecting discrimination, providing job reviews and remuneration fairly, and so on.

HC MANAGEMENT POLICY [103-2]

The Phapros HR management policy regulates business, organizational, recruitment and selection policies, transfers between departments and between companies in groups, performance appraisal systems,

dan pengembangan, kompensasi dan tunjangan, serta hubungan industrial. Implementasi atas kebijakan pengelolaan SDM Phapros diperkuat oleh Human Resource Information System (HRIS) dengan menggunakan SunFish Human Resources System.

Implementasi aplikasi HRIS ditujukan untuk mendukung meningkatkan produktivitas pegawai dan Perseroan, menciptakan proses kerja yang lebih efisien antar unit kerja dalam perusahaan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan kualitas pengawasan SDM yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan, Phapros juga mengimplementasikan kebijakan performance oriented yang didukung oleh skema remuneration dan reward sebagai bentuk apresiasi Phapros terhadap raihan kinerja positif Insan Perusahaan.

Proyek Human Resource Information System [HRIS] terdiri dari modul Human Capacity, Performance Management, Training, Development, Man Power Planning, dan Recruitment Aplikasi HRIS yang diterapkan oleh Perseroan merupakan dukungan teknologi informasi untuk mengoptimalkan kinerja pengelolaan Sumber Daya Manusia. Implementasi HRIS merupakan solusi pengelolaan HR guna menciptakan manajemen SDM yang lebih efektif dan efisien.

Remunerasi

Dalam penetapan remunerasi karyawan, Phapros menganut kesetaraan gender sehingga tidak membedakan paket remunerasi antara karyawan pria dan wanita. Remunerasi karyawan dipengaruhi oleh posisi jabatan dan kinerja karyawan. Berikut paket remunerasi umum yang berlaku di Phapros:

training and development, compensation and benefits, and industrial relations. The implementation of Phapros HR management policies is strengthened by the Human Resource Information System (HRIS) using the SunFish Human Resources System.

The implementation of the HRIS application is intended to improve employee productivity and the Company, create a more efficient work process between work units within the company, improve compliance with applicable regulations and laws and improve the quality of HR supervision carried out by the Company's management.

As part of the Company's HR management policy, Phapros also implements a performance oriented policy that is supported by a remuneration and reward scheme as an appreciation from Phapros for the positive performance achieved by Company Personnel.

The Human Resource Information System (HRIS) project consists of modules on Human Capacity, Performance Management, Training, Development, Man Power Planning, and Recruitment. The HRIS application that is implemented by the Company supports the optimization of the performance of Human Resource management through information technology. HRIS implementation is a solution to create more effective and efficient HR management.

Remunerasi

In determining employee remuneration, the principle of gender equality adopted by Phapros does not distinguish remuneration packages between male and female employees. Employee remuneration only considers the position and performance of employees. Following are the general remuneration packages that apply at Phapros:

1. *Extrinsic Reward/Tangible Reward/Transactional Reward*

Merupakan pemberian imbalan oleh Phapros yang bersifat finansial atau dapat berupa fasilitas lainnya misalnya dalam bentuk barang. Pemberiannya merupakan suatu yang telah diperjanjikan kepada karyawan dan atau berupa ketentuan yang ditetapkan Phapros.

a) *Compensation*

- (1) Gaji.
- (2) Tunjangan Tetap (*Guaranteed Cash*).
 - Tunjangan Jabatan (*Guaranteed Cash*).
 - Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
 - Tunjangan Pendidikan.
- (3) Tunjangan Tidak Tetap (*Non Guaranteed Cash*)
 - Tunjangan Perumahan.
 - Tunjangan Kendaraan.
 - Tunjangan
 - Tunjangan Lainnya.
- (4) Bonus.
- (5) Insentif Perjualan (*Sales Incentive*).
- (6) Lembur.

b) *Benefit*

- (1) Perjalanan Dinas.
- (2) Hari Cuti Karyawan.
- (3) Fasilitas Jabatan.
 - Rumah Dinas / Rumah Sewa.
 - Kendaraan Dinas.
 - Fasilitas *Utilities*.
 - Telepon Genggam.
 - Pulsa Telepon.
- (4) Pakaian Kerja Karyawan.
- (5) Kesehatan Karyawan.
- (6) Kredit Karyawan.
- (7) Pesangon.

1. Extrinsic Reward/Tangible Reward/Transactional Reward

It is a reward provided by Phapros that is financial in nature or can be in the form of other facilities, for example in the form of goods. This reward is in the form of something that has been promised to the employee and in the form of a provision stipulated by Phapros.

a) *Compensation*

- (1) Salary.
- (2) Guaranteed Cash.
 - Positional allowance (*Guaranteed Cash*).
 - Religious holiday allowance.
 - Education Allowances.
- (3) Non-Guaranteed Cash
 - Housing Allowances.
 - Vehicle Allowances.
 - Benefits
 - Other Benefits.

- (4) Bonus.
- (5) Sales Incentive.
- (6) Overtime.

b) *Benefit*

- (1) Official Travel
- (2) Employee Leave Day.
- (3) Position Facilities.
 - Employer Provided House / Rental Houses.
 - Company Car
 - Utility facility
 - Mobile phone.
 - Phone credit.
- (4) Employee Uniforms.
- (5) Employee Health.
- (6) Employee Loans.
- (7) Severance pay.

2 *Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward*

Merupakan pemberian imbalan oleh Phapros tidak dalam bentuk barang (tidak kasat mata), dapat berupa pemberian pelatihan kepada karyawan, pengembangan karyawan, pengakuan kepada karyawan, dan lain-lain, dimana hal ini berguna untuk melengkapi *transactional reward*. Komponen *intrinsic reward* yang dibahas dalam hal ini adalah *Employee Recognition Programs*, dan bantuan uang duka.

- a) Pelatihan dan Pengembangan (*Learning and Development*).
 - 1) Pelatihan (*Training*).
 - 2) Pengembangan Karir (*Career Development*).
- b) *Work Environment*
 - 1) *Employee Recognition*.
 - 2) Santuan dan bantuan uang duka.
 - 3) Bantuan dana bagi karyawan yang meninggal dunia atau karyawan yang berhenti bekerja karena mengalami cacat.

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan (Turnover)

Per 31 Desember 2018, Phapros memiliki 1.363 pegawai. Jumlah ini merupakan akumulasi dari karyawan baru yang dihasilkan melalui rekrutmen serta berkurang akibat karyawan yang meninggalkan Perseroan. Selama tahun 2018, Perseroan melakukan rekrutmen sebanyak 178 orang, sedangkan karyawan yang meninggalkan karyawan sebanyak 127 orang, 42 orang di antaranya atau 33% karena mengundurkan diri. Dengan demikian, tingkat pergantian karyawan atau turnover pada tahun pelaporan adalah 3,77%. Rincian komposisi karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2018 disajikan dalam tabel-tabel berikut: [103-3, 401-1]

2 Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward

It is a reward provided by Phapros not in the form of goods (invisible). The form can be in the form of providing training to employees, employee development, recognition to employees, etc., which complements transactional rewards. The components of intrinsic rewards discussed in this case are Employee Recognition Programs and relief money.

- a) Learning and Development.
 - 1) Training.
 - 2) Career Development.
- b) Work Environment
 - 1) Employee Recognition.
 - 2) Compensation and relief money.
 - 3) Funding assistance for deceased employees or employees who stop working due to disability.

Recruitment and Turnover

As of December 31, 2018, Phapros has 1,363 employees. This amount represents the accumulation of new employees generated through recruitment and deducted by employees leaving the Company. During 2018, the Company recruited 178 people, while employees who left the Company as many as 127 people with 42 people (33%) of whom resigned. Thus, the employee turnover rate in the reporting year is 3.77%. Details of the composition of employees leaving the Company during 2018 are presented in the following tables: [103-3, 401-1]

Karyawan Meninggalkan Perseroan**Employees Leave the Company**

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan usia The composition of employees leaves the Company based on age		
Usia Age	2018	2017
<25	75	45
25-35	23	31
35-45	6	5
45-55	15	20
>55	8	9
Total	127	110

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin		
Jenis Kelamin Jenis Kelamin	2018	2017
Laki-laki Laki-laki	86	40
Perempuan Perempuan	41	70
Jumlah Jumlah	127	110

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan wilayah kerja The composition of employees leaves the Company by gender		
Wilayah Kerja	2018	2017
Kantor Pusat/Pabrik Head Office / Factory	103	78
Kantor Cabang Branch office	24	32
Jumlah Total	127	110

Keterangan Description	Specifically for employees who submit their resignation Table of causes of employees leaving the Company	
	2018	2017
Pensiun Pension	20	22
Mengundurkan Diri Resign	42	84
Meninggal Died	3	1
Pelanggaran berat Severe violation	0	0.
Alasan kesehatan Health reasons	0	0
Lain-lain Other	62	3
Jumlah Karyawan Keluar Number of Employees Exit	127	110

Khusus bagi pegawai yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU 13 Ketenagakerjaan dan PKB yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya. Pegawai yang mengundurkan diri kebanyakan karena mendapatkan benefit dan posisi yang lebih baik di tempat kerja yang baru, disamping alasan sekolah atau alasan keluarga

Berdasarkan data tersebut di atas, maka tingkat pergantian karyawan atau turnover pada tahun pelaporan adalah sebesar 3,77%, turun dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 11,76%. [103-3, 401-1]

CLA, the resignation letter must be submitted to the supervisor at least 1 month before. The reason for the employee who resigns mostly is to get better benefits and position in the new workplace, in addition to school reasons or family reasons

Based on the data above, the employee turnover rate in the reporting year was 3.77%, down from the previous year which reached 11.76%. [103-3, 401-1]

Tabel Tingkat Turnover Karyawan Table of Employee Turnover Rates		
Keterangan Description	2018	2017
Jumlah karyawan baru Number of new employees	178	260
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan The number of employees leaves the Company	127	110
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	1.341	1.210
Jumlah karyawan akhir tahun The number of employees at the end of the year	1.363	1.341
Tingkat Turnover Turnover rate	3,77%	11,76%

Tunjangan Karyawan

Phapros menjamin bahwa upah yang diterima setiap karyawan di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di masing-masing daerah. Termasuk dalam pengupahan ini adalah pemberian tunjangan hari raya (THR), Tunjangan Pendidikan yang dinormatifkan dalam PKB meski tidak diwajibkan oleh undang-undang, serta pemberian bonus dan insentif.

Perusahaan menempatkan perhatian pada aspek kesejahteraan pekerja dengan menyediakan paket kesejahteraan pekerja yang kompetitif. Komitmen tersebut direalisasikan melalui fasilitas kesehatan untuk pekerja dan keluarga serta program paska kerja yang dapat memberikan ketenangan di masa pensiun. Di Phapros, benefit yang diterima karyawan disesuaikan dengan status mereka. [103-2]

Employee Benefits

Phapros guarantees that the wages of each employee are above the regional Minimum Wage (UMR) provisions of their area. Included in this remuneration are the provision of Religious Holiday Allowance (THR), Education Allowances normalized in CLA even though not required by law, as well as bonuses and incentives.

The company pays attention to the welfare of workers by providing competitive worker welfare packages. This commitment is realized through health facilities for workers and families as well as post-employment programs that will give them peace in retirement. At Phapros, benefits received by employees are adjusted to their status. [103-2]

Tabel Benefit Berdasarkan Status Karyawan [103-3, 401-2] Table of Benefits Based on Employee Status [103-3, 401-2]		
Bentuk Tunjangan Form of Allowance	Pekerja Tetap Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak Pekerja Kontrak
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday allowance	Ada Yes	Ada/Proporsional Yes/Proportional
Tunjangan Kesejahteraan Welfare Benefits	Ada Yes	Ada Yes
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	Ada Yes	Ada/Proporsional Yes/Proportional
Tunjangan Jabatan Positional allowance	Kapim / Spv Mkt Ada Kapim / Spv Mkt Yes	Tidak No
Tunjangan Sarana Facility Allowance	Kapim / Spv Mkt Ada Kapim / Spv Mkt Yes	Tidak No
Tunjangan Pensiu Pension Benefits	Ada Yes	
Program Kesehatan Health program	Ada Yes	Ada Yes
Uang Cuti Panjang Long Leave		
Cuti hamil, melahirkan, gugur kandungan Maternity leave	Ada Yes	Ada Yes

Program peningkatan kesejahteraan Karyawan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018, antara lain:

- Tunjangan Kesehatan: Tunjangan kesehatan diberikan kepada seluruh karyawan dan keluarganya dengan maksimal anak tertanggung adalah tiga orang. Di samping Tunjangan kesehatan, untuk mendukung program pemerintah seluruh karyawan dan keluarganya diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan.
- Dana Pensiu: Dana pensiu diperuntukkan untuk karyawan tetap, dengan kategori karyawan tetap sebelum tahun 2012 adalah melalui Dana Pensiu dan karyawan tetap pengangkatan 2012 melalui DPLK.

Employee welfare improvement programs that have been implemented in 2018 include:

- Health Benefits: Health benefits are given to all employees and their families with a maximum of three insured children. In addition to health benefits, all employees and their families are included in the BPJS Health program to support government programs.
- Pension Fund: Pension funds are for permanent employees. Permanent employees before 2012 receive a Pension Fund, while 2012 permanent employees get a DPLK.

- BPJS Ketenagakerjaan: Seluruh karyawan baik karyawan tetap maupun PKWT wajib di ikutsertakan dalam Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan.
- Tunjangan Makan: Tunjangan makan karyawan diberikan dalam bentuk makan di kantin perusahaan yang diberikan pada jam istirahat makan siang dan sore, serta tambahan susu untuk karyawan yang mendapat giliran shift malam, untuk karyawan yang area kerjanya tidak disediakan makan maka diberikan dalam bentuk uang makan.
- Pakaian Seragam: Pakaian seragam di berikan dua stel baju seragam tiap tahun sekali.
- Piknik: Wisata peruntukkan untuk karyawan dan keluarga dengan maksimal anak tertanggung 3 orang anak.
- Bantuan Biaya Haji & Umroh: Bantuan biaya Haji dan Umroh di berikan karyawan yang menunaikannya Haji atau umrah secara mandiri dengan bantuan sebesar 25 % dari total biaya Haji atau Umroh. Bantuan Biaya Haji 100% dari Perusahaan (termasuk uang saku) untuk dua karyawan. Sehubungan waiting list haji cukup lama maka bantuan tersebut dialihkan menjadi Program Umroh untuk empat karyawan.
- Employment BPJS (Social Insurance Administration Organization): All employees, both permanent employees and PKWT, must be included in Old Age Insurance, Accident Insurance, Death Insurance and Pension Insurance of BPJS Employment.
- Food Allowance: Employee meal allowances are provided in the food service at the company's canteen which is given during lunch and afternoon breaks. For employees who get a night shift, they are given extra milk. If the work area does not provide food, then the employee is given money as a substitute.
- Uniform clothing: Every employee is given two sets of uniforms every year.
- Picnic: Picnic is provided for employees and families with a maximum of 3 insured children.
- Hajj & Umrah Fee Assistance: Hajj and Umrah fees are provided for employees who carry out independently. The amount of assistance is 25% of the total cost of Hajj or Umrah. Hajj Fee Assistance (including pocket money) 100% comes from the Company and is provided for two employees. Because the waiting list of the Hajj program is quite long, the assistance is transferred to the Umrah Program for four employees.

Manfaat Pensiun Bagi Pekerja

Manfaat pensiun merupakan salah satu bentuk program imbalan pasca kerja yang diberikan oleh Perusahaan dan diperuntukkan hanya untuk pekerja tetap. Selain manfaat pensiun, program ini mencakup untuk pekerja yang meninggal dunia, sakit berkepanjangan atau cacat, dan mengundurkan diri atas keinginan sendiri sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU13/2003.

Pension Benefits for Workers

Pension benefits are one form of post-employment benefits program provided by the Company and are intended only for permanent workers. In addition to pension benefits, this program includes workers who die, have prolonged illness or are disabled, and resign on their own wishes in accordance with Company Regulations and Law 13/2003.

Pekerja di Phapros dinyatakan mencapai usia masa persiapan pensiun (MPP) bila telah mencapai usia 55 tahun. Sejak tahun 1954, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti, yang pengelolaannya dilakukan oleh Yayasan Dana Pensiun Mintaraga, yang kemudian berubah menjadi Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia berdasarkan surat permohonan nomor DP/94/VI/94 tanggal 17 Juni 1994 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-207/Km.17/1994 tanggal 18 Juni 1994.

Terhitung mulai tahun 2015 Perusahaan menerapkan kebijakan dua manfaat pensiun selain Dana Pensiun (Dapen) yang diperuntukkan untuk pekerja yang direkrut sebelum tahun 2012 dan Iuran Pasti yang diperuntukkan untuk pekerja tetap yang diangkat tahun 2012 dan selanjutnya.

Besar iuran peserta untuk kedua manfaat pensiun adalah 5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan, yang dipotong langsung oleh pemberi kerja, sedangkan beban Perusahaan adalah sebesar selisih antara total iuran yang telah dipotong dari peserta dengan total kewajiban berdasarkan perhitungan aktuaris. Faktor penghargaan per tahun masa kerja ditetapkan 2,5% terhitung mulai tanggal 1 Juli 2002. Manfaat pensiun peserta ditetapkan maksimum 80% (delapan puluh persen) dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan

Sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pegawai, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia agar mampu bertahan dan bersaing di dunia bisnis yang begitu cepat berubah. Perseroan menyadari bahwa

Workers at Phapros are stated to have reached the age of retirement preparation (MPP) once they reach the age of 55 years. Since 1954, the Company has implemented a defined benefit pension plan. The defined benefit pension program is managed by the Mintaraga Pension Fund Foundation which then changes to the Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund based on the letter request number DP / 94 / VI / 94 dated June 17, 1994 which has been ratified through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-207 / Km.17 / 1994 dated June 18, 1994.

Starting from 2015, the Company implemented a policy of two pension benefits in addition to the Pension Fund (Dapen) intended for workers who were recruited before 2012 and a Defined Contribution intended for permanent workers appointed in 2012 and later.

The contribution fee for both pension benefits is 5% of basic pension income per month, deducted directly by the employer. Whereas the Company's expense is equal to the difference between the total contribution that has been deducted from the participant and the total liability based on the actuary's calculation. The award factor per year of service is set at 2.5% starting from July 1, 2002. Participant pension benefits are set at a maximum of 80% (eighty percent) of basic pension income per month.

Employee Training and Education

As a form of fulfilling the Company's social responsibility towards employees, the Company is committed to continuously developing human resources in order to be able to survive and compete in the rapidly changing business world. The Company realizes that to become

untuk menjadi Perseroan berkelas dunia, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, tangguh, profesional dan mempunyai standar etika yang tinggi dalam setiap aktivitasnya. [103-2]

Secara berkesinambungan Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja. Perseroan mewujudkannya dengan menyelenggarakan pelatihan bagi para pekerja. Sepanjang tahun 2018, Phapros telah menyelenggarakan sebanyak 121 pelatihan.

Selain pengembangan diri, Perseroan juga memberikan konseling, tindakan pencegahan, serta tindakan lanjutan yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, sebagai upaya preventif Perseroan untuk melindungi pegawai dari kejadian kecelakaan kerja.

Berikut ini pelatihan karyawan yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2018. [103-3, 404-2]

a world-class Company, human resources that are competent, strong, professional and have high ethical standards are needed in every activity. [103-2]

On an ongoing basis, the Company continues to improve the competence and capability of workers through training. Throughout 2018, Phapros held 121 training sessions.

In addition to self-development, the Company also provides counseling, preventive measures, as well as follow-up actions related to occupational health and safety as a preventive effort for the Company to protect employees from workplace accidents.

The following is employee training carried out to develop employee competencies in 2018. [103-3, 404-2]

Tabel Program Pelatihan Karyawan tahun 2018 Table of Employee Training Programs in 2018			
No	Tipe Type	Program Pelatihan	Training Program
1	Inhouse/ public	Manajerial : - Basic Management Development Program - Leadership Jaman Now - Workshop Strategic Planning For Future Ready Enterprise - Membedah Aspek Hukum Merger, Akuisisi, & Konsolidasi Perusahaan - KPKU untuk BUMN - Operation Strategy for Business Competitiveness - dll	Managerial : - Basic Management Development Program - Today Leadership - Workshop on Strategic Planning For Future Ready Enterprise - Dissecting the Legal Aspects of Corporate Mergers, Acquisitions & Consolidation - KPKU for BUMN - Operation Strategy for Business Competitiveness - etc

Tabel Program Pelatihan Karyawan tahun 2018
Table of Employee Training Programs in 2018

No	Tipe Type	Program Pelatihan	Training Program
2	Inhouse/ public	<p>Farmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Packaging Innovation & Trend in Pharma Industry - Sanitasi Ruang & Hygiene Personil Kelas White dan Grey - Manufacturing Batch Record & Batch Disposition - Behavior CPOB - Pengukuran Partikel - Risk Based Commissioning & Qualification - Mengetahui Perkembangan Teknologi terkini di peralatan laboratorium - Handling Deviation and Quality Risk Management for Regulator and Pharmaceutical Industry - Process Validation - Interpretasi & implementasi Sistem Jaminan Halal - Quality Knowledge - Seminar Lab Water & Pipetting Academy - Workshop Seriaization & Anti-Counterfeiting - Risk based approach for stability testing - Flexible Packaging Technology Workshop - Penerapan Data Integrity by IAI Jawa Tengah - Coaching Clinic-Buku Coklat Registrasi Obat - Prosedur Impor Bahan Farmasi - dll 	<p>Pharmacy:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Packaging Innovation & Trend in Pharma Industry - Sanitation Space & Hygiene Class White and Gray Personnel - Batch Manufacturing Record & Batch Disposition - CPOB Behavior - Particle measurement - Risk Based Commissioning & Qualification - Know the latest technological developments in laboratory equipment - Handling Deviation and Quality Risk Management for Regulators and Pharmaceutical Industry - Validation Process - Interpretation & implementation of the Halal Guarantee System - Quality Knowledge - Seminar on Lab Water & Pipetting Academy - Seriaization & Anti-Counterfeiting Workshop - Risk based approach for stability testing - Flexible Packaging Technology Workshop - Application of Data Integrity by IAI Central Java - Coaching Clinic-Chocolate Book Drug Registration - Procedure for Importing Pharmaceutical Materials - etc
3	Inhouse/ public	<p>Teknik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi Boiler - Sertifikasi Pesawat Tenaga Produksi - Sertifikasi Genset - Sertifikasi Operator Forklift - Sertifikasi Teknisi Lift - Sertifikasi Welder - Autonomus Maintenance - dll 	<p>Technical :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Boiler Certification - Certification of Production Power Plane - Genset Certification - Certification of Forklift Operators - Elevator Technician Certification - Welder certification - Maintenance Autonomus - etc
4	Inhouse/ public	<p>Keuangan Akuntansi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tax Manajemen - Review dan Pembuatan Kertas Kerja Rekonsiliasi Fiskal th Pajak 2017 - Effective Budgeting and Cost Control - Workshop Merger & Acquisition, Holding and Value Bisnis - Understanding Property All Risk (PAR) - Understanding Forex and Derivative Forex - VAT Updating 2018 	<p>Financial Accounting:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tax Management - Review and Preparation of 2017 Tax Fiscal Reconciliation Working Paper - Effective Budgeting and Cost Control - Workshop on Merger & Acquisition, Business Holding and Value - Understanding Property All Risk (PAR) - Understanding Forex and Derivative Forex - VAT Updating 2018

Tabel Program Pelatihan Karyawan tahun 2018
Table of Employee Training Programs in 2018

No	Tipe Type	Program Pelatihan	Training Program
5	Inhouse/ public	<p>HR :</p> <ul style="list-style-type: none"> - How to choose psychological testing for HRD - Creating Strategy for your Talent Management - Designing Key Performance Indicator - Accelerating Strategies to Increase HR Skill in Facing the Industrial Revolution 4.0 	<p>HR:</p> <ul style="list-style-type: none"> - How to choose psychological testing for HRD - Creating Strategy for your Talent Management - Designing Key Performance Indicator - Accelerating Strategies to Increase HR Skill in Facing the Industrial Revolution 4.0
6	Inhouse/ public	<p>K3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - AK3 Umum - Mempersiapkan Personil Menuju Sertifikasi SMK3 - K3LL - Sertifikasi Petugas Kimia - Sertifikasi Petugas Tanggap Darurat - Sertifikasi Tim P3K - The Risk Management For Zero Accident 	<p>K3:</p> <ul style="list-style-type: none"> - General AK3 - Preparing Personnel Towards Vocational Certification - K3LL - Certification of Chemical Officers - Certification of Emergency Response Officers - First aid team certification - The Risk Management For Zero Accident
7	Inhouse/ public	<p>Marketing :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Product Management - Sales Management - Gets Customer Exited by Experientiel Marketing - Basic Training Marketing & Product Knowledge 	<p>Marketing :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Product Management - Sales Management - Gets Customer Exited by Experientiel Marketing - Basic Training Marketing & Product Knowledge
8	Inhouse/ public	<p>Lainnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asset Management - Teknik Penyusunan PROPER - Aplikasi QAD (all modul) - Warehouse Management System - Audit Internal Berbasis Resiko - Peran Auditor Internal dalam Peningkatan GRC - Fundamental Role of PR ; Crisis Communication & Internal Media - Powerfull Point Presentation - dll 	<p>Other:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asset Management - PROPER Compilation Technique - QAD application (all modules) - Warehouse Management System - Risk Based Internal Audit - The Role of Internal Auditors in Increasing GRC - Fundamental Role of PR; Crisis Communication & Internal Media - Powerful Point Presentation - etc

Total anggaran yang dialokasikan oleh Phapros untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan pekerja selama tahun 2018 mencapai Rp 2,371 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan 4,48% dibandingkan dengan alokasi dana penyelenggaraan kegiatan pelatihan tahun 2017 sebesar Rp. 2,482 miliar

The total budget allocated by Phapros for education and training of workers during 2018 reaches Rp 2.337 billion. This amount has decreased by 4.48% compared to the training fund allocation in 2017 which amounted to Rp. 2.482 billion

Keberagaman dan Kesetaraan

Phapros memberikan kesempatan yang sama bagi khalayak luas untuk menjadi calon karyawan tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras ataupun golongan. Seleksi calon karyawan di Perseroan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung praktik anti diskriminasi yang dimulai dari proses perekrutan, pendidikan dan pelatihan, remunerasi, serta di setiap aktivitas harian kerja di Perusahaan. [103-2]

Phapros menggunakan formulasi sistem remunerasi berdasarkan tingkatan jabatan tertentu untuk menentukan nilai remunerasi yang diterima oleh pekerja. Perusahaan menjamin, remunerasi diberikan berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, dan pemeringkatan (grading) yang ditetapkan. Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Perusahaan menetapkan standar upah minimum kota di atas Upah Minimum Kota (UMK) yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, Perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan pria dan wanita di seluruh tingkatan jabatan sebagaimana tampak dalam tabel berikut: [103-3, 405-2]

Diversity and Equality

Phapros provides equal opportunities for the public to become prospective employees regardless of gender, religion, race or class. Selection of prospective employees in the Company is based on the qualifications needed at each position. The company is committed to supporting anti-discrimination practices, starting from the recruitment, education and training process, to remuneration, as well as in every day work activities at the Company. [103-2]

Phapros uses a remuneration system formulation based on certain positions to determine the value of remuneration received by workers. The company guarantees that remuneration is given fairly based on the level of education, tenure and grading that has been determined. In the remuneration system implemented, the Company sets the Minimum City Wage (UMK) standard above the value set by the government. The company also does not distinguish remuneration treatment between male and female employees at all levels of office as shown in the following table: [103-3, 405-2]

Remunerasi Karyawan Employee Remuneration				
No	Komponen Gaji	Laki-laki Male	Perempuan Female	Salary Component
1	Gaji Dasar Pensiun = (Gaji Pokok Tunjangan Keluarga) X Faktor Menikah	✓	✓	Pension Basic Salary = (Family Allowance Basic Salary) X Factor Married
2	Menikah	✓	✓	Married

Remunerasi Karyawan Employee Remuneration				
No	Komponen Gaji	Laki-laki Male	Perempuan Female	Salary Component
3	Tunjangan Tetap 1. Menikah Prestasi 2. Tunjangan Golongan 3. Tunjangan Jabatan 4. Tunjangan Beras 5. Tunjangan Listrik/air 6. Tunjangan Kompensasi dan Santunan Sosial 7. Tunjangan UMK	✓	✓	Fixed allowances 1. Marrying Achievement 2. Group Benefits 3. Position Allowance 4. Rice Allowance 5. Electricity / water allowances 6. Compensation and Social Benefit Benefits 7. UMK Benefits

Sesuai dengan pasal 102 UU Tenaga Kerja tahun 2003, dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja dan serikat pekerja mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Di Phapros, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) disusun dengan tujuan menjelaskan posisi masing-masing pihak, yaitu perusahaan dan karyawan. Di dalam PKB diatur syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban masing-masing pihak secara timbal balik. Pengelolaan hubungan industrial di Phapros saat ini diatur melalui PKB yang berlaku sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2019. Keberhasilan Phapros dalam menyusun PKB dengan Serikat Pekerja PT Phapros, Tbk. [SPPPh] telah menciptakan hubungan yang harmonis dengan SPPPh sebagai wakil karyawan Perseroan. [\[102-41\]](#)

In accordance with article 102 of the Manpower Act of 2003, in carrying out industrial relations, workers and trade unions have the function of carrying out work in accordance with their obligations, maintaining order for the continuity of production, channeling aspirations democratically, developing their skills and expertise and advancing the company and fighting for prosperity of members and their families.

At Phapros, the Collective Labor Agreement (CLA) is prepared with the aim of explaining the position of each party, namely the company and employees. The CLA regulates the terms of work, the rights and obligations of each party reciprocally. Industrial relations management at Phapros is currently regulated through a CLA that applies from 1 January 2017 to 1 January 2019. The success of Phapros in drafting a Collective Labor Agreement with Workers' Union PT Phapros, Tbk. [SPPPh] produces a harmonious relationship with SPPPh as a representative of the Company's employees. [\[102-41\]](#)

Serikat Pekerja Phapros (SPPh) merupakan bentuk kebebasan berserikat bagi pekerja yang keberadaannya diharapkan terciptanya saluran komunikasi dengan manajemen dan mendorong aturan ketenagakerjaan dapat berjalan dengan baik. Selain tentunya dapat mewakili anggotanya dalam mencari solusi apabila terjadi permasalahan terkait ketenagakerjaan.

The Phapros Workers' Union (SPPh) is a form of freedom of association for workers whose existence is expected to produce a channel of communication with management and encourage the implementation of labor regulations properly. SPPh also represents its members in finding solutions if there are employment related problems. .

Tabel Data Pekerja Sebagai Anggota Serikat Pekerja Tables of Workers' Data as Members of Trade Unions			
Status	Status	2018	2017
Pengurus	Management	26	26
Anggota	Member	1017	1025
Total	Total	1043	1051

Berbeda dengan kepesertaan di Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mencakup seluruh pekerja di Phapros, jumlah pekerja di SPPh berdasarkan keputusan pekerja untuk mengikutsertakan diri. Jumlah SPPh tahun 2018 mengalami penurunan 1.043 orang atau 1,07% dibanding 2017 yang mencapai 1.051 orang. Pada tahun 2018, jumlah cakupan pekerja yang bergabung dalam SPPh mencapai 77% dari total pekerja di Phapros.

Unlike the participation in Occupational Health and Safety (K3), which covers all workers in Phapros, the number of workers in SPPh is based on workers' decisions to involve themselves. The number of SPPh in 2018 decreased 1,043 people or 1.07% compared to 2017 which reached 1,051 people. In 2018, the coverage of workers joining SPPh reached 77% of the total workers in Phapros.

Kepuasan Karyawan

Salah satu indikator keberhasilan Perusahaan dalam membangun relasi dengan para pekerja adalah terciptanya lingkungan kerja yang mendukung setiap pekerja melaksanakan fungsi maupun tugas masing-masing. Lingkungan kerja yang mendukung dan terjaminnya pemenuhan hak serta kewajiban, baik oleh Perusahaan maupun juga pekerja, akan bermuara pada kepuasan kerja.

Employee Satisfaction

One indicator of the success of the Company in building relationships with workers is the creation of a work environment that supports each worker in carrying out their respective functions and duties. The work environment that supports and guarantees the fulfillment of rights and obligations, both by the Company and workers, will lead to job satisfaction.

Pada akhirnya hal tersebut dapat mengurangi tingkat kepergian pekerja tetap yang meninggalkan Perusahaan. Kondisi ini akan menjadi jaminan kesinambungan kegiatan bisnis maupun operasional Perseroan. Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan telah melakukan survei untuk mengetahui opini pekerja atas kondisi kerja yang ada. Hasil survei memperlihatkan adanya peningkatan opini kepuasan dari para pekerja, yaitu dengan indeks kepuasan sebesar 3,10 atau masuk dalam kategori Puas.

In the end, this can reduce the rate of permanent workers leaving the Company. This condition will guarantee the continuity of the Company's business and operational activities. Until the end of the reporting period, the Company has conducted a survey to find out workers' opinions on existing working conditions. The survey results showed an increase in employee satisfaction with a satisfaction index of 3.10 or included in the Satisfied category.



Karyawan merupakan aset utama bagi Phapros. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana dan kondisi yang aman dan nyaman bagi karyawan. Tersedianya lingkungan kerja yang aman dan nyaman niscaya akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Selain meningkatkan produktivitas kerja, kondisi tersebut juga akan memicu kinerja karyawan menjadi lebih baik, yang pada gilirannya akan menaikkan kinerja Perseroan. [103-2]

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di dalam bekerja dan beraktivitas. Pencapaian semua target Perseroan tidak sempurna jika aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak diperhatikan. Untuk itu, Jajaran Manajemen dan semua Pegawai Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan.

Pelaksanaan K3 merujuk pada Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di Phapros. Pelaksanaan K3L yang baik turut menjaga keberlanjutan usaha dari Perseroan serta untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Budaya K3L ini mencakup budaya menjaga keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan hidup.

Berkaitan dengan penerapan K3L, Perseroan juga menerapkan Contractor Safety Management System (CSMS) dalam pemilihan dan pengelolaan kontraktor didasarkan bahwa kontraktor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam semua kegiatan produksi di Perseroan. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh Pegawai, mitra kerja dan tamu yang

The employees are a major asset for Phapros. For this reason, the Company makes every effort to create a safe and comfortable atmosphere and conditions for employees. The availability of a safe and comfortable work environment will have a positive impact on employee morale, loyalty and dedication at work. In addition to increasing work productivity, these conditions will also stimulate employee performance which in turn will increase the Company's performance. [103-2]

To create a safe and comfortable work environment, the Company places Occupational Safety and Health (K3) as a top priority in working and doing activities. The achievement of the Company's targets cannot be justified if it is done by ignoring the aspects of occupational safety and health. For this reason, the Management and all Employees of the Company are committed to supporting and implementing aspects of occupational safety and health in all activities.

The HSE implementation refers to the Health, Safety and Environment (HSE) Policy at Phapros. A good HSE implementation helps maintain the sustainability of the Company's business and increases value for stakeholders. This HSE culture includes a culture of maintaining work safety and environmental preservation.

Regarding the implementation of the HSE, the Company also implemented a Contractor Safety Management System (CSMS) in the selection and management of contractors based on the fact that the contractor is an integral part of all production activities in the Company. Therefore, the Company is committed to creating a safe and healthy workplace for all employees, partners and guests who visit, activities and all who work in each

melakukan kunjungan, aktivitas dan yang bekerja di setiap wilayah kegiatan Perseroan.

Dalam menyusun K3L, Phapros mengacu pada berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yakni: [103-2]

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

PANITIA PEMBINA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (P2K3)

Untuk meningkatkan efektivitas K3L, Phapros membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Perseroan membentuk P2K3 sebagai kepatuhan Perseroan terhadap Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 adalah badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Panitia ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3 (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER 04/MEN/1987). [103-2]

area of the Company's activities.

In preparing the HSE, Phapros refers to various rules and regulations governing Occupational Health and Safety, namely: [103-2]

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law number 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Presidential Decree Number 22 of 1993 concerning Emerging Diseases Due to Employment Relations
5. Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Application of Occupational Safety and Health Management System

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ADVISORY COMMITTEE (P2K3)

To improve the effectiveness of the HSE, Phapros established a Work Safety and Health Development Committee (P2K3). The Company established P2K3 as the Company's compliance with the Indonesian Minister of Manpower Regulation Number PER.04 / MEN / 1987 concerning the Occupational Safety and Health Supervisory Committee and the Procedure for Appointment of Occupational Safety Experts. P2K3 is an auxiliary body in the workplace which is a forum for collaboration between employers and workers to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of OHS. This committee is tasked with providing advice and considerations, whether requested or not, to employers regarding OHS issues (based on article 4 (four) of the Indonesian Minister of Manpower Regulation Number PER 04 / MEN / 1987). [103-2]

Pasal 2 Permenakerr tersebut menyatakan bahwa: tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan 100 (seratus) orang atau lebih, atau tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan kurang dari 100 (seratus) tenaga kerja namun menggunakan bahan, proses dan instalasi yang memiliki resiko besar akan terjadinya peledakan, kebakaran, keracunan dan penyinaran radioaktif pengusaha/pengurus wajib membentuk P2K3.

Adapun pasal 3 (tiga) menyebutkan bahwa unsur keanggotaan P2K3 terdiri dari pengusaha dan pekerja yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota serta sekretaris P2K3 ialah ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan.

Fungsi P2K3 di Phapros antara lain :

1. Menghimpun dan mengolah data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai :
 - Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulanginya.
 - Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
 - Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
 - Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Membantu Pengusaha/Pengurus dalam :
 - Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
 - Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Article 2 of the Minister of Manpower Regulation states that for each workplace where the employer / management employs 100 (one hundred) or more people or employs less than 100 (one hundred) workers but uses materials, processes and installations which have a high risk of explosion, fire, poisoning and radioactive irradiation, the businessman / management must form P2K3.

Article 3 (three) states that the element of P2K3 membership consists of employers and workers whose composition consists of chairmen, secretaries and members, while P2K3 secretaries are occupational safety experts from the companies concerned.

The functions of P2K3 in Phapros include:

1. Collect and process data on Occupational Safety and Health (K3) in the workplace.
2. Helps show and explain to each workforce about:
 - Various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances include fire hazards and blasting and how to deal with them.
 - Factors that can affect work efficiency and productivity.
 - Personal Protective Equipment (PPE) for the workforce concerned.
 - The right attitude and safe way in carrying out their work.
3. Helping Employers / Managers in:
 - Determine corrective actions with the best alternatives.
 - Develop a hazard control system for Occupational Safety and Health.

- Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK) serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
- Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi.
- Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan.
- Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
- Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.
- Mengembangkan laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan.
- Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, higiene perusahaan dan kesehatan kerja.
- Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja. (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987).
- Evaluate the causes of accidents, work-related illnesses (PAK) and take the necessary steps.
- Develop counseling and research in the fields of work safety, company hygiene, work health and ergonomics.
- Monitor work nutrition and supply food at the company.
- Check the completeness of work safety equipment.
- Develop workforce health services.
- Developing Occupational Safety and Health laboratories, inspecting laboratories, and interpreting examination results.
- Organizing work safety administration, company hygiene and occupational health.
- Helping company leaders to formulate management policies and work guidelines in order to improve work safety, company hygiene, occupational health, ergonomics and work nutrition. (based on article 4 (four) of the Indonesian Minister of Manpower Regulation Number PER.04 / MEN / 1987).

Keanggotaan P2K3 Phapros terdiri dari 20 orang, dengan perwakilan dari karyawan sebanyak 15 orang dan 5 dari pengusaha/manajemen [103-3, 403-1]

Phapros P2K3 membership consists of 20 people, with representatives of employees as much as 15 people and businessmen / management as many as 5 people. [103-3, 403-1]

PENCAPAIAN K3L TAHUN 2018

Untuk mewujudkan fungsi K3L, Phapros telah menjalankan berbagai program spesifik untuk memastikan bahwa seluruh karyawannya bekerja dalam kondisi yang sehat, sedangkan sarana dan prasarana kerjanya berfungsi dengan baik. Dengan

ACHIEVEMENT OF HSE IN 2018

To realize the HSE function, Phapros has run a variety of specific programs to ensure that all of its employees work in healthy conditions with their facilities and infrastructure functioning properly. Through these efforts, the Company's priority to realize zero accident

upaya itu, prioritas Perseroan untuk mewujudkan angka kecelakaan nihil (zero accident) akan bisa terwujud.

[103-2]

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilakukan Perseroan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut: [103-3]

- Pemeriksaan dan pengujian berkala terhadap peralatan K3 yang meliputi pesawat angkat angkut, pesawat uap, bejana tekan, pesawat tenaga & produksi, instalasi listrik, instalasi proteksi kebakaran, dan instalasi penyalur petir. Serta pengukuran lingkungan kerja yang meliputi aspek fisik,kimia,dan biologi.
- Meningkatkan kompetensi Karyawan Phapros melalui pelatihan bersama untuk menjamin bahwa pekerjaan dilaksanakan oleh personel yang kompeten sehingga pekerjaan berjalan dengan aman.
- Pemeriksaan kesehatan berkala (Medical Check Up) untuk seluruh karyawan sesuai potensi paparan bahaya yang diterima karyawan setiap harinya.
- Melaksanakan kegiatan donor darah untuk seluruh karyawan dan juga terbuka bagi mahasiswa/ pelajar magang, karyawan outsourcing, koperasi, serta orang-orang yang berada di lingkungan Phapros.
- Pembentukan tim P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Tim Tanggap Darurat.
- Melaksanakan rapat P2K3 dan sosialisasi kepada karyawan untuk peningkatan kinerja K3, berkoordinasi dalam pelaksanaan program K3L, evaluasi program yang berjalan dan rencana program-program selanjutnya.
- Melaksanakan simulasi evakuasi dan penanganan bahaya kebakaran, tumpahan bahan kimia.
- Sharing hasil investigasi jika ada kasus kecelakaan kerja di perusahaan atau salah satu anak perusahaan beserta *lesson learned* untuk mencegah terulangnya kecelakaan

rates will be realized. [103-2]

The Occupational Health and Safety Program (OHS) conducted by the Company during 2018 is as follows: [103-3]

- Periodic inspection and testing of OHS equipment which includes lifting and transporting instruments, boilers, pressured vessels, power generators and production machineries, electrical installations, fire protection installations, lighting rod installations, and measurement of work environments covering physical, chemical and biological aspects .
- Improve the competence of Phapros employees through joint training so that the work process runs safely.
- Periodic Medical Check Up for all employees according to the potential exposure to hazards they receive every day.
- Carry out blood donation for all employees and also students / apprentice students, outsourcing employees, cooperatives, and people in the Phapros environment.
- Establishment of P2K3 team (Occupational Health and Safety Advisory Committee) and Emergency Response Team.
- Conduct P2K3 meetings and socialization to employees to improve OHS performance, coordinate the implementation of the K3L program, and evaluate ongoing programs and plans for subsequent programs.
- Carry out evacuation simulations and handle fire and chemical spill hazards.
- Sharing the results of investigations if there are cases of work accidents at the Company or one of its subsidiaries along with lessons that can be taken to prevent the recurrence of the same tragedy.

- Monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi safety patrol
- Memberikan pelatihan terkait K3LL ke kontraktor untuk meningkatkan awareness K3LL kontraktor
- Melaksanakan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (HIRADC) pada semua unit pabrik.
- Pelatihan "Safety Driving" untuk driver perusahaan guna meningkatkan keamanan berkendara dalam mengantar karyawan yang merupakan aset perusahaan.
- Monitoring and evaluating follow-up on safety patrol recommendations
- Providing training related to K3LL to contractors to increase contractor awareness of K3LL
- Implement Risk Identification and Risk Assessment (HIRADC) in all factory units.
- Hold training "Safety Driving" for company drivers to improve driving safety when delivering employees who are one of the company's assets.

Dengan adanya pelaksanaan pengelolaan keselamatan kerja yang didukung dengan kegiatan sosialisasi dan berbagai pelatihan, telah memberikan dampak yang cukup efektif. Selama tahun 2018, tidak terjadi kecelakaan kerja (*fatality*) pada karyawan maupun kontraktor serta berhasil mencapai target bendera emas SMK3 dengan persentase pencapaian 88,55%.

The existence of the implementation of work safety management supported by socialization activities and various trainings has had a quite effective impact. During 2018, there were no work accidents (fatality) on employees or contractors and succeeded in achieving the target of the SMK3 gold flag with a percentage of 88.55%.

Tabel Capaian Jumlah Jam Aman Phapros
Table of Achievement of Amount of Safe Hours of Phapros

2018	2017
506.646	1.322.632

Peristiwa Kecelakaan Kerja di Phapros [403-2]
Occupational Accident in Phapros [403-2]

Jenis Kecelakaan Type of Accident	2018	2017
Fatality	0	0
Lost Time Injury	1	1
Restricted Work Injury	0	0
Medical Treatment Injury	0	0
First Aid	0	0
Near Miss	0	0

Phapros memastikan Perusahaan mencantumkan hal-hal terkait K3 pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pencantuman pasal-pasal terkait K3 dalam PKB menjadikan kepatuhan pelaksanaan K3 dan pengawasannya, sebagai tanggung jawab bersama pihak manajemen dan para karyawan. Adapun pencantuman hal-hal terkait K3 dalam PKB Phapros adalah pada bab IV pasal 15 mengenai Kesehatan, keselamatan Kerja dan Lingkungan. [403-4]

SERTIFIKASI DI BIDANG K3

Phapros telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja Internasional OHSAS 18001:2007 sejak tanggal 4 Februari 2010 dan sampai dengan tahun 2018 Phapros telah berhasil mempertahankan sertifikat tersebut. Dengan mengimplementasikan standar OHSAS 18001: 2007 membuktikan bahwa Phapros telah memiliki kebijakan, program, tujuan dan sasaran yang sesuai terhadap implementasi Sistem Manajemen K3 termasuk didalamnya upaya pemenuhan kepatuhan perundangan, pengendalian risiko K3 dan kegiatan audit internal sebagai upaya perbaikan berkelanjutan yang dievaluasi secara berkala dalam tinjauan manajemen.

Phapros ensures that the Company includes articles relating to OHS in the Collective Labor Agreement (PKB). The inclusion of these articles makes compliance with the OHS and its supervision a shared responsibility between management and employees. OHS related matters in PKB Phapros are contained in chapter IV article 15 concerning Health, Safety and Environment. [403-4]

OHS CERTIFICATION

Phapros obtained OHSAS 18001: 2007 International Occupational Health and Safety Management certificate since February 4, 2010 and successfully maintained it until 2018. By implementing the OHSAS 18001: 2007 standard, it was evident that Phapros has policies, programs, goals and objectives that are in accordance with the implementation of the OHS Management System, including efforts to fulfill regulatory compliance, OHS risk control and internal audit activities as an ongoing improvement effort that is regularly evaluated in management reviews.



Konsumen merupakan pemangku kepentigan yang sangat penting bagi Phapros. Tanpa konsumen, maka semua produk yang dihasilkan Perseroan menjadi tak punya arti. Oleh karena posisinya yang sangat penting tersebut, Phapros berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik serta produk berkualitas prima sesuai harapan konsumen. Apabila upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen pasti akan diraih, yang pada gilirannya akan menciptakan konsumen yang loyal. Komitmen tersebut sejalan dengan salah satu dari enam nilai inti perusahaan yaitu penghargaan pada pelanggan atau Respect to Consumers dalam formasi SPIRIT (Strive for excellence, Professional, Integrity, Respect to customers, Innovative and Teamwork). [103-2]

Bagi Phapros, memberikan pelayanan terbaik tidak hanya diartikan sebagai melayani konsumen dan menghadirkan produk bermutu, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (product responsibility) terkait dengan produk yang dibelinya. Untuk itu, Perseroan membuka saluran pengaduan bagi konsumen dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera.

Secara umum, Phapros membedakan produknya berdasarkan strategi pemasaran menjadi tiga kelompok obat bebas (OTC), obat etikal—melalui dokter (Ethical) dan obat generik. Saat ini Perseoran memproduksi lebih dari 300 item obat, 172 di antaranya adalah obat hasil pengembangan sendiri (non-lisensi). Untuk meneruskan kepeloporan yang dikibarkan sejak 1969 melalui peluncuran Pehastone, peluruh batu ginjal yang dibuat dari tanaman obat, pada 2000 Phapros memperkenalkan produk alam dalam kelompok Agro-medicine—Agromed—yang telah menghasilkan dua produk fito farmaka, terbanyak di antara perusahaan farmasi Indonesia.

Consumers are very important stakeholders for Phapros. Without consumers, all products produced by the Company will be in vain. Because of its very important position, Phapros is committed to providing the best service and prime quality products according to consumer expectations. If these efforts can be realized, customer satisfaction will definitely be achieved, which in turn will create loyal customers. This commitment is in line with one of the company's six core values, Respect to Consumers in the formation of SPIRIT (Strive for excellence, Professional, Integrity, Respect to customers, Innovative and Teamwork). [103-2]

For Phapros, the best service is not only serving consumers and presenting quality products, but also providing protection to consumers for the products they buy (product responsibility). For this reason, the Company opens a complaint channel for consumers and strives to provide the best solution as soon as possible.

In general, Phapros differentiates its products based on marketing strategies into three groups of OTC drugs, namely ethical drugs - through doctors (Ethical) and generic drugs. At present, Perseoran produces more than 300 medicinal items, 172 of which are self-developed (non-licensed) drugs. To maintain the status of a pioneer raised since 1969 through the launch of Pehastone, a drug for passing kidney stones made from medicinal plants, in 2000 Phapros introduced natural products in the Agro-medicine-Agromed group - which produced two phyto-pharmaka products, the most among companies pharmacy in Indonesia.

Produk yang dominan adalah produk berbahan baku Kimia. Untuk produk dengan bahan baku Kimia, 90% bahan baku tersebut diimpor dari luar negeri seperti Cina, India, Jerman dan Italia. Alasan untuk produk berbahan baku Kimia dominan diimpor dari luar negeri dikarenakan di Indonesia belum ada industri bahan baku obat. Kemudian, untuk Agro-Med yang diproduksi Phapros berasal dari ekstrak tumbuh-tumbuhan dan hewani. Produk Agro-Med tidak berlisensi merupakan hasil pengembangan sendiri, sekitar kurang lebih 70-80% bahan bakunya berasal dari petani lokal, sedangkan untuk produk yang berlisensi bahan baku diimpor dari luar negeri. Salah satu lisensi untuk produk Agro-Med berasal dari Jerman, sehingga bahan baku diimpor dari negara tersebut. [103-3]

Selain bahan baku untuk obat, Phapros juga memperhatikan dengan baik bahan pengemasan obat yang digunakan. Bahan pengemasan yang sebagian besar dibuat dari alumunium, kertas dan karton 99% berasal dari pemasok lokal, sedangkan sisanya diimpor.

Pemilihan pemasok bahan baku dan bahan pengemasan obat di Phapros dilakukan melalui proses penilaian vendor, akan tetapi penilaian tersebut masih sebatas terkait kualitas, sertifikasi, reabilitas dan biaya, belum sampai dengan melihat aspek keberlanjutan dari pihak pemasok itu sendiri.

Sebagai perusahaan yang sangat memperhatikan kualitas, Phapros termasuk satu dari lima perusahaan di Indonesia yang pertama kali mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pada 1990. Saat ini PT Phapros telah memiliki 11 sertifikat CPOB yang meliputi sediaan injeksi cair, injeksi serbuk, tablet, kapsul, cairan oral, serbuk oral, semi solida, serbuk injeksi betalaktam, kapsul betalaktam dan serbuk oral betalaktam. PT Phapros juga memiliki 4 sertifikat

The dominant product is a chemical-based product. For products with chemical raw materials, 90% of the raw materials are imported from overseas such as China, India, Germany and Italy. The import level is very high due to the absence of a drug raw material industry in Indonesia. Meanwhile, Agro-Med produced by Phapros comes from plant and animal extracts. Agro-Med products need no license because they are the result of self-development with 70-80% of the raw material taken from local farmers. Products that are licensed for raw materials are imported from abroad. One license for Agro-Med products comes from Germany, therefore their raw materials are imported from that country. [103-3]

In addition to raw materials for medicine, Phapros also pays close attention to the materials used in drug packaging. Most packaging materials are made from aluminum, paper and cardboard, 99% of which are from local suppliers, while the rest are imported.

Suppliers of raw materials and drug packaging materials at Phapros are selected through the vendor's assessment process. The assessment is limited to quality, certification, reliability and costs. Assessment has not reached the sustainability aspect of the supplier itself.

As a company that is very concerned about quality, Phapros is one of five companies in Indonesia that first received certification of Good Manufacturing Practices (CPOB) in 1990. Currently PT Phapros has 11 CPOB certificates which include liquid injection preparations, powder injection, tablets , capsules, oral fluids, oral powders, semi solids, injection powder betalactam, betalactam capsules and oral powder betalactam. PT Phapros also has 4 CPOTB certificates which include

CPOTB yang meliputi sediaan tablet, tablet salut, kapsul dan cairan obat dalam. [103-3]

Sertifikasi tersebut mencakup informasi mengenai formulasi, pencetakan, pengemasan primer dan pengemasan sekunder. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hal ini menjamin kesehatan dan keamanan semua produk. Selain itu, selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya produk PT Pharpros yang termasuk dalam daftar obat terlarang oleh BPOM RI.

INFORMASI DAN PELABELAN PRODUK

Phapros berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan informasi secara jelas untuk setiap produk, dan senantiasa berpatokan pada kaidah atau panduan dalam komunikasi pemasaran dalam memasarkan produk. Untuk itu, pada setiap produk dan kemasan dilengkapi label dan informasi petunjuk praktis penggunaan obat yang meliputi komposisi, indikasi, deskripsi, dan sebagainya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh BPOM RI. Dengan upaya tersebut, selama tahun 2018 tidak ada Surat Teguran atau Peringatan kepada Phapros terkait pelanggaran Pelabelan Produk dan komunikasi pemasaran. [103-3, 417-1, 417-2, 417-3]

KEPUASAN KONSUMEN

Perseroan menjamin kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk yang memenuhi syarat dan mutu. Oleh karena itu, Perseroan telah membentuk pusat layanan pelanggan dengan menyediakan nomor telepon bebas pulsa dalam rangka perlindungan pelanggan. Melalui jalur layanan telepon bebas pulsa tersebut, para pelanggan bisa dengan mudah menghubungi Perseroan untuk memberikan tanggapan langsung seputar produk, baik berupa

tablet preparations, coated tablets, capsules and internal medicine fluids. [103-3]

The certification includes information about formulations, printing, primary packaging and secondary packaging. Thus, it can be said that this guarantees the health and safety of all products. In addition, during the reporting period, PT Pharpros's products were free from the list of drugs that were banned by BPOM RI.

PRODUCT INFORMATION AND LABELING

Phapros makes every effort to provide clear information for each product, and always adheres to the rules or guidelines in marketing communications in marketing products. For this reason, each product and packaging is equipped with a label and practical instructions for using the drug which includes composition, indications, descriptions, and so on according to the criteria set by the BPOM RI. With these efforts, during 2018 there was no warning or warning letter to Phapros regarding violations of product labeling and marketing communications. [103-3, 417-1, 417-2, 417-3]

CONSUMER SATISFACTION

The Company guarantees customer satisfaction by producing products that meet specified requirements and quality. For this reason, the Company has provided a toll-free telephone number line for customer service centers in order to protect customers. Through this number, customers can easily contact the Company to provide direct responses about the product, both questions, complaints and suggestions. If the complaint or issue submitted by the customer cannot be directly

pertanyaan, keluhan, maupun saran. Jika keluhan atau isu yang disampaikan pelanggan tidak dapat langsung terjawab oleh operator, maka akan ditindaklanjuti oleh departemen atau divisi terkait. [103-3]

Segala jenis umpan balik yang disampaikan pelanggan merupakan informasi penting bagi Perseroan dalam proses penentuan tindakan peningkatan mutu produk. Berbagai umpan balik yang telah dikumpulkan akan diolah dan ditelaah oleh manajemen yang kemudian nantinya akan dikomunikasikan kepada seluruh bagian Perseroan. Lebih lanjut lagi, Phapros juga melakukan survei kepuasan pelanggan guna mendapatkan data yang lebih akurat mengenai berbagai informasi seputar kepuasan konsumen.

Survei Kepuasan Pelanggan merupakan upaya Phapros dalam angka memperoleh gambaran untuk memahami kebutuhan dan mengantisipasi keinginan pelanggan. Survei Kepuasan Pelanggan dalam bentuk memberikan masukan persepsi pelanggan terhadap mutu pelayanan dan produk yang dipasarkan serta efektivitas komunikasi dan sarana dukungan pelanggan yang dimiliki Perseroan.

Tujuan pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan adalah untuk mendapatkan gambaran objektif Tingkat Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Index/ CSI), Tingkat Ketidakpuasan Pelanggan (Customer Dissatisfaction Index/CDI), Tingkat Kerekatan Pelanggan (Customer LoyaltyIndex/CLI), efektivitas komunikasi dan Sarana Dukungan pelanggan serta jenis dan jumlah keluhan atau harapan pelanggan. Peningkatan indeks kepuasan pelanggan Perseroan 2018 tidak lepas dari peran seluruh unit kerja untuk selalu memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

answered by the operator, it will be followed up by the relevant department or division. [103-3]

All types of feedback submitted by customers are important information for the Company in the process of determining product quality improvement. All feedback will be processed and reviewed by management which will then be communicated to all divisions of the Company. Furthermore, Phapros also conducted a survey to get more accurate data on customer satisfaction.

The Customer Satisfaction Survey was conducted by Phapros to obtain an overview of understanding customer needs and anticipating their wishes. The Customer Satisfaction Survey helps the Company to receive input from customer perceptions regarding the quality of services and products marketed and the effectiveness of the Company's communication and customer support.

The purpose of the Customer Satisfaction Survey is to get an objective picture of Customer Satisfaction Index (CSI), Customer Dissatisfaction Index (CDI), Customer Loyalty Index (CLI), communication effectiveness and Means of Customer Support and types and the number of customer complaints or expectations. The increase in the Company's 2018 customer satisfaction index cannot be separated from the role of all work units that always provide excellent service to customers.

Dengan adanya peningkatan nilai indeks kepuasan pelanggan, diharapkan selanjutnya manajemen dan seluruh karyawan Perseroan dapat menjaga kedulian terhadap seluruh aspek yang terkait dengan kepuasan pelanggan, terutama dalam menjaga mutu produk dan jasa pelayanan.

Selain itu kegiatan pelayanan pelanggan juga telah diterapkan secara terintegrasi diseluruh unit kerja terkait, baik yang langsung berhubungan dengan pelanggan, maupun unit kerja yang tidak berhubungan langsung dengan pelanggan.

Perseroan telah mengelola keluhan pelanggan dalam rangka perlindungan terhadap pelanggan. Selama 2018, Perseroan telah menyelesaikan keseluruhan dari total pengaduan yang diperoleh dan berkomitmen untuk selalu menjaga kepuasan Pelanggan pada tahun selanjutnya.

Adapun jenis pengaduan yang disampaikan pelanggan menyangkut mutu baik untuk obat lokal maupun obat import sepanjang tahun 2018 sebagai berikut:

Along with the increase in the customer satisfaction index, it is expected that the management and all employees of the Company will continue to maintain all aspects related to customer satisfaction, especially the quality of products and services.

In addition, customer service activities have also been integrated in all related work units, both directly and indirectly related to customers.

In order to protect customers, all customer complaints always acknowledged and dealt effectively. During 2018, the Company has handled and resolved all complaints and is committed to maintaining customer satisfaction in the following years.

The types of complaints submitted by customers related to quality for both local drugs and imported drugs throughout 2018 are as follows:

Jumlah dan Jenis Pengaduan Pelanggan Phapros Tahun 2018 [103-3] Number and Types of Phapros Customer Complaints in 2018 [103-3]			
Jenis Pengaduan Type of Complaints	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Jumlah Selesai Total Completed	Percentase Percentage
Kasus efek terapi berkurang (Inefektif) Cases of reduced therapeutic effect (Ineffective)	4	4	100%
Kasus efek samping Cases of side effects	28	28	100%
Jumlah Total	32	32	100%



INDEKS ISI GRI STANDARDS

INDEKS ISI GRI STANDARDS

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
PENGUNGKAPAN UMUM		GENERAL DISCLOSURE		
GRI 102: General Disclosures 2016	PROFIL ORGANISASI	ORGANIZATIONAL PROFILE	41,42	
102-1	Nama perusahaan	Company name	43,44,	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	Activities, brands, products and services	45	
102-3	Lokasi kantor pusat	Head office location	41	
102-4	Lokasi operasi	Location of operation	41	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form	41, 42,50	
102-6	Pasar yang dilayani	Markets served	54	
102-7	Skala organisasi	Scale of organization	55	
102-8	Informasi mengenai karyawan	Information about employees	55	
102-9	Rantai pasokan	Supply chain	56	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes in the organization and supply chain	58	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	Prevention approach or principle	58	
102-12	Inisiatif eksternal	External initiative	59	
102-13	Keanggotaan asosiasi	Association membership	60	
STRATEGI		STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Statement from senior decision maker	14	
ETIKA DAN INTEGRITAS		ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards and norms of behavior	47, 93	
TATA KELOLA		GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola	Governance structure	71	
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		INTEREST OF STAKEHOLDERS		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of stakeholder groups	127	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreement	194	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Identify and select stakeholders	127	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder involvement	127	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	Main topics and issues raised	127	
	PRAKTIK PELAPORAN	REPORTING PRACTICES		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	The entities included in the financial statements are consolidated	27	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	Establish report content and topic limitations	29	
102-47	Daftar topik material	List of material topics	33	
102-48	Penyajian kembali informasi	Restatement of information	27	
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting	33	
102-50	Periode pelaporan	Reporting period	27	
102-51	Tanggal laporan terbaru	Date of the latest report	26	
102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycle	27	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contact point for questions regarding reports	37	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Claims that reporting is in accordance with the GRI Standard	28	
102-55	Indeks isi GRI	GRI content index	28	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	Assurance by external parties	28	
	PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS	SPECIAL STANDARD DISCLOSURE		
	TOPIK EKONOMI	ECONOMIC TOPICS		
	KINERJA EKONOMI	ECONOMIC PERFORMANCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	34	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	113	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	113, 118	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	121	
	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG	INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	34	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	136	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	137, 138, 139, 140, 144	

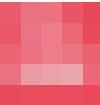
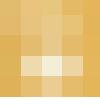
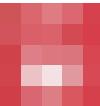
Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Significant indirect economic impacts	140, 144	
	ANTIKORUPSI	ANTI CORRUPTION		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	34	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	122	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	122	
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	Operations that are considered to have risks related to corruption	122	
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Communication and training on anti-corruption policies and procedures	122	
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Proven corruption incidents and actions taken	123	
	TOPIK LINGKUNGAN	ENVIRONMENTAL TOPIC		
	ENERGI	ENERGY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	34	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	161, 162, 163	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	164, 167	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption in organizations	164	
302-3	Intensitas energi	Energy intensity	164	
302-4	Pengurangan konsumsi energi	Reducing energy consumption	167	
	AIR	WATER		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	34	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	170	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	170	
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	Water withdrawal based on sources	170	
	EMISI	EMISSION		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	34	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	173	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	173	

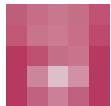
Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	Direct (Scope 1) GHG emissions	174	
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	Emission of GHG (Coverage 2) energy is not immediate	174	
305-4	Intensitas emisi GRK	GHG emission intensity	175	
305-5	Pengurangan emisi GRK	GHG emission reduction	173	
305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	Nitrogen oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions	176	
EFLUEN DAN LIMBAH		EFLUEN AND WASTE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	34	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	171	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	171	
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	Waste based on type and method of disposal	171	
TOPIK SOSIAL		SOCIAL TOPIC		
KEPEGAWAIAN		EMPLOYEE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	35	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	180	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	183, 187	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	Recruitment of new employees and employee turnover	183	
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Benefits provided to full-time employees not given to temporary or part-time employees	187	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	35	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	201, 204	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	203, 204	
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	Workers' representatives in the combined official management committee of workers for health and safety	203	

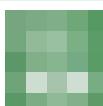
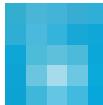
Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	Types of work accidents and rates of workplace accidents, work-related illnesses, lost workdays and absences, and the number of work-related deaths	205	
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan	Health and safety topics in official agreements with union employees	206	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN				
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	35	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	190	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	190	
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Program to improve employee skills and transition assistance programs	190	
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA				
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	35	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	193	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	193	
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	Diversity of governance bodies and employees	84	
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi yang diperoleh karyawan perempuan dibanding laki-laki	The ratio of basic salary and remuneration obtained by female employees compared to men	193	
PEMASARAN DAN PELABELAN				
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	35	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	210	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	212, 213	
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Requirements for labeling and information on products and services	212	
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	Non-compliance incidents related to information and labeling of products and services	212	
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	Incidents of non-compliance related to marketing communications	212	

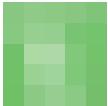
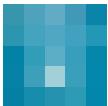
TAUTAN MATERIALITY LAPORAN KEBERLANJUTAN PHAPROS DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS/SDG'S)

LINK MATERIALITY OF THE PHAPROS SUSTAINABILITY REPORT IN THE
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

Logo	Tujuan Goal	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this report	GRI Standards
	<p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia There is no poverty of any kind in all corners of the world</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan produk dan jasa bagi Kalangan berpendapatan rendah - Pendapatan, gaji dan tunjangan - Pengembangan ekonomi di daerah dengan kemiskinan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - Availability of products and services for low income groups - Income, salary and benefits - Economic development in areas with high poverty 	<p>203-2 405-2, 401-2 203-2</p>
	<p>Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan Ending hunger, achieving food security and improving nutrition, and encouraging sustainable agriculture</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengubah produktivitas dari berbagai organisasi, sektor, atau seluruh perekonomian - Investasi Infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> - Improving productivity from various organizations, sectors, or the entire economy - Infrastructure Investment 	<p>203-1 201-1</p>
	<p>Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia Ensuring a healthy life and promoting prosperity for all people of all ages</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Akses terhadap obat-obatan - Kualitas udara - Kesehatan dan Keselamatan - Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> - Access to medicines - Air quality - Health and Safety - Waste 	<p>102-6 203-2 305-1,305-2 305-4,305-5 305-7 403-1,403-2 403-4 306-2</p>
	<p>Menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang Ensure inclusive and equitable education and encourage lifelong learning opportunities for everyone</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan Pendidikan karyawan - Pemberian beasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Employee Training and Education - Granting scholarships 	<p>404-2 404-2</p>
	<p>Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan ibu dan perempuan Ensure gender equality and empower mothers and women</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita - Kesetaraan gender dalam berkinerja - Wanita di tingkat jabatan puncak 	<ul style="list-style-type: none"> - Equitable remuneration for men and women - Gender equality in performance - Women at the top level 	<p>405-2 405-1 404-1</p>

Logo	Tujuan Goal	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this report	GRI Standards
	<p>Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang</p> <p>Ensure the availability and management of water and sustainable sanitation for everyone</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan air - Limbah - Keanekaragaman hayati 	<ul style="list-style-type: none"> - Taking water - Waste - Biodiversity 	303-1 306-2, 306-3 306-3 304-1
	<p>Menjamin akses energi yang terjangkau, terjamin, berkelanjutan dan modern bagi semua orang</p> <p>Ensuring affordable, guaranteed, sustainable and modern energy access for everyone</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Konsumsi energi dalam organisasi - Efisiensi energi 	<ul style="list-style-type: none"> - Energy consumption in organizations - Energy efficiency 	302-1 302-3
	<p>Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang</p> <p>Encourage continuous, inclusive and sustainable economic growth, as well as full and productive work opportunities with decent work for everyone</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengubah produktivitas dari berbagai organisasi, sektor, atau seluruh perekonomian - Keberagaman dan kesetaraan kesempatan - Pendapatan, gaji dan tunjangan - Inklusi ekonomi - Kinerja Ekonomi - Pelatihan dan Pendidikan Karyawan - Ketenagakerjaan - Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita - Kebebasan berserikat dan perundungan kolektif - Dampak tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja - Pekerjaan yang didukung rantai pasokan - Hubungan pekerja - Kesehatan dan keselamatan kerja - Ketenagakerjaan muda 	<ul style="list-style-type: none"> - Change productivity from various organizations, sectors, or the entire economy - Diversity and equality of opportunity - Income, salary and benefits - Economic inclusion - Economic performance - Employee Training and Education - Employment - Equitable remuneration for men and women - Freedom of association and collective abuse - Indirect impacts on job creation - Jobs supported by the supply chain - Employee relations - Occupational Health and Safety - Youth employment 	203-2 405-2, 405-1 401-2 201-1 203-2 404-2 404-2 405-2 102-41 203-2 102-9 102-414 403-1, 403-2 403-4 102-8

Logo	Tujuan Goal	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this report	GRI Standards
	Membangun infrastruktur yang berkelanjutan, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina inovasi Building resilient infrastructure, encouraging inclusive and sustainable industrialization and fostering innovation	- Investasi infrastruktur - Pengembangan ekonomi di daerah miskin - Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita	- Infrastructure investment - Economic development in poor areas - Equitable remuneration for men and women	203-2 203-2 405-2
	Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar Negara Reducing gaps within and between countries	- Pengembangan ekonomi di daerah miskin - Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita	- Economic development in poor areas - Equitable remuneration for men and women	203-2 405-2
	Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, berkelanjutan dan berkelanjutan Making cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	Investasi infrastruktur	Infrastructure investment	203-2
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan Ensure sustainable production and consumption patterns	- Kualitas udara - Informasi dan pelabelan produk dan jasa - Limbah - Waste	- Air quality - Information and labeling of products and services - Waste	305-1, 305-2 417-1 306-2, 306-3 306-3
	Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya Take immediate action to combat climate change and its effects	Emisi	Emission	305-1, 305-2
	Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, the sea and its resources for sustainable development	-	-	-

Logo	Tujuan Goal	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this report	GRI Standards
	Melindungi, memperbarui, serta mendorong penggunaan ekosistem daratan yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati Protect, renew, and encourage the use of sustainable land ecosystems, manage forests sustainably, fight desertification, stop and restore land degradation, and stop loss of biodiversity	Pelestarian Keanekaragaman Hayati	Conservation of Biodiversity	203-2
	Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan Encourage a peaceful and inclusive society for sustainable development, provide access to justice for all people, and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	<ul style="list-style-type: none"> - Anti korupsi - Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang - Perilaku yang etis dan sah - Pengambilan keputusan yang inklusif 	<ul style="list-style-type: none"> - Anti Corruption - Compliance with regulations and laws - Ethical and legal behavior - Inclusive decision making 	205-1, 205-2, 205-3 102-16 102-18, 102-22 102-22 102-40,102-41, 102-42,102-43, 102-44

Logo	Tujuan Goal	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this report	GRI Standards
	<p>Memperkuat perangkat kerangka implementasi (means of implementation) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan</p> <p>Strengthening means of implementation and revitalizing global partnerships for sustainable development</p>	Inisiatif Eksternal	External Initiative	102-12

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

No.	Deskripsi	Description	Hlm. Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	N/A
2	<p>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</p> <p>a. Aspek Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2) pendapatan atau penjualan; 3) laba atau rugi bersih; 4) produk ramah lingkungan; dan 5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <p>b. Aspek Lingkungan Hidup:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <p>c. Aspek Sosial:</p> <p>Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).</p>	<p>Overview of Sustainability Aspect Performance</p> <p>a. Economic Aspects:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) quantity of production or services sold; 2) income or sales; 3) net profit or loss; 4) environmentally friendly products; and 5) involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance <p>b. Environmental Aspects:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) energy use (including electricity and water); 2) reduction of emissions produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); 3) the resulting reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or 4) preservation of biodiversity (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment). <p>c. Social Aspects:</p> <p>Description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).</p>	4
3	<p>Profil Singkat Perusahaan:</p> <p>a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan</p> <p>b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan</p> <p>c. skala usaha:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4) wilayah operasional. 	<p>Company Brief Profile:</p> <p>a. vision, mission, and value of sustainability</p> <p>b. name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices</p> <p>c. scale enterprises:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah); 2) number of employees divided according to sex, position, age, education, and employment status; 3) percentage of share ownership (public and government); and 4) operational area. 	<p>46</p> <p>41</p> <p>55</p>

No.	Deskripsi	Description	Hlm. Page
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; e. keanggotaan pada asosiasi; f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	d. a brief description of the products, services, and business activities carried out; e. membership in associations; f. significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	43 60 58
4	Penjelasan Direksi memuat: a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2) penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). c. Strategi pencapaian target: 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	Explanation of Directors containing: a. Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include: 1) explanation of the value of the Company's sustainability 2) an explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; 3) explanation of the commitment of the Company's leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance; 4) achievement of the performance of implementing Sustainable Finance; and 5) challenges in achieving performance in implementing Sustainable Finance. b. Implementation of Sustainable Finance: 1) achievement of performance in implementing Sustainable Finance (economic, social and environmental) compared to the target; and 2) explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJKs that are required to make a Sustainable Financial Action Plan). c. Target achievement strategy: 1) risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; 2) utilization of opportunities and business prospects; and 3) explanation of external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of the Company	14 14 14

No.	Deskripsi	Description	Hlm. Page
5	<p>Tata kelola keberlanjutan memuat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. 	<p>Sustainability governance contains</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance b. Development of competencies of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance. c. A description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling the risks of implementing Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process. d. A description of stakeholders which includes: <ul style="list-style-type: none"> 1) stakeholder involvement based on management assessment results. 2) the approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance. e. Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance. 	75,79 85 91 127 N/A
6	<p>Kinerja keberlanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: <ul style="list-style-type: none"> 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. 	<p>Sustainability performance:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. A description of activities to build a culture of sustainability in the Company b. Description of economic performance: <ul style="list-style-type: none"> 1) comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit or loss 2) comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance 	110, 132, 180, 200, 210, 160 109, 131

No.	Deskripsi	Description	Hlm. Page
c.	<p>c. Kinerja sosial:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2) Ketenagakerjaan: <ol style="list-style-type: none"> a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan; d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3) Masyarakat: <ol style="list-style-type: none"> a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat 	<p>c. Social performance:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) The Company's commitment to provide services for equivalent products and / or services to consumers. 2) Employment: <ol style="list-style-type: none"> a) Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor; b) The percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages; c) A decent and safe working environment; and; d) Training and development of employee capabilities. 3) Society: <ol style="list-style-type: none"> a) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion; b) public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and c) TJSL which can be linked to support for sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities 	179, 199, 209

No.	Deskripsi	Description	Hlm. Page
d.	<p>d. Kinerja Lingkungan Hidup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; 	<p>d. Environmental Performance:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) environmental costs incurred; 2) a description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and 3) a description of energy use, at least containing: <ol style="list-style-type: none"> a) the amount and intensity of energy used; and b) energy efficiency efforts and achievements include the use of renewable energy sources; 	-
e.	<p>e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4) emisi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. 	<p>e. Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) performance as referred to in letter d; 2) information on activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; 3) biodiversity, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> a) the impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity; and b) biodiversity conservation efforts carried out, including the protection of flora or fauna species; 4) emissions, at least contain: <ol style="list-style-type: none"> a) the amount and intensity of emissions produced based on the type; and b) efforts and achievement of emissions reductions carried out; 5) waste and effluent, at least contain: <ol style="list-style-type: none"> a) amount of waste and effluent produced by type; b) the mechanism of waste and effluent management; and c) spills that occur (if any); and 6) the number and material of environmental complaints received and resolved. 	159

No.	Deskripsi	Description	Hlm. Page
f.	<p>f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. 	<p>f. Responsibility for developing Sustainable Financial products and / or services:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sustainable financial products and / or services; 2) the number and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers; 3) positive and negative impacts arising from sustainable products and / or finance and the distribution process, as well as mitigation carried out to mitigate negative impacts; 4) the number of products being recalled and the reason; or 5) customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and / or services. 	212
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada...	Written verification from an independent party, if any ...	28

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Phapros Tbk 2018. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

DATA DIRI

Nama (bila berkenan) : _____
 Institusi/Perusahaan : _____
 Telp/HP : _____

GOLONGAN KEPENTINGAN

- Pemerintah
- Investor
- Karyawan
- Masyarakat
- Pelanggan
- Mitra kerja
- Pemerintah Daerah
- Lain-lain, mohon sebutkan _____

PEMANGKU

PERSONAL DATA

Name (optional) : _____
 Institution / Company : _____
 Tel / Mobile : _____

STAKEHOLDER GROUP

- Government
- Investor
- Employees
- Society
- Customers
- Work partners
- Regional Government
- Others, please specify _____

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI (BERI TANDA ✓)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

PLEASE CHOOSE THE MOST SUITABLE ANSWER (MARK ✓)

1. This report is useful for you:
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly Agree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development:
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseraon:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

3. This report is easy to understand:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

4. This report is interesting:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

5. This report increases your trust in the sustainability of the Perseraon:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

Please provide your suggestions or comments on this report:

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan
Gedung RNI Lantai 5
Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. [021]-5276263
Fax. [021]-5209381
<http://www.phapros.co.id>
E-mail: corporate@phapros.co.id

Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address:

Company Secretary
Gedung RNI Lantai 5
Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. [021]-5276263
Fax. [021]-5209381
<http://www.phapros.co.id>
E-mail: corporate@phapros.co.id

